

**KONFLIK INTRAPERSONAL ANGGOTA KELUARGA**  
**(Studi Kasus Keluarga yang Memiliki Anak ataupun Saudara Kandung**  
**dengan Kecenderungan Gangguan Identitas Gender)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora**  
**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Guna Memenuhi**  
**Sebagian Syarat Strata Satu Psikologi**

**Disusun Oleh :**

**Vicky Arista Muhammad Perdiansyah NIM. 11710026**

**Dosen Pembimbing :**

**Nuristighfari Masri Khaerani, S. Psi, M. Psi, Psi**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2015**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vicky Arista Muhammad Perdiansyah

NIM : 11710026

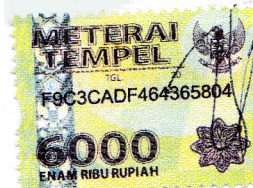
Jurusan : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa didalam skripsi dengan judul “**Konflik Intrapersonal Anggota Keluarga (Studi Kasus Keluarga yang Memiliki Anak ataupun Saudara Kandung dengan Kecenderungan Gangguan Identitas Gender)**” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain maka saya bersedia ditindak sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 19 Oktober 2015

Yang menyatakan,



Vicky Arista M Perdiansyah

NIM. 11710026

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Vicky Arista Muhammad Perdiansyah  
NIM : 11710026  
Prodi : Psikologi  
Judul : Konflik Intrapersonal Anggota Keluarga (Studi Kasus Keluarga yang Memiliki Anak ataupun Saudara Kandung dengan Kecenderungan Gangguan Identitas Gender)

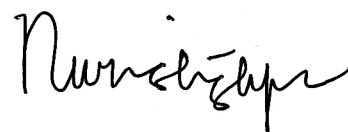
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu psikologi.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Oktober 2015

Pembimbing,



Nuristighfari Masri K, M.Psi.



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/0413/2015

Tugas Akhir dengan judul : Konflik Intrapersonal Keluarga (Studi Kasus Keluarga yang Memiliki Anak ataupun Saudara Kandung dengan Kecenderungan Gangguan Identitas Gender)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : VICKY ARISTA MUHAMMAD PERDIANSYAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 11710026  
Telah diujikan pada : Selasa, 27 Oktober 2015  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi  
NIP. 19761028 200912 2 001

Penguji I

Retno Pandan Arum Kusumawardhani, S.Psi, M.Si, Psi  
NIP. 19731229 200801 2 005

Penguji II

Maya Fitria, S. Psi, M.A  
NIP. 19770410 200501 2 002

Yogyakarta, 27 Oktober 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. H. Kamsi, M.A.

NIP. 19570207 198703 1 003

## **MOTTO**

**The dreams must be balanced with efforts to.**

**life only once,**

**seek other competencies within you.**

**I AM LIVING FOR FAMILIES**

**semakin iri hati akan kesuksesan orang lain,**

**semakin dipersulitlah perjalananmu**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**“Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang “ (QS 1:1)**

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang Maha Segalanya, tak lupa saya ucapkan salam kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW yang membukakan mata, hati, dan pikiran dari zaman kegelapan

Saya persembahkan tugas akhir ini kepada kedua orang tua saya dan keluarga besar saya yang telah memberikan segalanya kepada saya dari mulai dukungan moral dan finansial. Kedua hal tersebut tak begitu sempurna apabila tidak diiringi do'a yang beliau panjatkan kepada saya disetiap harinya.

Saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua dan keluarga besar saya, serta orang-orang yang selalu mendukung saya selama ini.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji kehadiran Allah S W T yang telah mencurahkan segala rahmat serta nikmatNya sehingga peneliti berhasil menyelesaikan tugas akhir ini. Tida lupa shalawat serta salam kami curhakan kepada Nabi Muhammad S A W beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa nikmat Islam kepada umat manusia serta menjadi inspirasi utama peneliti.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik materi maupun teknik penulisan dan penyajiannya, sehingga kritik dan saran sangat diharapkam.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada banyak pihak yang telah berkontribusi baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini, diantaranya :

1. Bapak Dr. H. Kamsi, M.A selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
2. Bapak Benny Herlena sebagai KaProdi dan biro skripsi Psikologi UIN Sunan Kalijaga yang telah memberi bantuan, dukungan dan kelancaran dalam mengurus setiap persyaratan tugas akhir kami
3. Ibu Sara Palila M.Psi selaku DPA sang sabar menghadapi anak-anak DPAnya. Terimakasih ibu jasamu takkan terganti.
4. Dosen Pembimbing Skripsi peneliti, yaitu ibu Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi, Psi. Yang telah sabar membimbing, menuntun, mengayomi peneliti hingga mampu menyelesaikan tugas akhir ini.

5. Dosen penguji I Ibu Retno Pandan Arum K, S.Psi., M.Psi, Psi. dan dosen Penguji II Ibu Maya Fitria, M.A, yang telah memberikan saran, masukan dan kritik dalam tugas ini serta ilmu kepada peneliti selama menimba ilmu di kampus putih program studi psikologi.
6. Jajaran dosen Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan asahan ilmu kepada peneliti.
7. Seluruh staff TU yang c memberikan pelayan terbaik terutama pak Kamto dan bu Ermas.
8. Papah, Mamah, Tete yang paling baik tete iku perawat keluarga besarku , My twins brother a'andre n a'andri, a'firman, teh ratu yang tak henti mendo'akan, memberikan materi dan penyemangat saya kakak athar, aa Darrel, dede awo. Semoga tugas ini bisa setidaknya membayar pengorbanan kalian yang sebenarnya tidak bisa dibayar oleh apapun.
9. Keluarga besar Alm. abah Kuha Witarsa dan emak , Keluarga besar embah Uba Suparman dan Almarmuham nenek yang sudah mendo'akan dan memberikan semangat. Semoga saya bisa selalu membantu dan memperbaiki apa yang sudah saya cita-citakan untuk keluarga besar kita.
10. Keluarga Besar H. Suganda dan mamah haji lembang, teh fifi, dedek batrisya, Omahh, mama jeni, yang sudah memberikan semangat, mendo'akan dan senantiasa memberikan subsidi selama di Yogyakarta.
11. Keluarga Bapak Prabowo, Ibu kost, Pak cipto, keluarga pak mayor om roni yang menjadi orang tua saya selama di Yogyakarta.



12. Untuk informan dan subjek penelitian, serta orang-orang terdekat, terimakasih sekali atas kesediaan dan keterbukaannya, dan terimakasih telah mengajarkan keindahan dunia ini.
13. Untuk Seluruh anggota atau anggota istimewa PSM Gita Savana Yogyakarta terutama pelatih PSM Gita Savana Mas Muhammad Nur Arifin (Mas Ipinik) yang rela berkorban dengan ikhlas di PSM Gita Savana. Kepribadianmu dan Wejangan tersiratmu cukup membuat saya menjadi lebih dewasa. Buat mba lulu mas adit pelatih sekaligus kakak di gita savana yang mengajarkan saya dan memotivasi saya dalam bernyanyi dan bidang lainnya.
14. Sahabat seperjuangan angkatan concerto Musikku Hibiniu PSM Gita Savana kalian luar biasa hahaha. Terimakasih buat semuanya.
15. Seluruh Angkatan Psikologi terutama Psikologi 2011 kelas A terimakasih sudah saling mendo'akan sehingga tugas ini dapat diselesaikan. Terutama untuk teman seperjuangan yang ikhlas membantu secara moral dan semuanya saya ucapkan terimakasih banyak.
16. Untuk keluarga besar guru-guru SDN Jatayu II Bandung, SMPN 9 Bandung, SMAN 17 Bandung beserta alumninya terimakasih karena telah menyumbangkan kenangan-kenangan yang indah didalam kehidupan saya terutama 3 IPA 3 Safari, Genk Rempong, D'jungles (ocol, yogi, baduy, bule).
17. Untuk Ikatan Duta Museum DIY 2015, Dinas Kebudayaan DIY, dan JTTC
18. Untuk Sansecoustic, band akustik yang baru dibentuk dua minggu

19. Banyak pihak yang lain yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu saya ucapkan terimakasih banyak.

Akhirnya, peneliti berharap, semoga tugas akhir yang sederhana ini bisa bermanfaat untuk pembaca. Peneliti juga mengharapkan do'a agar ilmu yang peneliti dapatkan bisa bermanfaat untuk orang lain, memberikan keberkahan, baik didunia maupun diakhirar. Amin.

Yogyakarta, 19 Oktober 2015  
Peneliti,

Vicky Arista M Perdiansyah  
NIM. 11710026

## DAFTAR ISI

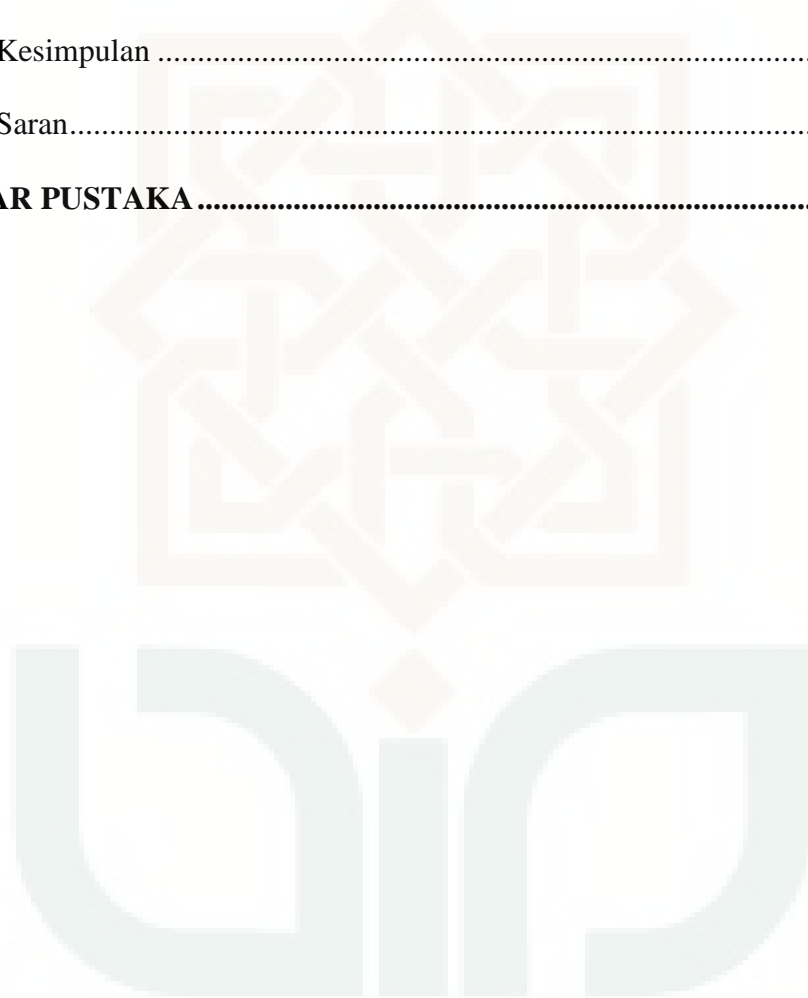
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Keaslian Penelitian.....	11

<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>17</b>
A. Konflik .....	19
1. Pengertian.....	17
2. Jenis Konflik .....	17
3. Pengertian Konflik Intrapersonal .....	18
4. Aspek-aspek situasi konflik menurut konsep lapangan .....	20
a. Lapangan Kehidupan .....	20
b. Tingkah Laku dan lokomosi .....	21
c. Daya ( <i>forces</i> ) .....	22
d. Ketegangan ( <i>Tension</i> ) .....	23
5. Macam-macam Konflik menurut Kurt Lewin.....	23
B. Keluarga .....	25
1. Pengertian.....	25
2. Peran Keluarga Bagi Anak.....	25
C. Gangguan Identitas Gender.....	28
1. Identitas Gender .....	29
2. Gangguan Identitas Gender (GIG).....	29
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Gender.....	31
4. Pandangan Agama Islam terhadap GIG.....	37
5. Pertanyaan Penelitian .....	40

<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	41
B. Fokus Penelitian .....	41
C. Prosedur Pengambilan Sampel.....	42
D. Metode Pengumpulan Data .....	42
E. Teknik Analisis Data.....	43
F. Keabsahan Data Penelitian.....	44
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Orientasi Kancha dan Persiapan Penelitian.....	46
1. Orientasi Kancha .....	46
2. Persiapan Penelitian .....	47
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	49
C. Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	50
D. Penyajian Data dan Hasil Penelitian .....	54
1. Informan Iyem .....	54
a. Profil .....	54
b. Gambaran Konflik Intrapersonal .....	57
c. Gambaran Macam-macam Konflik Informan.....	59
d. Analisis dari Aspek-aspek Teori Lapangan .....	61
2. Informan Marno .....	67
a. Profil .....	67
b. Gambaran Konflik Intrapersonal.....	67

c.	Gambaran Macam-macam Konflik Informan.....	69
d.	Analisis dari Aspek-aspek Teori Lapangan .....	71
3.	Informan Aji.....	73
a.	Profil .....	74
b.	Gambaran Konflik Intrapersonal.....	74
c.	Gambaran Macam-macam Konflik Informan.....	75
d.	Analisis dari Aspek-aspek Teori Lapangan .....	77
4.	<i>Signifikan Other Alda</i> .....	80
a.	Profil .....	80
b.	Gambaran Konflik Intrapersonal.....	81
c.	Gambaran Macam-macam Konflik Informan.....	81
5.	Subjek Ginan.....	83
a.	Profil .....	85
b.	Gambaran Konflik Intrapersonal.....	85
c.	Gambaran Macam-macam Konflik Informan.....	86
d.	Analisis dari Aspek-aspek Teori Lapangan .....	89
E.	Pembahasan.....	92
1.	Aspek-aspek Teori Lapangan .....	92
2.	Gambaran Konflik Intrapersonal .....	102
3.	Macam-macam Konflik Intrapersonal.....	103
4.	Faktor Penyebab Gangguan Identitas Gender .....	109
5.	Peran Keluarga Dalam Menghadapi Anak .....	115

6. Ujang Setelah Memilih Jalan Menjadi Seorang Gay.....	118
7. Pandangan Agama Islam Terhadap GIG .....	121
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>133</b>
A. Kesimpulan .....	133
B. Saran.....	137
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>139</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Diri Subjek, Informan, Dan <i>Signifikan Other</i> .....	47
Tabel 1.2 Proses Pengumpulan Data Asesmen Keluarga Wildi .....	51
Tabel 1.3 Rincian Proses Pengumpulan Data Keluarga Ginan.....	53
Tabel 1.4 Rincian Proses Pengumpulan Data Keluarga Wildi .....	53
Tabel 1.5 Rincian Proses Pengumpulan Data <i>Profesional Judgment</i> .....	53



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Dinamika Lapangan Kehidupan Wildi.....	125
Gambar 1.2 Dinamika Lapangan Kehidupan Ginan .....	126
Gambar 1.3 Dinamika Psikologis Konflik Intrapersonal Iyem.....	127
Gambar 1.4 Dinamika psikologis Konflik Intrapersonal Marno .....	128
Gambar 1.5 Dinamika Psikologis Konflik Intrapersonal Aji.....	129
Gambar 1.6 Dinamika Psikologis Konflik Intrapersonal Alda .....	130
Gambar 1.7 Dinamika Psikologis Konflik Intrapersonal Keluarga (teori) .	131
Gambar Dinamika Psikologis Konflik Intrapersonal Keluarga (Lapangan)	132

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara.....	143
2. Transkrip Verbatim Wawancara .....	147
3. Koding.....	267
4. Informed Consent.....	319



**Konflik Intrapersonal Anggota Keluarga  
(Studi Kasus Keluarga yang Memiliki Anak atau Saudara Kandung Dengan  
Kecenderungan Gangguan Identitas Gender)**

**Intisari**

Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui gambaran konflik intrapersonal keluarga yang memiliki anak dengan gangguan identitas gender. Penelitian ini dilakukan di dua Kota, yaitu Kota Yogyakarta dan Kota Bandung. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan menggunakan studi kasus. Teori yang digunakan meliputi Konflik Intrapersonal, Konflik, Peran Keluarga, Gangguan Identitas Gender, dan tinjauan dari perspektif psikologi Islam. Subjek penelitian terdiri dari dua keluarga, keluarga pertama merupakan seorang anak laki-laki dengan usia 11 tahun, dengan informan ke dua orangtuanya. Keluarga kedua, seorang pria dewasa berusia 25 tahun, dengan informan seorang ayah dan adik kandungnya. Instrumen penelitian ini menggunakan metode wawancara sebagai metode utama, dan observasi sebagai metode pendukung. Analisis dari penelitian ini menggunakan analisis model interaktif Miller dan Huberman yang meliputi redaksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lapangan kehidupan dua keluarga sama-sama mengalami ketidaksesuaian antara wilayah kehidupan nyata dan kehidupan maya. Kedua wilayah kehidupan masing-masing keluarga mengalami ketegangan, karena adanya daya dari lokomosi (pergerakan perilaku) subjek. Pergerakan perilaku subjek yang berusia 11 tahun yang tadinya hanya menyukai permainan perempuan seperti boneka, bertambah menjadi menyukai peralatan perempuan seperti menyukai cat kuku ataupun ingin memakai mukena (pakaian wanita untuk shalat) sedangkan, pergerakan perilaku subjek yang berusia 25 tahun dari menyukai permainan perempuan, bertambah menyukai peralatan perempuan (merias diri seperti memakai penebal alis dll), sampai dengan memiliki perasaan menyukai sesama laki-laki. Pergerakan perilaku kedua subjeklah yang menyebabkan konflik intrapersonal setiap anggota keluarganya, baik orangtua ataupun saudara kandungnya.

Kata kunci : Konflik Intrapersonal, Keluarga, Gangguan Identitas Gender

***Intrapersonal Conflict Family  
(Case Study Families Who Have Children With  
The Tendency Of Gender Identity Disorder)***

***Abstract***

*The aim of this research is to know that the description of the conflict intrapersonal families who have children with gender identity disorder. This research was conducted in two cities (Yogyakarta and Bandung). The method used is a qualitative method, using case studies. The theory is used include the conflict sometimes intrapersonal, conflict, family roles, Gender identity disorder and reviews from the perspective of the psychology of Islam. The subject consists of two families, the first family is a children with the age of 11 (Wildi), with the informant of the two parents. The second family, a 25 year old (Ginan), with the informant of a father and his brother. This research tool using the method of interview as the primary method, and comments as a supporter of the method. The analysis of these studies using the interactive model analysis of Miller and Huberman in which the editor of data, data presentation, and conclusion. Results of the research showed that the field life two families just a mismatch between the territory of real life and virtual life experience. The two areas of life of each family are experiencing tension, because of the power of locomotion (movement of the behavior) of the topic. Behavior of the movement of the subject (Wildi) who was 11 years old, who had just like the women's game is such a doll, grow to love women equipment such as love or want to wear Nail Polish "mukena" (women's clothing to prayer), while the behavior of the movement of the 25-year-old subject (Ujang) of love makeover games, grow like women equipment (such as wearing the self cosmetic eyebrow etc.), that the feeling of love for one's fellow man. The movement of the second subject behavior that a conflict sometimes intrapersonal each Member of his family, parents or siblings.*

*Key Words : Intrapersonal Conflict, Families, Gender Identity Disorder*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Konflik berasal dari kata kerja latin yaitu *configere* yang berarti saling memukul. Konflik dalam kamus besar bahasa Indonesia (2002) diartikan sebagai percekocokan, perselisihan dan pertentangan (Rochmadi, 2008). Konflik menurut Karen Horney (dalam Alwisol, 2009) merupakan pertentangan antara kekuatan yang saling berhadapan dan tidak dapat dihindari. Mulyasa (2003) membagi konflik menjadi enam tingkatan salah satunya adalah konflik intrapersonal (Rochmadi, 2008). Konflik intrapersonal menurut Myers (1982) merupakan konflik yang berasal dari dalam diri individu di mana ada dua nilai yang saling berbenturan serta apa yang diharapkan dan yang diinginkan tidak sesuai dengan kenyataan (Noviana dan Suci, 2010).

Konflik intrapersonal menurut Karen Horney merupakan bagian dari kehidupan manusia ketika dihadapkan dengan dua pilihan atau keinginan yang arahnya berbeda seperti antara harapan dan kewajiban ataupun antara dua nilai kultural yang berbeda. Nama lain konflik intrapersonal dalam teori Karen Horney adalah konflik intrapsikis. Karen Horney menyatakan bahwa konflik intrapersonal awal mulanya bersumber dari pengalaman hubungan antar pribadi (Alwisol, 2009).

Konflik Intrapersonal bisa terjadi ketika keyakinan yang dipegang individu bertentangan dengan nilai budaya masyarakat, atau keinginannya tidak sesuai dengan kemampuannya. Konflik Intrapersonal ini bersifat psikologis, yang jika tidak mampu diatasi dengan baik dapat mengganggu kesehatan mental individu yang bersangkutan (Hunt, Metclaf, 1996).

Menurut Freud, gangguan kesehatan mental itu sebenarnya disebabkan karena faktor konflik-konflik yang bersifat internal. Pada mulanya individu berusaha menekan segenap dorongan dan gangguannya, tetapi jika lebih kuat dapat termanifestasi dalam bentuk eksternalisasi dalam perilakunya, dan pada akhirnya menyebabkan gangguan kesehatan mental (Notosoedirdjo dan Latipun, 2002).

Individu jika tidak bisa menghadapi dorongan, keputusan, dan tuntutan moralnya akan mengalami konflik-konflik psikis. Hal yang tidak terhindari dari konflik intrapersonal adalah kecemasan, yang paling sering terjadi ketika individu khawatir tidak mampu mengatasi atau menekan keinginan-keinginannya. Untuk menghindari kecemasan individu akan menghindarinya. Caranya dengan melakukan pertahanan diri (*ego defence mechanism*) (Notosoedirdjo dan Latipun, 2002).

Bentuk mekanisme pertahanan diri ini bisa bermacam-macam, seperti (1) repressi, (2) proyeksi, (3) reaksi formasi, (4) fiksasi, (5) regresi, (6) penolakan, (7) rasionalisasi, dan (8) introjeksi. Simptom-sipmtom tersebut dapat berkembang menjadi gangguan atau sindroma bagi individu jika dipertahankan

terus-menerus. Simptom tersebut dapat menimbulkan gangguan kesehatan mental seseorang, khususnya gangguan kecemasan.

Setiap individu ingin memiliki keluarga yang ideal, dimana setiap anggota keluarga menjalin hubungan yang harmonis. Tetapi kenyataannya keluarga merupakan unit yang sangat kompleks sehingga banyak konflik yang dihadapi para anggota keluarga, mulai dari konflik dalam persoalan keluarga secara fisik ataupun konflik persoalan psikososial yang ada pada setiap anggota keluarga pada umumnya (Notosoedirdjo dan Latipun, 2002).

Secara naluriah orang tua dalam sebuah keluarga menganggap anaknya sebagai bagian paling penting dalam hidupnya. Namun dalam hubungannya, sering kali anak mendapatkan wewenang atau peraturan dari orang tua, yang mengakibatkan hubungan orang tua-anak diwarnai dengan berbagai perbedaan pendapat ataupun konflik (Lestari, 2012). Didalam hubungan orang tua-anak terdapat juga dua aspek yang dapat memicu munculnya konflik orang tua-anak yaitu aspek ketanggapan dalam merespon anak dan aspek tuntutan yang mencerminkan harapan orang tua terhadap perilaku anak. (Lestari, 2012).

Konflik orang tua-anak dapat terjadi sejak anak mengalami perkembangan dalam keterampilan bahasa ataupun motorik. Pada masa ini anak cenderung mengalami hal-hal yang membuat orang tua marah seperti susah makan, atau anak sulit untuk dikendalikan dan lain-lain, sehingga konflik orang tua-anak sering kali terjadi. Konflik Orang-tua anak yang paling sering terjadi, ketika orang tua menuntut perilaku anak sesuai dengan harapannya (Lestari, 2012).

Para ahli menyoroti tiga faktor yang dapat menyebabkan munculnya masalah perilaku yang dapat memicu konflik orang tua-anak, yaitu faktor internal seperti (1) faktor gender, tempramen, dan proses regulasi diri (2) faktor sosialisasi yang terjadi dalam interaksi dan relasi dengan keluarga maupun teman sebaya, dan yang terakhir (3) faktor eksternal yaitu faktor status ekonomi dan struktur keluarga (Lestari, 2012).

Keluarga merupakan lembaga sosial yang pertama kali dikenal anak. Keluarga memiliki fungsi sebagai ikatan biososial, sampai dengan proses pendidikan anak. Keluarga juga memiliki fungsi tradisional yang tetap dengan pola yang berubah sesuai dengan kultur yang dianutnya. Keluarga merupakan salah satu faktor pembentuk karakter, kepribadian, nilai, norma, serta pengetahuan anak (Notosoedirjo dan Latipun, 2002).

Perilaku anak merupakan manifestasi dari keluarganya. Jika anak mengalami sebuah masalah atau gangguan didalam dirinya, keluarga yang harus bertanggung jawab. Keluarga memiliki peran strategis di mana setiap anggota keluarga memiliki waktu lebih banyak di setiap harinya sehingga dapat berperan dalam hal deteksi permasalahan atau intervensi awal ketika anak mengalami permasalahan (Notosoedirjo dan Latipun, 2002).

Ketika bersosialisasi anak melakukan proses belajar hidup dalam lingkungan keluarga. Anak belajar untuk dapat bergaul dengan orang lain, hal tersebut dapat terselenggara jika anak dibesarkan dalam lingkungan yang baik. Perkembangan kepribadian anak ditinjau dari pola asuh keluarga, yaitu pola asuh otoriter, pola asuh permisif (membiarkan), dan pola asuh demokrasi. Keluarga yang sering



membiarkan anak (pola asuh permisif) membuat anak menjadi pribadi yang cenderung menyimpang (Notosoedirjo dan latipun 2002).

Pada anak laki-laki, hubungan sangat dekat dengan ibu dikombinasikan dengan hubungan yang renggang dengan ayah menjadi salah satu penyebab terjadinya gangguan identitas gender. Bila ditelusuri, kurangnya model kepriaan, sebagaimana yang terjadi bila ayah jarang hadir dalam kehidupan anak, akan membuat identifikasi anak laki-laki lebih kuat kepada figur kewanitaan (Heman, 2000).

Menurut Freud, anak laki-laki yang takut pada ayahnya maka dia akan mendekati ibunya. Sedangkan anak perempuan yang takut kehilangan ayahnya karena kecintaan terhadap ibu, maka akan mendekati ayahnya. Menurut Carlo Perris (dalam Heman, 2000) Apabila figur ayah tidak dimiliki oleh anak laki-laki atau figur ibu tidak dimiliki anak perempuan maka anak akan cenderung memiliki tingkah laku yang menyimpang, khususnya penyimpangan pada gangguan identitas gender.

Gangguan identitas gender merupakan perasaan tidak nyaman dengan jenis kelamin yg dimiliki atau adanya perasaan tidak cocok dengan peran gender dari jenis kelamin yang dimiliki. Identitas gender biasanya ditemukan sejak masa kanak-kanak (18 – 24 bulan). Seorang anak bisa saja menyukai aktivitas yang kadang terlihat lebih tepat untuk lawan jenisnya, tetapi anak-anak dengan identitas gender yang normal masih melihat dirinya sebagai bagian dari seks biologis mereka sendiri. Gambaran esensial diagnosis gangguan identitas gender

pada masa dewasa berbeda dengan gangguan identitas gender pada masa kanak-kanak (Maslim, 2003).

Dalam Pedoman Penggolongan Diagnosis Gangguan Jiwa (PPDGJ) III disebutkan bahwa gangguan identitas gender pada masa kanak-kanak terjadi pada usia pra sekolah. Biasanya anak yang memiliki gangguan identitas gender tampak sebelum pubertas. Anak yang mengalami gangguan identitas gender cenderung tertekan oleh konflik orang tua atau kawan sebayanya serta ejekan atau penolakan dari orang-orang yang berhubungan dengan dirinya. Ciri khas lain dari anak yang mengalami gangguan identitas gender menolak atribut baik itu pakaian, permainan, ataupun aktivitas yang sesuai dengan jenis kelaminnya serta merasa nyaman dan diakui oleh teman lawan jenisnya. Anak dengan gangguan identitas gender juga memiliki keinginan yang mendalam dan menetap untuk memiliki jenis kelamin lawan jenisnya (Maslim, 2003).

Salah satu kasus artis cilik di Indonesia yang bernama Dena Rachman menggambarkan kondisi tentang anak yang mengalami gangguan identitas gender. Dena Rachman merupakan seorang penyanyi cilik di Indonesia yang disukai pada saat era tahun *90'an*. Pada awal tahun 2013 Dena Rachman muncul dihadapan media publik dengan penampilan berubah menjadi seorang perempuan atau dalam istilah psikologi yaitu *transgender*. Berita tersebut sangat menggemparkan rakyat Indonesia karena Dena Rachman dahulunya adalah seorang penyanyi cilik laki-laki. (<http://www.youtube.com> tayangan hitam putih diakses tanggal 7 November 2014 hari jum'at pukul 17.00 WIB ).

*"Aku kecil suka main dandan-dandanan,"katanya tertawa, saat berbincang dengan Tempo di restoran TWG, Plaza Senayan,*

Rabu, 12 Juni 2013. (Baca: [R Bahagia Menjadi Wanita](#)). "Aku udah berasa beda waktu kecil, suka baju cewek, aku juga anaknya halus, bukan anak-anak bandel yang suka lari-larian," kata wanita yang meraih gelar Master di University of Bologna. MBA Design, Fashion & Luxury Goods.

Pada saat diwawancarai, ibu Dena Rachman menyampaikan bahwa keluarga sangat terpukul ketika Dena Rachman berbicara di hadapan keluarganya mengenai keinginannya menjadi seorang wanita. Dena Rachman mengatakan bahwa dia terjebak di raga yang salah, Dena Rachman mengatakan bahwa dia lebih baik mati jika tidak disetujui keluarga, terutama kedua orangtuanya. Ibu dan ayahnya tidak mau egois sehingga menerima apa yang Dena Rachman pilih di masa kini, walaupun ibu dan ayah dari Dena Rachman mengakui adanya konflik batin dalam diri melihat Dena Rachman seperti sekarang ini ([http://www.youtube.com/watch?v=UwvMmGOpV\\_A](http://www.youtube.com/watch?v=UwvMmGOpV_A)).

Pada saat melakukan *preliminary research*, terdapat kasus yang memiliki kesamaan dengan kasus dari Dena Rachman. Subjek berinisial Wildi, Wildi berusia kurang lebih 10 tahun. Data yang didapat dari hasil *preliminary research* menyatakan bahwa Wildi lebih menyukai aktivitas perempuan seperti permainan "engklek", boneka, dan permainan *barbie*. Wildi mengalami penolakan teman laki-lakinya, karena sering bermain dengan perempuan dan memainkan permainan perempuan.

Keluarga Wildi merasakan bahwa Wildi memiliki sifat yang berbeda dengan saudara kandung laki-laki yang lain. Wildi tidak menyukai aktivitas yang berhubungan dengan fisik, seperti bermain "perang-perangan". Salah satu kakak laki-laki Wildi memiliki asumsi jika Wildi diajak bermain "berantem-

beranteman” atau “perang-perangan” maka sisi feminim dari Wildi akan berkurang.

Subjek kedua adalah Ginan, Ginan berusia 25 tahun. Pendidikan terakhir Ginan adalah SMA. Ginan bekerja sebagai *sales promotion boy* di Kota Bandung. Semasa kecil Ginan pernah diperlakukan layaknya seorang perempuan oleh saudara perempuannya, baik itu sepupu ataupun tantenya sendiri. Perilaku Ginan yang feminim kadang menjadi bahan ejekkan oleh sepupu laki-lakinya. Apabila Ginan sedang bertengkar dengan salah satu saudaranya, saudaranya akan memberikan ejekkan dengan sebutan Tessy Srimulat bahkan terkadang “banci” atau “bencong”.

Memasuki Sekolah Menengah Atas (SMA) Ginan mulai menggunakan riasan di wajahnya. Perilaku Ginan yang senang merias wajah menjadikan kemarahan tersendiri bagi ayahnya, hampir setiap hari Ginan dengan ayahnya tidak pernah bertegur sapa. Ayah dari ginan mengatakan bahwa dia malu jika perilaku Ginan dilihat oleh lingkungan sekitarnya.

Hasil *preliminary research* mengatakan, bahwa gambaran konflik intrapersonal yang dirasakan oleh kedua anggota keluarga adalah mengenai perubahan perilaku Ginan ataupun Wildi. Masing-masing keluarga memiliki perasaan khawatir jika perilaku Wildi ataupun Ginan menjadi bahan cemoohan atau gunjingan lingkungan sekitarnya. Ibu dari Wildi mengatakan bahwa Wildi ini hanya sebatas menyukai aktivitas perempuan dan masih kecil belum mengetahui apapun.

*Ibaratnya orang tua mana ya punya anak kaya gitu. Malu ya tohh malu ibaratnya anak laki kok main kaya gitu main sama cewe”*  
*“Perasaan saya nanti gimana ya kurang sregg gitu ya.. ga seperti anak orang lain gituloh mas. “Nanti diliat orang lain gitu loh mas”*  
**(Marno.W1.70-73, 79-80,B136-138)**

Ayah Wildi mengatakan bahwa perilaku Wildi kurang sesuai dengan apa yang diinginkannya. Ayah wildi mengatakan bahwa tidak ada orang tua yang menginginkan anak laki-laki memiliki perilaku feminim seperti perempuan. Ayah Wildi malu jika nantinya perilaku Wildi dilihat oleh lingkungannya, karena Wildi lebih sering bermain dengan teman perempuan.

Menurut Freud (dalam, Alwisol 2009) dampak konflik intrapersonal dapat menyebabkan kecemasan realitas, sama halnya dengan orangtua dari Wildi ataupun Ayah dan adik dari Ginan yang takut akan cemoohan dari lingkungannya. Freud (dalam, Latipun 2002) juga mengatakan bahwa kecemasan realitas adalah awal mula dari kecemasan neurotik. Kecemasan neurotik adalah kecemasan individu akibat tidak bisa menahan keinginan-keinginannya. Kecemasan neurotik juga dapat menyebabkan individu tidak bisa melihat ataupun membedakan mana yang menjadi sebuah kenyataan atau sebuah harapan (Alwisol 2009).

Kasus tersebut hanyalah salah satu contoh dari kasus-kasus Wildi, Ginan, ataupun Dena Rachman. Masih banyak kasus lainnya yang serupa dengan kasus Wildi, Ginan, ataupun Dena Rachman. Dengan demikian peneliti berinisiatif untuk meninjau bagaimana gambaran konflik intrapersonal anggota keluarga yang memiliki anak ataupun saudara kandung dengan gangguan identitas gender ?

## **B. Rumusan Masalah**

Merujuk pada paparan di atas, maka diambil rumusan masalah guna pembahasan sebagai batasan penelitian, adalah bagaimana gambaran konflik intrapersonal anggota keluarga yang memiliki anak ataupun saudara kandung dengan kecenderungan gangguan identitas gender?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui gambaran konflik intrapersonal anggota keluarga yang memiliki anak ataupun saudara kandung dengan kecenderungan gangguan identitas gender.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik bagi objek, atau peneliti khususnya, dan juga bagi seluruh komponen yang terlibat didalamnya. Manfaat atau nilai guna yang bisa diambil dari penelitian ini adalah :

1. Segi teoritis
  - a. Untuk memberi sumbangan ilmu khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang psikologi sosial dan psikologi klinis.

- b. Untuk memberikan gambaran tentang konflik intrapersonal yang dialami oleh keluarga yang memiliki anak dengan gangguan identitas gender.
  - c. Sebagai bahan tinjauan pustaka untuk penelitian lebih lanjut.
2. Segi praktis
    - a. Bagi keluarga, dapat dijadikan bahan untuk pembenahan dalam mendidik anak serta memahami konflik intrapersonal keluarga yang memiliki anak dengan gangguan identitas gender.
    - b. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan gambaran bahwa konflik intrapersonal dapat menyebabkan gangguan kesehatan mental yaitu, kecemasan neurotik, kecemasan realitas, dan kecemasan moral.

#### **E. Keaslian Penelitian**

1. Penelitian Steve Colone dan Rika Eliana tahun 2005 yang berjudul *Gambaran Tipe- Tipe Konflik Intrapersonal Waria Ditinjau Dari Identitas Gender*. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Subjek pada penelitian ini berjumlah 3 orang waria. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran tipe-tipe konflik intrapersonal waria ditinjau dari identitas gender. Konflik intrapersonal yang dialami oleh subjek menggunakan teori konflik dari Kurt Lewin. Tipe konflik yang dialami ketiga subjek mencakup konflik mendekat-mendekat dan mendekat-menjauh. Hasil dari gambaran tipe-tipe konflik intrapersonal yang dialami

oleh ketiga subjek berbeda-beda meliputi wilayah kehidupan seperti wilayah rasa aman, wilayah cinta, wilayah aktualisasi dirinya.

2. Penelitian Catarina Laboure Dian Noviana dan Eunike Sri Tyas Suci tahun 2010, berjudul *Konflik Intrapersonal Wanita Lajang Terhadap Tuntutan Orang Tua Untuk Menikah*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk melihat gambaran konflik intrapersonal wanita yang melajang pada saat masa dewasa awal serta menghadapi tuntutan dari orang tua untuk menikah. Subjek penelitian berjumlah empat wanita yang berusia 25-35 tahun. Peneliti membaginya kedalam dua kelompok yaitu, kelompok usia 25-29 tahun dan 30-35 tahun. Konflik intrapersonal yang digunakan dalam penelitian adalah teori konflik intrapersonal dari Myers.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tuntutan orangtua untuk menikah bagi wanita lajang merupakan nilai yang harus dipatuhi. Intensitas konflik intrapersonal dipengaruhi oleh budaya, karakteristik subjek, seberapa besar nilai dapat mempengaruhi perilaku serta perasaan subjek, urutan kelahiran dan saudara yang sudah menikah.

3. Penelitian Zucker K.J tahun 2008, berjudul *Children With Identity Gender Disorder* di Canada. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melihat fenomenologi kasus yang ada. Subjek pada penelitian ini berjumlah 4 orang anak-anak diantaranya satu orang perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab, faktor, dan dampak



pada gangguan identitas gender pada masa kanak-kanak serta treatment apa yang harus dilakukan pada gangguan kasus GID pada masa kanak. Teori yang dipakai pada gangguan identitas gender pada anak ini berdasarkan DSM-V dari penelitian sebelumnya yang berjudul *The DSM Diagnostic Criteria for Gender Identity Disorderin Children*

Sebelum melakukan treatment oleh terapis yang terpercaya, subjek dilakukan diagnosa dan prosedur asemen serta hipotesis dari tes etiologi. Treatment dalam penelitian ini terdapat tiga komponen pilihan pengobatan untuk kasus gangguan identitas jenis kelamin pada masa kanak-kanak yaitu berupa terapi pendekatan *treatment GID (gender identity disorder)* dalam "lingkungan naturalistik", *treatment* orang tua ( *family treatment*), dan *treatment* anak (*individual treatment*).

Hasil penelitian menyatakan bahwa ketiga *treatment* efektif dalam intrevensi psikologi, tetapi dari ketiga *treatment* tersebut tidak semuanya digunakan tergantung dari yang disukai oleh anak-anak. Seperti kasus dari Heidi yang tidak menyukai *treatment naturalistic environement* (lingkungan naturalistik). Heidi lebih menyukai terapi anak karena tidak terlalu mengulurkan banyak waktu. Treatment anak hanya dilakukan dua kali dalam satu minggu.

4. Penelitan Vaschenko, Dkk tahun 2007 dalam jurnal Spinger yang berjudul *Late Adolescents' Coping Styles in Interpersonal and Intrapersonal Conflicts using the Narrative Disclosure Task*. Penelitian ini menggunakan

metodologi eksperimental. Subjek dalam penelitian sebanyak 150 mahasiswa. Penelitian ini dilakukan di Universitas IN New England

Subjek dimintai untuk menulis 20 menit narasi peristiwa tentang traumatis selama tiga hari berturut-turut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara mengatasi masalah pada remaja akhir, ketika menghadapi konflik intrapersonal maupun interpersonal dengan cara memainkan peran misalkan remaja menjadi orang tua yang memiliki masalah dengannya atau dengan *Strategy Coping*.

Teori yang digunakan merupakan teori dari *Coping Styles* dari Lewis (1993) serta penggabungan dari teori ahli lainnya. Sedangkan teori konflik intrapersonal dan interpersonalnya menggunakan teori dari Laurent dan Collin (1994). Hasil penelitian mengatakan bahwa dengan cara memainkan “peran penting” dalam mengatasi permasalahan remaja tidak sesuai apabila digunakan dalam berbagai situasi. Temuan mendukung hipotesis bahwa remaja dapat menggunakan strategi coping yang berbeda ketika berhadapan dengan konflik yang melibatkan rekan-rekan, antar pribadi atau orang tua.

5. Dalam penelitian Jim B. Tucker, dan H. H. Jürgen Keil pada tahun 2001 yang berjudul *Can Cultural Beliefs Cause a Gender Identity Disorder?* Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam kasus ini peneliti melakukan penelitian selama perjalanan lapangan di Thailand pada bulan November 1998. Teori gangguan identitas gender yang digunakan dalam

penelitian ini dari pendapat Coates (1990) serta beberapa ahli dan peneliti lainnya.

Penelitian ini membahas budaya Thailand mengenai kepercayaan reinkarnasi anak-anak kadang-kadang diidentifikasi oleh keluarga mereka sebagai kelahiran kembali individu salah satu anggota keluarga, teman keluarga, atau kadang-kadang orang asing yang sudah meninggal (Stevenson, 1987). Selain itu Dalai Lama (1962), melaporkan bahwa tubuh saudaranya yang sudah meninggal mempunyai tanda seperti saudaranya yang baru lahir yaitu memiliki tanda lahir pucat di lokasi yang sama. Dalam situasi seperti itu, anak biasanya diidentifikasi saat lahir oleh orang tua sebagai anggota keluarga yang dilahirkan kembali.

Subjek dalam penelitian ini berinisial KM, KM lahir pada tahun 1990. KM adalah seorang anak laki-laki yang menyukai aktivitas perempuan. Seperti senang bermain permainan perempuan, menyukai lipstick ibunya, dan senang jika memakai pakaian perempuan. Peneliti melakukan wawancara bersama ibu subjek, ayah subjek, kakak perempuan ibunya dan bibi dari subjek yang tinggal bersama dirumah neneknya. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan juru bahasa Thailand asli. Hasil dari penelitian ini bahwa gangguan identitas gender (GID) yang dialami KM dikaitkan dengan tradisi budaya Thailand bahwa subjek adalah anak laki-laki yang sejak lahir dianggap oleh orang tuanya sebagai reinkarnasi dari nenek dari pihak ibunya, berdasarkan melihat dari tanda lahir hipopigmentasi yang berada di belakang lehernya. Sebelum

meninggal, neneknya berpesan kepada keluarganya bahwa ibu subjek akan melahirkan anak sebagai reinkarnasi dari dirinya ditandai dengan tanda lahir yang sama. Subjek pun mengatakan bahwa dia adalah reinkarnasi neneknya. Peneliti meragukan hasil dari wawancara bersama keluarganya walaupun tradisi tersebut diyakini oleh beberapa provinsi di Thailand seperti di provinsi Mukdahan.

Jadi, dari beberapa penjelasan keaslian penelitian dapat disimpulkan bahwa peneliti berinisiatif untuk meneliti konflik intrapersonal pada keluarga yang memiliki anak dengan gangguan identitas gender. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek. Subjek yang akan diteliti adalah keluarga yang memiliki anak mengalami gangguan identitas gender. Metodologi yang digunakan adalah metode kualitatif. Dalam penelitian Colone dan Eliana tahun 2005, peneliti menggunakan aspek teori lapangan beserta macam-macam konflik dari Kurt Lewin (dalam Sarwono, 2002) untuk meninjau konflik intrapersonal yang dialami oleh keluarga dari anak yang mengalami gangguan identitas gender (GID). Peneliti juga memasukan teori dari Santrock (2002) mengenai gender, menambahkan peranan keluarga bagi anak, dan pandangan Agama Islam pada kasus Gangguan Identitas Gender.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Lapangan kehidupan antara wilayah nyata dan wilayah maya kedua anggota keluarga tidak sesuai dengan keinginan, sehingga menimbulkan ketegangan tersendiri dari masing-masing anggota keluarga. Ketegangan tersebut dipicu oleh daya-daya yang berasal dari lingkungan.

Daya yang berasal dari masing-masing anggota keluarga mudah ditembus oleh daya yang berasal dari lingkungan, sehingga muncullah ketegangan. Ketegangan dan daya dari masing-masing anggota keluarga dipengaruhi oleh pergerakan perilaku subjek yang bertambah, seperti Wildi yang tadinya hanya menyukai permainan perempuan bertambah menjadi menyukai peralatan perempuan.

Konflik intrapersonal anggota keluarga terjadi karena karena wilayah maya dan wilayah nyata tidak sesuai dengan yang diinginkan. Wilayah maya itu berupa pengharapan agar perilaku Wildi ataupun Ginan bisa berubah, tetapi melihat kenyataannya perilaku dari Wildi maupun Ginan bertambah, seperti Wildi yang sekarang mulai menyukai peralatan perempuan, sedangkan Ginan mulai menggunakan riasan wajah. Ada satu hal yang keluarga Ginan tidak ketahui bahwa Ginan memiliki perasaan menyukai sesama laki-laki dan pernah menjalin hubungan asmara (berpacaran).

2. Gambaran konflik intrapersonal yang dirasakan oleh keluarga Wildi yaitu sebuah pengharapan agar anaknya bisa merubah perilaku. Keluarga Wildi memiliki juga perasaan khawatir, takut, sedih, terkadang kesal dan perasaan iba terhadap perilaku Wildi.

Untuk keluarga Ginan konflik Intrapersonal yang dirasakan hampir sama dengan kedua orang tua Wildi, yaitu tuntutan perubahan perilaku dari anaknya. Perasaan yang dirasakannya pun hampir sama seperti khawatir, takut, tetapi tidak mau mencurigai perilaku dari anaknya, sedangkan dari sang adik Alda muncul perasaan tidak mau menerima perilaku kakanya yang feminim, walaupun disisi lain Alda mengatakan bahwa perilaku Ginan ini selalu baik padanya.

Dampak dari konflik intrapersonal menurut Freud apabila individu menghindari atau mengalihkan kenyataannya dan menahan keinginannya bisa menyebabkan gangguan kesehatan mental, kecemasan neurotik, kecemasan realita, dan kecemasan moral.

3. Gambaran macam-macam konflik yang dihadapi oleh keluarga meliputi konflik menjauh-menjauh, dan konflik mendekat-menjauh. Konflik menjauh-menjauh yang dirasakan oleh kedua keluarga hampir sama yaitu menjauhi cemoohan atau gunjingan dari lingkungan, serta keluarga dari Wildi memiliki perasaan iri terhadap orangtua yang tidak memiliki anak seperti Wildi. Konflik mendekat-menjauh yang dirasakan oleh kedua keluarga hampir sama yaitu memiliki pandangan optimis yang berlawanan arah dengan kenyataan

4. Peran kedua keluarga terhadap anak bisa dikatakan kurang baik. Keluarga Ginan kedua orang tuanya mengalami perceraian, sehingga Ginan tidak mendapatkan peran keluarga semasa remaja menuju dewasa, sedangkan keluarga dari Wildi kedua orangtuanya kurang memberikan pengawasan, kurang mendampingi, memberikan motivasi, dan kurangnya menjalin komunikasi. Hal yang sama dari kedua keluarga ini adalah minimnya pengetahuan tentang psikologi anak khususnya anak dengan gangguan identitas gender
5. Faktor-faktor penyebab GID dari Ujang adalah perlakuan dari lingkungannya yang memberikan stimulus seperti perempuan. Perihal memilih jalannya untuk menjadi seorang gay dilandasi dengan *broken home* yang berakibat tidak adanya peran keluarga meliputi pengawasan, mendampingi, dan peran keluarga lainnya pada saat masa remaja-dewasa, faktor dari pergaulan bebas, dan coba-coba.

Subjek Wildi mendapatkan pemberian stimulus dari lingkungannya juga seperti labeling, kurangnya peran keluarga juga dalam perkembangan psikologisnya, serta ada faktor modeling dari salah satu artis komedian yang sering memerankan peran perempuan. Mengenai faktor biologis tidak dapat disimpulkan karena kedua keluarga tidak pernah memeriksakan tes hormone dari anaknya di lab kedokteran.

6. Dari sudut pandang Agama Islam mengenai gangguan identitas gender belum ada dalilnya, tetapi seperti yang dikatakan PPDGJ III bahwa anak yang mengalami gangguan identitas gender cenderung mengalami homoseksual dan

transgender. Untuk kasus homoseksual dan transgender tergambar pada kisah kaum Sodom pada zaman Nabi Luth yang diungkapkan oleh beberapa ayat-ayat suci dari Al-qur'an.

Jika dikaitkan dengan lapangan kehidupan Dena Rachman bisa dikatakan kurang sesuai dengan apa yang dianjurkan oleh Al-qur'an, padahal Dena Rachman ataupun orangtuanya menganut Agama Islam. Untuk lapangan kehidupan Sam Brody sesuai dengan apa yang dianjurkan oleh Al-qur'an. Setelah Sam Brody memeluk Agama Islam, Sam merubah dirinya yang asalnya transgender menjadi seorang laki-laki kembali. Sam Brody sekarang sudah memiliki istri dan dikaruniai dua orang anak.

Lapangan kehidupan Sam Brody sesuai dengan apa yang dikatakan oleh salah satu tokoh Psikologi Islam yang mengatakan bahwa gangguan identitas gender juga bisa sembuh, bahkan yang sudah transformasi menjadi transgender pun bisa sembuh apabila merujuk pada Al-qur'an. Anjuran atau rujukkan Al-qur'an bagi yang memeluk Agama Islam seharusnya bisa menjadi daya yang bisa mengendalikan diri. Anggota keluarga yang merujuk pada Alqur'an akan memiliki daya yang sulit ditembus oleh daya yang berasal dari manapun yang bersifat menghambat.



## B. Saran

Setelah menguraikan gambaran konflik intrapersonal, gambaran macam-macam konflik, faktor-faktor yang melatarbelakangi, dan aspek pendukung lainnya, perlu kiranya peneliti mengutarakan beberapa saran untuk berbagai pihak sebagai berikut :

### 1. Bagi Orang tua

Hendaknya orang tua membekali diri untuk menjadi orang tua yang lebih paham dengan anak, seperti menanamkan pengetahuan-pengetahuan terkait pengasuhan dan perkembangan anak. Harapan ini sesuai dengan berdasarkan fakta bahwa orang tua belum paham dengan anak yang memiliki ciri-ciri gangguan identitas gender pada masa kanak-kanak.

Akibatnya, ketika anak sudah nampak memiliki kecenderungan gangguan identitas gender, orang tua sering kali bingung untuk bertindak menghadapi anak dengan kecenderungan memiliki gangguan identitas gender. Terkadang orangtua yang tidak paham dengan anak yang memiliki gangguan identitas gender berpandangan anaknya akan sembuh dengan sendirinya.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti gambaran konflik intrapersonal ataupun kasus gangguan identitas gender, hendaknya lebih mendalami materi gangguan identitas gender ataupun gambaran konflik intrapersonal sehingga pembahasan tidak terlalu melebar. Berbagai

kendala dihadapi oleh peneliti, seperti minimnya teori dari konflik intrapersonal.

### 3. Bagi ilmuwan psikologi

Bagi ilmuwan psikologi diharapkan bisa mengkaji kembali konflik intrapersonal, karena dalam penelitian ini peneliti mengkaji konflik intrapersonal menggunakan aspek-aspek dari teori lapangan dan macam-macam konflik dari Kurt Lewin. Peneliti kesulitan untuk menemukan *grand theory* dari konflik intrapersonal, maka dari itu diperlukan pengkajian lebih lanjut lagi mengenai konflik intrapersonal khususnya dalam keluarga yang memiliki anak atau saudara kandung dengan kecenderungan gangguan identitas gender maupun yang sudah terdiganosis gangguan identitas gender.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-laiyy. 2005. Alqur'an dan terjemahaanya. Bandung : CV. Dipenogoro
- Alwisol, 2009. *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang : UMM Press
- Creswell, J. 2012. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Colonne dan Eliana, 2005. Gambaran Tipe- Tipe Konflik Intrapersonal Waria Ditinjau Dari Identitas Gender. PS Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
- Bastaman, Hanna Djumhana. 1996. *Integrasi Psikologi Dengan Islam: Menuju Psikologi Islami*. Yogyakarta : Yayasan Insan Kamil dan Pustaka Pelajar
- Gardjito, PPDGJ III 1993. *Pedoman Penggolongan Diagnosis Gangguan Jiwa di Indonesia III Cetakan Pertama*. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Heman, Elia. 2000. *Peran Ayah Dalam Mendidik Anak*. Jurnal psikologi.
- Hunt dan Metclaf, 1996. Rational Inquariry on society's closed areas, dalam *Educating the democratis Mind* (Ed, Parker, W.). Albany, NY : State University of New York Press.
- Lestari, 2012. *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Keluarga*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Myers, G. E. & Myers M. T. (1982). *Managing By Communication : An Organizational approach*. New York : MC. Graw-Hill.
- Maslim, Rusdi. 2003. *Pedoman Panduan Diganosis Gangguan Jiwa III*.
- Notosoedirjo dan Latipun. 2002. *Kesehatan Mental*. Malang: UMM Press.
- Noviana dan Suci. 2010. *Konflik Initrapersonal Wanita Lajang Terhadap Tuntutan Orang Tua Untuk Menikah*. Himpunan Psikologi Indonesia Universitas Atmajaya Jakarta.

- Papalia dan Fedlman. 2014. *Menyelami Perkembangan Manusia : Experience Human Development (Buku 2) (Edisi 12)*. Jakarta : Salemba Humanika
- Prasetyono, 2007. *Membedah Psikologi Bermain Anak* Yogyakarta: penerbit Think.
- Poerwandari, 2011. *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian perilaku manusia*. Jakarta : LPSP3 FP-UI.
- Rochmadi, Nur. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Jilid 2 Untuk SMK*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Santrock. 2002. *Life Spain Development Perkembangan Masa Hidup Jilid I Edisi Kelima*. Jakarta : Erlangga.
- Sarwono, 2011. *Teori-teori Psikologi Sosial Cetakan Ke-15*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sarwono dan Meinarno, 2011. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Sochib, 2000. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian kualitatif dan kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suciati, 2015. *Komunikasi Interpesonal (Sebuah Tinjauan Psikologis dan Perspektif Islam)*. Yogyakarta : Mata Padi Presindo
- Sukesi, 2011. *Konsep Dan Aplikasi Penelitian Gender*. Bandung : CV. Mutiara Indah.
- TEMPO.CO, Jakarta (diakses tanggal 7 November 2014 hari jum'at pukul 17.00 WIB)
- Tucker, Jim dan Keil, H. 2001. *Can Cultural Beliefs Cause a Gender Identity Disorder?* Journal of Psychology & Human Sexuality, Vol. 13(2) by The Haworth Press, Inc.
- Walgito, 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Zucker K.J, 2008. *Children with identity gender disorder*. Canada.

[http://www.youtube.com/results?search\\_query=dena+rachman+hitam+p  
utih+](http://www.youtube.com/results?search_query=dena+rachman+hitam+putih+) (diakses tanggal 17 Oktober 2014 hari Jum'at pukul 17.00).

[http://www.youtube.com/watch?v=UwvMmGOpV\\_A](http://www.youtube.com/watch?v=UwvMmGOpV_A) (diakses tanggal  
24 Oktober 2014 hari Jum'at pukul 21.00).



## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Konflik

#### 1. Lapangan Kehidupan

- a. Apa yang dirasakan ketika bertemu dengan tetangga dilingkungan rumah ?
- b. Apakah lingkungan anda memberikan saran / komentar mengenai subjek ? saran atau komentar seperti apa ? negatif atau positif ? membangun atau menjatuhkan ?
- c. Apakah anda pernah bertanya kepada subjek cita-cita subjek jika kelak dewasa ingin menjadi apa ?
- d. Apakah anda memiliki cita-cita subjek menjadi apa kedepannya ( misalnya polisi dokter atau tentara) ?
- e. Bagaimana perasaan anda jika harapan atau cita-cita yang anda bayangkan untuk subjek tidak tercapai, karena subjek lebih menyukai aktivitas perempuan ?
- f. Apa yang ada dibenak anda jika subjek sudah besar nanti ?
- g. Apakah guru sekolah subjek pernah memberikan pendapat mengenai perilaku subjek ?

#### 2. Tingkah laku / Lokomosi

- a. Apakah anda merasa terganggu melihat tingkah laku subjek ?
- b. Tingkah laku apa yang diharapkan dari subjek ?
- c. Selain subjek, dikeluarga apakah ada yang bertingkah laku sama ?
- d. Apakah tingkah laku subjek pernah dikomunikasikan/dibicarakan sebelumnya oleh orang tua ? misalkan anda pernah mengkomunikasikan langsung kepada subjek perihal tingkah lakunya ? misalkan kenapa bertingkah laku seperti itu ?
- e. Ketika membicarakan atau mengkomunikasikan subjek salah satu dari keluarga anda membela subjek? berdebat ? atau bagaimana ?
- f. Apakah anda memenuhi kebutuhan dari subjek, misalnya ketika subjek menginginkan sebuah boneka atau permainan perempuan anda menyetujui dan membelinya ?
- g. Pada saat subjek kecil apakah anda pernah memberikan batasan-batasan tingkah laku, mislanya ? sebaiknya anak laki itu seperti ini ? atau bagaimana ?

3. Daya

- a. Apakah anda pernah melakukan tindakan untuk merubah perilaku subjek ?
- b. Bagaimana situasi anggota keluarga menghadapi perilaku subjek ? apakah dari anggota keluarga menghiraukan ? atau memberikan arahan kepada subjek dalam arti subjek harus merubah sikapnya ?
- c. Apakah perilaku subjek membuat anda terhambat dalam melakukan aktivitas kegiatan sehari-hari ?
- d. Apakah keluarga mendorong subjek atau secara tidak sadar memotivasi ketika subjek bertingkah laku seperti perempuan ? misalkan ayo bil goyang kaya penyanyi dangdut itu ? atau tirukan gaya olga
- e. Apakah dari keluarga pernah memerintah subjek untuk bertingkah laku seperti perempuan? Walaupun dalam hal tidak serius seperti bercanda atau main-main saja ?
- f. Apakah keluarga subjek pernah mendandani subjek dengan riasan *make-up* kepada subjek atau memakaikan subjek baju perempuan ? walaupun dalam hal bercanda

4. ketegangan

- a. Apakah anda merasa khawatir dengan perilaku subjek ?
- b. Apakah anda pernah mengalami pertengkaran yang hebat sesama anggota keluarga perihal perilaku subjek ?
- c. Apakah subjek pernah menerima perlakuan kasar oleh salah satu anggota keluarga, baik itu ayah, ibu ataupun kakak ? sehingga mengakibatkan percekcoakan
- d. Apakah anda merasa iba dengan perilaku subjek atau bahkan benci dengan perilaku subjek
- e. Apakah anda pernah diberikan pendapat mengenai perilaku subjek oleh tetangga / saudara dekat dari ibu atau ayah?
- f. Ketika saudara atau tetangga anda memberikan pendapat negatif perihal perilaku subjek apa yang anda lakukan ? apakah hal seperti itu membuat keluarga anda menjadi tidak harmonis ?

## **B. Keluarga**

### 1. Peran Keluarga

- a. Bagaimana cara mengawasi subjek ketika subjek bermain ?
- b. Apa yang dilakukan keluarga jika subjek bermain permainan perempuan ?
- c. Bagaimana cara menjalin komunikasi sesama anggota keluarga ? apakah orangtua sering bertanya ketika anak pulang atau pergi dari rumah ? bermain dengan siapa ? (atau hal lainnya)
- d. Nasihat apa yang diberikan kepada subjek jika subjek bermain dengan perempuan ? apakah dengan membentak ? berdiskusi dari hati kehati ? atau bagaimana ?
- e. Semasa kecil apakah subjek pernah diberikan kesempatan untuk membeli dan memainkan permainan laki-laki ?
- f. Apakah subjek diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat ?
- g. Apakah subjek pernah diberikan dorongan untuk memainkan permainan laki-laki ?  
Apa reaksi dari subjek ?

## **C. Gender**

### 1. Peran gender

- a. Pandangan atau pendapat anda mengenai tingkah laku anak laki-laki itu seperti apa ?
- b. Apakah anda merasa tingkah laku dari subjek sudah seperti tingkah laku anak laki-laki pada umumnya ?

### 2. Identitas gender

- a. Pada saat subjek berumur 3 tahun apakah sudah ada tanda-tanda menyukai permainan perempuan ?
- b. Pada saat umur 3 tahun subjek lebih dekat dengan siapa ? ibu atau ayah ? atau kakak perempuan atau kakak laki-laki ?
- c. Jika subjek dekat dengan kakak perempuan atau ibu, mengapa demikian ? apakah subjek takut dengan sosok ayah atau kakak laki-laki, atau sebaliknya ?

### 3. Aspek peran dan identitas gender

#### 1. Pengaruh biologis

- a. Pada saat ibu mengandung apakah anda dan keluarga menginginkan subjek lahir sebagai seorang perempuan ?



- b. Pada saat subjek lahir apakah ada pendapat dari dokter ?
  - c. Pada saat ibu mengandung makanan apa yang lebih sering ibu konsumsi?
2. Pengaruh psikososial
- a. Pada saat kanak-kanak apakah subjek menirukan perilaku ibu atau kakak perempuannya ?
  - b. Dalam mendidik anak, apakah anda membedakannya. Seperti membedakan cara mendidik anak perempuan seperti apa, dan sebaliknya ?
  - c. Apakah subjek lebih dekat dengan kakak perempuan atau kakak laki-laki ?
  - d. Tontonan apa yang subjek gemari di televisi ?
  - e. Apakah subjek mengidolakan seorang artis perempuan ? dan apakah anda melihat subjek menirukan gerakan artis tersebut ?
3. Pengaruh kognitif
- a. Apakah anda pernah bertanya kepada subjek, subjek ini laki-laki atau perempuan ? kok bertingkah seperti itu ? apa reaksi dan pendapat dari subjek ? apakah subjek menyadari bahwa dia seorang anak laki-laki ?
  - b. Apakah anda pernah marah kepada subjek ? dan ketika anda marah kepada subjek, pernah mengeluarkan kata bernada keras dan memaki dengan ciri-ciri tingkah laku subjek (maaf, misalkan gemulai ) ?

#### **D. Pandangan dari Agama Islam**

1. Latar belakang : suka tidak suka, kenyataan menunjukkan adanya mereka yang memiliki kecenderungan atau bahkan sudah sampai pada gangguan identitas jender. Bahkan ada gerakan kaum LGBT (Lesbi, Gay, Biseks, Transgender) yang semakin menguat. Bagaimana Islam memandang kasus ini ?

## VERBATIM WAWANCARA

Interviewee : IBN Tanggal Wawancara : 11-11-2013  
 Waktu Wawancara : Sore Hari Jam :16.30  
 Lokasi Wawancara : Tempat TPA Wawancara Ke- :1  
 Tujuan Wawancara : Untuk Mengetahui Permasalahan yang Dialami Subjek  
 Jenis Wawancara : Tidak Terstruktur

KODE : S1-W1

NO	Catatan Wawancara	Analisis gejala/koding
1	<b>IBN sini mas Vicky mau nanya sedikit ?</b> Nanya po mas ? <b>Sini dulu bentar hehe</b>	
5	Po mas ? <b>IBN kalau WY di TPA mainnya sama siapa aja ?</b> Wahh WY tu mas kalau dolan ya karo wedo	
10	<b>Gimana-gimana nu ? mas kurang ngerti pake bahasa jawa ?</b> Ya WY tuh sering mainnya sama perempuan suka bawa boneka juga dia mas	GEJALA GID
15	<b>Ohhh terus ga pernah main sama cowo nu ?</b> Dia senengnya main masak-masakan sama sania dini fika laila e mas disekolah aja mainnya engklek mas. wong kita main bola senengnya jerit-jerit kaya perempuan mas hahahahaha	GEJALA GID
20	<b>Ohh gitu sering diisengin kali sama kamu jadi gamau main sama laki-laki?</b> Ya paling sebentar mas akukan kelas 4 dia kelas 3 sekelas sama sania mas	
25	<b>Ohh gitu yah.. WY di sekolah sering di jailing ga nu ?</b> Ya jarang mas paling kalau dia ngeyel suka diejek temennya tapi aku kurang tau mas kaya diajak koe ki bencong wil	DAMPAK
30	<b>Kalau di TPA mainnya sama siapa aja ?</b> Ya sama malik bin annas kaya fika malik bin anas kan kebanyakan perempuan	PENYEBAB EKSTERNAL

35	<b>Ohhh yaudah nu makasih yah</b> Ya mas	
----	---	--

Interviewee : WY Tanggal Wawancara : 11-11-2013

Waktu Wawancara : Sore Hari Jam : 16.40

Lokasi Wawancara : Tempat TPA Wawancara Ke- : 2

Tujuan Wawancara : Untuk Mengetahui Permasalahan yang Dialami Subjek

Jenis Wawancara : Tidak Terstruktur

KODE : S2 -W2

NO	CATATAN WAWANCARA	ANALISIS GEJALA/KODING
1	<b>WY udah ngaji ?</b> Udah mas (sambil senyum)	
	<b>WY seneng ga ngaji disini ?</b> Seneng mas	
5	<b>WY disini main sama siapa aja ?</b> Sama malik bin anas sama semuanya juga	
10	<b>Oh iya WY mas mau nanya nih kalau WY dikasih pilihan mau pilih robot-robotan yang harga 20rb apa boneka yang 5 rb ?</b> (WY diam dan tersenyum)	
15	<b>Mau pilih mana WY hhe</b> (WY menunjukan ke 5 jarinya kearah saya)	
	<b>Yang 5 rb maksudnya berarti boneka dong</b> (WY menganggukan kepalanya)	
20	<b>Kenapa suka boneka WY ?</b> Ya suka aja mas lucu	
	<b>Emng robot ga lucu ?</b> Aku ga suka mas sukanya ya itu	
25	<b>Ohh yaudah hehe besok ngaji ga ?</b> Besok kamis libur mas.	
	<b>Oh yaudah selasa besok ketemu lagi yah</b> Jum'at sabtu ngaji	
30	<b>Wah mas jadwal disini selasa rabu WY</b>	

GEJALA

	Kenapa mas gabisa datang jum'at sabtu ? <b>Ya ga apapa soalnya jadwalnya selasa rabu</b> Ohhhh (WY pergi dan ngobrol dengan temannya)	
--	---	--

Interviewee : SN DN Tanggal Wawancara : 19-11-2013  
 Waktu Wawancara : Sore Hari Jam : 16.00  
 Lokasi Wawancara : Tempat TPA Wawancara Ke- : 3  
 Tujuan Wawancara : Untuk Mengetahui Permasalahan yang Dialami Subjek  
 Jenis Wawancara : Tidak Terstruktur  
 KODE : S3,S4 – W3

NO	CATATAN WAWANCARA	ANALISIS GEJALA/KODING
1	<b>San udh ngaji belum udah sini mas mau nanya ?</b> Nanya WY ya mas udah mas sama mba putri 5 (saya senyum)	
10	<b>San kamu sekolah dimana ? satu sekolahan sama WY ya ?</b> Iya mas satu kelas malahan <b>WY dikelas main sama siapa san ?</b> Sama aku, laila, ratna. Willy mainnya sama cewe terus mas kalau berangkat sama pulang sekolah bareng aku mas <b>Kenapa WY sering main sama cewe terus san ?</b>	PENYEBAB
15	Aku aja kurang paham mas <b>Ohhh gitu, emng kalau disekolah suka main apa aja bareng WY ?</b> Mainan engklek, karet juga <b>Itu WY cowo sendiri ?</b>	GEJALA
20	Iya mas hehe, mas tau ga kalai WY kalau dirumah aku sering main Barbie loh mas <b>Oh iya ? masa san ?</b> Iya mas	GEJALA
25	(datang DN menghampiri )	

30	DN : Lagi apa mas aku mau ngaji nih <b>Sebentar yah DN, mas lagi ngobrol sama sania.</b> (sania langsung bicara “nih mas Tanya aja DN dia kalau dirumah aku senengnya main Barbie ku yah ?)	GEJALA
35	DN : iya mas bener terus kalau disini senengnya main masak-masakan juga <b>Oh gitu, DN satu sekolah ga sama WY ?</b> (Sania memotong pembicaraan engga mas kalau DN itu sekolah di SD BOP**I)	
40	<b>Ohhh yaudah sini DN ngaji sama mas belum ngaji kan</b>	

Interviewee : AIN Tanggal Wawancara : 26-11-2013  
Waktu Wawancara : Sore Hari Jam : 16.00  
Lokasi Wawancara : Tempat TPA Wawancara Ke- : 4  
Tujuan Wawancara : Untuk Mengetahui Permasalahan yang Dialami Subjek  
Jenis Wawancara : Tidak Terstruktur  
KODE : S5-W4

NO	CATATAN WAWANCARA	ANALISIS GEJALA/KODING
1	<b>Mba kakaknya WY yah ?</b> Iya mas kenapa ? <b>Ntar mau nanya-nanya boleh yah</b> Oh iya boleh mas,	GEJALA
5	<b>Disini aja mba, mba maaf sebelumnya saya mau tanya nih, kok WY suka boneka yah ?</b> Iya e mas bener aku aja ga ngerti WY suka boneka mas, WY aja sering rebut sama maintain bonekaku	
10	<b>Oalaaah gitu ya ? kalau boleh tau itu dari kapan yah ?</b> Pas masuk kelas 1 SD mulai kaya gitunya mas.	
15	<b>Berarti sebelum masuk SD ga suka boneka ?</b> Ya engga mas, ga ngerti e mas tiba-tiba suka boneka <b>Mmmmh gitu ya mba. Oh iya mba</b>	

<p>20</p> <p>25</p> <p>30</p> <p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p>	<p><b>kemarin kan anak cowo pada main bola kok WY kaga ikutan saya tanya malah gak mau ?</b> Iya mas WY tuh kalau main sama cowo sering dinakalin sampai nangis jadi gak mau main sama cowo.</p> <p><b>Itu sering kaya gitu ?</b> Iya mas lumayan sih</p> <p><b>Ohh kamu ga tanya sama temenya WY ko sering nakalin WY ?</b> dulu kakak ku pernah katanya WYnya duluan yang mulai ngejek..</p> <p><b>Ohh gitu, oh iya mba, WY tuh anak keberapa ?</b> anak ke 4 mas</p> <p><b>kalau mbanya ?</b> aku anak ke 3 mas ohh emng ada berapa bersaudara 5 mas.</p> <p><b>Kaka yang pertama cowo cewe ?</b> Cewe mas,</p> <p><b>Udah nikah ?</b> Udah mas sekarang tinggal di purworejo</p> <p><b>Kalau yang kedua ?</b> Cowo</p> <p><b>Yang ketiga ?</b> Ya aku mas</p> <p><b>Oh iya hahaha maaf</b> Yang ke 5 cowo</p> <p><b>Itu umurnya berapa ya ?</b> 1 tahun</p> <p><b>Oh iya mba AIN, besok saya mau main kerumah boleh ga ?</b> Boleh mas, emang mau apa ?</p> <p><b>Ya mau nanya-nanya ke ibu mba, ntar tolong sampaikan yah</b> Oh iya mas</p> <p><b>Eh iya ain ? kalau ayah kerja dimana yah ?</b> Bapaku kerjanya buruh bangunan mas</p> <p><b>Kalau ibu ?</b> Bantu-bantu nyuci dirumah tetangga</p> <p><b>Ohhh yaudah mba ain, ntar tolong sampaikan ke ibu ya</b></p> <p>Iya mas</p>	<p>PENYEBAB INTERNAL</p>
---	--	--------------------------

	(WY memotong pembicaraan, ngopo e mas kerumahku rumahku elek mas) <b>Ga apapa WY hhe</b> <b>Ohh iya mba makasih yah</b> Iya mas	
--	--	--

Interviewee : IS & KL Tanggal Wawancara : 27-11-2013

Waktu Wawancara : Sore Hari Jam : 16.00

Lokasi Wawancara : Rumah subjek Wawancara Ke- : 5

Tujuan Wawancara : Untuk Mengetahui Permasalahan yang Dialami Subjek

Jenis Wawancara : Tidak Terstruktur

KODE : S6,S7 – W5

NO	CATATAN WAWANCARA	ANALISIS GEJALA/KODING
1	Mba winda : Nah ini mas vickynya bu Saya : Vicky bu	
5	Mba winda : oh iya bu saya disini hanya mengantar mas Vicky, soalnya td WY bilang yg kerumah satu orang aja dan WY pengennya saya. Selebihnya ntar dengan mas Vicky ya bu.	
10	Ibu : oh iya mba, mba WY nakal yah di TPA Mba winda : ngga bu baik ko hehe cuman WY itu istimewa saja. (tiba-tiba kaka laki-laki memberikan statement : iya nih mas, mba WY mainnya sama perempuan terus)	GEJALA
15	Ibu : iya mas yang main kesini ya cewe semua cewenya cuman WY sendiri Mbs winda & saya : ohh gitu ya bu	PENYEBAB EKSTERNAL
20	Ibu : iya mba soalnya disekitar sini yang seumuran WY hampir semua cewe mba, jadi WY mainnya sama perempuan Mba winda : oh yaudah bu selebihnya ntar sama mas Vicky yang kesini ya bu	
25	Vick, (mba winda memberi isyarat supaya saya bicara sama ibunya) Saya : oh iya bu minggu depan insyallah saya kesini lagi ya bu sore bu, Ibu : oya mas ga apapa	

30	Mba winda : ohh yaudah bu mungkin itu saja bu terimakasih banyak ya bu kita pamit dulu,Ass wr wb Ibu : walaikumsalam	
----	---	--

Interviewee : RYN Tanggal Wawancara : 03-12-2013  
Waktu Wawancara : Sore Hari Jam :16.00  
Lokasi Wawancara : Tempat TPA Wawancara Ke- : 6  
Tujuan Wawancara : Untuk Mengetahui Permasalahan yang Dialami Subjek  
Jenis Wawancara : Tidak Terstruktur  
KODE : S8 - W5

NO	CATATAN WAWANCARA	ANALISIS GEJALA/KODING
1	<b>Mba ?</b> Ya mas	
5	<b>Mba udh ga ada yang ngaji lagi yah anak-anaknya. Iya mas</b> <b>Mba mau tanya nih</b> Oh silahkan mas <b>Gini mba ini mengenai W</b> Ohh iya kenapa ya mas	
10	<b>kalau WY selama di TPA bagaimana sikapnya mba ?</b> Mmh maksudnya gimana mas hehe, <b>ya sikapnya mba mungkin bisa sikap ke ustad atau ustadzahnya atau sama temennya</b>	
15	kalau W baik mas, cuman gimana ya mas bingung juga hhe ya bisa dilihat sendiri mas perilakunya kaya gimana <b>hehehe gitu ya mba, oh iya mba</b>	
20	<b>kalau di tpa W seringnya main sama anak laki-laki apa perempuan ya mba ?</b> kalau saya liat sih mas mainnya sama perempuan terus mungkin karna kelas malik bi anas semuanya perempuan	
25	cuman WY sendiri laki-laknya dulu IBN malik bin anas tp dia udh ga mau disini lagi pengen pindah kelas ke khalid bin walid soalnya bosen	PENYEBAB INTERNAL



30	pelajarannya katanya mas. <b>Ohh gitu mba, yaudah makasih ya mba hhe</b> Iya mas kembali kasih hehe	
----	---	--

Interviewee : PTR Tanggal Wawancara : 03-12-2013  
Waktu Wawancara : Sore Hari Jam : 17.00  
Lokasi Wawancara : Tempat TPA Wawancara Ke- : 7  
Tujuan Wawancara : Untuk Mengetahui Permasalahan yang Dialami Subjek  
Jenis Wawancara : Tidak Terstruktur  
KODE : S9 – W7

NO	CATATAN WAWANCARA	ANALISIS GEJALA/KODING
1	Eh vick, kemarin pas aku kerumah SN wawancara ada subjek mu loh nyamperin kerumahnya SN <b>Oh iya put gimana-gimana ?</b>	PENYEBAB EKSTERNAL
5	Iya vick, ibu bapaknya sania bilang gini coba sama subjekmu “sini cantik masuk sini cantik” Cuman dia balik lagi malu kali ada aku dirumah sanianya.Nah aku tanya sama bapak ibunya, itu WY sering main sini ya bu ?	
10	Iya mba sering main boneka Barbie sama anak saya mba heheh lanang ko dolananya boneka gitu katanya vick <b>Wahaha makasih put informasinya kece nih</b> Iya vick sip	
15		

Interviewee : MT Tanggal Observasi : 06-12-2013  
Waktu Wawancara : Sore Hari Jam : 16.40  
Lokasi Wawancara : Rumah subjek Wawancara Ke- : 8  
Tujuan Wawancara : Untuk Mengetahui Permasalahan yang Dialami Subjek  
Jenis Wawancara : Tidak Terstruktur  
KODE : S10-W8

NO	CATATAN WAWANCARA	ANALISIS GEJALA/KODING
1	<b>Assalamualaikum</b> Ngopo kowe mas ? <b>Ngga pa mau ketemu ibu, ibunya ada ?</b>	
5	Ngga ada mau apa mas ? <b>Ohh ngga pa saya dari TPA ada perlu sama ibu, oh iya pa saya kesini lagi saja kalau ibunya ngga ada.</b> <b>Mari pa assalamualaikum</b>	
10	(melihat dengan sinis, dan kakak subjek AIN menjelaskan dengan bahasa jawa kalau saya itu intinya pengajar dari TPA)	

Interviewee : IS Tanggal Wawancara : 07-12-2013

Waktu Wawancara : Sore Hari Jam : 16.50

Lokasi Wawancara : Rumah subjek Wawancara Ke- : 9

Tujuan Wawancara : Untuk Mengetahui Permasalahan yang Dialami Subjek

Jenis Wawancara : Tidak Terstruktur

KODE : S6 – W9

NO	CATATAN WAWANCARA	ANALISIS GEJALA/KODING
1	<b>Assalamu'alaikum bu</b> (pintu sudah terbuka) Walaikum salam eh mas maaf kemarin saya bantuin syukuran tetangga sampai malam.	
5	<b>ga apa-apa bu hhe,</b> sini mas masuk maaf mas rumahnya kaya gini sempit jelek e mas	
10	<b>ga apa-apa bu, hhe</b> gimana mas ? <b>oh iya bu saya kesini pengen tahu lebih dekat tentang WY,</b> kenapa ya mas anak saya nakal yah di TPA	
15	<b>ngga bu cuman mau nanya,</b> sebelumnya maaf bu kan kemarin saya sama mba AIN ngobrol juga katanya WY seneng main boneka ya bu? Terus ko ga mau main sama	
20	<b>anak laki-laki di TPA ya bu ?</b>	

25	saya aja ra paham mas kenapa WY seneng main boneka.Kalau ga mau main sama laki-laki itu garagara sering dinakali katanya saya aja gak tahu mas dengar cerita dari AIN aja “bu ini WY td nangis dinakali lagi sama FJR ILH” gitu mas.	PENYEBAB INTERNAL
30	<p><b>ohh gitu ya bu ? kenapa ya bu ?</b> hehe namanya aja anak-anak e mas saya aja gak paham.</p> <p><b>Iya yah bu, Bu kalau ibu merasa keganggu ga kalau WY mainnya sama perempuan terus ?</b></p>	
35	Ya gimana lagi mas wong disini kebanyakan yang seumuran WY cewe semua mas, kalau keganggu iya mas takutnya sampai gede mainnya sam cewe terus. Ya udh gede mungkin main sama cowo mas masih kecil juga mas	PENYEBAB EKSTERNAL
40	belum ngerti apapa juga hhe <b>(saya senyum) hhe iya bu, oh iya bu waktu WY selama didalam kandungan yang ibu rasain bagaimana ?</b>	
45	ya biasa aja mas kaya saya ngandung kakaknya WY ga ada yang beda <b>Kalau asupan makanannya bu ?</b>	
50	Ya sama aja kaya sehari-hari mas keadaan kaya gini mas ya yang penting makan aja mas hehehe.. <b>Hehehe iya ya bu yang penting sehat bu</b>	
55	Iya mas,eeh mas mau minum apa, gausah bu. Bentar ya ta ambilin air se, <b>Oh iya bu WY waktu bayi sampai sekarang gimana bu perilakunya ada yg berbeda ga ?</b>	
60	Setau ku ya dia kaya gitu mas biasa, cuman WY masuk SD ko jadi seneng main boneka saya pun heran sampai nangis e mas rebutan sama AIN. Mmmh itu umur berapa ya bu, 6 tahun mas kurang lebih. Kalau dari kecil sih mainnya sama laila terus main boneka dari kertas itu mas sama masak-	Awal mula subjek menyukai permainan perempuan
65		PENYEBAB AWAL



KODE : S2 – W11

NO	CATATAN WAWANCARA	ANALISIS GEJALA/KODING
1	<b>WY lagi mainin apa ?</b> Apa aja gausah kepo	
5	<b>Ayo WY tes ya hehe ntar pulang nya makan di KFC</b> aku gabisa aku gamau <b>Yaudah besok mau ya okok sipsip yah</b> Aku gamauuu pokoknya gamau	
10	<b>Oh yaudah ganti aja ah sama Ibnu.</b> Yo wes ga apapa. Wuuuuu wes sana	

Interviewee : WY Tanggal Wawancara : 25-12-2013

Waktu Wawancara : Sore Hari Jam : 16.45

Lokasi Wawancara : Depan TPA Wawancara Ke- : 12

Tujuan Wawancara : Buidiling Rapport

Jenis Wawancara : Tidak Terstruktur

KODE : S2 – W12

NO	CATATAN WAWANCARA	ANALISIS GEJALA/KODING
1	<b>Wah WY cakep euy udah mandi, sini WY..</b>	
5	(WY mengangkat pundaknya dan tidak mau berbicara dengan saya, saya menghampiri WY ) <b>Kenapa WY mas minta maaf kalau kemarin udh bilang mau diganti Ibnu</b> (diam dan matanya sinis)	
10	<b>Ayo ntar pulang kita ke game master terus ntar pulang nya mas kasih boneka mobil itulah kalau ngga boneka yang kereta api Thomas yang sama kaya tasmu</b>	
15	(WY berlari kearah belakang masjid dan berkata karepmu e mas aku wes moh)	

Nama : DIK Tanggal Intervensi : 06-05-2014  
 Waktu Intervensi : Sore Hari Jam :10.00 WIB  
 Lokasi Intervensi : Rumah Subjek  
 Tujuan Intervensi : memberikan psikoedukasi (treatment keluarga)

No	Analisis dari hasil wawancara bersama salah satu kakak (DIK) pada saat intervensi individu
1	Sesi ke 4 : Kakak subjek ini sudah mengetahui pula bahwa perilaku adiknya ini memang beda dari saudara-saudaranya yang lain yaitu apabila membeli mainan pasti berupa boneka. Disini saya juga mendapatkan data yang seharusnya saya dapatkan pada saat asesmen. Subjek pada saat balita
5	(fase belajar berjalan) tidak ada sama sekali figur laki-laki. Dari kecil memang subjek itu tidak seperti balita laki-laki pada umumnya pendiam dan tidak terlalu banyak gerak. Selain itu subjek pula diberikan stimulus boneka-boneka yang dulunya boneka bekas kakak perempuan subjek. Disisi lain kakaknya yang satu ini sering sekali mengajak subjek untuk
10	bermain tetapi subjek selalu menolaknya dan lebih memilih bermain dengan kakak perempuannya mungkin karena kakak perempuan subjek ini yang umurnya tidak terlalu beda jauh dengan subjek dan menurut DIK, subjek sejak balita diasuh oleh kakak perempuannya jadi tidak bisa dipungkiri subjek sangat dekat dengan kakak perempuannya.

### CATATAN OBSERVASI

Observewee : WY Tanggal Observasi : 21-10-2013  
Waktu Observasi : Sore Hari Jam : 17.00  
Lokasi Observasi : TPA Observasi Ke- : 1  
Tujuan Observasi : Untuk Mengetahui Perilaku Subjek  
Jenis Observasi : *Diary description*

KODE : S1 – O1

NO	CATATAN OBSERVASI	ANALISIS GEJALA / KODING
1	Subjek seorang anak laki-laki kulit sawo matang rambut lurus. Subjek membawa boneka berwarna ungu berbentuk seperti kelabang, subjek memainkan boneka tersebut seolah-olah boneka tersebut rambut panjang dengan menempelkan kearah kepalanya kemudian subjek melekkukan tangnya dengan sangat lentur dan gemulai. Subjek tertawa terbahak-bahak bersama teman perempuannya yang notabene perempuan.	FISIK SUBJEK
5		GEJALA
10		

Observewee : WY Tanggal Observasi : 22-10-2013  
Waktu Observasi : Sore Hari Jam : 17.00  
Lokasi Observasi : TPA Observasi Ke- : 2  
Tujuan Observasi : Untuk Mengetahui Perilaku Subjek  
Jenis Observasi : *Diary description*

KODE : S1 – O2

NO	CATATAN OBSERVASI	ANALISIS GEJALA / KODING
1	Subjek bermain dengan temannya yang semuanya perempuan, subjek berlari-lari didalam mesjid. Tiba-tiba subjek memegang alat vital bagian bawah belakang relawan perempuan dengan ekspresi yang tidak ada canggung sama sekali. Subjek ketika memulai mengaji membaca yel-yel anak-anak TPA dengan suara sangat keras dengan	PENYEBAB INTERNAL TIDAK MERASA CANGGUNG SEPERTI ANAK-ANAK LAKI- LAKI PADA UMUMNYA
5		
10		







KODE : S1 – O6

NO	CATATAN OBSERVASI	ANALISIS GEJALA / KODING
1	Subjek meneriaki ustad karena ustad sudah mengumpulkan anak-anak lainnya untuk bersiap-siap pulang. Subjek meneriaki ustad dengan nada yang keras sekali dikarenakan subjek belum menyelesaikan ulangannya. Karena pada hari ini kelas malik bin annas sedang mengadakan ujian. Subjek belum menyelesaikan ujiannya dikarenakan subjek malah bermain-main dengan melempar-lemparkan soal ujiannya berlari-lari dan menjerit-jerit didepan teras masjid.	GEJALA
5		
10		

Observewee : WY Tanggal Observasi : 25-12-2013

Waktu Observasi : Sore Hari Jam : 17.00

Lokasi Observasi : Depam TPA Observasi Ke- : 7

Tujuan Observasi : Untuk Mengetahui Perilaku Subjek

Jenis Observasi : *Diary description*

KODE : S1 – O7

NO	CATATAN OBSERVASI	ANALISIS GEJALA / KODING
1	Sebelum saya wawancarai subjek sedang bermain di depan masjid bersama teman perempuannya. Berlari-lari dan jerit-jerit sambil tertawa terbahak-bahak. Hari ini adalah pembagian rapot hasil ulangan subjek maupun orangtuanya tidak menghadiri pembagian tersebut. Subjek pun pada saat bermain didepan TPA hanya menggunakan celana pendek dan kaos.	GEJALA
5		

Interviewee : IS

Tanggal Wawancara : 11-02-2015

Waktu Wawancara : Siang Hari Jam : 12.45 WIB  
 Lokasi Wawancara : Rumah Subjek Wawancara Ke- : 1  
 Tujuan Wawancara : *Building Rapport* serta perizinan  
 Jenis Wawancara : Tidak Terstruktur  
 KODE : S6 – W1

NO	CATATAN WAWANCARA	ANALISIS GEJALA / KODING
1	<b>Assalamu'alaikum</b>	
	Walaikumsalam, masuk mas maaf rumahnya berantakan	
	<b>Iya bu ga apapa, bu gimana kabarnya ?</b>	
5	Baik mas, gimana mas ?	
	<b>Gini bu maaf kedatangan Vicky kesini mau wawancara seputar W lagi, ibu bersedia bu ?</b>	
	Ya ga apapa asal jangan pagi lagi ada kerjaan aja kalau ibu	
10	<b>Iya bu misalkan ibu lagi dirumah Vicky bisa wawancara ibu lg berarti ya bu</b>	
	Iya ga apapa mas biasa aja kalau sama ibu hehehe	
15	<b>Makasih banyak bu ngga ngerepotin kan bu ?</b>	
	Ngga apa-apa biasa aja kalau sama ibu	
	<b>Bu kalau bapak ada dirumah jam berapa ?</b>	
20	Ya paling sore mas atau abis magrib	
	<b>gini ibu ntar mau wawancara sama bapak sama mas didik juga</b>	
	ya ga apapa mas asal lg pada ada dirumah aja	
	<b>iya bu mungkin gitu aja ntar tolong sampain kebapak sama mas didik ya bu</b>	
25	iya mas	
	<b>tp ga ngerepotinkan bu ?</b>	
	ga apapa biasa aja mas kalau sama ibu hhe	
	yaudah makasih banyak bu pamit dulu ya bu	
	<b>assalamu'alaikum</b>	
30	Waa'alaikumsalam	
	<b>Makasih banyak ya bu</b>	

Interviewee : IS Tanggal Wawancara : 13-02-2015  
 Waktu Wawancara : Siang Hari Jam : 13.07 WIB  
 Lokasi Wawancara : Rumah Subjek Wawancara Ke- : 2  
 Tujuan Wawancara : Menggali permasalahan  
 Jenis Wawancara : Semi Terstruktur  
 KODE : S6 – W2

NO	CATATAN WAWANCARA	ANALISIS GEJALA / KODING
1	Kalau permainan yang lain dia ga suka gamau <b>Gamau ya bu ? bu saya duduknya disini aja</b>	
5	Ga apapa mas disitu aja <b>Ga apapa bu ?</b> Ga apapa biasa aja <b>Ya apa ya bu ?</b>	
10	Ya kalau misalnya ngaji ya ngaji ya kalau misalnya sekolah ya sekolah, ya itu tadi mak aku ditukui Barbie sing apik mak kaya punyanya ini ini... eh cah lanang <b>Hehehehehe</b>	WY menyukai permainan perempuan/ beberapa ciri-ciri dari GID
15	Tapi kalau dipoyoki sama temen-temenya jelek apapa gitu ya diem aja <b>Mmmmh gitu ya bu...</b> Ga marahh <b>Tapi kalau misalkan ibu denger langsung ada anak yang misalkan ngejekin W gimana bu ?</b>	Dampak WY menyukai permainan perempuan
20	Ya diem aja <b>Tapi engga,, dalam hati kaya gimana bu ?</b>	
25	Kalau ibu itu biasa, kalau dia pulang ya cuman dibilang makane kowe ra kono kuwi Ra popo ya gitu dianya jawabannya rapopo mak <b>Ada bu misalkan dari guru SD ke ibu?</b>	IS tidak awareness terhadap WY
30	Ya kadang ada pas bapak ngambil rapot bilang gini gurunya pak tolong W dibilangin gausah mainan sama cewe ya gitu ya gimana wong dirumah mainnya sama cewe laki tuh jarang dia <b>Tapi bu maaf apa ya,, misalkan ada perasaan aduh malu sama tetangga ngeliat</b>	Edukasi dari Guru Kepada ortu WY kalau WY itu beda dibandingkan teman laki-lakinya

35	<p><b>W main sama cewe ?</b> Nggak ada biasa</p> <p><b>Kalau bapak ?</b> Kalau bapak jarang kumpul dirumah ya kumpulnya kalau malem, ya paling dibilangin ya rapopo ndo kalau udah gede ya ora</p>	<p>Battas barrier lunak</p> <p>WY kurang memiliki figure Ayah</p>
40	<p>Ya kalau misalkan ada mainan cewe dia malah ngeledek</p> <p><b>Ohhhhhhhe</b> Ya misalnya kalau ada yang moyoki koyo Olga.. ya netral aja kalau dia</p>	<p>WY diberikan Labeling oleh beberapa orang dari lingkungannya</p>
45	<p><b>Ohhhehe Tapi bener bu itu misalnya nggak ngerasa risih atau apa malu ??</b> Apa ibu ?</p> <p><b>Iyaa</b> Nggak biasa aja, ya kalau ibu ya itu nanti kalau besar kemungkinan nggak gitu, ya tau kan kakak-kakaknya ga gitu</p>	<p>Kurangnya Pengetahuan tentang ilmu psikologi khususnya psikologi anak / konflik mendekat menjauh</p>
50	<p><b>Tapi kakak-kakaknya yang laki-laki nggak kaya W ?</b> Nggak, biasa mas</p>	<p>WY berbeda dengan saudara kandung lainnya</p>
55	<p><b>Jadi W aja yang beda ??</b> Heem, ya itu tadi pas kecil mainannya sama cewe</p> <p><b>Terus kata mas sidik itu pas W belajar jalan barengan sama balita perempuan ya bu ?</b> Ya kan lahirnya pas barengan sama tetangga sebelah. jadinya kan waktu kecil Cuma anak dua itu yang ada dikomplek ini yang mainan sama W.</p>	<p>Sejak Kecil WY sudah bermain dengan perempuan</p> <p>Lingkungan didominasi WY oleh perempuan</p>
60	<p><b>Mmmh, terus ibu ada ga ya namanya orang tua kan pasti ada cita-cita misalkan W udah gede pengen jadi apa ?</b> Kalau W pengennya jadi pilot atau aapapa gituloh katanya</p>	<p>Irreality dimensi WY pada saat kecil</p>
65	<p><b>Ohhhhhh ohhh pengen jadi pilot</b> Kalau ditanya pengennya kaya gitu</p> <p><b>Kalau ibu sendiri pengennya W jadi apa misalkan jad apa gitu?</b> Ya kalau bisa itu seperti teman-temannya ya kerja</p>	<p>Irreality dimensi IS</p>
70	<p><b>Tapi kalau misalkan ya bu, ya kan gada yang taukan kedepan, kalau udh gede W masih kaya gitu gimana ya bu ?</b> Ya gimana ya</p>	<p>Konflik mendekat-</p>
75		

80	<b>Gimana bu hhee ?</b> Yaaa sedih ajaa.. kalau besar kaya gitu ya mudah-mudahan enggalah	mendekat
85	<b>Yaa amiin</b> Ya kan saudara-saudaranya ga ada yang kaya gitu.. <b>Mmmmmmmh</b> tapi dia tuh orangnya gembingan kalau dimarahin sama kakaknya langsung nangis diapapain nangis	Konflik menjauh-menjauh menjauh- menjauh WY memiliki sifat yang sensitive
90	<b>mmmmh gitu, itu bu mulai suka sama boneka itu ?</b> belum lama ko itu kemungkinan SD kelas 2 kelas 1	Awal ciri-ciri GID
95	Kelas dua apa ya <b>Tapi kata mba AIN kelas 1 ya bu rebutan ya bu ?</b> Oh iya paling sama AIN rebutan sama AIN tapi kalau mau gendongi kelas 2 itu	WY konflik
100	<b>Ohhhhhhhh Bu tapi ga apapa ya bu kaya gini Vicky kesini ngerepotin ibu</b> Ngga apapa... <b>Mmmh iya bu kalau mas didik pulang nya jam berapa bu ??</b>	
105	Paling magrib kalau ngga setengah 7 tapi kalau ngga ada lembur jam 3 jam 4 kalau nnga jam 5 <b>Kalau ibu dari pagi itu ?</b>	
110	Pagi ke internet kalau siang agak siang dibelakang itu bantu-bantu <b>Ooohheee siapa namanya ade ?</b> Haikal mas <b>Ya di apa si di TPA aja W aktif bu</b>	Pekerjaan IS
115	Iya insyaallah aktif dia tu mas <b>Itu masih bu TPAny W ?</b> Masihh, ya cuma kalau hari Kamis sama Rabu itu libur TPAny 3 kali liburnya 3kali <b>Ohhhhh heeey ade</b> Hhehe adee	
120	<b>Mmmh apasii mm tapi ibu sering dampingin W misalkan belajar atau apa ?</b> Nggga, ngga mau dia mah <b>Mmm Nggaa mau ?</b>	Batas Barrier Lunak
125	Belajar sama temenya <b>Mmmh temennya</b> Temennya yaitu lelaa, cewe itu sama sania	Teman bermain WY

<p>130</p> <p>135</p> <p>140</p> <p>145</p> <p>150</p> <p>155</p> <p>160</p> <p>165</p> <p>170</p>	<p><b>Saniaa iyaaa</b> Heem kalau ngga temennya satu kalau cowo kalau dia mau..</p> <p><b>Mmhh Mirip sama ibu ya W ? mirrip banget hehehe</b> Bapaknyaa kan gembleeb itu kaya W (.....)</p> <p><b>Ini masnya anak pertama ya bu ?</b> Iyaa anak pertama <b>Ohhhh</b> (.....)</p> <p>Ya kalau misalkan W mainan kaya gitu dibilangin kakaknya jawab rapopo <b>Hhhheee</b> Rapopo kang <b>Keras juga ya bu W ?</b> Keras itu wongnyaa yahheh kalau dibilangin ngeyel (.....)</p> <p><b>Mas didik tuh kerja dimana bu ?</b> Di sarjitoo (.....)</p> <p><b>Adeee sini</b> <b>Kalau misalkan wawancara kesini malem-malem sama mas didik boleh ngga bu ??</b> <b>Malemm ??</b> <b>Ya kalau misalkan</b></p> <p>Mmmmh minggu tapi ya kalau malem ngga apapap kalau minggu itu ketempat temennya malemm (.....)</p> <p><b>Mmmmh Tapi misalkan disini tetangga keibu ada yang gimana gitu bu tentang W ?</b> Mhhh kalau yang komentar gitu ga ada.. malah kakak-kakanya itu yang moyoki (.....)</p> <p>Heeyyy Kalau tetangga disini yang komentar ya ga adaa, tapi kalau temennya mainan mobil mainan apa ya cuma ngeliatin gamau diaa</p> <p><b>Mmmmh kalau misalkan temen-temen pas TPA main bola juga ya W Cumana liatin hhe</b> Iyaaa ngeliatin gamau kooo, ya kalau disekolahan ya dibilangin sama gurune kamu</p>	<p>didominasi Perempuan</p> <p>Karakteristik WY</p> <p>Saudara kandung dari WY ikut memberikan labeling</p>
--	---	---

175	itu kalau main ya sama cowo main bola ?? “ngaa bisa” jawabanye (.....)	Edukasi dari Guru
180	Ya gurunya juga bilang kepapak kalau W dibilangin supaya ga main sama cewe.. ya gimana lagi orangnya kaya gitu dibilangin keras.. Ohhhhhee dikerasin ya kasian dibilangin gamau.. “rapopo mak” jawabanya kaya gitu (.....)	Edukasi dari Guru kepada Ortu Subjek  Lokomosi
185	<b>Mau kemana mas ??</b> Mau kerjaa (IS) Mau cari sesuap nasi Hehehehehehe (.....)	
190	Kuliah dimana mas ? <b>Kuliah di UIN mas</b> Semester berapa ? <b>Semester 7,, ehh Semester 8</b> Udah mau lulus ya ?	
195	<b>Iya udah mau selesai hhe</b> Disini udah berapa taun ?? <b>September ini 4 tahun mas, berarti sekarang baru 3 tahun 3 bulan..</b> Lamaa jugaa kos dimana ?? <b>Iyaaaa, kos di timoho mas</b>	
200	Ohhhh timoho <b>Hehheee</b> Disana ada jurusan apa aja ?? <b>Ada psikologi, mmmmh saya jurusan psikologi mas</b>	
205	<b>Dulukan sama asisten saya kesini ketemu ya bu ?</b> Heem (IS) Abis lulus pulang mas ? <b>Ngga mas saya setengah taun mmh 6 bulanlah disini duru cari pengalaman hhe</b> (.....)	
210	<b>Mmmh pas umur 2 tahun kaya gini W sama bu perilakunya? atau beda sama kakak lainnya juga??</b>	
215	Ya samaa kalau kecil,, ya itu tadi ... pas kecil ya pernah mainan boneka, kan itu mainanan sama temen-temenya itulohh kalau dirumah ya kalau gada boneka ya engga, kalau baru malah dibawa kmana-mana.. tapi kalau ngga	



220	<p>baru udah gamau.. (.....)</p> <p><b>Sekolah bu sekarang W ?</b> Ngga keinternet paling main game,, <b>Ohhh ke internet</b></p>	
225	<p>Tadi ke internet minta uang <b>Sekolahnya jam berapa W bu ?</b> Kalau hari-hari biasa jam 1 sama 12 (.....)</p> <p><b>Saya itu kapan ya bu kesini tapi rumahnya lagi kosong hari apa ya, terus terakhir tuh ada mas didik juga.. itu mas didik bulan apa yaa ?</b> Ohhh iyaaa (.....)</p>	
230	<p><b>Itu sodara ibu ??</b> Bukan,, tetangga (.....)</p> <p><b>Tapi itu bu W sering banget ke Ibu pengen dibelikan eeemmm boneka ??</b></p>	
235	<p>Iyaa dulu,, kalau sekarang udah engga Kalau tau temennya punya baru, baru dia bilaang, kalau engga ya engga.. “makkk aku ditukui Barbie ?” yaa oraaa.. tapi kalau misalkan ibu punya uang dia tau</p>	Subjek memiliki hasrat untuk membeli permainan perempuan
240	<p><b>Mhhheheh tapi ibu pernah beliin ?</b> Nggaaaaa ngga pernah, ya paling main sama sania sama lela temannya itu loh</p>	Teman subjek WY didominasi perempuan
245	<p><b>Laelaa iyaaa</b> Ya kalau main ya sama itu ya mulai main Barbie sama itu laeela sama sania kalau disini yang ngga soalnya ngga punya (.....)</p>	Permainan yang sering dimainkan WY
250	<p><b>Tapi bu harapannya gimana gitu bu kedepannya buat W ? misalkan gimana ? kalau anak kecil laki-laki ya mainnya kaya gitu main bola misalkan..</b> Ya pengennya kaya gitu itu, dibeliin bola ya k misalkan ada temennya ngajak “yu main bola yu W?” ya dia mau. “aku punya ko bola ? bola ku ngendi mak ?”</p>	Irreality IS
255	<p><b>Mmhhehe bu tapi jangan takut misalkan diwawancara seperti ini hehe gapapa</b> (.....)</p>	
260	<p><b>Bu ngga keberatan kan bu diwawancara seperti ini ?</b></p>	
265		

270	<p>Nggaaa  <b>Nggaa apakan bu ??</b>  Nggaaa biasa aja, mmmgh nanti misalkan kalau pulang sekolah minta uang, kalau misalkan ngga jajan ya dipakai internet, nanti sebentar lagi dia minta uang lagi jajan..  (.....)</p>	
275	<p><b>Ini ade mirip mas sidik yaa ?</b>  Iya kalau gede mirip mas didik  <b>Itu siapa bu ?</b>  Itu Anaknya adekku  (.....)</p>	
280	<p><b>Yaudah bu</b>  Udahh mas ?  <b>Iyaa bu tapi nanti kesini lagi bu ? ga apakan ?</b>  Nanti kesini sama siapa ?</p>	
285	<p><b>Sendiri bu</b>  Ya ga apapa  <b>Ya ga apapa ya bu minta waktunya</b>  Iyaa ga apapa asal ibu ada dirumah  <b>Tapi bener bu tetangga ngga pernah ada yang ngomentari W bu ?</b></p>	
290	<p>Ngga ada cuman gurunya aja paling  <b>Yaudah makasih banyak ya bu maaf ngerepotin</b>  Iya ga apapapa..  <b>Mari bu, mari mas, mari mbaa makasih banyak ya bu</b>  Yaaaa</p>	

Waktu Wawancara : Malam Hari Jam : 19.20 WIB  
 Lokasi Wawancara : Rumah Subjek Wawancara Ke- : 3  
 Tujuan Wawancara : Menggali permasalahan  
 Jenis Wawancara : Semi Terstruktur  
 KODE : S9 – W3

No	CATATAN WAWANCARA	ANALISI / KODING
1	(Kesalahan teknis tidak terekam) Nomornya saya ga hafal e <b>Ga hafal</b>	
5	Besok bapak dirumah palingan ga lembur <b>Ini pak rekamannya baru mulai, haduuhh</b> Ohh hehehhehehee hehehehe <b>Handphone lama sih jadi gini hehe</b>	
10	<b>Haduuuuehehe</b> Ga apapapa hahahaha <b>Padahal tadi udah direkam haduuhhe</b> Epetepet (anak terakhir )Kejepet mas (IS) hehehe	
15	<b>Kejepet sini mau dijampe</b> Dadaah Dadahhh om Dadaahhh <b>Haduh pak maaf ya</b>	
20	Ga apapap <b>Hehehe ngulang lagi</b> Ga apapapa besok lagi kalau sore bisa dirumah Sore bapak dirumah...	
25	<b>Mmh iya pak Tadi ibu tu asli wonosari pak ??</b> Iyaa hehe nikah 91 <b>Ga ada ya pa nomor yang bisa dihubungi ??</b>	
30	Ada dia anak saya, febri nya kerja didik ngga ads AIN tadi baru aja pergi Atau besok kesini aja saya ngga anuko ngga lembur tinggal bersih-bersih.. soree ya dirumah	
35	<b>Hehehe iya paa</b> Kalau masnya ngga ada acara sini aja ngga apapa <b>Bapaknya ada nya sore ata malam ?</b> Iyaa soree yaa dirumahh	

40	<b>Jamm ..</b> Bar magrib dirumah <b>Yaudahh pamit pak, pak maaf ya pak ngerepotin</b> Iya ngga apapa hihi	
45	<b>Makasih banyak pokoknyaa</b> <b>Aduh rekamannya heheh</b> Hihihi <b>Hanphone lama sihh</b> Hihihi ngaga apapa	
50	Besok kesini aja <b>Iya pa Makasih banyak pak maaf ngerepotin</b>	

Interviewee : MT Tanggal Wawancara : 16-02-2015

Waktu Wawancara : Malam Hari Jam : 18.38 WIB

Lokasi Wawancara : Rumah Subjek Wawancara Ke- : 4

Tujuan Wawancara : Menggali permasalahan

Jenis Wawancara : Semi Terstruktur

KODE : S9 – W4

NO	CATATAN WAWANCARA	ANALISIS/KODING
1	<b>Bapakk.. wawancaranya sama kaya kemarin aja soalnya kemarin ngga kerekam</b> Iya hhehehahaahha	
5	<b>Masih seputar tentang W pak..</b> Iyaaa,, kenapa ?? <b>Ya itu pak misalkan harapan bapak gitu buat W kedepannya gimana ??</b>	
10	Ya kalau saya ya kedepannya ya anak saya yang bagus ya anu apaa orang tua gitu.. <b>Sesuai dengan harapan orangtua ..</b>	Irreality MT
15	Iyaaa sesuai dengan harapan saya gitulo, tapikan kalau W kan masih kecil gituloh mas, jujurkan kalau udah besarkan kemungkinan udah ngga kaya yang sekarang gituloh mas. kan bisa memperbaiki gituloh mas ohhya harapan saya kaya gitu	Konflik intrapersonal / Terjadi Lokomosi
20	<b>Nmmmmh, kalau misalkan kedepannya kan ngga ada yang tau kan pa kalau misalkanW udah dewasa tapi perilakunya menetap masih kaya gitu gimana pak ??</b>	

25	<p><b>misalkan perasaan bapak gimana ??</b> Ya gimana lagi ya hahaha</p>	
30	<p><b>Maaf ya pak hhe sharing aja pak hhe gaapapa</b> Ya kalau bisa ya kalau besar masih kaya gitu ya kita anu ya ibaratnya leng ngasih saran sama anak kan harus pelan-pelan gituloh</p>	Batas Barrier Lunak / kurangnya Ilmu pengetahuan psikologi, khususnya psikologi anak. Irreality MT
35	<p>kedepannya udah agak besarkan dia udah punya pikirannya sendiri ya ini masa kecil gituloh hehhe. Kan bisa berubah mas</p>	
40	<p><b>Iyaa hehe tapikan misalnya bapak udahh kasih tau pelan-pelan gitu masih tetep gitu sampe dewasa.. hhe ya misalkan pak hehe gapapa pak sharing aja dari hati kehati hehe ga apapa pak..</b> Yaa kalau besar udah kaya gitu lagi ya gimana lagi ya, ya masa mau dikekang mau digimana ya ngga nggga bisa ya mas hhe</p>	Konflik Mendekat-menjauh
45	<p><b>Mmmh tapi perasaan bapak kaya gimana</b> Mmmh gimana yaa</p>	
50	<p><b>Mungkinkan bapak ngebandinginnya sama mas KL dan mas DIK atau H misalnya ?</b> Yahehee KL DIK kan W kan agak berbeda dengan yang lain mas kalau saya kan cuek cuek aja anaknya kalau main sama cewe ya saya gak gimana-gimana mungkin kan</p>	Battas Barrier lunak / konflik menjauh/ irreality MT
55	<p>anaknya sudah besar mmh sudah agak dewasa gituloh</p>	
60	<p><b>Mmmh bapak jadi kedepannya berharap W ya gitu..</b> Yaaa gitu mas,,</p>	
65	<p><b>Gimana pak ?</b> Ya kan ibaratnya orang tua yang lain kan gamau seperti itu lah ya, kalau misalnya ada anak kaya gitulo mas, ya misalkan ibaratnya udah ngasih saran sama W tambah dewasa tambah dewasa Wkan bisa berubah gituloh mas</p>	Konflik Mendeket-menjauh Minim pengetahuan ilmu psikologi/ irreality
65	<p><b>Kalau misalkan ya pak misalkan 10 tahun kedepan SMA lah misalkan tiba-tiba bapak kaget misalkan W masih kaya gitu gimana perasaan bapak gitu ? misalkan ngasih taunya gimana ? dan perasaan bapak gimana ?</b> Yaa saya sebagai orang tua saya kan udah</p>	

70	ngasih saran sama anak saya.. perasaan saya nanti kemungkinan gimana yaa kurang sregg gitu ya.. ga seperti anak orang lain gituloh maksudnya, ya mungkin perasaan saya gimana ya ?	Konflik menjauh	Mendekat-
75	<b>Mmhh ya mungkin marah kesel atau malu pak ?</b> Ya malu campur kesel hhee ya iya ibaratnya kan W diasuhnya dari kecil mas kalau kaya gitu ya gimana ya perasaanya. Nanti diliat orang lain gitu loh mas. sebenarnya orang lain	gambaran intrapersonal,	konflik
80	ngatain ginigini ya saya gimana ya kumngkinan ya marah saya hhe ya ibaratnya orang lain g punya anak kaya gitu meskipun saya nganu kemungkinan ya bingung juga jadi	terjadinya lokomosi	
85	orangtua <b>Ohhhehe</b> Ya nanti saya dikit-dikit ngasih tau W ya mumpung W masih kecil ya kan nantikan bertahap ya ngasih tau.. tadi malam ya heem	muncul daya dan ketegangan	
90	saya kasih tau heheheeeehe <b>Mmmh bapak pernah liat ngga misalkan W lagi main boneka atau apa gitu ?</b> Ngga pernah mas		Menjalin Komunikasi
95	<b>Tapi kalau dirumah temennya ?</b> Ngga ngga cuman ya nanti kalau main ya kadang gerobak sodor ya apa mainan kecil itu loh geroboak sodor sama apa itu.. ya sama cewe mainnya itu hehe ya cuman didepan itu		
100	Tapii sekarang udah ngga.. udah lama ini ngga <b>Yaa alhamdullilah kalau udah ngga pak hhe</b>	Salah satu permainan WY yang disukai	
105	Yaa ibaratnya gitu.. ya kalau ibu juga suka ngasih saran ya gitu dia jawabnya “oraa” gitu (.....)	Mencoba komunikasi	menjalin
110	<b>Pak kalau mas KL itu masih di Klaten ?</b> Udah pulang barusann tadi heem tapi tadi sama masnya F <b>Ada acara pak ?</b> Ngga cuman kerumah temen, ya kerumah temennya KL sekitar jam berapa ya tadi		
115	Hehhe kalau saya sama mas KL ngobrolnya enak pak <b>Ohhh hehehe</b> Enak pak soalnya seumuran gitu pak		

<p>120</p> <p>125</p> <p>130</p> <p>135</p> <p>140</p> <p>145</p> <p>150</p> <p>155</p> <p>160</p>	<p>Hahahhehehe</p> <p><b>Hahah kalau sama bapak ibu aga segan gimana yaa hhehe</b></p> <p>Oaduhahahhauehhehe</p> <p>Ya ga apapapa hhehe</p> <p><b>Tapi alhamdullilah gitu bapak sama ibu welcome makasih banyak pak</b></p> <p>Iya hehhe</p> <p><b>Ini sekedar sharing aja pak, mungkin kalau bapak ada yang dikeluhkan tentang W gapapa pa diceritakan..hhe</b></p> <p>Ya masalah itu dikit demi dikit udah agak ilang ya nanti kalau mau tidur itu “le nganu karo mas Vicky membengi loh le anuu ibaratnya karo wong lanang” ya kalau aku disekolah juga suka main karo cah lanang pak” yakan udah ada peningkatan</p> <p><b>Yaa semoga ya pakk</b></p> <p>Ya ibaratnya orang tua mana ya punya anak kaya gitu ya malu ya tohh malu ya ibaratnya anak laki kok kaya gitu main sama cewee ya misalkan kan kalau cowo ibaratnya main kelereng yakann apa too sepak bola,, kalau diakan mainannya cewe.. dari kelas berapa ya kelas 3 udah agak berkurang</p> <p><b>mmmh</b></p> <p>heem berkurang.. pengennya misalkan saya tanya abis pulang dari mana le ?? abis pulang dari rumah fajar futsal hehehe</p> <p><b>ya alhamdullilah pak hhe</b></p> <p>ya harusnya dikit demi dikit ya mas kalau masih kecil kan kalau kekerasan kasihan anaknya kan malah tertekan dianya malah nekad too nahn hehe dikit demi dikit dikasih omongan ngehahhahha ya maunya kalau W itu.. kalau main ojo karo wedo,, “yaa aku neng omah fajar ko”</p> <p><b>mmmh fajar juga anak TPA itu ya pa..</b></p> <p>iyaa heem hhe TPA diatas sini rumahnya..</p> <p><b>ohhhmmm bapak tadi ngga kerja pak ?</b></p> <p>tadikan cuman nganu mas finishing to cuman ngepel-ngepel lantai sama bersih-bersih sama cat-cat nganu temen saya pada pulang kewonosari..</p> <p>(.....)</p> <p><b>Bapak pogungnya diblok berapa pak ??</b></p>	<p>Menjalin Komunikasi</p> <p>Konflik menjauh      Menjauh-</p> <p>Irreality</p> <p>Menjalin Komunikasi</p>
--	---	---

165	<p>ini sebelah bangunan sarjito</p> <p><b>Ohhhmmm sarjito mmehh deket ya pak</b> Iya masih deket</p> <p><b>Kalau saya ada temen diblok G anak bandung juga..</b></p>	
170	<p>Pogungnya pogung mana ??</p> <p><b>Pogung yang mau kearah ringroad pak</b> Mmmmmmh nganu</p> <p><b>Yang ada dunkin donat pak</b> Mmmh kalau itu pogung tegalrejo</p>	
175	<p><b>Ohhhh kalau pogung itu banyak ya pak</b> Heem ada pogung rejo, pogung jalanan, pogung kidulkan sebelah utara sarjito</p> <p><b>Ojhhhh itu pogung kidul yaa berarti kaliurang kilometer berapaya pak belum jauh</b></p>	
180	<p>Yaa masih keselatan dikit, kalau kebare kan masih.. kalau dari sini bang jo timur ya terus nanti ada belokan itu kanan kan itu udah pogung kidul itu kalau pogung rejo kan udah mau kearah ringroad kan luas pogung itu mas</p>	
185	<p><b>Ohhhhhh</b> Iya luas kaya papringan ada ori 1 ada ori 2 tutul petung</p> <p><b>Mhhhhhhhhh</b></p>	
190	<p>Inikan paling utara sendiri huluuu hehehe</p> <p><b>Ini belakang ini sungai ya pak ?? bukan ??</b> Masih jalan ini mas</p> <p><b>Ohhhh</b> Mas Vicky makan kacanggg (IS)</p>	
195	<p><b>Oh iyaa bu sip</b> Hehehehe</p> <p>Ada kacang goreng itulah hehehe (IS)</p> <p><b>Masih anget ya bu hehe</b> Atau makan nasi sanah (IS)</p>	
200	<p><b>Hehehe iya tadi saya udah makan bu</b> Hehehe</p> <p><b>Sebenarnya diet bu hehe</b> Mau ngurusin badan ya ?</p> <p><b>Iya pak hhe</b></p>	
205	<p>Berapa beratnya mas ?</p> <p><b>Sekarang 68 hehe</b> Apaaa 68 wahh berarti berat saya...</p> <p><b>Bapak berapa ?</b></p>	
210	<p>Bapak 73..</p> <p><b>Haha tap kan bapak berisi</b></p>	



215	Bapak lebih tinggi (IS) <b>Kalau bapak otot kalau saya lemak hahaha</b> Hhahahahaahaah Haha jangan gitu lah ahaha <b>Haikalll</b> Salim om om Kemarin jalan kaliurang hujan angin mas Hehe	
220	Makan mas ? <b>Oh iya bu</b> Bikini minum ya... (IS)	
225	<b>Nggausah bu, nggausah ngga apapa</b> Hehehehhee <b>Saya yang malah ngerepotin bu</b> Ga apapa biasa aja (IS)	

Interviewee : MT Tanggal Wawancara : 18-02-2015

Waktu Wawancara : Malam Hari Jam : 18.40 WIB

Lokasi Wawancara : Rumah Subjek Wawancara Ke- : 5

Tujuan Wawancara : Menggali permasalahan

Jenis Wawancara : Semi Terstruktur

KODE : S9 – W5

NO	CATATAN WAWANCARA	ANALISIS/KODING
1	<b>Pak lansung aja ya pak mmmh ini pak pernah ini ngga pak ? misalkan antar keluarga bapak pernah mengalami pertengkaran gara-gara perilaku W ?</b>	
5	Ngga, ngga pernah <b>Ngga pernah pak ?</b> <b>Selama ini pak ?</b> Ngga, ngga pernah ngga ada biasa	
10	<b>Mmh Tapi kalau kaka W misalkan ke W perlakuannya gimana pak ?</b> Ngga ada biasa... <b>Mhhh biasanya kaya gimana pak ?</b> Yaaa biasa kan kalau ini kan nakal dianuuu sama didik nangis.. hheee	
15	<b>Ohhhhhh itu dianunya gimana pak ?</b> Misal W nakal sama adiknya entar didik yang ini tah dijiwir atau diapa heem nangis <b>Mmh terus mas kl ?</b>	Ketegangan

20	<p>Ngga ngga  <b>Ngga ?</b>  Yaa ngga  <b>Mmmh terus bapaknya sendiri hhe ?</b>  Mmh ngga kalau saya tuh ngga anu eeh mas</p>	Perasaan bersalah
25	<p>nanti geton saya,  <b>Apaaah ?</b>  Geton  <b>Geton tuh apa pak hhe ??</b>  Geton tuh apa ya kalau nganu basane jawane</p>	
30	<p>geton tuhh apa ya bahasa indonesianya,  kemungkinan kalau sehabis ituu  <b>Ngerasa bersalah pak ?</b>  Nahhh ituuuu hehe  <b>Mmmh getun pak</b></p>	Daya/Perasaan bersalah ketika bertindak keras kepada subjek
35	<p>Iyaa kalau bahasa jawanya getun hehe  Yann kalau bahasa indonesinya getun apa yaa  Kecewa (yan)  Nahhh nganuuu maksudnya geloo  <b>Geloo ?</b></p>	
40	<p>Maksudnya geloo heem  <b>Haeha gelo apa pak hahahaha</b>  Mmh misalkan udah gini keplak-keplak heem  to, nanti kalau selesai ngeplak misalkan  nangis dalam batin kan nggelo</p>	Daya/Perasaan bersalah ketika bertindak keras kepada subjek
45	<p><b>Ohhhhh gelo itu pak</b>  Iyaaaah  <b>Kalau misalkan pak pada saat kecil W</b>  <b>bapak pernah mmh bapak atau ibu pernah</b>  <b>memberikan batasan-batasan seperti anak</b>  <b>perempuan harus gini anak laki-laki</b>  <b>seperti ini ?</b></p>	
50	<p>Ngga  <b>Ngga ohhhh</b>  Iyaa</p>	Battas Barrier Lunak
55	<p><b>Mmmhh misalkan bapak pernah ngasih</b>  <b>wejangan ke anak bapak misalkan ini anak</b>  <b>perempuan harus kaya gini atau anak laki-</b>  <b>laki harus kaya gini</b>  Mhh aku tuh ngga pernah e mas heheh ngga  pernah ngasih anuu ngga pernah ngasih  wejangan hhee.. mmh kalau umpama W  belajar ya disuruh belajar ya cuman itu.. mmm  kalau waktunya belajar gitu “le sinau”  <b>Mmmh sinau tuh belajar ya ?</b></p>	
60	<p>Iyaa belajar.. mmh tapi kalau misalkan ini ini</p>	
65		

	<p>ngga pernah.  <b>Mmmh iya pak..</b>  Iyaaa  <b>Mmhh pak kan kita udah banyak wanwacarkan pak, mmh bapak ngerasa khawatir ngga terhadap perilaku W</b>  Ngga  <b>Ngga ada..?</b></p>	
70		Batas barrier lunak
75	<p>Biasa aja... mmh kan kalau W udah besar bisa berpikir sendiri hhe mmh dikasih tau kaya gini gini sama orangtua kan hhe  <b>Mmmh tapi misalkan perilaku W seperti itu mmh bahan apa yaa.. keributan di rumah tangga bapak ?</b></p>	Irreality MT
80	<p>Ngga.. ngga ada..  <b>Mmmh mungkin dari mas didik misalkan "kamu tuh.. ?"</b></p>	
85	<p>Ngga, ngga ada.. ya cuman itu tadi kalau nakal sama adeknya nanti W dijewer..  <b>Mmhh jadi perilaku W dikeluarga ngga jadi bahan keributan ya pak ?</b>  Ngga.. ngga..  (.....)</p>	
90	<p><b>Mmmmh apa lagi ya pak.. Ini mas didik belum pulang pak ?</b>  Mas didik itu hehehehe pergi  <b>Saya pengeng ngobrol banyak sama mas didik hehehe</b></p>	
95	<p>Didik nangdi ya ndo ?  (.....)  Mhhhh ngambil burung ke rumah temennya  <b>Ohhh saya boleh minta no HP mas didi ke mba AIN pak ?</b>  Gimana ?</p>	
100	<p><b>Minta no HP mas didik pak ?</b>  Ohh iyaaa  <b>Pengen ngobrol banyak pak hehehe.. ntar aja mba AIN hehe iya ntar aja</b>  <b>Bapak maaf ya pak kalau misalkan Vicky ngerepotin kaya gini...</b></p>	
105	<p>Ngga hehe.. ini habis kerja kaya gini belum mandi hehehahah  <b>Ngga apapa pak hhe.. Emmmh sebenarnya sih saya pengen itu pak pengen... bapak tapi jangan marah ya hehe Mmh gimana ya? Jadi gini pak dari salah satu tetangga</b></p>	
110		

<p>115</p> <p>120</p> <p>125</p> <p>130</p> <p>135</p> <p>140</p> <p>145</p> <p>150</p> <p>155</p>	<p><b>bapak jadi ada yang manggil W tuh “cantik”..</b>  Ngga</p> <p><b>Mmhh saya pernah denger pernah tau pak waktu pas TPA ada.. pokoknya ada tetangga bapak yang bilang seperti itu.. “cantik” kan saya kaget pak.. saya mau bilang ke bapak tuh deg-degan juga ragu-ragu hhe.. Mmhh itu kalau misalkan bapak denger langsung gimana perasaanya pak ?</b>  Ya saya sebagai orangtua pasti negur.. umpama saya sendiri denger gitu yaa misalkan bu atau pak itukan W anak laki-laki..</p> <p><b>Iyaaa to ?</b>  <b>Iyaa pak</b>  Ya mungkin kalau gitu saya ..</p> <p><b>Tegor ?</b>  Iya saya tegor, wong W tuh laki</p> <p><b>Mmmhhh kalau gitu setelah dengar kata-kata itu perasaan bapak gimana ?</b>  Malu...  <b>Mm malu</b>  Iyaaa..</p> <p><b>Mmh bapak malu.. tapi pak ngga khawatir pak kalau W udah besar nanti ?</b>  Ya,, itu tadi W sudah dikasih tau tadi orang tua kemungkinan W kan udah aga dewasa kan mikir kalau saya tu anak cowo gituloh.</p> <p><b>Nahhh W kan udh bisa mikir kaya gitulohh... ya sedikit demi sedikit bisa berubah hhee hehehe.. mmmh itu pak yang ngasih tau perilaku W di SD bapak/ibu guru pak ?</b>  mmmh saya lupa mas udah lamaa.. ya akhir-akhir ini udah anu udah berbeda ga seperti yang dulu-dulu yahhh udah aga lumayan..</p> <p><b>ohhhhhhhh</b>  ya semenjak ibaratnya udah dikasih orang tua.. mas Vicky kesinikan udah agak lumayan</p> <p><b>mmmh udah aga lumayan iyaaa..</b>  <b>ooohmmm.. terus itu pak yang masnya kemarin kesini ko bisa tau W suka main Barbie sama boneka gimana ceritanya?</b>  Heemm hehe</p> <p><b>Mmh gimana pak ?</b>  Mmh kalau itu saya gapernah nganu ngga pernah liat..</p>	<p>Perubahan daya</p> <p>Muncul daya</p> <p>Gambaran intrapersonal dirasakan konflik yang</p> <p>Irreality MT Konflik mendekat Mendekat-</p> <p>MT mengalami perubahan intervensi sedikit setelah</p> <p>Salah satu ciri GID WY</p>
--	---	---

160	<p><b>Pak maaf ya kalau ditanya kaya gini..</b> Heheheh ngga apapa.. ngga pernah liat ya.. ya cuman kadang pake apaa kadang pake kerudung le kowekan ra wedo..</p>	Salah satu Ciri-ciri GID
165	<p><b>Mmm jadi bapak pernah liat W...</b> Yaaa kalau saya liat saya tegor.. tapikan kalau itu saya ngga liat.. itu sama ibunya mungkin kalau liat dikasih tau...</p>	Menjalin komunikasi
170	<p><b>Mmmh pak jangan khawatir ya pak diwawancara kaya gini soalnya nama bapak nama ibu nama W juga saya inisialkan</b></p>	
175	<p>Yaaa <b>Jadi ngga akan sampe ada orang tau</b> Yaaa heem <b>Soalnya di psikologi ada kode etiknya pak</b></p>	
180	<p>Mmmooohh kode etiknya di inisialkan <b>Ya kalau bapak masih ada yang ngeganjal boleh diceritakan pak</b> Yaa kalau misalkan saya tau gitu ya kan misalkan kalau main pake ini pake ini saya tegor mas.. ya ibaratnyakan tidak.. mmm istilahnya kan anak laki ngga pernah pake mainan perempuan mmm boneka mmm permainan perempuan gitu saya tegor kalau saya tau.. sayaa tegor...</p>	Menjalin komunikasi, mengawasi batas barrier kaku
185	<p><b>Mmmh tapi kalau misalkan.. bapak misalkan gitu ya denger kata-kata itu yang tadi.. bapak ngerasa bersalah atau salah dari cara ngedidik bapak...</b></p>	
190	<p>Mmm kalau itu kemungkinan dari kecilkan saya tidak mengajarkan misalkan kamu itu laki gaboleh main permainan perempuan ngga pernah ngajarin kaya gitu mas.... yaa itu tadi kemungkinan kalau anak saya ibaratnya laki main sama perempuan</p>	Battas barrier lunak,
195	<p>saya tegor, ya kalau mainan perempuan saya tegor,, yaaa.. ngga saya diamkan.. kan saya sebagai orang tua yaaa nganu ya... hehehe</p>	Mencoba mengawasi
200	<p><b>Ya mungkin karna bapak kerja sampe malem juga ya pak...</b> Yakan kalau sehari-hari saya ngga tau.. kemungkinan kalau ibu.. kalau saya sore dirumah W kaya gitu langsung saya tegor yaa</p>	
	<p><b>Mmmhh kalau tetangga disini ada pak perilakunya yang kaya W ?</b></p>	kurang mendampingi, WY kurang memiliki figure laki-laki

205	Keliatannya ngga ada mas... mainnya ya yang kecil-kecil ya yang sebelah sini kan sebaya W tuh ya cuman ini yang satu sekolah sama laila.. ituuu lakinya ya cuman diatas.. sebaya W kan Fajar itu ya kemungkinan kalau di PS lakinya banyak disana.. kalau main PS itu	lingkungan sekitar WY didominasi perempuan / teman sebaya WY didominasi perempuan
210	(.....) <b>kalau nenek W dimana pak ? mmh ibunya bapak tinggal disini ??</b>	
215	Ibu saya sudah meninggal <b>ohhhhh udah meninggal</b> Iya tinggal bapak <b>Tinggal didaerah sini pak ??</b>	
220	Kalau bapak tinggal disana sama adekku <b>Berarti yang tinggal disini keluarga bapak sendiri ?</b>	
225	Iya disini keluarga saya sendiri <b>Mmmh tapi bener pak kalau misalkan perilaku W buat keluarga bapak jadi cekcok ?</b>	
230	Nggaa.. <b>Mmmh gini pak.. misalkan bapak ngeliat perilaku W sampe bener-bener marah ?</b> Nggaa, ya itu tadi masalah itukan kalau misalkna W mainan perempuan saya tegor ya kalau cuman istilahnya dia nakal atau misalkan mau sekolah susah bangun pening kepala saya langsung aja ga terasa..	Mengawasi
235	<b>Langsung marah pak ?</b> Iya langsung maraah bet bet tapi sesudahnya itu tadi ya gelo rasanyaa jadi orang tua.. <b>Mmmmh bapak kalau misalkan dikasih pilihan misalakan mending W nakal kaya anak laki-laki lain berantem atau misalkan kaya W ?</b>	Perasaan bersalah ketika bertindak keras
240	Mending W yang nakal aja heemm ya <b>Kenapa pak ?</b>	Irreality MT
245	Ya masalahnyakan itu tadi kalau W nakal W nakal, laki kan ga masalah.. tapi kalau laki kelakuanya kaya gitu kan gaenak sama lingkungan nanti cemoohnya ya toh misalkan	Konflik Menjauh-menjauh
250	W itu anak laki-laki ko seperti anak perempuan. Mending anak laki-laki nakal ngga masalah nahh gituu.. <b>Iniii haikal mau coklat</b>	
255	Ahhhh mass	

260	<p>Makasih mas vicky (IS)  <b>Haikaaaal haikaaal</b>  Makasih gitu om Vicky  <b>Mmmh pinter banget ya pak</b>  Iyaa pinter sekali ini..  Hehehehehehee kok saya ga dikasih  <b>Hahahaha kalau mbanya boleh mbaa tapi ga disini hahah</b>  <b>Hahahahaaha</b></p>	Mengawasi
265	<p>Piye mbaaa ??  Ahahahahaha  <b>Pak saya bener pak makasih banyak bapak welcome banget sama saya tuh alhamdulillah ngelancarin</b></p>	
270	<p>Hheheheh  <b>Makasih banyak loh pak</b>  Ya samasama mas hehe ya yang saya utarakan yang apa adanya gitu mas... jadi ngga saya tu</p>	
275	<p>anak saya gini tu ngga saya tutupin.. kalau W kaya gitu dirumah ya saya marahin.. ya kala nakal ngeyel langsung dijiwit heheh  <b>Pak mungkin wawancara hari ini samapai disini aja pak soalnya saya ada latian paduan suara..</b></p>	
280	<p>Mmh yaa paduan suara mana ??  <b>Saya ikut paduan suara di UIN pak hhe</b>  Ohhh iya hehe  <b>Makasih banyak ya pak</b>  Ya hhe</p>	

Interviewee : IS Tanggal Wawancara : 23-02-2015

Waktu Wawancara : Siang Hari Jam : 13.42 WIB

Lokasi Wawancara : Rumah Subjek Wawancara Ke- : 6

Tujuan Wawancara : Menggali permasalahan

Jenis Wawancara : Semi Terstruktur

KODE : S6 – W6

NO	CATATAN WAWANCARA	ANALISIS / KODING
1	<b>Bu sebelum kepertanyaannya berikutnya mau review dulu atau pertanyaan ibu yang kemarin mau ngulang apasih mau flashbacklah istilahnya. Gini ibu setelah</b>	
5	<b>Vicky ngasih pertanyaan ibu yang misalka</b>	

10	<p><b>W ehhh kalau misalkan perilakunya menetap kan ibu jawabannya sedih kan bu ? nahh itukan secara tidak langsung berarti ibu mengkhawatirkan bu ?</b></p> <p>Iyaa uhuk uhuk uhuk (W batuk) Kenapa Willy hehe? (W berbicara bahasa jawa dengan ibunya intinya minta uang untuk bermain)</p>	Konflik intrapersonal yang dirasakan
15	<p>Gatau mau pergi kemana <b>Mmmhh ibu berarti mengkhawatirkan kan bu ?</b></p> <p>Iyaaa <b>Hhe Mau kemana W ?</b></p>	Konflik intrapersonal yang dirasakan
20	<p><b>Ini dari mas aja ga usah dari ibu</b> Gausah mas vicky gausah ngerepotin <b>Ga apapa saya juga punya ponakan bu jadi inget</b></p> <p>Ke anu Bandung apa mana ?</p>	
25	<p><b>Di Bandung saya juga mau ke Bandung bu mau nyelesain ada urusan bu</b> Hehehehehe makasih (W) <b>Langsung aja ya bu pandangan ibu mengenai perilaku anak laki –laki seperti apa bu?</b></p>	
30	<p>Ya suka maen layangan suka maen badminton suka maen sepak bola kalau gitukan laki.. <b>Kalau misalkan diliat dari perilaku W ?</b></p>	Pandangan anak laki-laki menurut informan
35	<p>Ya ini gamau e kalau misalkan didik ya mau kalau mau badminton didikan main badminton. Nanti kadang sama didik diajak mainan didepan. “ ayo le maen badminton” ya kadang mau dia.</p>	
40	<p><b>Kalau badminton istilahnya permainan bisa untuk laki-laki untuk perempuan</b> Iyaaa heeh <b>Tapikan kalau misalkan hhe menyukai boneka Barbie itukan istilahnya untuk perempuan saja gitu bu hehehe.</b></p>	
45	<p>Heem <b>Berarti ibu merasa tingkah laku W berbeda</b></p> <p>Heem (menganggukkan kepala)</p>	Salah satu ciri GID
50	<p><b>Itu bu pada saat W umur 3 tahun sudah ada tanda-tanda menyukai perempuan ehh aktivitas perempuan ?</b></p>	Konflik menjauh



55	<p>Belumm itu mulainya kelas dua keto e <b>mhh kelas dua SD..</b> ya itu bar punya temen cewek kadangkannya dijemput kesini kalau ngga ya dulu ngga pokoknya kelas 3.. kecilnya itu ngga suka pokoknya kelas 3 ehh kelas 2</p>	Awl mula WY menyukai aktivitas perempuan
60	<p><b>Tapi kalau kaya mba AIN pertama masuk SD katanya sempet rebutan boneka hhe</b> oh kalau rebutan boneka iya <b>terus kata mba AIN tu sebelum W sekolah seneng masak-masakkan</b></p>	Konflik WY dengan AIN
65	<p>yaa sama cewek-cewek itu sama ai, sama temen-temene bikin rumah-rumahan gituuu. ya sama ai sama kakanya lela sama lela terus bikin kaen dikerodong-kerodong kaya rumah-rumahan.</p>	Salah satu ciri-ciri gejala GID
70	<p><b>Itu yang laki-laki cuman subjek aja bu ?</b> Yaa mmh sama opal kakanya lela itu <b>Mmmh pada saat umur 3 sampai 5 tahun itu bu kalau W lebih dekat dengan siapa ? sama ibu atau ayah ?</b></p>	
75	<p>Ibuu <b>Kalau dari kakaknya deket sama mba AIN, mas DIK atau sama masnya ?</b> Mas KL sama AIN, kalau sama mas didik kadang suka bentak gitu</p>	
80	<p><b>Ohhhhh</b> Dia langsung nangis kalau dibentak sama DIK.. <b>Kalau W takut bu sama sosok mas DIK atau ayahnya ?</b></p>	Perasaan subjek WY
85	<p>Heem, kalau ayahnya kalau nyubit, nyubit beneran kalau nakal kalau ngga ya ngga, tapi dia kadang kalau minta uang itu sama bapaknya meksa gitulohh. Kadang bapaknya kalau bilang ngga punya itu dia nangis.. sama bapaknya dicubit</p>	Tindakan Ayah
90	<p><b>Hhe Ohhhh kaya gitu ya bu, terus pada saat ibu mengandung apakah keluarga atau ibu sendiri pengennya punya anak perempuan atau laki-laki ? pada saat ibu mengandung W jujur bu hehe ga apa-apa</b></p>	
95	<p>Saya ngga ngira aja, saya kirain malah cewek <b>Ohhh cewek bu</b> Iyaa perasaan saya <b>Ohh jadi</b></p>	Perasaan ketika masa kehamilan

100	<p>“Ohhhh pas di USG perasaan ibu gimana laki atau perempuan ? keliatannya anu apa ya perempuan ya. (“Ngga bu ini laki ya sama W juga gitu” percakapan ibu dan dokter ketika USG)</p>	Perasaan ketika masa kehamilan
105	<p><b>Mmmh terus ini mah apa ya bu pertanyaan apa yhhh hehe pada saat ibu mengandung ibu seneng mengkonsumsi makanan apa aja ?</b></p>	
	<p>Mmmh apa aja mau mas hehe, ngga pernah ngidam ko</p>	Masa kehamilan
110	<p><b>Ngga pernah ngidam bu ? hehe</b></p> <p>Iya ngga tampi an ibu tuh biasa jadi apapa mau ya pernah ngidam ibu tu ya seneng kerja juga sama aja kaya ngga hamil..</p>	Pekerja keras
	<p><b>Ohhh sama kaya ga hamil hehe</b></p>	
115	<p>Iyaa wong kerjanya ditempat orang gitu sampe lupa nanak baru istirahat misalkan hamil tua libur ngga pernah</p>	kerjaan infroman
	<p><b>Ngga pernah mmh gitu bu</b></p>	
120	<p>Heem ngga pernah ampe punya anak liburnya malah pas diluar itu malahan nanti libur sabtu minggu yaa tapi nanti kerja lagi soalnya anaknya banyak kalau disini gajinya sedikit mas</p>	Pekerjaan informan / Battas Barrier lunak
	<p><b>Ohhhh</b></p>	
125	<p>Yaa anak banyak apa-apa mahal ya kadang cukup kadang engga. Kalau proyekan belum tentu kadang ada kadang engga..</p>	Keluhan informan mengenai perekonomian keluarganya
	<p><b>Mmmh, terus pada saat masa kanak-kanak W pernah menirukan perilaku ibu atau kakak perempuannya ?</b></p>	
130	<p>Yaaa kadang ikut masak, ya itu mainannya masak-masakkan sama ai sama lela itu kalau dirumah ya biasa.</p>	Salah satu ciri GID
	<p><b>Selain masak-masakkan ada lagi ?</b></p>	
135	<p>Ngga ada, mmh kelas dua itu mau mulai mainan barbie ikut temen-temenny itu kadang main disini tapi udah lama engga ini.</p>	Awal mula menyukai Barbie
	<p><b>Mmmh gitu ya bu</b></p>	
140	<p>Ya itu tadi minta disuruh beliin tapi ngga beliin udah lama ngga main jadi sekarang ke warnet</p>	
	<p><b>Ohhhh kalau misalkan ibu mendidik anak misalkan ibu membedakan ngga ? ee misalnya mendidik AIN seperti apa mmh</b></p>	

145	<p><b>mendidik anak-anak ibu yang laki-laki seperti apa ?</b> Nggga, sama takutnya ntar kalau besar dibeda-beda nanti mbales..</p> <p><b>Mmmmmh</b></p>	Battas barrier lunak
150	<p>Kalau misalkan dikasih satu dikasih semua klaw ngga ya ngga semua</p> <p><b>Ohhh Terus tontonan yang disukai W apa ya bu ?</b> W ?</p>	
155	<p><b>Iyaa</b> Tontotnan yang dirumah apa yang diluar kalau diTV</p> <p><b>Ya di TV</b> Kalau W ya upin-ipin</p>	
160	<p><b>Mungkin apa bu ?</b> Api sih kuwi Rajo langit (W) Rajo langit</p> <p><b>Terus selain itu ada lagi bu ?</b></p>	Film yang digemari WY
165	<p>(Ulang lagi ya bu maaf bu handphonenya nih udah lama mau diganti uang belum ada haduh hehe)</p> <p><b>Tontonan tadi yang W suka</b> Upin ipin rajo langit kalau film kilat-kliat dia suka tapi kalau film film Indonesia dia ngga suka</p>	Film yang digemari WY
170	<p><b>Mmmh ngga suka</b> Yaa sekali orangtuanya suka dangdut diganti sama kesukaannya dia</p>	
175	<p><b>Emhhh terus bu kemarinkan ibu sempet jawab kalau misalkan W itu ada yang bilang seperti olga ya bu ? itu mengidolakan atau gimana ya bu ?</b> Mm ngga kadang ya dia suka jogged-joged gitu</p>	Perilaku WY
180	<p><b>Ohhh hehe suka jogged-joged gitu ya bu</b> Ya suka dianya jogged nari-nari</p> <p><b>Ohh tapi kalau olga lagi sering diTV sering nonton ?</b></p>	Perilaku WY
185	<p>Iyaaa waktu olga masih tampil dulu</p> <p><b>Ohhh sering liatin ya bu mmh W ngefans sama olga ?</b> Ya Hehehe</p>	Artis idola WY
190	<p><b>Hehe berarti niru gerakan olga ya bu ?</b> Iyaa nanti kalau ada yang lucu-lucu ya dia</p>	

195	<p>goyang sendiri jogged sendiri</p> <p><b>Hehehehe</b></p> <p>Hehehe nanti kalau saya tegur lari kabur hhe</p> <p><b>Maaf bu mungkin ini pertanyaannya ini emmh misalkan W lagi goyang gitu ibu pernah nanya ke W kalau W itu lanang atau perempuan ?</b></p>	Modeling
200	<p>Iyaaa hehe ya lanaang ko ya punya tit*t ko. ya dijawab gitu ehehe wong masa punya tit*t ra lanang ya gitu dia jawabnya.</p> <p><b>Hehehehe</b></p> <p><b>Terus kalau W kaya gitu marah atau ngga pernah kesel banget ngeliat perilaku W ?</b></p>	WY masih merasa anak laki-laki
205	<p>Ngga mas, nanti kalau dia tertekan kasian ananknya, udah anaknya kaya gitu. Kadang dia dibentak sedikit aja udah nangis. Ya kan ibu ngga mau mendengarkan orang nangis aja ibu ngga suka. Kalau gini minta apa kalau ibu punya ya ta kasih dari pada nangis. Ya ngga suka sejak dulu kalau dengarkan orang nangis itu ngga suka.</p> <p><b>Ngga suka ya buu</b></p>	Menjalin komunikasi
210	<p>Iyaa berisik ngga diem-diem malah pikirannya ibu malah banyak to mending dia pengen apa ta kasih</p> <p><b>Mhhhh, gini bu ini dari wawancara kemarin juga katanya malah yang sering ngejekin itu kakakn-kakaknya willy ya bu ?</b></p>	Battas barrier lunak
215	<p>Yaa</p> <p><b>Itu ngejekannya kaya gimana bu ??</b></p>	Battas barrier lunak
220	<p>Ya kadang kowe ki ra ono kuwi to koyo cah wedho, dia malah ketawa tapi kalau kakaknya si DIK bilang elek kalau kaya iku</p> <p><b>Tapi kalau mas DIK itu agak keras ya ?</b></p>	Labeling
225	<p>Iyaa mas masalah burung aja pernah dimainin sama adiknya juga marah</p> <p><b>Mmmh Bu kan ingin W itu jadi pilot ? tapi kalau sudah besar W malah lebih menyukai aktivitas perempuan perasaan ibu kaya gimana ??</b></p>	
230	<p>Ya gimana ya hheeh sebabne semua sodaranya ga ada yang kaya gitu sampe ke simbah-simbah ga ada yang seperti itu, ya perasaan saya sekarang ya karena W masih kecil aja sering kumpulan sama cewe cuman</p>	Konflik Mendekat - Menjauh
235		

240	<p>gitu aja pikirannya tapi kalau sudah besar mudah-mudahan ngga, skrg kan kebanyakan cewe dibawah situ juga cewek seumuran dia suka ngajak main kalau ngga nyamperin kesana W yang kesitu.. suka main lari-lari apa itu jepong-jepopngan. Apa wil ? kalau engga srandal ya kaya gitu</p>	<p>Irreality Reality</p>
245	<p><b>Ohhhhh</b> Ya nanti lakinya ya Cuma W paling pol itu sama kakanya lela</p>	
250	<p><b>Mmmmh gitu bu</b> Ya pas komplek sini lahira bareng W kebanyakan cewek, cowoknya cuman ini.</p>	<p>Penyebab eksternal WY berperilaku seperti perempuan</p>
255	<p><b>Mhhh ya melihat W seperti itu yang dibenak ibu kalau W sudah besar nanti kaya gimana ?</b> Ya sakit kalau kaya gitu, ya mudah-mudahan ngga</p>	<p>Irreality / konflik mendekat</p>
260	<p><b>Kalau pun ibu dalam hati ada khawatirkan bu ?</b> Iyaaaa, ya pasti ada kalau pikiran</p>	
265	<p><b>Pikiran seperti apa bu ?</b> Ya kaya tadi mas takut nanti kedepannya</p>	<p>Gambaran konflik intrapersonal</p>
270	<p><b>Mmh terus bu misalkan W lagi bertingkah laku seperti itu gimana bu ?</b> Ya skrg sudah agak jarang main Barbie skrg udah gak punya</p>	
275	<p><b>Nahh bu perilaku W ini pernah ibu diskusikan dengan bapak ngga bu ?</b> Ya pernah paling bapaknya ya itu seperti ibu jawabannya “ora mak sesok wes gede ge ora”</p>	<p>reallity Irreality / konflik mendekat</p>
280	<p><b>Ibu optimis ya bu untuk ini</b> Ya kakak-kakaknya ngga ada yang kaya gitu mudah-mudahan nggalah</p>	<p>Konflik Menjauh</p>
285	<p><b>Mmh bagaimana bu emhhh cara keluarga dari ibu dari kakak atau dari bapak cara mendidik perilaku W itu seperti apa ?</b> Ya kalau ibu tuh setiap hari ngumpul ya biasa, kalau bapak perna bilang ko anakmu koyo ngono to ndo.. mboo niru sopo ya saya gitu</p>	
290	<p><b>Ohhh gitu ya bu, emang niru siapa bu ?</b> Ya kalau laga (ada adegan ) misalkan perilakunya kaya gini suka niru-niru</p>	<p>Perubahan daya / ketegangan</p>
295	<p><b>Nahh bu misalkan ibu cara, mmh misalkan ini bercandaan, ibu pernah ngga misalkan</b></p>	<p>Modelling</p>

285	<p><b>emmh coba goyang kaya gini atau gimana ?</b>          Ngga ada  <b>Ngga bu, terus kalau misalkan ibu nonton olga ibu atau keluarga pernah menyuruh W untuk menirukannya ?</b></p>	Battas Barrier kaku
290	<p>Nggaaa  <b>Kakak-kakanya ?</b>          Ngгаа</p>	
295	<p><b>Pernah ngga bu W dipakaikan baju perempuan / didandani bu ?</b>          Ngga pernah, cuman pas TK dandani pas kartinian  <b>Tapi pakaiannya laki-laki ?</b>          Iyaa laki</p>	
300	<p><b>Mungkin dalam bercandaa mba AIN makein lipstick atau apa bu ?</b>          Ngga pernah, paling AIN kutekekan ya Minta  <b>Ohh kutekan tu kaya gimana bu ?</b>          Itu yang di tangan</p>	
305	<p><b>Mmmh bu melihat perilaku W ibu merasa iba kasihan atau bahkan benci ?</b>          Ya kalau benci ya ngga ya gimana ya kalau ditanya juga “aku ki lanang ra wedho” gitu jawabanya</p>	Ciri-ciri GID
310	<p><b>Mhhhh gitu bu mungkin pas W berperilaku seperti itu ada ngga dari anggota keluarga sampai dengan mukul ?</b>          Ngga ada. Dia itu kalau diapa-apain langsung nangis, kalau nangis marah apapa dibanting  <b>Tapi bu perilaku W pernah jadi percecokan diantara keluarga ngga bu ?</b></p>	Gambaran intrapersonal konflik
315	<p>Ngga,  <b>Mmh ngga ada ya bu</b>          Kakaknya bilang nopo mak saiki main cewek.. yang jauh aja pada kesini ko mas.</p>	Perasaan WY
320	<p><b>Mmhh gimana ya bu saya mau bilang juga ini ragu-ragu. Jadi gini bu ada tetangga, tetangganya ibu yang bilang ke W itu “cantik” emmh temen saya denger bu</b></p>	Penyebab WY memiliki GID
325	<p>Ohhhhh mungkin pas kalau ke masjid memang  <b>Nahh itu perasaan ibu kaya gimana ?</b>          Yaa waktu itu W dipoyoki “cantik” ya yang penting or awes meneng ra usah nangis.</p>	Dampak WY memiliki GID

330	<p><b>Tapi perasaan ibu ?</b> Ya pasti sedih ya</p> <p><b>Mhh Ada lagi bu tetangga yang seperti itu ?</b> Ngga ada paling kalau lagi jogged-joged suka dipoyoki.. “ya W jogged” nanti ga jogged lagi.</p> <p><b>Mmh kalau misalkan ibu melihat W sudah seperti anak laki-laki pada umumnya ngga bu ?</b></p>	<p>Gambaran perasaan konflik intrapersonal</p> <p>Dampak Perilaku WY</p>
340	<p>Mmmh ya sebetulnya ngga, belum stabil</p> <p><b>Belum stabilnya gimana bu hhe ??</b> Yaa kadang suka jogged-joged kaya gitu.. kadang kaya laki-laki biasa</p> <p><b>Mmmh mungkin bu ada yang diceritakan tentang perilaku W lagi diluar yang sering kita omongin bu ? ya kalau bapak kan takut dicemooh sama tetangga bu</b></p>	<p>Konflik Mendekat</p>
345	<p>Iyaa ada,</p> <p><b>Ibu takut juga bu?</b></p>	<p>Konflik Menjauh</p>
350	<p>Iyaaa, tetapi tetangga-tetangga disini ngga pada kaya gitu mas semuanya itu cuek</p> <p><b>Tapi kalau misalkan suatu saat udah gede gitu bu perilakunya menetap terus tetangga disini ada yang mencemooh perasaan ibu gimana ?</b></p>	<p>Konflik menjauh</p>
355	<p>Yaaa sakit mas, tapikan kalau kaya gitu kan pengen pake baju perempuan terus dandan mas kalau W ya ngga, cuman nanti mba AIN pake Ruku kadang ya kepengen,</p> <p><b>Ruku tu apa bu ?</b> Pakaian buat shalat itu loh</p> <p><b>Ohh mukena ?</b> Heem itu kadang “mbaa aku pinjem”.. tapi kalau dibilang kowe ki lanang atau wedo dia jawab Lanang.. ya kalau lanang ra ngono kuwi “yoo” “ora” gitu jawabannya.. sing apik loh kaya mas DIK sama mas KL.. terus kowe ki niru siapa sih kaya cah wedo goyange bokong, bokonge suka di (kurang paham dan tidak kedengaran pake bahsa jawa yang belum pernah saya dengar)</p> <p>Udah ngga kuliah po ?</p> <p><b>Udah ngga ada kuliah saya bu</b> Ohh tinggal skrepsi ?</p>	<p>Gambaran Konflik Intrapersonal</p> <p>Salah satu ciri GID</p> <p>Salah satu ciri GID</p> <p>Konflik Menjauh</p> <p>Salah satu ciri GID</p>
360	<p><b>Iyaa</b></p>	
365		
370		
375		
380		

	<p>Ohhhh</p> <p><b>Bu pertanyaan sampai disini dulu makasih banyak ya bu maaf bu udah merepotkan hehe</b></p> <p>Iyaa ngga apapa hujan mas viki</p> <p><b>Ngga apapa bu</b></p>	
--	---	--

Interviewee : KH. Hamdani                      Tanggal Wawancara : 07-03-2015

Waktu Wawancara : Pagi Hari                      Jam : 09.54 WIB

Lokasi Wawancara : RhaudatulMuttaqien Wawancara Ke- : 7

Tujuan Wawancara : Profesional Judgment untuk memberikan gambaran /  
sudat pandang dari perspektif islam mengenai kasus subjek.

Jenis Wawancara : Semi Terstruktur

PJ - W7

NO	CATATAN WAWANCARA	ANALISIS/ KODING
1	Penyebabnya bisa dari hormon, bisa dari pola asuh atau bisa juga dari setan ternyata emang jin itu ada yang banci	Faktor GID
5	<b>Jin ada yang banci ?</b> Awalnya dari mana itu bi ? (jawab) Nahh itu ada profetik psikodiagnostik, jadi jadi profetik itu banya emang seperti itu faktanya mau ngomong apa zaman nabi luth, Terus ?	
10	<b>Jadi ginikan dari fenomena yang ada ya bi, jadi LGBT kan sekarang semakin menguat kaya kaum lesbi gay biseksual dan transgender semakin menguat bi,</b>	
15	Ohh iya bahkan sudah ada yang dinikahkan <b>Suka tidak sukakan itu kenyataan memang Fakta</b> <b>Fakta , itu bagaimana islam memandang fenomena seperti itu ?</b>	Reality
20	Iyaaa selama inikan kalau didalam qur'an itu terapinya itu kalau kita liat dari ayat-ayat allah yah dialami pada masa kaum nabi luth itu sampe-sampe, "ituloh ada perempuan canrik kamu kawinin, wahh aku ga tertarik nah akhir dia buat komunitas, buat komunitas dan terang-terangan menentang akhirnya ehhe ya sudah mungkin beliau kan mau menghukumi tak mampu, akhirnya dia berdo'a kepada Allah kan, akhirnya ditenggelamkanlah oleh Allah.	Terapi dari allah untuk kaum LGBT pada sat zaman nabi luth
25		Reality



30	Allah yang menghukum itu terapi dari allah karena membahayakan generasi ketika itu. Sekarang ini lagi trend ya orang kaya keprempuan-prempuanan ada yang biasa tapi kebanci-bancian kaya olga terus ruben tapi sekarang ruben sudah menikah	LGBT hal yang membahayakan generasi  Reallity
35	<b>Oheheh</b> Oh ya dia dulu emang begitu, kaya si olga sekarang dia sakit.. lalu bagaimana Islam memandang ini. Nah disinilah tantangan bagi eee psikolog islam untuk mengatasi ini saya pernah menawarkan yuuu anda harus belajar hukum islam nanti saya jelaskan assesmen islam yang saya bangun berparadigma kepada profetik yadi real modelny profet, nah gimana ngatasi kita asesmen apakah ini hormon ini sama dengan ilmiah. Ini ada dua metodenya, metode ilmiah dan metode ta'jiyah. Metode ilmiah misalkan ohh ini hormonya cowo nahhh berarti termasuk metode lahiriyah ohh berarti pas diobservasi lingkungan ohh. sehingga apa yang harus kita lakukan ok kita akan lakukan seperti kata pak hamna jumhana namanya menggunakan metod of otority atau metod of tenacity, Metod of otority itu otoritas biasanya dimiliki oleh seorang kiai, kalau metode tenacity tu adalah keyakinan makanya itu bisa dilakukan. Setelah kita asesmen ini apa ini persoalannya. Pengalaman saya karena orangnya sudah dewasa lesbi 1 yang cowo yang gay 2 yang gay 1 meninggal yang satu lagi emm yang dua lagi saya gatau gimana perkembangannya. Sambil diminum yah	
40		
45		Metode asesmen menurut psikologi profetik
50		Treatment setelah asesmen
55		
60	<b>Ohh iya bi</b> Ya jadi yang seperti itu perempuan adeknya ustadzah yang disini saya pikir udah ok menikah ya. Akhirnya si kaka ini lewat kamarnya melihat temannya, temannya yang jadi pacarnya.. oh ternyata masih. Jadi sampe hari ini juga masih jadi misteri ini. Ini bisa tapi gimana ini. Tetapi eh karena ada metod of tenacity keyakinan itu bisa dilakukan oleh orang yang memang punya otoritas tentang ilmu nafs yang tau posisinya dimana ini atau kekuatan ya hanya dari Allah lah yang bisa menyembuhkan ya emng begitu. Memang	klien PJ dengan kasus GID
65		Dua metode dalam menghadapi kasus GID menurut perspektif islam
70		Penyembuhan terbaik hanya dari ALLAH

75	pernah ada satu terapi diTV be a man apa ya <b>Ohh ya be a man</b>	Salah satu Treatment
80	Wahhh itu berapa puluh tuh, bisanya karena disebabkan oleh apa, ini saya juga heran belum dapat data ilmiahnya. Ada juga satu terapi yang dimasukan didalam kubur.. ketakutan dia nanti sesudahnya berubah dia, tapi berubahnya saya belum tau permanen atau tidak.. pernah juga ada di TV seorang Indonesia yang lama dibarat siapa namanya ?	Salah satu treatment
85	<b>Dena ranchman ?</b> <b>Emmm yang dia jadi perempuan dibarat</b> Yaa yang masuk islamkan ? Ehhh bukan yang itu	
90	Bukaan dia masuk islam bapaknya orang belanda.. dia modis wahhh perempuan banget awalnya	
95	<b>Yang di big brother bukan ??</b> Bukan wuhh cantiknya luar biasa wajahnya perfect kulitnya dihitamkan luar biasalah terus dia ke Indonesia asalnya jadi perempuan terus jadi laki sekarang dia nikah punya anak sekraang sekarang dia masuk agama islam	Reality yang sembuh dari GID
100	<b>Sam Brodie ? yang dulu asalnya dia perempuan diluar negeri sekarang dia jadi laki-laki Sam Brodie namanya</b> Rambutnya pirangkan ? modiskan ?? dia seorang modelkan sekarang sudah nikah sudah mu'alaf .. coba itu dipelajari cari data-datanya Ya kan ?	
105	<b>Iya hhe</b> Itu datanya bisa membantu kenapa dia bisa berubah. Tapi gini kan lama dia itukan cuman dia tidak operasi kelamin aja kalau dorce kan operasi kelamin kan. Dulu ada pipian rubianto	Orang pertama yang menjadi transgender di indonesia
110	itu yang pertama kali laki-laki yang operasi kelamin terus ganti namanya jadi pipian rubianti terus dia curhat dengan dwi hamka dalam penelitian ternyata emang hormonnya ke prempuan terus dia berfatwa boleh ganti kelamin karena hormonnya lebih keprempuanan menonjol.. terus dwi hamka membolehkan	Fatwa yang mengesahkan
115	halal karena hormonnya lebih ke prempuan.. itu yang pertama kali laki-laki yang merubah kelamin.. mmmh jadi sampe sekarang saya	
120	belum bisa memastikan ehh yang setelah saya	

125	alami sendiri yang satu laki-laki meninggal yang perempuan sudah menikah tapi masih mmh itu yang saya alami.. yahh saya pun belum pernah melihat keberhasilan yang pasti itu belum pernah. Tetapi kalau kita kembali kepada kekonsep islam itu tadi kalau dia memang ehh nentang gitukan ya minta do'a kepada Allah saja.. kalau dia merasa menentang nabi ya hukuman dari Allah yang	Reallity Konsep Islam
130	tadi sebagai dasar untuk memotong atau merusak tatanan masyarakat itu intinya. Biasanya kalau metode yg sulit dilakukan akhirnya dilakukan oleh para kyai.. para syeikh atau ulama-ulama besar.. metode otority atau	Menurutt pandangan isalm terhadap LGBT Penanganan selain medis
135	otoritas itu tidak bisa di ilmiahkan susahkan misalkan ditiup puuuh sembuh atau tenacity keyakinan kalau menurut kekuatan nabi yaitu do'a itu terapinya.	Metode untuk GID (by self)
140	<b>Ohhh jadi dua metode otoritas</b> Yaa metode otoritas dan metode keyakinan baca buku punya pak hana itu, itu yang saya lakukan keberhasilannya ya diserahkan kepada Allah tapi saya ga berhenti berjuang, cuman sayang yang pernah saya do'akan ini tidak pernah datang kembali jadi saya tidak tau	Metode untuk GID terhadao dirinya sendiri
145	perkembangannya sampai dimana, kalau misalkan ini masih anak-anak masih bisa artinya dia diberikan emmhhh sekolah yang mempunyai nilai-nilai agama atau ilmu	Anak-anak yang memiliki ciri GID untuk sembuh
150	psikologi yang berbasis agama atau islamlah. Saya sangat tertarik sebenarnya mmh pak Bandi emh Dr. Bandi salah satu dekan dari fakultas psikologi saya dulu pernah punya rencana buka usaha klinik yang didalamnya	kemungkinannya bisa
155	menangi kasus seperti ini atau anak autis dan daun syndrome lahh mereka-mereka tuh bisa pinter (cut ) Emhh Terus apalagi ?	
160	<b>Mmmh apalagi ya yang kedua tadi udah dijawab hehe.. mmh mungkin tadi dari subjek yang perempuan yang lesbi itu cara penanganannya seperti apa ? mmmh misalkan abi bacain ayat-ayat suci alqur'an atau seperti apa ?? penangannya ?</b>	
165	Mmmmh saya pernah konseling juga.. "saya	Salah satu treatment

170	sadar bi punya rasa ini tu saya sadar kenapa aku ini ya allah, kenapa allah memberikan saya seperti ini” kalau saya kasih kamu cewe telanjang bagaimana ? ga bisa abi saya sedikit pun ga bisa. Saya kalau liat cowo baru muncul yang gagah yang ganteng jadi dia berperan sebagai perempuannya.. wahh yaudah deh	Reality lapangan
175	kamu baca do’a ini (kyai haji hamdani memebacakan ayat yang artinya allah itu wali bagi orang-orang yang beriman (membaca lagi ayat suci) yang artinya dia yang bisa mengeluarkan manusia dari kegelapan menjadi nur atau cahaya) jadi saya berdo’a mudah-mudahan. (menganalogikan lagi kasus ini dengan kasus seorang nasrani yang berdo’a karena kecanduan putau)	Salah satu treatment
180	Tapi rata-rata ibu, terapisnya itu ibu saya heran kenapa ibu, karena ibu memiliki kontak batin yang sangat kuat.. kalau kita laki-laki tidak memiliki senses belonging yang dalam.. dari profetik juga ibumu, nabi juga mengatakan ibu ibu ibu kan tapi emang terbukti kasus-kasus yang berat yang tidak mungkin Dr tidak bisa menyembuhkan itu bisa terjadi.	Ibu treatment yang paling baik
185	(menganalogikan anak dari Titi kadarsih, dan personil Slank yang kecanduan narkoba bahwa dengan ibunya berpuasa dan berdo’a akhirnya anaknya bisa sembuh) berarti terapisnya ibu kandungnya kita bimbing ibu kandungnya ini dengan memberikan cara terapis islam dengan didekap dengan pelukkkkan kasih sayangnya karena kasih sayang itu terapis yang paling dahsyat dalam persoalan seperti ini tadi. Pasti ini ada seasuatu yang berkaitan dengan ruhaniyahnya atau pada saat masa kandungan mungkin pernah menghina misalkan menghina banci akhirnya anaknya kena mungkin ini susah untuk diilmiahkan	
190	205 <b>Hehehehe</b>	
200	Tapi fakta (menganalogikan lagi dengan beberapa fakta yang beliau saksikan bahwa kaka kandungnya pernah berburu dan mematikan seekor ular python seiringan dengan kejadiin ini istri kaka saya sedang hamil muda akhirnya pada saat lahir anaknya berjalan seperti ular satu lagi kesaksiannya	Reallity lapangan
210		

215	ketika adik kandungnya berada didalam kandungan ibunya terus sewaktu ketika ibunya pernah memukul itik dengan sutil akhirnya pas adik kandungnya lahir salah satu jari ditangannya mirip dengan kaki itik tersebut) ini saya flashback memang ini tidak bisa di ilmiahkan tetapi fakta nah disini ada metode	
220	tenacity atau keyakinan.. ohh pada diasesmen berarti ada faktor sosial atau faktor hormon tapi ini ada faktor X saya katakan ini faktor X ternyata pada saat saya kaitkan,, saya wawancara ini ternyata ada faktor kualat	Faktor X atau faktor kualat
225	<b>Kualat mmmh</b> Iya ada psikologi kualat kalau gini caranya bearti otoritas ketuhanan dong, iyakan ? atau di al-qur'an dikatakan karma hukum karma	Otoritas ketuhanan
230	(membacakan sebuah ayat alqur'an yang artinya sebesar biji sawi kau berbuat jahat akan dibalas yang setimpal membacakan sebuah ayat lagi yang artinya setiap bayi itu suci tanpa dosa tapi kedua orantuanya yang mengyahudikan menasranikan apanya ?	Sekecil apapun kejahatan akan dibalas dengan yang setimpal
235	karakternya) (menceritakan tentang kisah yahudi dan kisah orang nasrani bahwa org yahudi itu diberikan oleh Allah kecerdasan yang lebih dan nasrani itu miskin dan diakhir zamannya diceritakan serta menceritakan juga	
240	tentang kaum atheis dan animism dinamisme) kesimpulannya bahwa jangan-jangan nah teori kemungkinan si anak ini dalam kandungannya ayah ibunya pernah menyakiti orang yang	
245	terganggu gendernya banci atau apa mungkin mungkin tapi ternyata bener saya sudah wawancarai tujuh orang bener nah psikologi kualat nah dalam islam ada psikologi kalau kualat nah bagaimana cara nyelesaikannya nah nah tenacity ya keyakinan gitu yah solusinya	
250	terapinya sampai saat ini saya belum pernah lihat mereka-mereka ini ngga kembali mungkin malukan..saya tanya sahabatnya gimana kabarnya ? "meninggal bi" katanya turun dari bis dia ketabrak atau gimana ya..	Realty dilapangan mengenai salah satu klien
255	(menceritakan subjek ini selalu menanyakan kepada tuhan kenapa dia begini dan pada saat meninggal tubuhnya wangi riwayat hidupnya subjek ini dari segi hormon normal tetapi ada	



305	<b>Model</b> Heeh modeling, itu juga bisa jadi pemicu atau stimulus atau bapaknya pernah menghina olga ko itu laki-laki tapi kaya banci	Modeling / example dari faktor X
310	<b>Mmmmh jadi gini bi pada saat mengandung itu feelingnya tuh si anak yang ada didalam kandungannya tuh perempuan.. dari latar belakang ekonomi juga orang tuanya belum pernah melakukan 4D</b>	
315	(kurang terdengar tetapi intinya energi positif ataupun negatif bisa mempengaruhi segala sesuatu dan akhirnya beliau membacakan ayat suci alqur'an yang artinya bahwa engkau meminta A maka saya akan jadikan A ) ini	Faktor energy mampu merubaj seseorang
320	keprempuan-prempuanan mungkin takdir Allah anak itu laki-laki tapi karena faktor tadi mungkin orang tuanya pernah itu tadi. Seperti yang saya katakana tadi keyakinan harapan	Faktor yang mempengaruhi perilaku anak menurut pandangan psikologi islam
325	judge atau persepsi itu akan menghasilkan apa yang kita pikirkan (mencontohkan misalkan air Yang diberikan energy positif akan mengeluarkan sebuah gelombang) itu air saya melakukan 10 tahun dalam penelitian ini dan harus lebih akurat saya pun sebagai pelaku dan mewawancarai juga itu memang benar. Pokoknya itu kwalat bahasa inggrisnya saya tidak tahu kalau bahasa sininya karma bahasa arabnya kisos atau setimpal.. coba kaitkan dengan itu tadi ayat fakta dilapangan ayat, proses, outputnya. Ayat inputnya kalau misalkan ada yang beginibeginii outputnya ko,, ya kalau outputnya berulang kali orang psikologi akan hal ini kadang dipandang	
330	sebelah mata tidak PD dengan islam (menyebutkan salah satu universitas yang memiliki tittle islam tetapi kurang menerima dia takut dengan ayat-ayat islam saja) ohhh kafir lo gua bilang. orang sekarang pake teori kemungkinan DR Fahmi basa (menganalogikan DR Fahmi Ba'sya yang membahas candi Borobudur adalah peninggalan Nabi Sulaiman dengan mengkatikan ilmu empirik akreologi dan ayat suci alqur'an) dalam al'qur'an kita tidak boleh menghina orang durhaka pada bapak ibunya	Korealasi Fakta lapangan dan alqur'an
340		
345		
350		

355	<p>kan gitukan apa yang dia liat adalah karakter bapak ibunya (beliau menganalogikan kembali kasus anak yang memiliki bulu seperti monyet karena salah satu faktor tersebut dari keteledoran lidah orang tua hal ini adalah peristiwa alamiah maka diselesaikannya oleh ilahiah (orangtuanya harus banyak-banyak istigfhar dan meminta maaf jika menyakiti hati</p>	
360	<p>orang lain dan keyakinannya kepada allah bisa sembuh) pada saat ini saya belum seutuhnya melakukan tahapan-tahapan mereka tau prosedur tapi mereka tidak melewati prosedur. Kalau misalkan mereka taat prosedur saya yakin ko bisa.. nabi isa aja tanpa ayah bisa jadi gitukan apalagi ini ahhhh kecil itu selama ini yang saya alami.. saya juga masih penasaran dengan kasus seperti ini walau lebih ke pendidikan. ini kasus klinis, yang ngajar disana</p>	
365	<p>psikologi klinis siapa ?? yang ngajar psikologi abnormal ? <b>Kalau dipsikologi UIN ngga di jurusin sih bi Dosenya ?</b></p>	<p>Treatment jika klien disiplin PJ mengakui akan sembuh</p>
370	<p><b>Ohhh dosenya ada bu lisna, bu rani saya pembimbingnya bu rani juga sama kaya mba ainur</b></p>	
385	<p>Lulusan mana ? <b>S1 nya UII bi S2 nya di UGM</b></p>	
390	<p>Kalau dosen UII saya banyak yang kenal ada DR Sophie DR Subandi dia klinis tapi kalau ada apa kesaya.. (menceritakan tentang pengalamannya pernah memarahi seseorang yang istilahnya sakit-sakitnya diberikan kesaya enaknya ??) gimana ada lagi ??</p>	
395	<p><b>Mungkin ini bi penanganannya anak baiknya sejak kapan ?</b></p>	
400	<p>Sesegeralah penanganannya seperti (beliau menceritakan pengalamannya mengajar psikologi klinis dan psikologi profetik dan beliau memberikan wejangan jangan hanya mempelajari psikologi barat karena yang dipakai adalah ilmu dari allah dan beliau ingin mengalami ilmunya tidak hanya diperkuliahan saja dan beliau senang dengan mahasiswa yang antusias menemuinya) hal ini tuh penyakit ! abnormal! Ini termasuk kedalam psikologi abnormal wong laki-laki</p>	
410		



415	diciptakannya begitu ko perempuan ada lobangnya iya kan ? untuk apa lobangnya ? ya untuk dimasukin itukan memang hukum alam (beliau menceritakan tentang faktor kwalat yang seperti di awal dan menceritakan bahwa yahudi telah memodifikasi sebuah keabnormalan kasus LGBT sekarang tidak	Reallty perempuan dan laki-laki
420	menjadi abnormal lagi) saya mikir kok sekarang dunia terbalik aneh dubur mengeluarkan air besar malah dimasukin anehkan itu abnormal penyakit itu (menceritakan diPPDGJ bahwa sudah dihapus mengenai keabnormalan kasus gay karena dibarat banyak juga psikologi yang gay) saya juga tau ini kasus berat tapi bisa (beliau mengatakan menangani kasus ini belum berhasil, beliau memiliki do'a khusus yang tidak sembarang orang harus tau, beliau pun ketika mendo'akan klien yang pernah datang mengunjunginya dalam tanda kutip ingin sembuh dan otomatis terbayang wajah-wajahnya ketika beliau mendo'akannya. klien yang kakeknya kyai ini melawan memiliki rasa seperti tersebut tapi walaupun tidak bisa dia tetap melawan) (beliau menganalogikan seorang anak yang lebih mudah meniru atau memodeling lingkungan terdekatnya dengan	Pandangan PJ terhadap LGBT
425	menceritakan santrinya dan seorang anak apabila tidak diperhatikan akan melampiaskan dengan perilaku apapun beliau juga menceritakan cucunya yang meniru gerak geriknya dan menceritakan diluar tema kasus ini) (beliau menceritakan pengalamannya di aceh pada saat menangani kasus pada saat tsunami)	Kasus LGBT menjadi sebuah polemik khususnya di kawasan psikologi
430	<b>Tapi gini bi kan dibuku ini terapi yang dibahas ilmu kejiwaan sedangkan gangguan dari identitas gender itu adalah bagian dari gangguan kejiwaan itu seperti apa bi ?</b>	
435	Kan ini diktat buku, banyak sih gangguan (beliau menceritakan pipian rubianto lagi yang mengunjungi pak dwi hamka dan dibolehkan mengubah gender karena dikuatkan dengan hormone yang lebih keprempuan)	
440	Gini bi jadi menurut abi yang tadi bahwa psikologi abnormal itu bearti yang disalahkan	Penganalogian seorang anak modeling
445		
450		
455		

460	manusianya ya ? (teman saya) Tidak boleh disalahkan mas karena itu takdir siapa sih yang mau di takdirkan seperti itu pastikan semua berdo'a ada faktor kelalain	Bahwa pengaruh hormone adalah takdir dari sang pencipta
465	kekhilafan atau ketidaktahuan (beliau menceritakan prospek kedepan menge) <b>Gini bi dari prelimanry research ini si orang tua itu menganggap bahwa anak ini bisa sembuh dengan sendirinya</b>	
470	Wahh gawat itu (beliau menganalogikan bayi yang baru lahir dengan pohon misalkan jika pohon disinari matahari diarah timur maka dia akan tumbuh ke arah tersebut ga akan dia tumbuh kebarat kalau kecil dibiarin gede sudah terlanjur)	
475	<b>Kalau misalkan menyikapi orang yang sudah terlanjur itu bagaimana bi ? mungkin yang terlanjur itu memiliki keyakinan</b>	
480	Yang sudah saya tadi katakana jika anak beluma akhir balig itu masih punya harapan tapi kalau dia sudah baligh kalau diusiakan sudah SMA sungguh berat kalau memory yang terekam berat	Menyikapi GID yang sudah dewasa
485	Soalnya gini bi subjek saya itu ada dua yang dijogja ini yang masihh kecil nah yang diluar jogja itu udh dewasa Yaa berat permanen biasanya kalau dia mau mati baru sadar (menceritakan Avi yang pernah menjadi model dalam lagu naif pada saat meninggal ingin dikuburkan layaknya seorang laki-laki) itu asalnya hoby style akhirnya hobby menjadi sebuah kebiasaan (beliau menceritakan dorce yang merubah alat kelamin dia meyakini bahwa dalam hati nya itu pasti bergejolak apalagi jika dia sudah tua dorce mencoba menarik orang yang banyak yang sesuai dengan dirinya itu hanya kamufalse saja untuk menyembunyikan isi hatinya) apalagi jika punya rasa nyaman mas..	Reality Lapangan
495	rasa nyaman iyu mengakar bertahun-tahun mas jadi mengakar	
500	<b>Iyaa</b> Bisa ngga mau balik susahkan ?	
505	(beliau menganalogikan steppy wonder yang merasa nyaman jika tidak dioperasi matanya	

510	<p>karena sudah nyaman dengan keadaanya karena jika dia dioperasi takut akan resiko lainnya) mungkin ini ya bi maaf bi</p> <p>Ya silakan</p> <p><b>Itu bi klien yang datang kesini istilahnya dalam tanda kutip ingin sembuh, itu faktor diri sendiri atau faktor orang tua yang malu anaknya dicemooh ?</b></p>	
515	<p>Ada satu yang faktor keluarganya satu lagi faktor dirinya dan keluarganya yang satunya lagi diri sendiri.. (Beliau menceritakan subjek yang cucu dari Kyai besar itu lag, bahwa subjek selalu melaksanakan shalat tahajud dan selesai tahajud subjek bertanya kepada allah mengapa saya seperti ini terus dia tidak bergairah sama sekali dengan wanita sekalipun wanita itu telanjang) dia itu memang karna adanya pergaulan juga. (beliau</p>	Faktor klien ingin sembuh
520	<p>menceritakan lagi pegawai bank yang sama memiliki kecenderungan mengarah kearah gay dan KH beserta temannya istilahnya mengamankannya dan mencarikan jodoh untuknya karena beliau menyayangkan pegawai ini memiliki postur fisik laki-laki yang proporsional atau bisa dibilang good looking) artinya gini apabila masih kurang kesini lagi saya senin kosong Selasa kosong</p>	Reality klien selama dilapangan
525	<p><b>Satu lagi deh bi, islam memandang atau menanggapi ini bi seperti apa ?</b></p> <p>Ya tadi seperti yang saya sampaikan ketika asesmen kita lihat apakah faktor genetika , faktor sosial atau faktor X tadi, yang bisa melakukan adalah orang yang mempunyai otoritas dan tenacity namanya method of tenacity dan method of otority ( tidak jelas terdengar tapi beliau memflashback bahwa kasus ini juga bisa ditangani oleh psikologi tasawuf selain itu orang yang bisa melihat mata batin) <b>mungkin lebih ke penanganannya bi mungkin dia dibacakan ayat atau dia datang kesini berapa kali sehari ?</b></p>	
540	<p>Orang tuanya, kalau misalkan masih kanak-kanak kita training kita ajarkan kalau sudah dewasa lebih ke kemauan dia, dia mau kita bantu. Oke gini dulu aja</p>	Flashback metode dan faktor X
545		
550		Treatment keluarga
555		

	<p><b>Mungkin bi kalau ada tanya-tanya lagi</b>  Boleh bisa via email bisa via apa aja  (beliau mengajak mengaji bersama setiap minggu jam 9 di hari Ahad beliau menceritakan banyak dari kalangan dipengajian tersebut) (ketika saya pamitan beliau memberikan sebuah buku )</p>	
--	---	--

Interviewee : AY Tanggal Wawancara : 11-03-2015  
Waktu Wawancara : Siang Hari Jam : 11.25 WIB  
Lokasi Wawancara : Rumah Subjek Wawancara Ke- : 8  
Tujuan Wawancara : Building Rapport dan Menggali permasalahan  
Jenis Wawancara : Semi Terstruktur  
KODE : S10 – W8

NO	CATATAN WAWANCARA	ANALISIS / KODING
1	<p><b>Assalamualaikum</b>  Walaikumsalam meni karek kadieu  (Walaikumsalam ko baru kesini ?)</p>	
5	<p><b>Iya mak da kumaha atuh abi kan dijogja hehe</b>  <b>(Iya ma gimana lagi kan saya dijogja)</b>  Geus jadi orang jogja mah poho kadieu  (udah jadi warga jogja mah lupa kesini)</p>	
10	<p><b>Hahah ngga gitu ma Iya ma ga kesini udh lama ma ari si anjar ada ga ma ? mak kumaha sehat ?</b>  <b>(hahaha ngga gitu ma, iya ma ga kesini udh lama ma, kalau anjarnya ad ? ma gimana sehat ??)</b></p>	
15	<p>Nya kieu weh ki ari geus kolot mah, Naon da si anjarna keur dicililin teun bibina  (ya gini kalau udh tua, anjar lagi dicililin dirumah tantenya)</p>	
20	<p><b>ohhh ari si ayah ada ma ?</b>  <b>(kalau ayah ada ma ?)</b>  Aya tadi mah dihareup teun si om cepit keur ngasah batu dagoan weh sakeudeng didieu  (ada tadi lagi ngasah batu dirumah im ceoit.. tunggu aja nanti juga kesini)</p>	
25	<p><b>iya ma..</b>  Kumaha kabar si mamah jeung si papah viki ?  ayeuna mah pindahnya kacimahi ?</p>	

<p>30</p> <p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p>	<p>(gimana kabar mamah sama papah ? skrg mah pindah kecimahi yah ?)</p> <p><b>iya ma dari desember taun 2013</b></p> <p>ohh ema mah teu ngarti ka indung si anjar geus pisah jeung si ayah teh can pernah kadieu deui teu inget ka si aldi, ema mah water maenya tega ninggali budak ditinggal ku indung..</p> <p>(ohh, ema ngga ngeri sama ibu nya njar udh cerai sama ayah itu ngga pernah lagi kesini, ngga inget sama aldi, ema kasian masa tega ibu ninggaliin anaknya)</p> <p><b>hehehe nya ma gatau si ibu mah.. ari aldi ayeuna kelas sabaraha mak ?</b></p> <p><b>(iya ma gatau si ibu mah, aldi skrg kelas berapa?)</b></p> <p>rek ka SMA</p> <p>(Mau ke SMA)</p> <p><b>ohhh meni asa cepet mak</b></p> <p><b>(ooh cepet ya mak ngga kerasa)</b></p> <p>viki ni karek kadieu (bi rosma) ngaleutikan ayeuna mah alus teu jiga baheula</p> <p>(viki baru kesiini ngurusin skrg bagus ngga kaya dulu)</p> <p><b>hahaha iya bi alhamdulillah</b></p> <p>si anjar mah ka cililin paling ge pageto balikna</p> <p>(njar kecililin paling lusa pulang)</p> <p><b>nya bi da abi mau ke si ayah</b></p> <p><b>(iya bi, viki mau ke ayah ko)</b></p> <p>jig weh teang kaluhur</p> <p>(yaa cari aja diatas)</p> <p><b>ok bi siap, mak viki keatas dulunya</b></p> <p>eh ki sugan teh saha euy asa pangling meotan ayeuna mah</p> <p>(ehh ki kirain siapa skrg pangling ngurusin)</p> <p><b>iya yah diet hahah</b></p> <p>si anjar ka cililin ki</p> <p><b>nya yah BBna nu abi abis masa aktif jadi teu bebeja heula mau kadieu si aldi kamana yah ?</b></p> <p><b>(iya yah BBna abis masa aktif jadi ngga bilang dulu, aldi kemana yah ?)</b></p> <p>teuing da tadi mah aya menta duit ka ayah balik sakola ngomongna mah dek kerja kelompok</p>	<p>Perasaan nenek terhadap ibu subjek TG</p>
---	---	--

75	(gatau tadi tuh bilangny mau kerja kelompok, tadi minta uang baru plg sekolah) <b>si ibu aya kabar teu yah ?</b> <b>(ibu ada kabar yah ?)</b> teuing ki paeh meuren da tara ngabaran ka anak ge si ibu mah	
80	(gatau mati kayanya, ngga pernah ngasih kabar ke anak juga) <b>iya yah da si mamah ge teu apaleun dimana ayeuna ngomongna mah dipurwakarta</b>	Persaan informan terhadap istri/ibu dari subjek TG
85	<b>(iya yah mamah juga ga tau skrg dmana bilangny di purwakarta)</b> ahh baelah antep weh (biarin ajalah diemin) <b>yah abi aya perlu ka ayah</b>	
90	<b>(yah saya ada perlu)</b> ohh naon kitu ? (apaa ??) <b>si anjar carita teu ?</b> <b>(anjar udh cerita ?)</b>	
95	henteu kunaon ? (engga, kenapa ?) <b>abi rek wawancara yah</b> <b>(mau wawancara yah)</b> ohh nya sok weh	
100	(ohh yaudah ga apapa) wawancara naon kitu ?? (wawancara apa ?) <b>teu yah ngobrol weh biasa hehe duh yah ga enak gini euy mau ngomongna</b>	
105	(ngga yah ngobrol aja biasa, duh yah gaenak ngomongnya) sok weh ki teu nanaon jiga kasaha wae (ga apapa kaya keorang lain aja) <b>eta yah kunaon beut bisa pisah jeung si ibu kumaha caritana da abikan lama dijogja ??</b>	
110	<b>(ini yah kena bisa sampai cerai sama ibu, gimana ceritanya ? vikikan lama dijogja )</b> nya kitulah ki asa aya nu beda, jeung ceuk batur si ibu sok dibobonceng kulalaki ceunah mah mandorna saprak gawe dipabrik weh	
115	(ya gitulah jadi beda kata temen ibu suka dibonceng sama laki-laki, katanya si h mandornya, garagara kerja di pabrik)	Penyebab perceraian

120	ohhh ari ayah pernah ninggali kitu ? (ohhh kalau ayah emng pernah liat ?) ninggali mah goblog teh can pernah ngan aya bejana weh ti batur maenya batur ngabohong ki, terus si rini anak si ma ibat ninggali sok	Penyebab perceraian
130	duan wae da sapagawean (liat tuh belum pernah, ya ada aja yang bilang, masa org lain bohong.. terus ini rini satu temen kerja rini anaknya ma ibat suka liat berdua ditempat kerjanya)	
135	<b>duh yah abi ge asa era da abi dulur jeung ayah teh katalian ku si ibu</b> (duh yah jadi malu, saya kan sodara sama ayah karna ada ikatan antara ayah sama ibu)	
140	nya bae da ayah ge moal beda soalna ieu mah urusan ayah jeung si ibu (ya biari, ayah juga ga akan jadi beda.. inikan urusan ayah sama ibu)	
145	<b>iya yah..yah ari si aldi dek diteruskeun ka SMA/ SMK ?</b> (iya yah.. yah aldi mau diterusin SMA/SMK?) kumaha budakna ayah mah, ari ceunah mah si aldi hayang ka SMK 12	
150	(gimana anaknya ayah mah. Bilangnya sih pengen ke SMK 12) <b>ooh teknik mesin yah</b> heeh hayangna mah sugan weh katarima (iya pengennya, moga aja keterimalah)	
155	<b>heeh yah amin si juse dimana ayeuna yah ?</b> (iya yah amin, juse dimana skrg yah ??) gawe ki di counter BEC (kerja dikantor BEC)	
160	<b>ohh alhamdulillah,, yah kumahnya ngomongna mmmh aduh haha era euy yah</b> (ooh alhamdulillah, yah gimana yah nogomongnya mmmh haha malu yah duh) kunaon kitu ? (kenapa gitu ?)	
165	<b>teu yah mampeng si anjar eweuh didieu ari bahaeula kunaon mun ka sianjar sok rada beda teu jiga aka sijuse sama aldi yah??</b> (ngga mumpung njar gada disini, dulu eknapa ayah kalau sama anjar suka aga beda, ngga sama kaya ke juse)	
170		

175	<p>Hahaha beda kumaha ? (hahaha beda gimana ?)</p> <p><b>Abi mah inget yah keur ayah ngontrak deket imah si nela baturan SD abi pernah ngomong ka si anjar ari maneh geuleh gaya teh jiga awewe teu era kubatur</b></p>		
180	<p><b>(saya inget yah dulu ayah ngontrak deket rumahnya nela temen SD, terus pernah ngomong sama anjar benci liat gayanya kaya perempuan,, ngga malu gitu sama org lain)</b></p>		
185	<p>Ohh poho deui ki tapi da kumahanya atuh maenya lalaki sok encraencre jiga kitu da mun katinggali kubatur mah era, jaba ayah sok aya bejana dibatur eta budak nu kahiji ulin wae jeung awewe bisi katutuluyan jiga awewe, lain hiji dua no ngomong teh loba. Da lain</p>		
190	<p>batur wae ki, viki oge apal meuren dulur si ibu sok ngomong kitu si papah ge pernah mamatahan ka ayah</p>		
195	<p>(ooh lupa lagi ki, tapi gimana yah.. lalaki-laki encraencre (Gemulai) kaya gitu da kalau diliat sama org lain malu.. terus ada yang bilang temen, itu anak pertama kamu mainnya sama perempuan aja bukan satu dua org tapi banyak.. viki juga tau lah.. sodara ibu juga suka bilang gitu.. terus papah km jg kan bilang gitu).</p>	Konflik menjauh	menjauh
200	<p><b>mamatahan gimana gitu yah si papah ? (ngebilangin gimana gitu yah ??)</b></p>	Respon terhadap TG	lingkungan
205	<p>nya eta ceunah budak tok diantep bisi nepi ka gede jiga kitu, mun geus gede mah hese cah, eta ge lain si papah wae loba nu ngomong kitu almarhum akin age ngomong ka ayah jiga kitu (iya itu anak jangan dibiarkan nanti sampe gede kaya gitu.. kalu udh gede susah.. itu juga bukan papah aja banyak.. almarhum kakeknya juga bilang gitu)</p>	Pemberitahuan mengenai perilaku TG pencegahan sejak dini	
210	<p><b>ohhhh ari ayah baheula deket teu jeung si anjar ?</b></p>		
215	<p><b>(dulu ayah ga deket sama anjar?)</b></p> <p>nya teu pati sih nu deket jeung ayah mah ngan si juse hungkul, nya kaayeunakeun weh dareket jeung ayah saprak apal kalakuan indungna jiga kumaha jadi deket jeung ayah jeung cicing ge didieukan di teun si ema.</p>		



220	(ya ngga terlalu, yang deket sama ayah ya juse.. ya skrg aja karna tau sifat ibunya kaya gitu jadi deket sama ayah.. lagian kan skrg diem dirumah nenek)	Kurang figur ayah Dampak positif pasca perceraian
225	<b>Mmmh ari ayah kadang maaf yah sok kapikiran tara ku peralakuna si anjar ?</b> (mmmmh kalau ayah maaf yah kadang suka kepikiran ngga sama prilaku anjar ?)	
230	Nya lah ki da ngaran ge anak atuh ngan ayeuna mah teu pati teuing karunya da sok mere duit ka sa aldi ngartilah jadi lanceuk meuren ayeuna mah. (iyalah ki da namanya juga anak lah.. Cuma skrg ngga terlau.. kasian skrg juga suka ngasih uang sama aldi.. ngerti skrg udh posisi jadi kakak)	Konflik mendekat
235	<b>Ari ayah ngarasa aya nu beda teu ditingkah laku si anjar si juse jeung si aldi ?</b> (kalau ayah merasa dari ketiga anak ini ada yang beda ngga tingkah lakunya ??)	
240	Nya kabeh ge beda ngan ayah mah teu ngarti naha si anjar sok make krim terus make nu karitulah jiga awewe (iya semua juga beda, cuman ayah ngga ngerti sama kebiasaan anjar suka pake krim yang kaya gitulah kaya cewe)	Perilaku TG
245	<b>Hahahha yah abi ge ari krim mah make da bisi jarawatan kumaha deui atuh jalanna da malah ceuk si teteh jeung si mamah teu nanaon da si aa andre ge make yah..</b> (hahaha yah, viki juga pake krim soalnya jerawat juga.. malah mamah sama teteh bilang ga apapa.. a andre aja pake)	
250	Nya tapikan teu nepikeun make nu jeung ngahideungkeun bulu matakana ? (iya tapikan ngga pake buat ngitemin bulu mata ??)	
255	<b>Hahahha enya atuh yah, ari si anjar make yah ?</b> (hahha iya sih ya, si anjar pake yah ?)	Perilaku TG yang menjadi konflik intrapersonal
260	Nyaa kadang dipapatahan ge kadon ngahajakeun dek digaplok da ari geus gede mah hese bae weh kege era sorangan (iyaaa kadang dibilangin juga malah tambah menjadi.. mau di tampar tapi kalau udh gede	Konflik mendekat – menjauh
265		

	<p>tuh susah.. biarin aja ntar juga malu sendiri)  <b>Hehehe tong tuh yah maenya main gaplok wae..</b>  <b>( hehe iyalah yah jangan main tampar aja)</b></p>	
270	<p>Kesel atuh da, tapi nya ayeuna mah rada mending saprak balik di Surabaya aya nu ngahereyan ayeuna mah barangna geus didarieu</p>	
275	<p>(kesel sihh, tapi ya skrg aga mending semenjak pulang dari Surabaya ada yang ngejailin.. skrg barang dia udh pada disini)  <b>Ngahereyan kumaha yah ?</b>  <b>(jailin gimana yah ?)</b></p>	<p>Perubahan daya / Perasaan informan terhadap subjek TG</p>
280	<p>Nya kitu weh nu sirik          (iya gitu ada yang iri)  <b>Ari ayah apal si anjar kerjanya apa disurabaya ?</b>  <b>(ayah tau njar kerja apa di SBY ?)</b></p>	
285	<p>Ngomongna mah SPB ka ayah mah sok jadi panitia event          (bilangna SPB, suka jadi panitia event)  <b>Ohhh iya yah, yah ari si anjar pernah mawa kabogoh tara kadieu</b>  <b>(ohh iya yah, anjar pernah bawa pacar ngga kesini?)</b></p>	
290	<p>Saumur-umur ki can pernah matakna ayah ge teu ngarti          (seumur-umur ki belum prnah ayah juga ngga ngerti)</p>	
295	<p><b>Terus yah aya nu ngaganjel teu yah dina hati ayah ??</b>  <b>(terus yah ada yg ngeganjel ga didalam hati ?)</b></p>	<p>Gambaran Konflik Intrapersonal yang dirasakan</p>
300	<p>Ahh ayah mah mbung suudzon ka anak nu penting ayah mah geus mamatahan, tapi nya ari hariwang mah ayalah ninggali budak jiga kitu..          (ayah gamau suudzon sama anak.. yang penting ayah udh ngebilangin.. tapi ya ada sihh rasa takut liat anak kaya gitu)</p>	
305	<p><b>Ohh gini yah kan baheula siteteh sok di makeup ku si anjar, tapi da lain si teteh anu menta si anjar nu bilang bisa ngagalingan buuk ceunah, mun ayah ninggali si anjar keur kitu kumaha yah ?</b>  <b>(oohh. Gini yah kan dulu teteh suka di</b></p>	<p>Konflik Intrapersonal yang dirasakan</p>
310		

315	<p><b>makeup sama njar, tapi bukan teteh yang minta.. dia sendiri bilang bisa.. terus nata rambut yah.. kalau ayah liat njar lagi gitu gimana yah ??</b></p>	
	<p>Nya kumaha atuh ki serba salah lieur ahh (ya gimana ya serba salah pusing) <b>Serba salah kumaha yah ??</b> <b>(serba salah kaya gimana yah ?)</b></p>	<p>Dampak perilaku TG terhadap kehidupan Informan / lokomosi</p>
320	<p>Nya da mun si anjar awewe mah dek nepikeu muka salon ge teu nanaon, tapi atuh da lalaki maenya kalakuanna kitu.. (yaa kalau anjar perempuan sampe buka salon juga ga apapa, tapi kan laki-laki masa prilakunya gitu)</p>	
325	<p><b>Hehehe si juse balik jam sabaraha yah ?</b> <b>(hheee juse pulang jam berapa yah)</b> Ke peuting paling ge ki jam salapanan (nanti malem jam 9nan)</p>	<p>Konflik menjauh-menjauh</p>
330	<p>Geus kabandrek deui can ki ? (udh kebandrek lg ki?) <b>Terakhir teh lebaran kamari yah kan aya si anjar ge yah kaditu bareng</b> <b>(terakhir tuh lebaran kemarin kan ada njar juga disana brg)</b></p>	
335	<p>Si abah geuringnya da geus kolot karunya si ibu ge teuing pipikiranna kumaha (abah sakit yah, udh tua kasian si ibu gatau jalan pikirannya gmn)</p>	
340	<p><b>Yaudah lah yah hehe ayah naha atuh teu cari deui ?</b> <b>(yaudah yauh hehe kenapa ngga cari lg?)</b> Hahaha maneh mah ehh si papah pindah kacimahi nya ?</p>	
345	<p>(hahah kamu mah,, ehh papah pindah kecimahi ya ?) <b>Heeh yah udh sataun lebih yah ti desember 2013, yah bisnis batu akik ayeuna ?</b> <b>(iya yah udh setahun lebih dr bulan desember 2013.. yah bisnis batu akik skrg)</b></p>	
350	<p>teu ngan sok ngabantuan si om cepit weh ngajieunan batu ari c papah jeung c mamah kumaha sehat ? (ngga, suka bantuin om cepit biknin batu, papah mamah gimana sehat ??)</p>	
355	<p><b>alhamdulillah yah ngan c papah mau operasi mata yah ngan nunggu gulana</b></p>	

<p>360</p> <p>365</p> <p>370</p> <p>375</p> <p>380</p> <p>385</p> <p>390</p> <p>395</p> <p>400</p>	<p><b>stabil dulu</b>  <b>(alhamdullilah yah cuman papah mau operasi mata yah cuman nunggu gulanya stabil dulu)</b>  ohhh kade atuh ki da irahnya geus lila ninggali si papah jadi begang ayeuna saprak kena gula mah</p> <p>(ohh ati-ati ki kapan yah liat papahmu. Skrg kenal gula mah jadi kurus)  <b>iya yah do'ain weh semoga lancar jalanna yah</b>  <b>(iya yah do'ain aja semoga diperlancar yah)</b>  amiin</p> <p><b>yah abi ge aya batu nu warna hejo tp dijogja pamere hehe</b>  <b>(yahh ada ko viki batu dijogja warnanya hijau)</b>  nya sok ki mun aya bongkahanna mah kadieuken ke ku ayah pangajieunkeun (ya kesiniin aja ki kalau ad bongkahan nanti ayah bikinin)</p> <p><b>siap yah sabaraha yah ?</b>  <b>(siap yah berapa yah ?)</b>  maenya ka alo meni kudu mayar (masa sama ponakan sendiri harus bayar)</p> <p><b>hahaha nya beda atuh yah ngarana ge bisnis dulur juga harus bayaar yah</b>  <b>(hahaha beda dong namanya bisni walaupun sodara harus tetep bayar)</b>  nya pokokna mun aya bongkahan kadieuken weh</p> <p>(ya pokoknya kalau ada bongkahan kesiniin aja)  <b>sip yah</b>  ki ari si andri geus kawin ? (ki a'andri udh nikah ?)</p> <p><b>engke yah bilangna mah bulan januari</b>  <b>(nanti yah bilangnya bulan januari)</b>  ohh sukur atuh, si teteh ge ayeuna geus pisahnya imahna deket si mamahnya ceuk si njar imahna</p> <p>(ohh syukur, teteh skrg rumahnya udah ngga sama mamah lagi yah kata njar)  <b>iya yah</b>  geus baroga imah masing-masing ngenah si</p>	
--	---	--

405	mamah jeung si papah mah tinggal ngabiayaan maneh hungkul ki da nu paling terakhir (udah punya rumah masing masing enak orangtua kamu mah, skrg paling tinggalo ngebiayain kamu)	
410	<b>hehehe</b> ari si andre imahna dimana ki ? (rumah andre diman ki ?)	
415	<b>di cibaduyut yah di perum graha rancamanyar 1 main weh atuh kaditu</b> (di cibaduyut yah di perum graha rancamanyar 1 main aja kesana yah) enya engkelah (iya gimana nanti)	
420	<b>yah mun lebaran kabandrek weh atuh da ga apa-apa</b> (yah kalau lebaran kebandrek ga apapalaj) enya insyallah engke kaditu, (iya insyallah nanti kesana)	
425	<b>yaudah atuh yah engke kadieu deunya</b> (yaudah yah nanti kesini lagi ya) iya kade dijalan ki, ke dibejakeun ka si njar tadi kadieu (iya ki ati-ati dijalan, nanti dibilangin sama njar)	
430	<b>sip yah</b>	

Interviewee : TG Tanggal Wawancara : 12-03-2015  
Waktu Wawancara : Siang Hari Jam : 10.20 WIB  
Lokasi Wawancara : Rumah Wawancara Ke- : 9  
Tujuan Wawancara : Building Rapport  
Jenis Wawancara : Semi Terstruktur

KODE : S11 – W9

NO	CATATAN WAWANCARA	ANALISIS/KODING
1	<b>Maneh karek balik di cililin ?</b> (kamu baru pulang dari cililin ?) Heeh kamari karek ti cililin (ya kermarin baru dari cililin)	
5	<b>hayu kaimah urg</b> (ayo kerumah saya) Kela tunduh keneh	

10	<p>(bentar masih ngantuk)  Sok atuh buru geura mandi diajak kudulur teh  (AY)  (cepét mandi jangan banyak lama kalau ada yang ngajak tuh)  <b>Njar ke anter ka kiaracandong heulanya meuli tiket</b></p>
15	<p><b>(entar anter beli tiket ke kiaracandong ya)</b>  Heeh  (iya)  (perjalanan dari rumah subjek kerumah interviewer menggunakan sepeda motor)</p>
20	<p>Ehh ni karek kadieu njar (Mamah)  (kenapa baru kesini njar ?)  Nya u  (iya tante)</p>
25	<p>Kadieu atuh ulin da uu didieu paling jeung anak si teteh (Mamah)  (kesini main lah da uu paling sama cucu disininya)  Geus kateun si a'andre can ? (Mamah)  (udah kerumah a'andre belum ?)</p>
30	<p>Belum u hehe dimana rumah si aa ?  (belum tante, dimana rumah kakak skrg ?)  Di Rancamanyar (Mamah)  (di Rancamanyar)</p>
35	<p><b>Mana can apal kitu ?</b>  <b>(kamu belum tau ?)</b>  Can  (belum)</p>
40	<p><b>Urg mawa maneh teh meh aya alasan teu mondok</b>  <b>(kalau ngajak kamu kerumahnya saya ada alasan buat ngga nginep)</b>  Goblog  (bego)</p>
45	<p><b>Heeh hhaaa urg hoream bising dititah mondok</b>  <b>(iya saya suka males soalnya suka disuruh nginep)</b>  Da ayeuna mah geus gede beda  (iyalah kan sekarang udah dewasa)</p>
50	<p><b>Iya mah si a'andre sok nitah mondok wae</b>  <b>(Iya mah, a'andre suka nyuruh nginep )</b>  Urang mun teun batur sok hayang balik, urg mah rek balik ah</p>

55	(kalau saya dirumah orang lain suka pengen pulang) <b>Sagoreng-gorengna imah (jelek-jeleknya rumah)</b> Huuh urg keur itu sare diimah nu ngenah angger weh teu betah
60	(ya dulu juga saya nginep dirumah yang lebih nyaman tetep aja ga betah) <b>Geuleh maneh aya kumisan eta hhe (ihh ada kumisnya kamu hehe)</b> Da urang teh geus gede atuh
65	(iyalah kan saya udah dewasa) <b>Ohh geus gede (ohh udah gede)</b> Geus 23 tahun (udah 23 tahun)
70	<b>Ni geuleh geus 24 mah (ahh bohong udah 24 juga)</b> Ayeuna erek oktober alaaah geus kolot (iya taun ini oktober, haduhh udah tua) <b>Heem urg ge tereh 22 (sama saya juga udh mau 22)</b>
75	Tereh kawin (bentar lagi nikah) <b>Maneh kawin kitu ? (kamu mau nikah gitu ?)</b>
80	Si juse rek kawin ari maneh (juse yang mau nikah,) <b>Bae weh ari geus boga gawe mah (ya kalau udah ada kerja sih ga apa-apa)</b> Heeeeehe
85	<b>Ari maneh kawin iraha ? (kalau kamu kapan nikah ?)</b> Teuing atuh (gatau ah)
90	<b>Urg mah umur 24 tahun (kalau saya umur 24 tahun)</b> Urg can boga nanaon maenya kawin Heheee (saya belum punya apa-apa masa nikah)
95	Neangan awewe teh nu digawe (mamah) (kalau cari pasangan yang kerja mapan) <b>Heeh njar maneh neangan guru da maneh teh bengeut teu goreng-goreng teuing (iya kamu coba cari istri guru, muka mu kan ga jelek-jelek amat)</b>

100	Goblog siah mah (bego luu) <b>Da emng teu goreng, keluarga si ema mah euweh nu goreng, eh aya ketang haha</b> <b>(iya emang ga jelek, keluarga dari nenek mah ga ada yang jelek, eh ada deng haha)</b>
105	Si dilsa aing mah apal pikiran sia mah si dilsanya (Si dilsa ya, saya tau pikiran mu, si dilsa ya) <b>hahahhahahah</b>
110	hhahaha eta njar rek ngajieun ieu moal (mamah) (Njar mau dibikinin makan ngga ? ) engke weh (nanti aja)
115	<b>sia mah buru laina lapar</b> <b>(katanya bilang lapar)</b> heeh geura u abi nungguan disisi jalan hahahah (iyaa tante saya nungguin dipinggir jalan))
120	(sebelum kerumah interviewer subjek dibawa ke stasiun untuk membeli tiket) lain dahar diditu (Mamah) (kenapa ngga makan disana ?) heeh abi ge rek jajan diditu ngan ulah ceuk
125	siviki ngke we diditu (iya tadinya saya mau jajan disana. Cuman kata viki ngga usah) <b>heeh ari maneh ngirit ngirit</b> <b>(iyalah harus irit)</b>
130	hhha ti baheula nurut deui aing teh padahal urg ge boga duit sorangan (hahaha dari dulu, padahal kan saya sekarang udah punya duit sendiri) <b>teu ari maneh ngirit hahaa urang geus</b>
135	<b>cicing dijawa mah ngirit</b> <b>(ngga gitu kamu harus hemat, haha saya udah tinggal di jawa jadi hemat)</b> itu weh di opi ku sipapah tinggal sabaraha hiji beak (Mamah)
140	(itu udah diabisi sama papah gatau tinggal berapa lagi udh abis) <b>si teteh masak cobaan beakeun weh</b> <b>(itu kakak perempuan saya masak dicoba aja.. abisin aja)</b>
145	naon ?



<p>150</p> <p>155</p> <p>160</p> <p>165</p> <p>170</p> <p>175</p> <p>180</p> <p>185</p> <p>190</p>	<p>(apa ?)</p> <p><b>ngenah teu ? jujur hhe</b></p> <p><b>(enak engga ? jujur hhe)</b></p> <p>heheheheee</p> <p>lumayaaan</p> <p><b>hehehee ari maneh si ibu apal ayeuna dimana ?</b></p> <p><b>(kamu sekarang tau dimana ibu kamu tinggal ?)</b></p> <p>Teuingg</p> <p>(gatau)</p> <p>Njar sok papanggih jeung si ibu ?? (mamah)</p> <p>(Njar suka ketemu ibu ?)</p> <p>Tara</p> <p>(Ngga pernah)</p> <p>hah ? (mamah)</p> <p>tara</p> <p>(ngga pernah)</p> <p>tara ?? (mamah)</p> <p>(ngga pernah ??)</p> <p>teuing ah si ibu mah kitu padahal keur itu aya nu manggihan terus aya bejana ka si ayah, (gatau, ibu kok kaya gitu. Waktu itu ada yang liat ibu. Terus ada yang ngasih tau ayah)</p> <p>eraeun meren (mamah)</p> <p>(iya kayanya malu)</p> <p>ceuk si ema teh naha teu kaimah ceuk si ema teh lainna ka imah</p> <p>(ya kata nenek kenapa ngga kerumah, bukannya kerumah)</p> <p>(.....)</p> <p><b>Tuh mamah ceunah ayeuna mah si ayah merhatikeun</b></p> <p><b>(tuh mah kalau sekarang ayah udah merhatiin)</b></p> <p>Ka si aldi ge merhatikeun</p> <p>(iya sama aldi juga skrg perhatian)</p> <p>Ari si ayah geus kawin njar ? (mamah)</p> <p>(Ayah kamu udh nikah laki Njar ?)</p> <p><b>Mah jelaskeun tah nu ngawinkeun si ibu saha ??</b></p> <p><b>(Mah tolong jelasin dulu yang nikahin ibu siapa??)</b></p> <p>Nya teu nyaho mamah ge, da mamah atuh teu nyaho nanaon anjar da jauh uu mah lah pokokna nu paling nentang sok uu mah, teu</p>	<p>Perceraian ortu subjek</p> <p>Subjek skrg merasa diperhatikan oleh ayahnya</p>
--	---	---

195	nyaho ari maneh jeung kudu ngajelaskeun (Mamah juga ngga tau, da mamah gatau apapa Njar, da kan rumah skrg udah jauh, pokoknya tante ngga tau.. terus yang harus dijelasin apa ?)	
	<b>Teu kan mamah apal ? (dikira mamah tau ?)</b>	
200	Teu teu nyaho da teu ngararaku (ngga tau, soalnya ngga ga ada ngaku )	
	<b>Teu ngaraku ? (ngga pada ngaku ?)</b>	
205	Teu sarieunen ku mamah mah teu ngaraku Nya misalkeun si ibu kawin kanku mamah mah ditentang tiheula oge, ceuk si papah the mun aya nanaon rek kawin si nenden	
210	uruskeun heula menta tandatangan heula ka si cahya kan kitu si papah mah, si papah Mah nyaho orangna anjar kitu keras (mamah)	Polemik perceraian ortu Subjek
215	(Ngga, soalnya pada takut kalau sama mamah.. jadi ngga pada ngaku. Ya dulu juga ibu kamu nikah sama mamah di tentang juga. kata papah kalau misalkan nenden (ibu subjek) mau nikah lagi ya di urusin sama cahya (Ayah subjek) harus ada tandatangan dulu, Njar tau kan kalau papah orangnya keras)	
220	Heeh mun kudu teh kudu (iya kalau harus, ya harus)	
225	Uu mah embung kababawa, kukumaha ge rek kawin jeung saha ge uu mah pek bae (mamah) (tante ngga mau kalau misalkan sampai dibawa-bawa,, kalau mereka mau nikah sama siapa juga ya terserah)	
230	Heeh si ibu mah kawin teh jeung budak ngora (ibu mah nikah sama yang lebih muda) Tah dengekeun anjar uu sampaikeun ka kieu kan baheula tehh mun kajatayu sok keteyap keteyep sieun kapanggih (Mamah)	Polemic perceraian ortu subjek
235	(dengerin Njar dulu ibu kamu kalau mau kejatayu suka sembunyi-sembunyi soalnya takut ketawan ) Sieun meren (takut kayanya) Tah sarena teh di imahna nu sok di pasar besi anu adina teh artis dangdut, si naon atuhlah poho deui, maneh nyaho nu orang jatayu dua	

245	baheula nu peot geningan (Mamah) (dulu tidurnya tuh didaerah pasar besi yang adiknya penyanyi dangdut, lupa namanya siapa.. kamu tau ngga yang rumahnya di jatayu 2 yang kurus.)	
250	Teuing teu apal abi mah teu nyaho (gatau, saya ngga tau) Ceunah ceunah aduhh ngarana teh saha atuhlah ceunah ceunah baheula teh, nya awewena teh orang jatayu dua (Mamah)	Masih polemik perceraian ortu subjek
255	(duh siapa yah namanya, ya pokoknya tinggal di jatayu 2) Oh enya nyaho) (ohh iya tau) Nyahokan ?? (Mamah) (tau kan?)	
260	Heeh anu baheula mah buukna teh diwarna jeung sok nyinden, nu sok nyinden njar (Mamah) (ya dulu rambutnya suka diwarna terus suka nyinden juga Njar)	
265	Heem buukna teh warnawarni (iya rambutnya yang suka gonta-ganti warna) Ibu-ibu gening nu sok nyanyi dangdut tahh jeung eta teh mondok didinya, jadi nyaho, nyaho teh ti si rina, si rina orongoh (Mamah)	Polemik perceraian ortu subjek
270	(ibu-ibu yang suka nyanyi dangdut ya tidurnya disitu, jadi taunya itu dari rina, rina yang giginya agak keluar) Kieu ceuk abi teh nya rin naha si nenden sok kadieu tapi naha tara kateun teteh “eta ceunah mondok teun didinya ceunah”. Tah pas keur uu deuk balanja lewat pipir wa eti kabeneran papanggih manehna teh ngabalier rek indit ngan ku uu di cekelan lengenna rek kamana terus ku uu teh yeuh nenden kadieu kukumaha	
280	ge urang teh lanceuk maneh komo si aa cecep teh didieu RW kahiji maneh ngahiji jeung ublag urg mah paribasana jadi pemandu karaoke jeung ngurus anak kitukeun ku mamah mah (Mamah)	Perilaku ibu subjek / perceraian ortu subjek
285	(jadi gini saya nanya “rin kenapa nenden suka kesini (ke jatayu) tapi kenapa ngga kerumah saya”. “iyaa tuh suka nginep distu”. Nahh pas tante mau belanja lewat jalan belakang rumah ibu eti, Kebetulan ngeliat dia dikira tante ngga	
290		

295	liat dia, jadi dia pura-pura ngga tau. Sama saya ditarik aja tangannya.. terus tante bilang nenden kerumahlah gimana juga)	
	Heeh da era uu ge atuh	
300	(iyalah kalau ginikan tante juga jadi ikut malu)	
	Iyeuh ari batur mah ngomongkeun ari lanceuk mah da nyaah mun maneh diomongkeun ku baturkan keheul ceuk abi teh urg ge. Ayeuna ceuk abi the nenden yeuh maneh hayang cerai sok cerai ka si cahya nu bener ngan dengekeun ku maneh, mun urang lain ngabelaan anak, yeuh ayeuna mah urang mah ngabejaan ari maneh teu baleg kadon kikituan naudzubillahimindalik da maneh teh boga anak, uu mah ngambek (Mamah)	Polemic perceraian ortu subjek
305		
310	("heh, kalau orang lain mah pasti ngomongin kalau saya sebagai kakak sendiri mah sayang kalau kamu ada yang ngomongin pasti saya jadi ikut kesel.." terus uu bilang juga "kalau kamu mau cerai, ya cerai dengan baik-baik..	
315	terus skrg kelakuan kamu kaya gini naudzubillahimindalik kamu itu udah punya anak""", tante juga marah)	
	Heh	
	(subjek menarik napas)	Polemic keluarga subjek
320	Urang mah moal nyalahkeun ku si aji dipapatahan mah ngalawan huhhyaye ka uu mah teu daek keun ngalawan (Mamah)	
	(saya ngga pernah nyalahin, kalau sama aji dikasih tau mah ngelawan, tapi kalau sama saya gamau ngelawan)	
325	Da sieunen	
	(iya takut)	
	Da uu mah tara ikut campur nu karitu atuh njar (Mamah)	
330	(tante mah ngga pernah ikut campur yang kaya gini Njar)	
	Heeh	
	(iya)	
335	Urang mah moal disumput-sumput maneh teh salah ari kitu teh ngan urang mah menta kamaneh teh mun maneh hayang kawin ulah jeung nu kitu sok urus anak da urg mah senang teh keur saha da keur anak ceuk abi teh da urang mah bakal kolot, dicitu keun ku	Perilaku ibu subjek / masih polemic perceraian

340	uu mah (Mamah) (saya ngga akan nyembunyiin siapa yang salah, cuman saya minta kalau kamu mau nikah. Tapi jangan kaya gini kamu harus ngurusin anak kamu.. kalau saya senang itu	Perilaku ibu subjek / masih polemic perceraian ortu subjek
345	buat anak.. kita tuh nanti pasti tua, kalau sama tante dibilangin gitu.) (subjek diam dan mengeluarkan air mata) Dikieukeun maneh tehh ayeuna ngora keneh da engke mah lila-lila bakal peot. Ku si aji mah kalahkah nyangangang ku uu mah cicing weh bari nginghak (mamah)	
350	(saya bilang gini, kamu sekarang masih muda tapi nanti pasti bakalan tua lama-lama. Sama aji dibilangin malah nantang ngelawan, kalau sama tante mah diem aja nangis tersedu-sedu)	Subjek mengeluarkan kata-kata ( bahasa tertentu)
355	(.....) Hombre jigana (hombre kayanya) <b>Naon ari sia bahasa teh ayaya wae</b> <b>Naon hombre tehh ?</b> (apaan sih bahasa mu itu ada-ada aja, hombre itu apa ?)	
360	Obat ari sia (obat lah)	Meyinggung masalah subjek
365	<b>Yeuh maneh can shalat</b> <b>(lu belum shalat)</b> Can shalat abi the (belum shalat yah saya tuh) <b>Aya sarung da, sarung diditu dikamar</b> <b>(ada sarung ko, disana tuh sarungnya ada dikamar)</b> Beheula dititah kumaneh teh kadon ngambek (dulu saya disuruh (shalat) sama kamu malah marah)	
370	<b>Goblog da sia mah ayeuna mah geus ngarti insyaf meurennya</b> <b>(bego sih kamu tuh, skrg mah udh ngerti insyaf kali ya)</b> Heeh hehe	
375	(iya hehe) <b>Emang baheula kunaon hehe ??</b> <b>(emangnya dulu kamu kenapa hehe ??)</b> Urg mah mun aya waktuna nya (ya kalau saya ada waktunya yaa)	
380	<b>Heheh emang baheula kunaon hehe ?</b>	
385		

<p>390</p> <p>400</p> <p>405</p> <p>410</p> <p>415</p> <p>420</p> <p>425</p> <p>430</p> <p>435</p>	<p><b>(hehehe dulu kamu kenapa hehe ?)</b>  <b>Baheula kunaon hhe ?</b>  <b>(kenapa dulu hehe??)</b>  Jiga nu teu apal sia mah viki  (kaya yang ngga tau kamu mah viki)  <b>Gadis kenehnya baheula mah hahah</b>  <b>(dulu mah gadis yah hahaha)</b>  Heheeeeh  <b>Hehehe</b>  Hayang seuri, Aing mah subuh ge sok jiga aya  nu ngahudangkeun ayeuna mah batur can  harudang urg mah geus hudang  (pengen ketawa, saya subuh kaya ada yang  bangunin, orang lain belum pada bangun saya  udah bangun)  <b>Njar HP aing rusak goblog teh</b>  <b>(begooo, Njar Hp saya rusak)</b>  Naon ??  (apaa ?)  <b>Njar ari maneh ngarasa diperhatikeun ku</b>  <b>si ibu teu baheula ?</b>  <b>(Njar dulu kamu ngerasa diperhatiin sama</b>  <b>ibu kamu ngga dulu ?)</b>  Teuu aing mah biasa weh hirup ge asa  sorangan  (gatau ahh, saya mah udah terbiasa hidup juga  kaya sendirian )  <b>Hehehehe</b>  <b>(eheheheh)</b>  <b>Ari ku si ayah baheula ?</b>  <b>(kalau sama ayah dulu ?)</b>  Sarua keneh weh  (ya sama ajalah)  <b>Baheula urg sok ngarekam suaranya hahah</b>  <b>baheula urang teh suruntut naon</b>  <b>(dulu saya suka ngerekam suara yah aha,</b>  <b>dulu suara saya tuh suka nyerobot apa ?)</b>  Suruntut bagong  (nyerobot babi hutan)  <b>Ayeuna mah suara aing ngenaheun urang</b>  <b>kan ngiluan paduan suara hehhehe</b>  <b>(skrg suara saya udh enak kan ikut paduan</b>  <b>suara)</b>  Geueh aing kajelama ieu (nunjuk farhat  abbas ditelevisi)  (jjijik saya sama orang itu)</p>	<p>Subjek merasa hidup  sendiri dan tidak  diperhatikan orang  tuanya</p>
--	---	---

<p>440</p> <p>445</p> <p>450</p> <p>455</p> <p>460</p> <p>465</p> <p>470</p> <p>475</p> <p>480</p>	<p>Heeh geulehnya (iya jijik)</p> <p><b>Heeh gelut na teh jeung saha wae (dia kalau cari masalah itu sama siapa aja)</b> Si eta mah sok ikut campur urusan batur wae Heeh lila-lila aya nu ngagebugan aya nu ngabegal geura (dia tu suka ikut campur urusan orang lain,, lama-lama ada yang mukulin ada yang begal juga nanti kaynya)</p> <p><b>Hehehahahahahaah</b> <b>Begal bahasa maneh naon ? (Begal bahasamu apa ?)</b></p> <p>Begal, <b>Rampok, rampok naon ? (Rampok, Rampok apa ?)</b> Ramporia <b>Hahahahahahahahahahahahahaha naon ? (hahahahaah apa ??)</b> Ramporiaa <b>Haahaha heheh ari jambret naon ? (ahahaha heheh kalau jambret apa ?)</b></p> <p>Jambret mah angger (jambret mah tetep) <b>Jambret ? hihh</b></p> <p>Heeh (iya)</p> <p>Diramporia duit eyke habiba <b>Habiba naon ? (Habiba Apa ?)</b> Habis <b>Hahahahaha</b></p> <p>Aing ge sok hayang seuri (saya juga suka pengen ketawa) <b>Naha atuh hayang seuri beut diturutan (ya kenapa kalau pengen ketawa kamu ikutin)</b></p> <p>Naon ari maneh ayeuna ge usum (Apaan skrg tuh lagi musim) <b>Usummm geuleh (Musiimm, jijik)</b> Nu normal normal oge nurutan (yang normal aja ngikutin) <b>Hahah ohh berarti maneh teu normal (hahaha ohh berarti kamu ngga normal )</b></p>	<p>Subjek mengeluarkan bahasa tertentu yang dipahami oleh “orang-orang tertentu”</p> <p>Masih mengeluarkan kata-kata bahasa “tertentu”</p> <p>Bahasa tersebut tren menurut subjek</p>
--	---	---

<p>485</p> <p>490</p> <p>495</p> <p>500</p> <p>505</p> <p>510</p> <p>515</p> <p>520</p> <p>525</p>	<p>Teuu dibaturan lalaki urg ge geus merajarela haha mun rek indit teh capung dimandose maneh (ngga, temen laki-laki saya juga udh banyak yang ngomong gitu,, kalau mau pergi tuh capung, terus dimandose kamu)</p> <p><b>Kasaha nu jangkung ?</b> <b>(Temenmu yang tinggi ?)</b> Heeh jangkung pisan heeh eta, Heeh saratus sabarahanya (iya tinggi banget, seratus berapa ya tingginya)</p> <p><b>Si ria ayeuna mah jadi kitu heeh</b> <b>(Ria sekarang beda ya)</b> Ihh si ria mah pirujiteun ayeuna mah kan kurang kamari dicarekan, (ihh Ria sekarang belagu, sama saya kemarin dimarahin )</p> <p><b>Heeh kitu</b> <b>(iya gitu ?)</b> si yunita apal teu ? (kamu tau yunita ?)</p> <p><b>heeh kunaon ??</b> <b>(iya, kenapa ?)</b> “sok geura pang etakeun sieta da kumaneh mah sieunen da maneh biwirna pedas”  (“sama kamu aja, soalnya kalau sama kamu dia takut kan mulut km terkenal pedas”)</p> <p><b>heheheheaha</b> naon ari maneh ceuk urang teh “tah ieu invite pin na ke kumaneh add” (kenapa ? saya bilang. “nih invite pinnya”)</p> <p><b>di add ?</b> heeh teu di accept-accept. pas di accept ku aing teh geus maneh sakalian weh teu kudu di accept ceuk urg teh rek naon maneh ngaccept urg dicitukeun, ngga ceunah soalnya ahh kumasia weh ahh dicitukeun ku aing teh (iya ngga di accept, pas udah dia accept saya bilang udah aja ga usah di accept sekalian, mau ngapain sekarang kamu baru accept sama saya dibilang kaya gitu. kata dia “ngga soalnya” ahh gimana kamu yaudah sama saya digituin aja)</p> <p><b>hahahahahahahah</b> sok artis pisan sia</p>	<p>Perilaku subjek</p>
--	---	------------------------



530	(belagu udah kaya artis aja) <b>ayeuna mah si eta jadi artis ayeuna mah njar</b> (sekarang dia udah jadi artis njar) heeh kitu ? (iya gitu ?)
535	<b>jeung urang teh figuran basa keur eta</b> (dulu pernah jadi figuran bareng saya) hahha hayang seuri heeh maneh goblog sia mah angger bahasa teh, tapi enggeusna mah watir ari foto-foto maneh keur SMP araya
540	keneh ? (pengen ketawa saya, bego kebiasaan kamu mah bahasanya , tapi udahnya kasian juga. foto-foto SMP kamu masih ada ?)
545	<b>aya di gudang</b> (ada di gudang) ari maneh kenal jeung si acep ? tara ulin aing jeung sieta ayeuna (kamu kenal sama acep ? saya sekarang ga pernah main sama dia)
550	<b>naha ?? geus teu sajalurnya ayeuna mah ?</b> (kenapa ? udah engga satu jalur ya sekg ?) (subjek mencubit) <b>Hehehahahhahahaha</b> Kuliah dimana sieta teh di UNPAD ?
555	(Kuliah dimana dia ? di unpad ya ?) <b>Teuing teu apal</b> Saha ? (mamah) (siapa ?)
560	<b>Teu eta baturan si anjar sarua, lain baturan aing heeh ngan SMA</b> (Ngga mah itu temennya anjar satu SMA sama saya) Naha atuh apal ? (Kenapa tau ?)
565	<b>Nya heeh atuh da eta mah budak cheeleaders</b> (iyalah kan dia anak cheerleader) <b>Mah abi lapar ahh</b> (Saya lapar nih)
570	Nya ges atuh tong puasa (mamah) (Yaudah gausah puasa) Huu sia mah lapar (Lapar tau) <b>Heeh njar lieur kan tadi geus</b>

575	<b>dikiaracondong</b> (iya njar pusing kan tadi abis dari kiaracandong) Maneh naha teu make mukena anjar ? (kenapa ga pake mukena ?)	Subjek menirukan gaya-gaya perempuan
580	(subjek menggibaskan rambutnya seolah memiliki rambut yang panjang ) <b>naha maneh tadi ku si birosma beut disebut iyey belegug sia mah ?</b> (Kenapa tadi bi rosma bilang iyey sama kamu, "oon" kamu mah)	
585	Da sok ngomong kitu urang ge, yeti sok kitu urg ge (udah biasa saya bilang kaya itu, yeti ya suka kaya gitu itu saya )	
590	<b>Yeti teh naon ?</b> (Yeti itu apa ?) Maneh (Kamu)	Salah satu keluarga subjek tantenya memberikan labeling / jika berbicara menggunakan bahasa tertentu

Interviewee : TG Tanggal Wawancara : 12-03-2015

Waktu Wawancara : Sore Hari Jam : 15.35 WIB

Lokasi Wawancara : KFC Wawancara Ke- : 9

Tujuan Wawancara : Menggali Permasalahan

Jenis Wawancara : Semi Terstruktur

KODE : S11 – W9

NO	CATATAN WAWANCARA	ANALISIS / KODING
1	Si neng dinar ni alay (neng dinar alay ya) <b>Naon ?</b> (apa ?)	
5	Neng dinar, Neng dinda ciya endo ieu leeh moal sih mun diantepkeun (neng dinar, neng dinda ciye endo.. ini cair ngga sih kalau dibiarin) <b>Moal</b> (engga)	
10	Moalkan (Enggakan ?) <b>moal ke kumaneh terus tiupan hahheheha</b> (ngga akan, ntar sama kamu tiupin	

15	<p><b>hahhehha)</b>  tuhkan aing males makannya  (tuhkan saya males makannya)  <b>jeung si aldi pasti</b>  <b>(buat aldi ya ? pasti)</b></p>	
20	<p>teu jeung aing weh dek dikana kulkaskeun  (ngga buat saja aja ntar mau dimasukin  kekulkas)  <b>what's?</b>  <b>(apa)</b></p>	
25	<p>kana kulkaskeun  (mau dimasukin kulkas)  <b>lebar eskrimna hahahaahahahah</b>  <b>(sayang loh eskrimnya hahahha)</b></p>	
30	<p>goblog ihh si viki mah  (bego km viki i)  buru ari siaa rek ngomong naon ?  (cepatan kamu mau ngomong apa ?)  <b>Heeh</b>  <b>(iya)</b></p>	
35	<p>naon ari sia ?  (apaan sih kamu ?)  <b>njar baelah njar maneh anggap weh urg</b>  <b>heeh lain dulur, anggap weh maeh keur</b>  <b>curhat ka psikolog hehe nya kunaon</b>  <b>maneh beut hayang insyaf,, jujur ??</b></p>	
40	<p><b>(njar biarin yah anggep aja kita bukan</b>  <b>sodaran.. anggap aja lagi curhat sama</b>  <b>psikolog hehe.. iya kenapa kamu pengen</b>  <b>insyaf ?)</b></p>	
45	<p>mmmmh hayang weh  (mmmmh ya mau aja)  <b>nya hayangna kumaha ?</b>  <b>(iya maunya kaya gimana ??)</b></p>	Perasaan subjek
50	<p>nya meuren menang hidayah urang  (ya kali aja saya dapat hidayah)  hahh ? henteu naha beut nepikeun hayang  insyaf kitu ?? emng kunaon kitu didalam hati  maneh ?  <b>(hah ?? ngga, kenapa kamu sampai bilang</b>  <b>pengen insyaf dulu, emng ada apa dalam</b>  <b>hati kamu ??)</b></p>	
55	<p>bosen weh  (udah bosen aja)  <b>nggeus bosen ? bosen kunaon ?</b>  <b>(udah bosen ? bosennya kenapa ?)</b></p>	Perasaan subjek

60	bosen weh da jelema oge aya bosenna jadi kumahanya titik jenuh gening euy, urang ge can belum totalnya, hesekan rek ngarubah sifat urang nu baheula-baheula pastikan nya meskipun ayeuna aya keneh, saeutik-saeutik	
65	lah urang ge bisa ngurangan-ngurangan sampe nemukeun, nya maneh ge apalkan ayeuna urang sok shalat. Nya mungkin dengan cara eta urang bisa ngahapus saeutik-eutikna nu kieulah	
70	(bosen aja namanya manusia pasti ada bosennya titik jenuhlah.. saya juga belum bisa total.. susahkan ngerubah sifat.. ya meskipun skrg masih ada.. sedikit-sedikit saya bisa ngurangan .. ya kamu aja tau skrg saya suka shalat.. yang mungkin dengan cara itu bisa ngehapus sedkit yang seperti itu)	Subjek mencoba merubah diri
75	<b>Heeh</b> (ya)	
80	da ngarubah teh moal nepikeun ka saratus persen dina contohna weh sok urang ngawarnaan buuk, mun euweh step by step na mah moal jadikan	
85	(merubah itu ga akan sampai seratus persen, contohnya kita lagi ngewarnain rambut, kalau ga ada step by stepnya kan gakan jadi) <b>kela panas...</b> <b>(nanti panas)</b>	Subjek mengakui jika dia berubah tidak akan sampe 100%
90	nya saeutik-saeutik ngajauhan nginum ngajauhan naon, ngajauhan ulin, paling urang ulin ayeuna jeung tatangga weh.. terus ..nya kitu (ya sedikit-sedikit jauh in minum(mabuk), ngejauhin main, paling skrg saya main sama tetangga.. teruss ya gitu sih)	Subjek mulai menjauhi lingkungan yang kurang baik
95	<b>naon?? Kela siteteh bisi ngasms</b> <b>(apa ?? nanti ini kakak perempuan saya kaya sms)</b>	
100	bau bangkenya eskrim teh (bau bangke ya eskrimnya)	
105	<b>hahaha eta mah irung maneh weh meuren nu bau.. njar aing mah jujur heeh.. psikolog teh aya kode etik sarua jeung dokterlah.. maneh nyarita ka urg, urg moal nyarita kasasaha kecuali ka dosen urg.. sedangkeun maneh jeung dosen</b>	

<p>110</p>	<p><b>(hahaha itu mah idung mu aja yang bau.. njar say jujur psikog tuh ada kode etiknya sama kaya kedokteran.. km cerita sama saya, saya ga akan cerita kesiapa-siapa ko.. kecuali dosen saya.. sedangkan kamu kan sama dosen)</b>  teu nyaho  (ga tau)</p>	
<p>115</p>	<p><b>teu kenal ieu kan?</b>  <b>(ga kenal juga kan ?)</b>  nya pokokna kitu da urang teh hayang bener geus umur sakieu maenya dek kitu-kitu wae urang keur umur muda kitu teh geus cukup dialami kuurang, geus karasa kumalah</p>	
<p>120</p>	<p>nanaonan geus ngasaan.. jadi waktuna urang ti umur 25 ka atas the urg geus nyaho sagalana. Jadi urang teh insyallahnya moal terulang deui zaman-zaman baheula da urg ge boga pikiran</p>	
<p>125</p>	<p>(ya pokoknya saya pengen jd org yang bener.. udah umur segini masa kaya gitu terus.. umur say pas muda udh cukup saya alami.. udah kerasa gimana-gimana apapa lah udh ngerasain.. jadi waktunya umur saya di 25</p>	<p>Subjek merasa bahwa didalam dirinya terdapat sesuatu yang salah</p>
<p>130</p>	<p>saya udh tau segalanya.. kejadian dulu insyallah gakan saya ulang kan saya juga punya pikiran)</p>	
<p>135</p>	<p><b>ari maneh ngarasa kitu ti iraha ??</b>  <b>(km ngerasa sejak gitu dari kapan ?)</b>  kamari,,  (kemarin)</p>	
<p>140</p>	<p><b>teu maksudna ngarasa boga</b>  <b>(ngga maksdunya bunya rasa..)</b>  2000 pertamana teh geus lilanya urang teh boga ngarasa kieu teh di 2013  (2000 pertamana udah lama saya punya rasa serperti ini di 2013 lah)</p>	<p>Awal subjek memulai untuk merubah diri</p>
<p>145</p>	<p><b>Keur leutik aya ?</b>  <b>(waktu kecil ngerasa ?)</b>  Sebenerna mah geus aya di 2013  (sebetulnya udh dari 2013)</p>	
<p>150</p>	<p><b>karek kamari atuh ??</b>  <b>(baru kemarin lah )</b>  geus taubat ??  (udah taubatnya ??)  <b>lain, muncul rasa kituna</b></p>	

155	<p><b>(bukaa, muncul rasa itunya)</b>          sekong hheehe ?          (sekong hehehe ?)</p> <p><b>Heeh</b>  <b>(ya)</b>          ti SMA          (dari SMA)</p>	Bahasa tertentu yang subjek lontarkan
160	<p><b>ari keur leutik maneh ngarasa aya ?</b>  <b>(waktu kecil kamu ngerasa gini ngga ?)</b>          teu. Maneh nyaho sorangan urg keur leutik emang sih kalakuan mmh fisik jeung naluri kan beda.. urg mah fisik emang lutayletoykan, tapi kan urg masih keneh normalkan masih keneh daek awewe masih keneh, tah pas SMA pergaulan meurennya ulin-ulin jadi hoream weh kitu males naon sih sarua keneh bobogohan noybaan jeung nu kieu nyobaan jeung nu kitu angger weh kitu nah nyobaan eksperimen baru jeung lalaki kumaha ari pek teh sarua wae ah kitu loba nu ngomong bobogohan jeung lalaki sakit hati ceuk babaturan awewe urang teh, baturan lalaki bobogohan jeung awewe sakit hati kitu, jadi aing teh bingung meurennya.. urg teh kudu kumaha ieu nyeri hate ieu nyeri hate ah enggeus weh masa bodo, ngke ge geus aya waktuna urg ge nyaho</p>	
170	<p>(ngga, kamu juga tau gimana kelakuan saya dulu, fisik sama naluri itu beda saya fisik emang lemahgemulai tapikan masih normal masih ada ras suka sama perempuan, nah waktu SMA, mungkin karna pergaulan ya jadi males aja sih ngerasa sama.. terus nyoba sama yg kaya gini nyoba sama yg kaya gitu sama aja sihh nahh pengen nyoba lah eksperimen baru pacaran sama laki-laki kaya gimana .. eh nyatanya sama ko.. saya bingung temen perempuan saya cerita pacaran sama laki-laki katanya sakit hati.. temen laki-laki pacaran sama perempuan sakit hati.. yaudahlah nanti juga saya bakalan tau )</p>	Pada saat kecil subjek masih menganggap dirinya tidak apap-apa
185	<p><b>Mmmhh.. ari maneh baheula didandanan ku sibilena bileni ku si teteh kumaha ??</b>  <b>(kamu dulu didandani sama tante lena, leni sama tetehh gimana ??)</b>          naon ?</p>	Penyebab / pemicu subjek memiliki GID
190	<p><b>Mmmhh.. ari maneh baheula didandanan ku sibilena bileni ku si teteh kumaha ??</b>  <b>(kamu dulu didandani sama tante lena, leni sama tetehh gimana ??)</b>          naon ?</p>	

200	<p>(apa ?)</p> <p><b>maneh inget teu ? nu didandanan</b></p> <p><b>(kamu inget ngga? yang didandanin)</b></p> <p>biasa weh</p> <p>(biasa aja)</p> <p><b>inget ?</b></p>	
205	<p>inget nya tapi biasa weh da naon atuh</p> <p>aanjangan hungkul, teu hayang jadi awewe</p> <p>(inget, ya tapi biasa aja ahh itu mah cuman</p> <p>mainan aja.. gamau ko saya jadi perempuan.)</p> <p>naon deunya da ceuk urg urg mah ngan kieu</p> <p>hungkul</p>	Salah satu Faktor penyebab GID
210	<p><b>(apalagi ya ? kan kata saya juga, saya</b></p> <p><b>cuman gini aja)</b></p> <p>nya sok weh urang mah ngajawab saadanya</p> <p>(ya sok aja saya jawabnya apa adanya)</p> <p><b>heeh njar bae alus</b></p>	
215	<p><b>(iya njar bagus)</b></p> <p>dibanding urg disumput-sumput ngomong</p> <p>weh saadana, terus naon deui ?</p> <p>(dibanding saya nyembuyiin mending bilang</p> <p>aja apa adanya, terus apa lagi ?)</p>	
220	<p><b>kela njar</b></p> <p><b>(bentar njar)</b></p> <p>bobogohanna kumaha ?? nya pertamana ge</p> <p>aneh sih urg ge aya kejanggalan naha sih aya</p> <p>beut bogoh kalalaki</p>	Konflik intrapersonal
225	<p>(pacaranya gimana ? ya pertamanya sih saya</p> <p>juga aneh ngerasa janggal kenapa saya suka</p> <p>sama laki-laki)</p> <p><b>naonn ?? maneh pernah kitu??</b></p> <p><b>(apa ?? kamu pernah gitu?)</b></p>	
230	<p>Teuing urg karna ceuk batur jiga awewe ,</p> <p>kudu kumaha kan aing teh bingungan karna</p> <p>aing teh posisi dicitukeun oge, ah ceuk urg</p> <p>tehh nggeus weh sakalian kitukeun oge ceuk</p> <p>urg teh bae ah da loba nu moyokkan nggeus</p>	
235	<p>weh sakalikeun urang teh berontak cobaan</p> <p>weh bobogohan, pernah sih bogoh tapi pas</p> <p>dipikir-pikir naha aing teh kitu tapi kitud</p> <p>deui.. naha sih aing teh kieu padahal lalaki</p> <p>saraua lalaki amit-amitt putuskeun wehnya,</p>	
240	<p>ke teh aya deui kitu sifat teh ayeuna teh</p> <p>urg mikir dari pada urang kitu nya enggeus</p> <p>weh bae, kumaha urangna weh cara</p> <p>nyadarkeun diri nya emng diri sendiri nu</p>	

245	<p>penting mah jadi diri sorangan, misalkan urg teh hayang jiga maneh da urg mah tp da hese da urg teh teu siga maneh.. mening jadi diri sendirilah kitu.. ehggg urg kemampuanna sakieu nya enggeus weh sakieu.. misalkan urg ulin jeung maneh atawa jeung waria weh nya</p>	
250	<p>kan teu kudu urg jiga waria da urg mah boga jati diri sorangan,, da nu bisa nyegah diri sorangan mah urg sorangan lain batur..</p>	
255	<p>(gatau ya karna kata org lain saya kaya perempuan, terus saya harus gimana bingung.. udh gitu posisi saya selalu digituin.. yaudah kata saya tuh mending sekalian diginiin aja.. saya berontak terus aja pacaran.. pernah saya suka tapi dipikir-pikir kenapa saya tuh kaya gini.. tapi gitu lagi. Saya tuh</p>	<p>Dampak perilaku subjek/ labeling</p>
260	<p>kan laki-laki kenapa pacaran sama laki-laki amit-amit udh gitu saya putusin aja.. nanti itu sifat yg kaya gitu tuh muncul lagi.. terus saya mikir lagi gitu lagi ahh yaudah lah biarin.</p>	<p>Konflik intrapersonal</p>
265	<p>Yang bisa nyadarin itu diri sendiri ya ga apapa jadi diri sendiri. misalkan saya ingin kaya kamu tapi kan susah saya tuh bukan kaya kamu.. yaudah mending jadi diri sendiri.. saya kemampuannya bisa sampai disini.. misalkan saya main sama waria.. ngga</p>	<p>Perasaan “itu” sering muncul tiba-tiba</p>
270	<p>harus jugakan saya kaya waria.. yang bisa nyegah diri itu ya diri sendiri bukan orang lain )</p>	<p>Treatment terbaik adalah diri sendiri</p>
275	<p><b>Ari maneh aya teu njar dina pikiran maneh ngalakukeun ieu karna ngarasa teu diperhatikeun ku si ibu ku si ayah ??</b></p>	
280	<p><b>(kamu kaya gini, karna dipikiran kamu ngerasa ngga diperhatiin sama ibu sama ayah ??)</b></p>	<p>Faktor <i>broken home</i></p>
285	<p>Faktor broken home aya sihnya tap pas (faktor boken home sih ada tapi kan)</p>	
285	<p><b>Henteu saacan broken homena, pas saacan cerai.. mmh ahh karn aing ga ngerasa diperhatiin atau engga ahh nya enggeus aing mah mumpung aya nu merhatikeun mere duit kieu kieu jadi maneh (engga, maksudnya sebelum broken homena,, sebelum derah.. mmh”ah saya engga ngerasa diperhatiin atau engga..udahlah saya gini aja mumpung ada</b></p>	



290	<b>yang merhatiin misalnya kamu dikasih duit gitu)</b> Aya sih dulu garagarna ayalah bapakabapak Maneh tong beja-beja siah viki (ada sih dulu garagarnya adalah bapak-	Hubungan perjalanan pacaran dengan sesama jenis
295	bapak.. kamu jangan kasih tau siapa-siapa viki) <b>Nya heehlah hehe bebeja kasaha goblog (iyalah hehe mau bilang sama siapa bego )</b> Nya aya babapanya sugan urg teh rek	
300	nganggap budak da urg teh asa atoh perhatian ka urg teh kadieu kadieu teh kadon perhatian lebih pacarr (ya ada bapak-bapak dipikir saya mau	Merasakan kurang perhatian
305	nganggap anak.. saya kan seneng ada yang perhatian kaya gini.. eh kesini-kesini perhatiannya lebih kaya ke pacar) <b>Heeh ?? (iyaa ??)</b>	
310	Terus aing teh bobogohan jeung bapak-bapak (terus saya pacaran aja sama bapak-bapak) <b>Jeung bapak-bapak serius ? Orang mana eta ? (sama bapak-bapak ?? serius ? dia tinggal dimana ?)</b>	Menjalin sebuah hubungan dengan sesama jenis
315	Teu sih mimitina mah teu jeung bapak-bapak jeung nu muda, tapi meuren karena mere duit mere duit , manehkan nyaho sorangan urg tara dibiayaan nggeus weh hehe	Kurang perhatian secara batin dan finansial dari ortu
320	(ngga sih pertamanya juga nggga sama bapak-bapak dulu.. ada yg masih muda.. tp karena dianya suka ngasih duit..kamau taukan saya ngga dibiayain yaudah aja hehe) <b>Ehmm njar urg mah jujur nu kieu mah, njar sing demi allah heeh aing teh kan geus apal maneh kieu, demi allah SWT si bilena nanya</b> (mmh njar saja jujur, njar demi Allah ya saya kan tau kamu kaya gini.. demi Allah SWT bi lena nanya)	
325	Nya urg ge mikir kamaneh kamari-kamari ga jujur, urang jujur kamaneh urang percaya kamaneh, maneh ge bisa nyumputkeun urg da maneh ge mbung lah boga dulur sampe	
330	kanyahoan kubatur, nya missal urg	
335		

340	<p>kanyahoan ku si imel (ya saya juga mikir sama kamu kemarin saya ga jujur.. saya jujur saya percaya sama kamu.. kamu bisa nyembunyiin saya.. kamu juga gamau kan punya sodara kaya gini ketauan sama org lain.. ya misalnya ketauan sama imel )</p>	
	<p><b>Heeh maenya atuh (iyalah masa kaya gitu )</b></p>	
345	<p>Nya mun maneh comel ge pasti maenya dulur sorangan digogoreng kuurg misalna kitu, jadi urg mah mending lebih baik jujur kamaneh jadi tehh maneh nyaho urg kumaha bisi maneh nyaho ti batur leuwih era mending</p>	Ketakutan` subjek
350	<p>keneh maneh nyaho dimulut urg sendiri.</p>	
355	<p>(yak an kalau kamu ngasih tau org, pastinya ngga akan kan ngejelekin sodaranya kaya gitu.. jadi saya lebih baik jujur sama kamu.. biar kamu tau dari mulut saya sendiri dibanding kamu tau dari orang lain kan lebih malu)</p>	
360	<p><b>Tapi kan aing mimiti apal ti si ria goblog, asalna maneh teu ngaku (tapikan saya pertama tau dari ria bego.. asalnya kamu ngga ngaku)</b></p>	
365	<p>Heeh tah urg tehh pas gara-gara eta ah baelah pasti si viki nyari tau, (iyaa nah garagara kejadian itu.. ga apalah si viki juga pasti cari tau)</p>	
370	<p><b>Aingg reuwas sumpah (saya kaget sumpah)</b></p>	
375	<p>dibanding maneh leuwih nyaho tibatur mending urg jujur sakalian dari pada nyaho tibatur.. urg ge nyaho maneh istilahna mah kepo (dibanding kamu lebih jauh taunya dari orang lain.. mending saya jujur sekalian.. saya tau kamu istilahnya kepo)</p>	
380	<p><b>heeh urg kepo da (iyalah saya kepo)</b> nya hayang nyaho urusan urg ge karna care lah (ya kamu pengen tau urusan saya karna care lah)</p>	
380	<p><b>Nya heehlah (iyalah)</b></p>	

385	lain kepo nu hayang nyuksrukkeun, nya bisi weh maneh dendam urg teh mbung bebeja kamaneh.. terus maneh teh bebeja ka si imel ka si krisna urg bobogahan jeung lalakikan bisinya
390	(ya kepo yang pengen jatuhin, ya saya takutnya kamu dendam karna saya ngga mau ngasih tau.. terus kamu bilang ke imel ke krisna saya pacaran sama laki-laki ya misalkan takut kaya gitu ) <b>ni geuleh naon-naon ?</b> <b>(ihh apa-apaan)</b>
395	nya urg ge mun ulin jeung si imel sok-sokan (ya saya juga kalau main sama imel suka sok-sok'an(keliatan laki))
400	<b>nya heehla njar urg ge pasti , njar emangnya urg ka kiyai haji teh aya kasusna manehna teh kan nu ngajieun buku psikoterapi islam dan konseling, ehh konseling dan psikoterapi islam.. aya anak kyai sarua jiga maneh kalakukanna boga rasa bogoh kalalaki kumanehna teh ditahan, ditahan, ditahan terus emng ceunah pak, aku udh shalat maneh kan jarang, aku udah shalat udah apapa udah apa puasa blabla pokokna emhh ajaran-ajaran islamlah, heeh ajaran islam kumanehna geus dicoba tapi naha ieu rasa bogoh ka lalaki teh masih aya, bi saya tau rasa ini salah, kumanehna teh ditahan, ditahan ditahan, maot, maot teh awakna seungit siahh njar demi allah s.w.t siahh njar aing kakuat merinding dicaritakeun, saacan nyarita maneh ge geus apaleun</b>
405	<b>(iyalah pasti saya gakan ngasih tau.. njar sayakan ke kyai haji adalah kasusnya sama kaya kamu.. dia yang buat buku psikoterapi islam dan konseling.. eeh konseling dan psikoterapi islam.. ada anak kyai kaya kamu punya rasa suka sama laki-laki tapi dia tahan,tahan,tahan.. terus katanya pak aku udh shalat.. kamukan jarang. aku udah shalat udh puasa udah blabla pokoknya emmm ajaran islamlah.. ya semua ajaran islam sama dia udh pernah dilakuin tapi katanya kenapa rasa</b>
410	
415	
420	
425	

430	<p>ini masih ada.. saya tau perasaan ini salah bi.. iya terus sama ditahan, ditahan, ditahan.. ehh ternyata meninggal, pas meninggal badannya wangi njar.. sumpah saya ada merinding denger ceritanya.. teruskan saya ceritain kamu.. pokokny udahlah)</p>	Rasa untuk dilindungi
435	<p>nya kan viki maneh nyaho urg kan kumaha, jadi urg mah lebih baik terbuka lah hiji orang nu nyaho teh si puput, maneh kitu nu nggeus,.. da urg nyaholah si puput, da si puput oge moal mungkin nyarita kabatur</p>	
440	<p>(viki kamu udah taukan saya kaya gimana.. jadi saya lebih balik terbuka satu org yang tau puput, kamu yang udah taulah.. saya juga tau puput juga ngga akan cerita sama org lain)</p>	
445	<p><i>maneh can pernah kan **?</i>  <i>(kamu belum pernah gitukan **?)</i>  <i>Pernahh</i>  <i>ehh anji **</i>  <i>(ehh anji ***)</i></p>	(Cut sesuai persetujuan subjek)
450	<p><i>bae weh sakali</i>  <i>(biarin aja satu kali)</i>  <i>soriusan njar heuu?</i>  <i>(soriusan njar heuu.?)</i></p>	
455	<p><i>** nu kitu pernah jujur weh urg mah dari pada disempit-sumput</i>  <i>(** yg gitu pernah? jujur aja saya ngga akan disembunyi-sembunyikan)</i>  <i>Sabarakali?</i>  <i>(berapa kali?)</i></p>	
460	<p><i>Tuing</i>  <i>(gatau)</i>  <i>Nggeus lila berarti astagfirullah njar</i>  <i>(udah lama berarti astagfirullah njar)</i>  <i>Bae wehh</i>  <i>(biarin aja)</i></p>	
465	<p><i>Maneh ayauna ngerasa dosa teu?</i>  <i>(kamu ibrg ngerasa dosa ngga?)</i>  <i>Nya heeh atuuh</i>  <i>(iyalahh)</i></p>	
470	<p><i>Tapi maneh moal ngalakukeun eta dawi</i>  <i>(tapi kamu ngga akan ngolakuin eta lagi?)</i>  <i>Endeecccl hehehehe</i>  <i>(Endeecccl hehehe)</i>  <i>Astagfirullah njar heuhe aing shock isah demi allah heuhehe</i>  <i>(Astagfirullah njar heuheh saya shock demi allah heuhehe)</i>  <i>Heheh nya bae dari pada</i>  <i>(hehehe biarin dari pada)</i></p>	

475	<p><i>Serangan jantung aing heuheuhe</i>  <i>(serangan jantung saya heuheuhe)</i>  <i>Naon ari maneh dari pada aing ngawaduh sek</i>  <i>(apaan dari pada saya behong)</i>  <i>Heeh ketang</i>  <i>(aya sikh)</i></p>	
480	<p><i>Mending jujur sek</i>  <i>(mending jujurkan.?)</i>  <i>Eta jeung saba maneh??</i>  <i>(itu sama sigpa?)</i>  <i>Shi l*** nyori teu ehehehe?</i>  <i>(itu sakit ngga? hehehehe)</i></p>	
485	<p><i>Henteu ah biasa ceuk batur **** ceuk urg biasa was, ceuk batur peleh</i>  <i>(ngga ah biasa kata erg ***** kata saya biasa aja..)</i>  <i>hahahahaha</i>  <i>urg m ***** lancar ***** ngagarebleg henek</i>  <i>hahahahaha</i></p>	
495	<p><i>(saya masih lancar *** hahah)</i>  <b>terus maneh eta ceurik ka si ayah menta  maaf kunaon ?  (terus kamu itu nangis sama si ayah minta  maaf kenapa ?)</b></p>	
500	<p>nya eta pas urg gearing tea  (ya itu pas saya sakit dulu)  <b>gearing naon ?  (sakit apa ?)</b></p>	
505	<p>nyakitu weh ka asupan nya bisi urg boga  salah kitu menta hampura  (ya gitu saya yang kesurupan.. ya saya minta  maaf baarangkali ada salah)</p>	
510	<p><b>ari maneh njar ehhhh maneh ngarasa teu  mun misalna keur bogoh kalalaki maneh  alahh kmaha mun kapanggih ku si ibu  atau ku si ayah  (kamu kalau lagi pacaran sama laki-laki  ada rasa takut ngga ketawan ibu ayah ?)</b></p>	Konflik intrapersonal
515	<p>baheula mah henteu, nya ayeuna mah urg ge  era atuh manehnya mun kapanggih ku si ayah  anjirr ngarasa doraka  (dulu engga,, skrg ya malu lah.. ya kalau  ketawan sama ayah ann*** ngerasa dosa  besar)</p>	Rasa Penyesalan
520	<p><b>maneh aya teu mun misalna bobogohan  jeung lalaki ngarasa salah ?  (km kalau pacaran sama laki-laki ada rasa  bersalah ngga ?)</b>  Aya</p>	

525	(ada) <b>naha beut kitu ?</b> <b>(kenapa kaya gitu ?)</b> nyaa tapi meuren pikiranna ngahiji jeung setan jadi ahh baelah, tapi urg mah masih	Perasaan subjek
530	boga iman mun geus bobogohan kitu alah ieu teh dosa alah kumaha nya urg keur itu keneh mah baelah nya kitu sebenerna mah (ya kayanya pikirannya lagi nyatu sama setan jadi ga apalah.. tp saya masih punya iman..	
535	kalau pacaran ngerasa dosa.. ya kalau dulu sih bilang biarin aja.. gitu sih sebenarnya) <b>faktor anu pengen maneh ngerubah apa ?</b> <b>ngarubah diri maneh ?</b> <b>(faktor yang pengen kamu itu berubah?</b> <b>Ngerubah diri kamu ??</b>	Faktor ingin merubah perilaku
540	faktor naon heula?? (faktor apa dulu) <b>Nya ngarubah mbung bogoh deui kalalaki ?</b>	
545	<b>(ya ngerubah gamau suka sama laki-laki)</b> Faktor nyaa bosen (faktornya ya bosen) <b>Bosen ? terus mun maneh bosen dek bobogohan deui ?</b>	Mengeluarkan kata-kata "bahasa tertentu"
550	<b>(bosen ? terus kalau kamu udh bosen lagi mau pacaran lagi ?)</b> Nya can nyaho lah kadituna, nya ngan mudah-mudahan mah jengong ari sia (ya kedepannya belum tau.. ya mudah-mudahan jengong lahh ari sia)	Subjek mengakui ingin berubah tetapi sulit
555	<b>Jengong ?? hhe</b> Ceuk urg ge hesekan ari ngarubah mah (kata saya juga ngerubah itu susahkan) <b>Bisa ri manehna daek</b>	Ingin merubah perilaku
560	<b>(bisa kalau kamu mau)</b> Nya ceuk urg ge, saeutik-saeutik nya ari sia da moal mungkin gampang, ceuk batur gampang kieu kieu.. ari urgna can bisa bener-bener kan percuma	
565	(ya kata saya juga.. sedikit-sedikit ga semudah itulah.. kata org lain gampang gini gini.. kalau sayanya belum bisa bener-bener kan percuma) <b>Njaar hujan siahh</b>	
570	Ceuk aing ge naonn siah	

575	<p>(kata saya juga apa)  <b>Geus kajero heula weh hayu</b>  <b>(udah kedalam dulu aja ayoo)</b>  Itu maneh helm, tas maneh  (itu helm kamu, tas kamu)  Bae lah  <b>(biarinlah)</b>  (PNDAH MEJA KARNA DILUAR HUJAN)</p>	
580	<p>Njar kan urg pernah sok ngaji jeung kyai,  maneh maca surat al ikhlas  <b>(njar kan saya pernah ngaji sama kyai..</b>  <b>kamu baca suara al-ikhlas)</b></p>	Treatment sesuai dengan PJ
585	<p>Nyaho,  (apal)  <b>Eta gening maneh nyaho</b>  <b>(itu kamu tau)</b></p>	
590	<p>Nyaho da aing teh belajar aari sia seuring wirid  (ya lah tau kan belajar.. terus sering dzikirkan)  <b>Eta maneh aya nu mere nyaho ?</b>  <b>(itu kamu ada yg ngasih tau ?)</b></p>	
595	<p>si ema  (nenekk)  <b>Ohhh</b>  Pas urg gering tea titah maca eta saacan sare,  terus alfatihah, ayat kursi  (pasa saya sakit disuruh baca itu sebelum tidur.. terus alfatihah, ayat kursi)</p>	
600	<p><b>Si ema apalaeun atuh</b>  <b>(ema tau dong berarti ?)</b>  Naon pas urg gearing  (apaan ? itu pas saya sakit)</p>	
605	<p><b>Siteteh water euy, eh naha siteteh watir</b>  <b>(kakak perempuan saya kasian, eh kenapa saya bilang kasian sama kakak perempuan saya)</b>  Geus jelaskann ??  (udah jelaskan ??)</p>	
610	<p><b>Acan lah urang hayang leuwih loba njar,</b>  <b>nya garis besar na mah apal njar</b>  <b>(belum lah pengen tau lagi njar, ya garis besarnya si tau)</b></p>	
615	<p><b>Maneh teu bisa dicancel ?</b>  <b>(kamu ngga bisa batalin??)</b>  Geus janji ari maneh, mun teu urg naek</p>	

<p>620</p> <p>625</p> <p>630</p> <p>635</p> <p>640</p> <p>645</p> <p>650</p> <p>655</p> <p>660</p>	<p>angkot (udah janjian, kalau ngga saya naik angkot aj) <b>Tetenaon njar mun teu ku urg anterkeun belah ditu heeh di cimindinya,, ahh kagok geus weh ku urg anterkeun nepi imah (ga apapa njar, kalau ngga saya anter sampai cimindi.. ahhh tanggung deng saya anter sampai rumah aja)</b></p> <p><b>Tong didahar eta duit jeung si aldi (jangan dimakan itu uang buat aldi)</b> Ehhh sorry urg mah (ehhh engga yah)</p> <p><b>Bae sapuluh rebu da urg can gawe njar (biarin yah sepuluh ribu kan saya belum kerja)</b> Ti si piki (dari piki)</p> <p><b>Bejakeun ka si aldi tapi, sorry karek mere sakitu do'akeun weh sing (bilanginaja sama aldi.. tapi,, maad batu bisa ngasih segitu do'ain aja semoga)</b> gancang gawe.. (cepat kerja..)</p> <p><b>heeh sing gancang gawe (yaa semoga cepat kerja)</b> <b>njar ari eta baturan maneh nyarita sarua ? (njat temenmu cerita sama kaya gini)</b> nyarita naon ? (ceritaa apaan ?)</p> <p><b>nya eta tentang nu tadi, teu eta baturan maneh ngarasana sarua (ya ntang yang tadi.. ngga itu temen km ngerasa sama engga ?)</b></p> <p>teuing urg mah tara tunyatanya (ngga tau saya gapernah tanya-tanya)</p> <p><b>nya pernah aya nu curhat jiga si acep (ya kali aja ada yg curhat kaya si acep)</b> urg mah tara tunya tanya naha maneh kieu (saya ngga pernah tanya-tanya kenapa bisa kaya gitu)</p> <p><b>nya meuren nyaho sieta kieu (yak an kali aja tau dia gitu)</b> da urg ge nyaho sieta pewong si a b tapi urg mah tara usil, mun manehna usil kuurg leuwih diusilan (saya tau dia pewong si a si b tapi saya ngga</p>	<p>Menjaga privasi sesame teman yang memiliki hal yang sesuai dengan dirinya</p>
--	---	--



<p>665</p> <p>670</p> <p>675</p> <p>680</p> <p>685</p> <p>690</p> <p>695</p> <p>700</p> <p>705</p>	<p>mau usil.. kalau dianya usil sama saya, saya lebih usil)</p> <p>geuleh aing tah sibilena (saya gasuka sama bilena)</p> <p><b>heeh siah njar kaaing ge nanya demi allah “a ceuk bibi mah si anjar homo”</b> <b>(iya njar sama saya pernah bilang demi allah, “ ka, kata bibi anjar itu homo”)</b></p> <p>nya terus naon kieu (terus kenapa masalah )</p> <p>nya maksudna kitu teh care belegug dulur mah care dulur mah</p> <p><b>(ya mungkin maksudnya kaya gitu care kali.. bego km tuh sodara tuh care)</b> <b>aing belah dieu</b> <b>(saya pindah kesini)</b></p> <p>hahah goblog sia mah (hahaha begooo km)</p> <p><b>aing ke disangka kabogoh maneh</b> <b>(nanti saya dikira pacar kamu)</b></p> <p>amit-amit jahahah</p> <p><b>ari maneh eta jujur si ayah jeung si ibu hayangna kumaha ??</b> <b>(kamu pengennya ayah sama ibu gimana ? jujur)</b></p> <p>Teuing (gatau)</p> <p><b>teuing ??</b> <b>(gatau??)</b></p> <p>da moal bisa dikukumahakeun deui (ya gakan bisa digimana-gimanain lagi)</p> <p><b>njar dijogja nu karitu parah budak paduan suara ge aya nu karitu</b> <b>(njar dijogja ge bnyk yg kaya gitu, anak paduan suara juga ada yg kaya gitu)</b></p> <p><b>ngan nu pas angkatan urg loba nu penyanyi rock alhamdullilah</b> <b>(cuman pas angkatan saya penyanyinya banyal yg suka rock alhamdullilah)</b></p> <p><b>jujur heeh njar aing ge, maneh mah da dulur heeh tapi urg mun ninggali nu lain kumaha heeh rasana tehh</b> <b>(jujur ya njarm saya juga.. kamu kan saudara.. ya tapi kalau saya liat yang kaya gitu gimana ya rasanya)</b></p>	<p>Perasaan mengenai perceraian orang tua</p>
--	---	---

<p>710 geuleuh ? (jijik?) <b>serem,, lain geuleuh, terus mun maneh bobogohan dimana ?</b> <b>(seremm,, bukan jijik. Terus kamu kalau pacaran dimana ?)</b></p> <p>715 urang mah tau diri mun bobogohan dikostan ngajedoh weh da urg ge era, nu kitu oge loba nu ningalikeun (saya kalau pacaran ya diem aja dikost.. saya juga malulah.. tp ada juga yg ngeliatin (ditempt umum))</p> <p>720 <b>ari maneh ayeuna keur jomblo ?</b> <b>(skrg kamu jomblo ?)</b> heeh, aing hoream (iya saya lagi males)</p> <p>725 <b>ari maneh hayang kawin jeung awewe ?</b> <b>(kamu pengen nikah ngga sama perempuan ??)</b> nya heeh atuh ari sia (iyalah)</p> <p>730 <b>naha kunaon ?</b> <b>(kenapa ?)</b> nya ku sia pikir aing (km pikir aja saya)</p> <p>735 <b>berarti maneh ayeuna keur ngarobah ??</b> <b>maneh teu nanaon heeh aing ngomong jiga kieu</b> <b>ari maneh keur SMP ngarasa jiga kieu ?</b> <b>(berarti skrg km lagi mau berubah ?? ga apapa ya saya bicara tentang ini.. dulu kamu SMP udh ngerasa kaya gini ngga ?)</b></p> <p>740 Teu (engga) <b>SMA ? kelas 1 hehe ?</b> Heeh nepi ayeuna katerusan (iya sampe skrg keterusan)</p> <p>745 <b>Maneh bogohan jeung bapak-bapak bener ?</b> <b>(itu kamu benerankan pacaran sama bapak-bapak?)</b></p> <p>750 Heeh iseng-iseng, asalna ge aing geuleuh moyok meuren saucap jadi (iyaa nyoba-nyoba, asalnya saya juga suka ngejek kaya gitu ehh malah jadi) <b>Tadi maneh ngomong garagara</b></p>		<p>Menjalin hubungan introvert</p> <p>Subjek menyingkinkan untuk menikah dengan perempuan</p> <p>Awal mulai memiliki hasrat</p> <p>Faktor penyebab</p> <p>Subjek merasakan sakit hati ketika diejek/dilabeling</p>
---	--	--

755	<p><b>dipoyokkan, maneh eta rasana pas dipoyokkan kumaha njar ?</b>  <b>(tadikan kamu bilang garagara diejek.. kamu rasannya gimana pas diejek njar ?)</b>          Sakitnya tuh disini</p>	
760	<p><b>Njar mun misalkeun maneh diheureyan kuurg ku si a'and ku si a'and rasana kumaha ?? ngomong weh kaluarkeun (njar kalau kamu lagi dibecandain sama saya sama a'and rasanya gimana ?? ga apapa keluarin aja ngomong)</b></p>	
765	<p>Nyaa da urg teh masih keneh boga perasaan naha sih kaurg teh meni kitu, tapi da urg ge menghargai mungkin heurey, tapi da angger weh dalam hati kecil mah tersinggung.. dari</p>	
770	<p>pada kieu nggeus weh mending disakaliankeun.. nya sok maneh na teh mbung ninggali urg kitu tapi naha manehna teh kitu nya enggeus weh disakaliankeun, ngaromong wae urg teu beuki ka awewe.. nya</p>	Subjek merasa dirinya rendah/ tak berdaya
775	<p>enggeus weh mending ku urg sakalian buktikeun urg teu beuki ka awewe, nya meh maneh na puas.. soalna banci, banci karna dipoyokkan semakin menjadi</p>	Labeling subjek
780	<p>(Yaa kan saya juga masih punya perasaan, kenapa sih sama saya kok gitu banget.. tapi saya juga mengharagi itu becanda, tapi tetep aja dalam hati kecil tuh tersinggung.. dari</p>	
785	<p>pada kaya gini mending sekalian aja.. nya kamu pikira aja, gamaukan liat saya kaya gini.. tapi kenapa pada bilang saya ngga suka sama perempuan aja. Ya udah mending saya</p>	
790	<p>sekalian buktiin kalau saya ngga suka perempuan.. biar semua puas.. soalna banci.. banci kan kalau diejek semakin menjadi)</p> <p><b>Nu lainna ge kitu ??</b>  <b>(yang lain berarti sama kaya gitu ?)</b></p>	
795	<p>Sigana mah tapi nya tong ninggali fisik seseorang kitu, ayeuna oge loba nu ngomongna jiga awewe tapi da normal, tinggali weh bapakna si ayu tingting ngondang abis.. urg mah mending ngahajakeun sakalian.. urg ge geuleh ka si</p>	
800	<p>bilena sok ngomong kitu makana urg sok jeung si bilina kapanjalau.. paling si bibi mah ngomong a naha can boga kabogoh,, nya ari</p>	Perlakuan ejekan/ labeling

805	<p>si bilena mah kitu si njar teu beuki ka awewe.. kesel aing mah (sepertinya sih.. tapi jangan liat dari fisik seseorang dulu.. skrg banyak yang bicaranya kaya perempuan tapikan normal.. liat aja bapaknya ayu tingting ngondang banget.. saya mahh mending digituin aja sekalian.. saya juga gasuka sama bilena suka bilang gitu...</p>	
810	<p>makanya saya mending keurmah bi lina dipanjalau.. paling si bibi bilangnya “a kenapa belum punya pacar” ya kalau bilena mah kaya gitu “si anjar ga suka perempuan.. kesel saya)</p>	Afektif yang subjek inginkan
815	<p><b>Heeh si bilena oge kitu ngomong ka urg ge a si njar ceuk bibi mah da kituu, ceuk urg tehh ahh meuren moal bi hehe</b> (iya bilena juga bilang gitu sama saya.. “a sin jar kata bibimah gitu ko” kata saya tuh ngga lah bi kayanya hehe)</p>	
820	<p>Heeh urg hyg ngomong heeh kitu dek naon ? Mehh manehna puas, mun enya dek kumaha, meh cicing (iya saya juga pengen bilang iya terus kenapa ? biar dianya puas.. kalau iya mau apa ? biar diem)</p>	
825	<p><b>Tong ari maneh (janganlah)</b> Maneh urg geus sabarakali sabar (kamu,, saya tuhh udh berapa kali sabar)</p>	
830	<p><b>Bae ari maneh tahan tahan (yaa biarlah tahan tahan)</b> Terus kunaon mun urg bobogohan jeung lalaki ?? (yaa terus kenapa kalau saya pacaran sama laki-laki??)</p>	Subjek kesal jika diejek/dilabeling
835	<p><b>Tong jiga kitu ari maneh tong memperpanjang masalah, geus kan maneh oge geus hayang ngarubah oge kan (jangan kaya gitu, kamu jangan memperpanjang maslah.. udahlah kan kamu udh mau berubah kan ?)</b></p>	
840	<p>Kesell <b>Nya bae teu kudu (yaudah gausah gitu)</b> Jeung hujan deui tiris</p>	
845	<p>(ini sih kenapa hujan dingin) <b>Heeh haha ke mun org geus dijogja deui</b></p>	

<p>850</p> <p>855</p> <p>860</p> <p>865</p> <p>870</p> <p>875</p> <p>880</p> <p>885</p> <p>890</p>	<p><b>mah moal bisa panggih moment jiga kieu Pokokna mah maneh percaya weh ka urg, urg moal kukumaha</b>  <i>(iyaa kalau saya udh dijogja ngga bisa ketemu moment kaya gini lagi, pokoknya kamu percaya sama saya)</i>  <b>Ari maneh mun misalkan kawin khawatir teu ?</b>  <b>(kamu khawatir ngga soal pernikahan ?)</b>          Khawatir naon ?          (Khawatir kenapa ?)  <b>Muncul deui perasaan ieu (muncul lagi perasaan kaya gini)</b>          Nya ayalah khawatir mah, ceuk urg ge kumaha urgna pasti bisa ngan  <i>(iya adalahlh kalau khawatir, sya kan bilang gimana sayanya pasti bisa cumann)</i>  <b>Terus ke teh mun ninggali si indra kawin, aing kawin, maneh kumaha perasaanna ?</b>  <b>(terus nanti kalau liat saya nikah indra nikah perasaanmu gimana ?)</b>          Biasa aja  <b>Teu mun misalna maneh ditanya kieu kieu kumaha ?</b>  <b>(kalau misalkan kamu ditanya yg macem-macem gimana ?)</b>          Teu urg mah biasa wehh da setiap org oge boga urusan masing-masing, masing-masing weh, ur mah tara usil rek si itu reneh tiheula  <i>(ngga, saya biasa aja kan setiap orang punya urusan masing-masing.. ya masing-masing aja.. saya ngga pernah usil misalkan kalau ada yg hamil duluan sy ga pernah usil)</i>  <b>Maenya tara usil ??</b>  <b>(beneran ngga pernah usil ?)</b>          Heeh  <i>(iya)</i>  <b>Ari teh usi ??</b>  <b>(kalau teh usi )</b>          Nya eta mah da moyokkan hungkul, nya mun maneh ngusik urg nya urg leuwih ngusik kitu Ehh aing geuleuh siahh ka simamih  <i>(ya kan itu mah ejek-ejekkan aja.. ya kalau ada yg ngusik saya lebih ngusik.. eh saya gasuka sama mamih)</i>  <b>Mamih saha ??</b></p>	<p>Konflik intrapersonal</p> <p>Labeling dari tetangga</p> <p>Agresi dari subjek</p>
--	--	--

895	<p>(mamih siapa ?)  Mamih si oci, kan aing teh keur nyamper kateun si imel ya allahh meni canti eh kasep  (mamih oci, kan saya lagi mau kerumah imel.. “ya allah cantik banget eh ganteng”)</p>	
900	<p><b>Cantiik ?</b>  Anj*** geus hayang nyeseuh biwirna geus hayang ngowet,, sabar ceuk si krisna teh si eta mah da biwirna kitu  (Anj** udh pengen cuci mulutnya udh pengen nyakar.. kata krisna tuh sabar dia emng mulutnya kaya gitu)</p>	Labeling subjek
905	<p><b>Tapi bener siahh njar rata-rata nu diejek jeung dipoyokkan jadi beneran (tapi bener jug sih njar katamu rata-rata yg diejek itu jadi kenyataan)</b>  Sok urg keur leutik mah can pernah kan dipoyokkan ban**  (saya kan pas kecil ga pernah diejekin ban**)</p>	
910	<p><b>Heeh ngan b*nc*ng hahaha (iya cuman dibilang b*nc*ng hahahah)</b>  Sia mahh  (kamu tuh)</p>	Perasaan subjek
915	<p><b>Paling si tesi</b>  (iya paling tesii)  Heeh paling kitu</p>	
920	<p><b>Ari maneh njar, naonna urg dek ngomong naon poho deui ?? aya perasaan watir teu maneh kas si ayah ?? (kalau kamu njar,, apa yah lupa mau ngomong apa?? Ada perasaa kasia ngga sama ayah kaya gini ?)</b>  Heehlah ari sia, aing mah sok ceurik,, naha sih urg teh diciptakeun jiga kieu.. ngan urg mikir deui ahh bae jalan hidup</p>	
925	<p><b>Berarti nu nentukeun jalan hidup saha ?? (berarti yang nentuin jalan hidup siapa ?)</b>  (iyalahh, saya suka nangis., kenapa sih saya diciptakan seperti ini.. cuman saya mikir kalau hidup itu harus dijalani)</p>	
930	<p><b>Ehhhehehe</b>  <b>hehehe</b>  Kan Allah nu ngatur tapi nu ngajalankeun na urg</p>	Keyakinan subjek

<p>940</p> <p>945</p> <p>950</p> <p>955</p> <p>960</p> <p>965</p> <p>970</p> <p>975</p> <p>980</p>	<p>(iya kan Allah yang ngatur tp kita uang jalanin)</p> <p><b>Petunjuk</b></p> <p>Urnng kumaha bisa hirup bener, da nu ngajalani mahh urg sorangan.. da Allah ge moal mungkin ngajerumuskeun nu teu balek, da kumaha urgna</p> <p>(saya bisa hidup bener, yang jalanin ya diri kita sendiri.. Allah juga ga akan menjerumuskan sam hal yg ga baik.. ya gimana kitanya)</p> <p><b>Anjirrrrr</b></p> <p>Da sabenerna urg teu kudu dibejaan ku batur ge ngarti, da ur ge boga pikiran da urg ge sakola.. nyaho mana nu ulah</p> <p>(sebenarnya saya gausah dibilangin sama org lain juga udh ngerti..saya punya pikiran, sauu sekolah.. tau juga mana yg gaboleh)</p> <p><b>Naha atuh beut dilakukeun ?</b> <b>(kenapa itu dilakuin ?)</b></p> <p>Nya karna faktor tea nya batur oge</p> <p>(ya faktor itu juga org lain juga)</p> <p><b>Naha nyalahkeun batur??</b> <b>(kenapa nyalahin org lain ??)</b></p> <p>Nya batur ge sangenahna moyokkan</p> <p>(yaa org lain juga seenaknya ngejekin )</p> <p><b>Sangenahna kumaha ?? contohna</b> <b>(seenaknya gimana ? contohnya ?)</b></p> <p>Nya misalkeun pas dina moyokkan oge urg teh ngambek, tapi lain bikin org berubah kalah jadi motivasi urg jiga kitu, misalna kieu maneh ngomongan urang piki maneh teh jiga kieu, padahalkan urg teh nasehatan tp kan belum tentu baik oge kumaha aing weh, nya enggeus kagok mending sakalian.. karena urg dicegah urg berontak,</p> <p>(ya misalkan lagi ngejek, saya tuh marah.. tapi itu bukan ngerubah saya / motivasi ke saya supaya ngg kaya gitu.. misalkan kaya gini kamu bilang jangan gini.. padahal saya tuh belum tentu mikir nasehat kamu itu baik bagi saya atau engga.. ahh gimana saya aja mending sekalian aja diginiin.. saya dicegah saya berontak)</p> <p><b>Kumaha-kumaha ?</b> <b>(gimana-gimana ??)</b></p>	<p>Dampak labeling terhadap kasus GID yang dialami subjek</p> <p>Dampak perilaku subjek</p>
--	---	---

985	baheula gening si ayah hare-hare geuleuh ka sifat urg. Terus urg berubah saeutik-saeurik nyaah, daek ngobrol, daek patanya karna saeitok-saeutik sifat urg berubah.. baheula pas hare-hare urg ngahajakeun weh ulin,, ayeuna	
990	mah saeutik-saeutik diteang,, misalkeun a dimana ?? (dulu ayah cuek benci sama sifat saya.. terus sedikit-sedikit saya berubah.. jadi sayang, mau ngobrol, mau nanya, ya karna sedikit-sedikit saya bisa ngerubah.. dulu waktu masih cuek/ngga perhatian saya ngelunjuk aja main teruss.. skrg mah saya sedikit-sedikit dicari.. nanya “a dimana?” )	Dulu subjek tidak mendapatkan perhatian
995	<b>maneh di sebut aa ayeuna ?</b>	Dampak perilaku subjek
1000	<b>(kamu dipanggil aa skrg ?)</b> nya dina kieu mah urg bisa mikir sorangan, mun jiga kieu kolot urg berarti teu hare-hare, ayeuna mah mun urg teu balik ngambek.. baheula mah teu paduli,,	Hubungan dengan ayah ketika dulu
1005	(ya al hasil saya bisa mkir sendiri.. kalau orangtua saya ngga merhatiin,, skrg kalau saya ngga pulang itu maraahh.. dulu mah ngga peduli)	
1010	<b>emg baheula si ayah kamaneh kumaha</b> <b>(emg dulu ayah sama kamu gimana ?)</b> nya kitu weh tara patanya,, (ya gitu ga pernah saling tanya) <b>karna ?</b>	
1015	karna sifat urg acuh mbung patanya (karna sifat saya yang acuh juga gamau saling tanya..) <b>pernah teu kamaneh ngomong nepikeun nyeri hati,, terus ahh nggeus weh aing dek sakalian kieu?</b>	Respon ayah terhadap perilaku subjek
1020	<b>(Pernah engga sama kamu bilang sampai kamu sakit hati.. terus kamu mikir kaya gitu mending disekalian aja gini)</b> Pernah	
1025	<b>Naon ??</b> <b>(apa ??)</b> Maneh nyaho kan urg make krim, pake maskara, halis.. si ayah teh ngomong kieu.. njar ari sia jiga awewe	Respon dari subjek kepada ayahnya
1030	(kamu taukan saya pake krim, pake maskara, ayah bilang gini “ njar kamu tuh kaya	



1035	<p>perempuan”(Intonasi keras dan kasar))  <b>Nepi ditenggel teu ?</b>  <b>(sampe dipukul ngga ??)</b>          Teu, urg mah ngahajakeun weh diharepeun manehna, ari ayeuna mah nya geus bager urg juga jadi malu sendiri eranya,, tadi ge make krim era da susulumputan,,</p>	
1040	<p>(ngga, saya ngelunjak aja didepan dia.. kalau skrg kan dia udh baik.. saya juga jadi malu sendiri.. tadi juga kan pake krim sembunyi-sembunyi)</p>	
1045	<p><b>Ari maneh eta make maskara kunaon ??</b>  <b>(kamu pake maskara kenapa ?)</b>          Mehh kandel          (biar tebal)</p>	<p>Pandangan subjek terhadap dirinya</p>
1050	<p><b>Hahahahahaha aya wae weh sia hahaha</b>  <b>(aahahahahaha ada aja kamu ahaha)</b>          Bae weh, heeh da dina leutikna jiga kitu oge aing mah bae weh kuma aing.. jiga maneh kieu da urg ge bisa ngarubah sorangan teu kudu dipapataan, lahir sorangan, modar ge sorangan mikirna kitu weh, realita urg mikina nu bisa nyembuhkeun urg lain dulur lain kolot lain batur.. nya diri urg sorangan weh</p>	
1055	<p>(biarin aja, ya dari kecil juga saya gitu.. biarin aja terserah saya.. kaya gini kamu ngasih arahan.. saya gausah dikasih arahan juga udh bisa ngerubah sendiri.. lahir sendiri, mati jg sendiri.. realita aja mikirnya.. yang bisa nyembuhin saya bukan soedara buka orangtua bukan org lain.. ya diri kita sendiri)</p>	<p>Subjek memiliki rasa kagum terhadap perempuan</p>
1060	<p><b>Jujur ari maneh aya rasa teu ka awewe</b>  <b>(jujur kamu ada rasa ngga sama perempuan ?)</b></p>	
1065	<p>Aya urg ge mun ninggali awewe geulis.. njir geulis..          (ada, kalau saya liat perempuan cantik.. njirr cantik)</p>	<p>Subjek memiliki rasa benci terhadap wanita jika wanita tersebut tidak sesuai dengan kriterianya</p>
1070	<p><b>Bener ??</b>          Nya aya atuh ai sia          (iyalahhh)</p>	<p>Kriteria wanita yang subjek sukai</p>
1075	<p><b>Alhamdullilah hehehe</b>          tapi mun ninggali nu awewe alay geuleh keurma urg teh geuleh terus pika geulehen hahaha          (tapi kalau liat yang alay jijik.. saya itu udh</p>	<p>Rasa benci subjek dipengaruhi oleh perilaku ibu</p>

1080	<p>ngga suka liat perempuan ditambah liat yang jijik kaya gitu haha)</p> <p><b>ari maneh geuleh ka awewe kunaon ?</b> <b>(kamu ga suka perempuan kenapa ?)</b></p> <p>lain geuleh, ngan urg mah ninggali penampilan.. mun ninggali awewe nu stelan metal anjir najisss geuleh (bukan gasuka.. kalau saya liat penampilan..</p>	Kriteria wanita yang subjek tidak sukai
1085	<p>kalau liat cewe yang pakaiannya metal najis anjiir)</p> <p><b>hehehehe teu karna si ibu ?</b> <b>(heheheh bukan karna ibu ?)</b></p>	
1090	<p>Aya da,, ninggali awewe alay dinu dahsyat geuleh da aing hanya nyiduhan urg mah mending awewe nu make tiung jeans awewe nu biasa da, make rok pokokna nu biasa.. mending urg nu ngudag-ngudag.. dibanding awewe nu dijalan nungguan lalaki geuleuh da aing</p>	
1095	<p>(ada juga ,, liat cewe alay di dahsyat.. jijik pengen ngeludahin.. mendingan perempuan yang biasa pake jeans pake kaos rok.. mending saya yang ngejar.. dibanding perempuan yg nungguin laki-laki dipinggir jalan jijik saya)</p>	
1100	<p>jujur weh aing mah nu lalaki jiga awewe rata-rata suaranya jiga maneh</p> <p><b>(jujur saya liat lakai-laki kaya kamu rata-rata suaranya mirip kamu)</b></p>	
1105	<p>ngebass ?</p> <p><b>ngebass tapi cempreng</b></p>	

Interviewee : Ald Tanggal Wawancara : 14-03-2015

Waktu Wawancara : Sore Hari Jam : 16.25 WIB

Lokasi Wawancara : Rumah subjek Wawancara Ke- : 10

Tujuan Wawancara : Menggali Permasalahan

Jenis Wawancara : Tidak Terstruktur

KODE : S12 – W10

NO	CATATAN WAWANCARA	ANALISIS/KODING
1	A viki tos lami teu papendak	

	( a udah lama ngga ketemu ) <b>Hahaha kelas sabaraha jeger ayeuna?</b> <b>(hahaha skrg kelas berapa jagoan ?)</b>
5	Kelas 3 a <b>3 SMA ?haha</b> SMP atuh a (SMP lah a)
10	<b>Haha dek Kamana di ?</b> <b>(mau dilanjutin kemana ?)</b> Ka SMK 12 (ke SMK 12)
15	<b>Ohh alus-alus di</b> <b>(ohh bagus di)</b> hhe <b>Inget ka si ibu teu ?</b> <b>(inget sama ibu ngga ?)</b>
20	Teu ah (ngga ah) <b>Naha ?</b> <b>(kenapa ?)</b> Teu naha-naha (Ngga kenapa-kenapa)
25	<b>Sok mabal keneh tara sakolana haha?</b> <b>(masih suka bolos sekolahnya ngga haha ?)</b> Hahaha <b>Seuri siah jiga nu kasep</b> <b>(ketawa ahh kaya yang ganteng aja)</b>
30	Hhehe, a viki ge jiga nu kasep wae (hehehe, a viki juga kaya yang ganteng aja ) <b>Hahah nya heeh la da lalaki kasep, ari si</b> <b>a'njar kasep teu ?</b>
35	<b>(hahaha iyalah kan laki-laki ganteng, kalau</b> <b>a'anjar ganteng ngga ?)</b> Geulis si aa mah hha (Cantik kalau aa tuh haha)
40	<b>Hahaha kenapa geulis ?</b> <b>(hahaha Kenapa cantik ?)</b> Teu ketang hahaha (Ngga becanda hahaha)
45	<b>Bejakeun siahhh ahh</b> <b>(Bilangin ahh)</b> Hahah sok weh (hahaha ya ga apapa) <b>Bener ? yakin ?</b> Tong atuh (jangan lahh)

50	<p><b>Hehehe, Di karumah atuh main atuh</b>  <b>(Di kerumah lah main)</b>  Da abi teu apal a bumina nu ayeuna  (ngga tau rumahnya yang skrg)  <b>Jeung si a'njar</b></p>
55	<p><b>(Sama a'anjar)</b>  Sok haroreaman si'aa mah  (suka malesan kaka tuh)  <b>Si a juse atuh ?</b>  <b>( sama a' juse lajh?)</b></p>
60	<p>kerja a karunya capeeun  (kerja a kasian cape)  <b>Ohhh iya yah di BEC, Aldi kamari a viki</b>  <b>kadieu, aldi kamana ?</b>  <b>(ohh iya di BEC, Aldi kamari a viki kesini,</b>  <b>aldi kemana ??)</b></p>
65	<p>Nuju kerja kelompok  (lagi kerja kelompok)  <b>Ahh paling ge mejeng neangan awewenya</b>  <b>(ahh paling juga nongkrong cari pacar ya)</b></p>
70	<p>Heunteu a  (ngga a)  <b>Hahah siah bohong</b>  <b>(hahaha bohong a)</b>  Ahh si aviki mah aya-aya wae</p>
75	<p>(ahh a viki ada-ada aja)  <b>Nya bae atuh asal tong macem-macem weh</b>  <b>(ya ga aapapa, asal jangan macem-macem</b>  <b>aja)</b>  <b>di tadi sakola ?</b></p>
80	<p><b>(di tadi sekolah ?)</b>  Teu a sabtu mah libur, tapi abi tadi kasakola  soalna aya baturan nu ngajak main,  (Ngga a kalau sabtu libur, tapi saya tadi  kesekolah ada temen yang ngajak main)</p>
85	<p><b>Ohhh sipp, ke isuk ku a viki ajak ka</b>  <b>rumahnya, ceuk si uu di karumah atuh</b>  <b>(ohh sipp nanti besok sama a viki diajak</b>  <b>kerumah ya, soalnya tante nyariin main</b>  <b>kerumah katanya di)</b></p>
90	<p>enya a  (iya a)  <b>A viki moal lama disininya di, soalna aya</b>  <b>urusan terus kateun embah dulu..</b>  <b>(a viki disini ngga akan lama di, soalnya</b></p>
95	<p><b>ada urusan sama mau kerumah embah</b></p>

	<p><b>dulu)</b> Ohh enya atuh a (oh iya a) <b>Aldi ke siap-siap wehnya besok jam 9 a viki kadiu soalna pake motor teh ikeu.. motor a viki dijogja apanan</b> (aldi ntar siap-siap besok jam 9, a viki kesini soalnya pake motor kakak ikeu, motor a viki kan dijogja)</p>	
100	<p>105 enya a (iya a) <b>Yaudah pokokna ke a viki kadiuunya besok aldi tong kamana-mana</b> (yaudah pokoknya nanti a viki kesini, aldi besok jangan kemana-mana)</p>	
110	<p>115 enya a (iya a) <b>Yah abi moal lama soalna mau kateun embah heula aya anu mau dikasihin dari si papah nitip,</b> (yah saya kesini ngga akan lama, soalnya mau kerumah embah dulu ada yang mau dikasihin ini titipan dari papah)</p>	
120	<p>125 ki laina dahar heula atuh (ki bukannya makan dulu) <b>Haduh yah nuhun,, udah tadi sebelum kesini hayu yah abi berangkat deunya</b> (Haduh yah makasih, udah tadi sebelum kesini, ayo yah berangkat lagi ya)</p>	
125	<p>130 Heh ongko siah edek nelaktir urg (Njar) (heh katanya mau nelaktir saya) <b>Nya engke deui lah gampang</b> (iya nanti lagi bisa diatur) <b>Hayu ah mis urg indit deui, hayu yah assalamualaikum</b> (Hayu mis saya berangkat, mari assalamualaikum) Sok kii hati-hati walaikumsalam (Iya ki hati-hati walaikumsalam)</p>	

Waktu Wawancara : Pagi Hari Jam : 10.35 WIB

Lokasi Wawancara : Rumah Interviewer Wawancara Ke- : 11

Tujuan Wawancara : Menggali Permasalahan

Jenis Wawancara : Semi Terstruktur

KODE : S12 – W11

NO	CATATAN WAWANCARA	ANALISIS / KODING
1	<b>Di ari aldi hayang ngilu jeung si ayah jeung si ibu ? (di kalau aldi pengen ikut sama ibu atau sama ayah ?)</b>	
5	Abi mah hayang si ibu jiga baheula (saya pengen ibu yang dulu) <b>Jiga baheula kumaha ? (dulu gimana ?)</b>	Perasaan SO terhadap perceraian ortu Perasaan subjek terhadap sang ibu
10	Masih akur (Masih rukun) <b>Ari aldi sedih teu geus hampir 2 tahun nya teu ketemu ibu ? (Aldi sedih ngga udah hampir 2 tahun ga ketemu ibu ?)</b>	Merasa tidak diperhatikan
15	Baheula mah a enya, tapi ayeuna mah biasa wae (dulu mah iya a, tapi skrg mah biasa aja) <b>Ari aldi geleh teu ka si ibu ? (aldi benci ngga sama ibu ?)</b>	
20	Enya a, da teu merhatikeun abi (iya a, soalnya ngga merhatiin) <b>Naha kitu ? kukumaha oge si ibu teh indung aldi (kenapa gitu ? kan gitu juga ibu itu ibunya aldi ??)</b>	
25	Nya sok weh ari a viki ditinggalkeun ku si uu kumaha ? (Iya kalau misalkan a viki ditinggal ibu gimana ?)	
30	<b>Mmh nya kumahnya hehe, (mmmh gimana ya)</b>  (-SUBJEK MAKAN-)	
35	<b>di ari aldi geus boga kabogoh ? haha (di kalau aldi udah punya pacar belum ? haha)</b>	

40	<p>henteu ah a (ngga a) <b>naha ?</b> <b>(kenapa ?)</b> fokus sakola heula hehehe (fokus sekolah dulu hehe)</p>	
45	<p><b>hahaha waduul</b> <b>(hahahah bohong)</b> hahaha <b>ari si a juse rek kawin di ?</b> <b>(a juse mau nikah ??)</b></p>	
50	<p>enya a ceunah mah (iya a katanya) <b>aldi ge erek ? haha</b> <b>(aldi mau ? haha)</b></p>	
55	<p>naon abi mah leutik keneh (apaan saya kan masih kecil) <b>hahah nya bisi hayang kawin</b> <b>(haha ya kali aja mau nikah)</b></p>	
60	<p>si a viki mah aya-aya wae (a viki mah ada-ada aja) <b>Hahaha ari si a'njar punya kabogoh teu ?</b> <b>(a anjar punya pacar ngga ?)</b></p>	
65	<p>teu apal a (ngga tau a) <b>pernah mawa kabogohna teu karumah ?</b> <b>(pernah bawa pacar ngga kerumah ?)</b></p>	
70	<p>teu a, asa can pernah (ngga a, kayanya ngga pernah) <b>ohhhh, di si a'anjar bageur teu ?</b> <b>(a'anjar baik ngga ?)</b></p>	
75	<p>bageur a (baik a) <b>bageur kumaha ?</b> <b>(baik gimana ?)</b></p>	
80	<p>nya sok masihan uang ka abi (iya suka ngasih uang) <b>jeung si a'juse bageur saha ??</b> <b>(sama a juse baik mana ?)</b></p>	
	<p>bageur si a'anjar (baik a'anjar ) <b>ohhh ari aldi leuwih deket jeng saha ?</b> <b>(ohh kalau aldi lebih deket sama siapa ?)</b></p>	
	<p>jeung baturan abi mah (sama temen) <b>aldi apal teu si a'anjar sok makean jiga</b></p>	

85	<b>paranti bulu mata terus halis dicitu keun disincankeun haha pas di garut ge kan di poyokkan</b> (aldi tau ngga si a'njar suka pake yang dibulu mata terus alisnya digituin kaya	Perasaan SO terhadap subjek TG
90	<b>sincan.. haha pas di garut kan dikata-katin)</b> hahaha enya apal si a-anjar mah aya-aya wae da (hahaha iya tau ada-ada aja a'njar tuh)	
95	<b>hahaha ari aldi era teu si a'anjar jiga kitu ? (ghahahaha kalau aldi malu engga a'njar kaya gitu ??)</b> Era mah sih era a. ngan si a'njar mah bageur merhatikeun	Perasaan so terhadap subjek TG
100	(malu ya malu, tapi baik suka merhatiin) <b>Merhatiin jiga kumaha di ? (Merhatiin kaya gimana di ?)</b> Enya sok ngasih uang terus sok ngasih sagala weh	
105	(Ya suka ngasih uang, terus suka ngasi apa aja lah) <b>Tapi teu geuleuhkan ka si a'njar di ? (tapi ngga sampai bencikan sama a'njar di??)</b>	Perasaan so terhadap subjek TG
110	Henteu a (engga a) <b>Nya sip, ari aldi apal kunaon baheula si a'anjar teu deket jeung si ayah, jarang patanya ?</b>	
115	<b>(ya sip, kalau aldi tau dulu ayah sama a'anjar ga deket sampe jarang ngobrol itu kenapa ?)</b> Teu a, abi mah teu apal tp jigana garagara jiga aweue meuren	Perasaan so terhadap subjek TG
120	(engga a, saya ngga tau.. tapi kayanya garagara kaya perempuan ) <b>Mmmh, misalna ieu mah di.. lamun ninggali si a'anjar make jilbab terus difoto.. aldi era teu ?</b>	
125	<b>(mmh, misalkan ya, kalau aldi liat a'anjar pake jilbab terus difoto, Aldi malu ngga ?)</b> Da moal mungkin atuh a (ngga akan mungkin lah a)	Konflik menjauh
130	<b>Misalna di, dina hate aldi era atau henteu ? (misalkan di, dalam hati aldi malu ngga ?)</b>	



135	<p>Nya era a (iya malu a) <b>Mun misalkeun saterusna ald geuleh teu ? (kalau misalnya seterusnya aldi benci ngga ?)</b></p>	
140	<p>Nya atuh a, kan si a'njar laki.. (iya lah a, kan a'njar laki-laki) <b>Oh heeh di, mun keur teun si ema digarut terus si a'anjar dipoyokkan ku a viki terus ku nu lainna aldi rasana kumaha ? (ohh iya di kalau lagi dirumah nenek, digarut.. teruska a'anjar sering dikata-katain sama a viki juga terus sama yang lainnya aldi perasaanya gimana ?)</b></p>	<p>SO mengetahui subjek TG suka mengeluarkan kata "bahasa terentu"</p>
145	<p>Biasa abi mah a, kan keur heuheureyan (biasa a, kan lagi bercandaan) <b>mmh mun aldi taukan si a'TG sok make bahasa b*nc* hahaha ? (aldi taukan kalau a'TG suka pake bahasa ****? hha)</b></p>	<p>Konflik Menjauh</p>
150	<p>hehehe apal a, (heheh tau a) <b>Aldi era teu misalkan si a'njar jiga gitu ? (aldi malu ngga kalau a'njar kaya gitu)</b></p>	
155	<p>Enya a kadang mun lebay teuing sok kesel (iya a, kadang kalau lebay banget suka kesel) <b>mun misalkeun aldi dipoyokkan ku temen aldi tiap hari misalna boga lanceuk jiga awewe kumaha ? (kalau misalkan aldi dikata-katain temen, aldi punya kakak kaya perempuan gimana ?)</b></p>	<p>Perasaan SO terhadap subjek TG</p>
160	<p>nya nyeri hate atuh a (ya sakit hati a)</p>	
165	<p><b>Nyerina kumaha di ? geuleh ka si a'njar na jiga awewe atau karna dipoyokkan ku baturan aldi ? (sakitnya gimana di ? ga suka ke kakak karena kaya perempuan atau karna dikata-katain temen aldi ?)</b></p>	<p>Konflik menjauh</p>
170	<p>Enya dua-duana a (iya dua-duanya a) <b>ari aldi kahayangna si a'njar jiga kumaha ? (kalau aldi pengunya a'njar kaya gimana ?)</b></p>	
175	<p>teu kukumaha a</p>	<p>Konflik menjauh</p>

180	(ngga gimana-gimana a) <b>misalkeun mun bisa milih, mending si'anjar jiga si ajuse galak atau jiga awewe ??</b> (misalkan kalau bisa milih, aldi mending a'njar kaya ajuse galak atau kaya perempuan ?)	Konflik menjauh
185	nya mending galak a (ya mending galak a) <b>ohh nya berarti mun kitu aldi mbung boga lanceuk jiga awewe ??</b> (ohh kalau gitu berarti aldi gamau punya kakak kaya perempuan ?)	Persaan SO terhadap subjek
190	nya a (iya a) <b>ku naon di sok ceritain da ku a viki ge moal dibilangin ke a'njar kan ieu mah rahasia hehe</b> (kenapa di ceritain aja, sama a viki ngga akan dibilangin ko ini mah kan rahasiia hehe)	Gambaran intrapersonal konflik
195	era sih a (malu sih a) <b>mun kitu aldi era atuh mm boga lanceuk jiga si a'njar ?</b> (kalau gitu aldi malu atuh punya kakak kaya a'njar ?)	Konflik menjauh mendekat-
200	Enya kumaha nya a bingung (iya gimana ya a bingung) <b>Bingung kumaha di ?</b> <b>(bingung gimana di ?)</b>	Konflik mendekat mendekat
205	Enya a'njar tehh bageur tp naha beut kitu karunya oge aya kesel oge aya (iya a'njar itu baik tp kenapa kaya gitu, kasian juga ada tapi kesel juga ada) <b>Teu nanaon di carita weh ka a viki</b> <b>(ga apapa di cerita aja sama a viki)</b>	Konflik mendekat mendekat
210	Enya kitu a, karunya tp sok kesel lamun misalkan keur dipoyokkan ku saha weh.. nya kitu weh a bingung abi (iya gitu a, kasian tapi suka kesel kalau lagi di ejek sama siapa juga, ya gitu aja a bingung saya)	
215	<b>Bingungnya gimana di hehe? Ceritain weh</b> <b>(Bingung gimana di ? ceritain aja)</b> Ari a viki mun punya kaka jiga a a'njar	
220		

225	kumaha ? (kalau a vicky punya kaka seperti a'njar gimana ?)	Konflik menjauh
230	<b>Hemmm kan a viki nu nanya ald, haha ald nu jawab heula ke a viki jawab (hemmm ini kan viki yang nanya, haha ald yang jawab dulu hehe ntar a viki jawab juga)</b>	
235	Benernya ? (bener ya) <b>Heeh sok, kieu weh ald emm pernah nyesel teu naha allah beut nyiptakeun si a'njar jiga kieu (iya ok, gini aja.. ald pernah menyesal kenapa allah menciptakan a'njar seperti ini ?)</b>	
240	Enya a (iya a) <b>Enya kumaha di ? (iya gimana di?)</b>	
	Enya bingung a (iya bingung a) <b>Hahaha yaudah atuh ok di (hahaha yaudah di ga apapa)</b>	

Interviewee : AY Tanggal Wawancara : 19-03-2015  
Waktu Wawancara : Siang Hari Jam : 13.39 WIB  
Lokasi Wawancara : Rumah subjek Wawancara Ke- : 13  
Tujuan Wawancara : Menggali Permasalahan  
Jenis Wawancara : Semi Terstruktur  
KODE : S10 – W13

NO	CATATAN WAWANCARA	ANALISIS/KODING
1	<b>Yah si anjar mana ??</b> Kapanjalu, cobaan telepon weh (kepanjalu cobain aja telpon)	
5	<b>Ngga aktif yah, ada lg no baru teu yah ? (ngga aktif yah, ada lagi no barunya engga ??)</b> Yeuh 08xxxxxxxx0 (ini 08xxxxxxxx0) Senen subuh teuing jeung si mang diki teuing	

10	<p>jeung si mang dede (senin subuh gatau ikut mang diki atau mang dede)</p> <p><b>Ohh janijian ?</b> Meurenan dek dagang baju</p>	
15	<p>(kayanya. Mau dagang baju sih) Ohh dagang baju, lumayan</p> <p><b>Yah abi ieu boga cincin di si'andre (yah abi dikasih cincin dari a'andre)</b> ( saya dengan subjek sedang membicarakan</p>	
20	<p>batu akik, keadaan disitu ada suami dari ponakkan dari subjek)</p> <p><b>Yah ari basa keur eta si anjar teh kunaon balik disurabaya ? (ya dulu anjar pulang dari surabaya kenapa ?)</b></p>	
25	<p>Aya nu ngaheureyan (Ada yang jailin (guna-guna)) Aya nu ngaheureyan ? (ada yang jailin ?)</p>	
30	<p>Enya gogorowokkan soak, mun aya nu shalat nu ngaji sieun ngahuleng jiga monyet weh (iya teriak-teriak, kaya yang trauma.. ada yang shalat, ada yang ngaji takut.. ngelamun aja sama kelakuannya kaya monyet)</p>	
35	<p><b>Aya nu ngilu atawa nu ngahereyan yah ? (ada yg ngikutin atau yg jailin yah)</b> Aya nu ngaheureyan, eta mah ngahaja weh nu sirik.. si aldi teh tadi geus balik atawa acannya</p>	
40	<p>(ada yang jailin (guna-guna) itu disengaja biasa ada yang iri, aldi tuh udh pulang apa belum ya )</p> <p><b>Ceuk mak isop acan yah (kata mak isop belum yah)</b></p>	
45	<p>Eta kantong saha? (adik ipar) (itu tas siapa?) Kantong si aldi, jigana mah kerja kelompok tadi teh make batik da (tas aldi, kayanya kerja kelompok.. tadi masih</p>	
50	<p>pake baju sekolah batik ko) Abahhhh (anak/cucu subjek) Hehhhhh Aya si ayah ? (anak/cucu subjek) (ada ayah ?)</p>	
55	<p>Nggeus dahar viki ?</p>	

	(udh makan belum viki ?)	
	<b>Nggeus tadi teun siteteh</b>	
	<b>(udah yah dirumah teteh )</b>	
	Ohhh bisi	
60	(ohhh kali aja)	
	<b>Abi bbm teu diaktifkeun yah jadi tara</b>	
	<b>bbm'an jeung si njar...</b>	
	<b>(bbm ngga aktif yah jadi ngga pernah</b>	
	<b>bbm'an sama anjar)</b>	
65	Naha ??	
	(kenapa ?)	
	<b>Beak yahh masa aktifna</b>	
	<b>(abis masa aktifnya)</b>	
	<b>Si resti ini tehh ?? Nggeus gede deui njriit</b>	
70	<b>( ini resti ? udh gede lagi njritt)</b>	
	Heem	
	<b>Ari si juse pulang kerja jam sabaraha yah</b>	
	<b>?</b>	
	<b>(kalau juse pulang kerja jam berapa yah ?)</b>	
75	Jam salapan	
	(jam sembilan)	
	<b>Ohhh tapi aya libur ya ?</b>	
	<b>(oooh ada liburkan yah tp ?)</b>	
	Nyaa aya.. lumayan weh gajina ge cukup	
80	jeung mayaran motor manehna	
	(iya ada.. lumayan gajinya cukup buat bayar	
	cicilan motor)	
	Adeee (ema)	
	Naon ?	
85	(apa?)	
	Itu aya nu ngaitukeun batu (ema)	
	(itu ada yang minta dibikinin batu)	
	Cicing heula weh didieu ki nya,	
	(diem dulu aja disini ki)	
90	<b>Heem</b>	
	<b>(iya)</b>	
	dek gogoleran-gogoleran weh heula	
	(tidur-tiduran dulu aja )	
	(subjek sedang mengasah batu)	
95	<b>Yahh ieu dijadikeun ukuran sabaraha ?</b>	
	<b>(yah ini batu mau dijadiin ukuran berapa</b>	
	<b>??)</b>	
	Sarua jiga nu diluhur	
	(sama kaya yg diatas)	
100	<b>Yahh abi bae nya sabari tatanya</b>	
	<b>(yah ga apapunya sambil tanya-tanya)</b>	

	Sok ki (iya ga apapa ki)	
105	<b>Yah ari sijuse rek kawin ?</b> <b>(yah juse mau nikah?)</b> Heeh ceunah mah edek (iya katanya mah mau)	
110	<b>Oohh jeung saha yah ? budak mana ?</b> <b>(ohh sama siapa yah anak mana ?)</b> Jeung orang handap, apal disaha ? (sama org yang rumahnya dibawah.. tau dari siapa ?)	
115	<b>Si anjar ngomong kamari pas dibawa karumah</b> <b>(anjar bilang pas kemarin dibawa kerumah)</b> Ohhh	
120	<b>yah kan si anjar can pernah mawa kabogoh kaimah berarti teu boga kabogoh atuh.. maenya elehnya ku si juse geus dek kawin deui hehe</b> <b>(yah kan anjar belum pernah bawa pacar kerumah.. berarti kalah dong sama juse.. skrg udaha mau nikah lagi)</b>	
125	iya acan ki (iya belum ki)	
	<b>beneran ??</b> heeh da teuing ah si anjar mah (iya gataulah si anjar mah)	
130	Ki ari kamaneh sok nyarita tara ki tentang kabogoh ? (ki kalau sama kamu suka cerita pacar/perempuan ngga ?)	
135	<b>Ngga yah paling mun chat jeung si anjar mah kitu weh sok papoyokpoyok</b> <b>(ngga yah paling kalau chat sama anjar suka ejek-ejekan bercandaan)</b> Ohhhh	
140	<b>Yah ari ayah aya kasiun teu ku si anjar, gini yah, kan umurna dek 24 tapi can boga kabogoh ?</b> <b>(yah kalau ayah ada rasa takut ngga sama anjar belum punya pacar tapi umurnya udh mau 24 thn?)</b>	
145	Nyaa sihh (iyah sihh)	
	<b>terus gini yah kan ayah ge can pernah</b>	

150	<p><b>ninggali si anjar mawa kabogoh ?</b>  <b>(terus gini yah kan ayah ge belum pernah liat anjar pacaran)</b></p>	
	<p>heeh sih da ayah mah moal curigalah ka anak ngan nya ari hariwang mah aya weh          (iya sih ayah mah ngga akan curiga sama anak ya kalau ada perasaan takut ada)</p>	
155	<p><b>ohh hariwang kumaha yah ??</b>  <b>(ohh takut gimana yah ?)</b></p>	
	<p>nya ayalah kasieun mah atuh ki, da ayah ge ngarasa lah boga budak beda eta mah hiji..          apal.. ngan mbung curiga ayah mah</p>	
160	<p>(ya adalah ki rasa ketakutan mah, ayah juga ngerasa punya satu anak yang beda)</p>	
	<p><b>enyaa yah, yah misalkeun iyeu mah sorry yah ini mah.. mun misalkeun ayah ninggali</b></p>	
165	<p><b>si anjar bobogohan jeung lalaki kumaha yah ?? kan si anjar can pernah mawa kabogoh awewe yah karumah</b></p>	
	<p>(iya yah, ya misalkan ini mah ya.. sorry yah ini ya.. kalau misalkan ayah liat anjar pacaran sama lalaki gimana ? kan anjar belum pernah bawa pacar perempuan kerumah)</p>	
170	<p>langsung diusir di imah ki          (langsung diusir dari rumah ki)</p>	
175	<p><b>wahhh sadis kitu yah hahaha, heurey yah ieu mah hehehe kan misalkeun</b></p>	
	<p><b>(wah sadis kitu yah hahaha, heurey yah ini mah kan misalkan yahh)</b></p>	
180	<p>naha ki nanya jiga kitu ??          (kenapa ki nanya kaya gitu ?)</p>	
	<p><b>heheh kan abi udh bilang yah mau tatanya jeung tugas</b>  <b>(iya kan vicky udah bilang yah mau tanya-tanya buat tugas hehe)</b></p>	
185	<p>ohh  <b>yah kan abi kamari ngobrol jeung si anjar.. si anjar ceunah baheula ngarasa sorangan eweuh nu merhatikeun, terus ngomong oge baheula geuleh ka ayah..</b></p>	
190	<p><b>kunaon yah ?</b>  <b>(yahh kan kamari abi ngobrol sama anjar.. dia bilang dulu ngerasa sendiri ga ada yang merhatiin.. udh gitu bilang juga ayah gasuka sama dia.. itu kenapa ya ?)</b></p>	

195	nya geuleuh weh kalaukana jiga kitu, keur ma ayah teu resep ninggali lalaki jiga ba***, boga anak jiga kitu nya kadang keuheul weh.. (ya gasuka/jijik aja liat kelakuannya kaya gitu.. udh gitu ayah gasuka liat laki-lalki kaya
200	ban**, punya anak kaya gitu kadang kesel) <b>mhhhh.. yahh terus anu ngerasa sorangan kumaha eta yah ? ceritain weh yah ga apapa</b>
205	<b>(mmmh, terus yah yang ngerasa sendiri gimana, ceritain aja yah ga apapa)</b>
210	nya ayah ge rumasalah baheula kalakuan teu bener,, lah maneh ge apalah ki kumaha ayah baheula (ya aja juga nyadar dulu kelakuannya ngga bener.. kamu juga tau gimana kalakuan ayah dulu) <b>hehehe</b>
215	nya ninggali si anjar ayeuna geus gede kitu tapi nya ayah mah aya bangga oge, pas keur lebaran jeung si juse udunanan meulikeun baju jeung adina, ayah ge kabere koko terus si ema diberi duit nii asa dosa baheula kitu ka anak terutama si anjar..
220	(ya liat si anjar skrg udh gede walaupun kaya gitu bangga juga.. waktu lebaran sama jusi dia patungan buat beli baju lebaran adiknya.. ayah juga dapat baju koko terus neneknya dikasih uang juga.. ya jadi ngerasa dosa dulu
225	kaya gitu terutama sama anjar) <b>hehe nya baheula ieu atuh yah ga apapa, yah tapi ayah aya rasa sieun teu si anjar nepi kolot kalakuanna masih jiga kitu ?</b>
230	<b>(hehe ya dulu ini yah ga apapa.. yah tapi ada rasa takut ngga njar sampai tua kelakuannya masih kaya gitu ?)</b>
235	kasieun mah ayah ki ceuk ayah ge, da geus bawaanna kitu dek dikumahakeun deui.. ayah mah sing weh diluar bener kalakuanna.. da nepi ayeuna can aya nu bebeja teu bener kalakuan si anjar ka ayah mah
240	(ketakutan mah ada ki kata ayah juga.. da udah bawaannya kaya gitu mau digimanain lgi.. ayah berharap dia diluar kelakuannya baik.. sampai skrg juga belum ada yang bilang kelakuan anjar sampai ngga bener)



245	<p>enya yauh amin sing weh si anjar bisa ngarubah kalakuanna hehe, yauh mun milih ayah mending punya anak buraong sok gelut tawuran atau boga anak tapi sifatna juga awewe</p> <p>(iya yah aminn moga aja dia bisa ngerbuah kelakuan aja lah hehe,, yah kalau pilih mending pilih punya anak yang nakal suka berantem, tawuran atau anak kaya perempuan? )</p>	
250	<p>Ya mending gelo sakalian tapi kalakuanna jiga lalaki.. da lolobana kan lalaki mah jiga kitu wajar dibanding nya kitu jiga awewe</p>	
255	<p>(ya mending gila (nakal banget) sekalian tapi kelakuannya kaya laki-laki.. kebanyakan laki emang kaya gitu.. dibanding kaya perempuan gitu)</p>	
260	<p><b>Mmmh enya yah</b> <b>(mmmh iya yah)</b></p>	

**Keterangan**

NO	Nama Samaran	Nama Inisial	Nama Lain
1	Ginan	Njar/	Ujang
2	Wildi	WY / W	
3	Iyem	IS	
4	Marno	MT	Mato/Paijo
5	Aji	AY	Ajay
6	Alda	Ald	

PENGGODEAN ALLOANAMNESA

*Rincian kode alloanamnesa Wildi pada saat Asesmen*

(KODE : (Inisal Allo.W1)

FRASA-FRASA BERMAKNA	KODING
sering mainnya sama perempuan suka bawa boneka juga dia mas	IBN.W1.B12-14
masak-masakan sama sania dini fika laila e mas disekolah aja mainnya engklek mas. wong kita main bola senengnya jerit-jerit kaya perempuan mas	IBN.W1.B17-21
kalau dia ngeyel suka diejek temennya tapi aku kurang tau mas kaya diajak koe ki bencong wil	IBN.W1.B28-30
Ya sama malik bin annas kaya fika malik bin anas kan kebanyakan perempuan (teman di TPA)	IBN.W1.B33-34
Sama aku, laila, ratna. Waluyo mainnya sama cewe terus mas kalau berangkat sama pulang sekolah bareng aku mas	SN.W1.B10-13
Mainan engklek, karet juga	SN.W1.B18
Iya mas hehe, mas tau ga kalai Waluyo kalau dirumah aku sering main Barbie loh mas	SN.W1.20-22
iya mas bener terus kalau disini senengnya main masak-masakan juga	DN.W1.32-33
Iya e mas bener aku aja ga ngerti WY suka boneka mas, WY aja sering rebut sama maintain bonekaku	AIN.W1.B8-10
Pas masuk kelas 1 SD mulai kaya gitunya mas	AIN.W1.B13-14
Iya mas WY tuh kalau main sama cowo sering dinakalin sampai nangis jadi gak mau main sama cowo	AIN.W1.B23-25
iya nih mas,mba WY mainnya sama perempuan terus	KL.W1.B14-15
iya mas yang main kesini ya cewe semua cewenya cuman WY sendiri	IS.W1.B16-17
mainnya sama perempuan terus mungkin karna kelas malik bi anas semuanya perempuan cuman WY sendiri laki-lakinya	RYN.W1.B22-24
dulu IBN malik bin anas tp dia udh ga mau disini lagi pengen pindah kelas ke khalid bin walid soalnya bosan pelajarannya katanya mas.	RYN.W1.B25-29
Iya vick, ibu bapaknya sania bilang gini coba sama subjekmu “sini cantik masuk sini cantik”	PTR.W1.B5-7
Iya mba sering main boneka Barbie sama anak saya mba heheh lanang ko dolananya boneka gitu katanya vick	PTR.W1.B13-15
saya aja ra paham mas kenapa WY seneng main boneka.	Iyem.W1.B21
Kalau ga mau main sama laki-laki itu garagara sering dinakali katanya saya aja gak tahu mas dengar cerita dari AIN aja “bu ini WY td nangis dinakali lagi sama FJR ILH” gitu mas.	Iyem.W1-B22-26
Kebanyakan yg seumuran WY cewe semua mas,	Iyem.W1.B35

kalau keganggu iya mas takutnya sampai gede mainnya sam cewe terus.	Iyem.W1.B36-37
Ya udh gede mungkin main sama cowo mas masih kecil juga mas belum ngerti apapa juga hhe	Iyem.W1.B38-40
masuk SD ko jadi seneng main boneka saya pun heran sampai nangis e mas rebutan sama AIN.	Iyem.W1.B60-63
Mmmh itu umur berapa ya bu, 6 tahun mas kurang lebih	Iyem.W1.B63-64
Kalau dari kecil sih mainnya sama laila terus main boneka dari kertas itu mas sama masak-masakan.	Iyem.W1.B65-67
pada saat balita (fase belajar berjalan) tidak ada sama sekali figur laki-laki	Iyem.W1.B4
subjek itu tidak seperti balita laki-laki pada umumnya pendiam dan tidak terlalu banyak gerak.	DIK.W1.B6
subjek pula diberikan stimulus boneka-boneka yang dulunya boneka bekas kakak perempuan subjek.	DIK.W1.B8
sering sekali mengajak subjek untuk bermain tetapi subjek selalu menolaknya	DIK.W1.B10
lebih memilih bermain dengan kakak perempuannya	DIK.W1.B12
subjek sejak balita diasuh oleh kakak perempuannya	DIK.W1.B13
subjek sangat dekat dengan kakak perempuannya	DIK.W1.B14

#### PENKODEAN SUBJEK WY WAWANCARA 1

(KODE : Waluyo.W1)

FRASA-FRASA BERMAKNA	KODING
<b>WY mas mau nanya nih kalau WY dikasih pilihan mau pilih robot-robotan yang harga 20rb apa boneka yang 5 rb ? (WY diam dan tersenyum)</b>	Wildi.W1.B9-13
<b>WY menunjukan ke 5 jarinya kearah saya</b>	Wildi.W1.B15
<b>Yang 5 rb maksudnya berarti boneka dong</b> WY menganggukan kepalanya	Wildi.W1.B16-19
Ya suka aja mas lucu	Wildi.W1.B21
Aku ga suka mas sukanya ya itu	Wildi.W1.B23
mboh e mas, mas katanya mau ngasih Boneka.	Wildi.W2.B5
Dulu pas awal kesini, wes lah	Wildi.W2.B9

#### PENKODEAN INFORMAN Iyem WAWANCARA 2 - 3

(KODE : Iyem.W2) (KODE : Iyem.W3)

FRASA-FRASA BERMAKNA	KODING
ya itu tadi mak aku ditukui Barbie sing apik mak kaya punyanya ini ini... eh cah lanang	Iyem.W2.B9-11

kalau dipoyoki sama temen-temenya jelek apapa gitu ya diem aja	Iyem.W2.B13-14
Kalau ibu itu biasa kalau dia pulang ya cuman dibilang makane kowe ra kono kuwi	Iyem.W2.B22-23
pas bapak ngambil rapot bilang gini gurunya pak tolong W dibilangin gausah mainan sama cewe	Iyem.W2.B27-29
ya gimana wong dirumah mainnya sama cewe laki tuh jarang dia	Iyem.W2.B30
Ngga ada biasa	Iyem.W2.B35
bapak jarang kumpul dirumah ya kumpulnya kalau malem	Iyem.W2.B37-38
ya paling dibilangin ya rapopo ndo kalau udah gede ya ora	Iyem.W2.B39
kalau misalkan ada mainan cewe dia malah ngeledak	Iyem.W2.B40-41
ada yang moyoki koyo Olga.. ya netral aja kalau dia	Iyem.W2.B43-44
Ngga biasa aja, ya kalau ibu ya itu nanti kalau besar kemungkinan ngga gitu	Iyem.W2.B49-50
ya tau kan kakak-kakaknya ga gitu	Iyem.W2.B50-51
ya itu tadi pas kecil mainannya sama cewe	Iyem.W2.B56-57
jadinya kan waktu kecil Cuman anak dua itu yang ada dikomplek ini yang mainan sama W	Iyem.W2.B63-65
pengennya jadi pilot atau aapapa gituloh katanya	Iyem.W2.B68-69
Ya kalau bisa itu seperti teman-temannya ya kerja	Iyem.W2.B74-75
Yaaa sedih ajaa.. kalau besar kaya gitu ya mudah-mudahan enggalah	Iyem.W2.B81-82
Ya kan saudara-saudaranya ga ada yang kaya gitu..	Iyem.W2.B84-85
tapi dia tuh orangnya gembingan kalau dimarahin sama kakaknya langsung nangis diapapain nangis	Iyem.W2.B87-89
belum lama ko itu kemungkinan SD kelas 2	Iyem.W2.B93
iya paling sama AIN rebutan sama AIN tapi kalau mau gendongi kelas 2 itu	Iyem.W2.B97-98
Pagi ke internet kalau siang agak siang dibelakang itu bantu-bantu	Iyem.W2.B108-109
Nggga, ngga mau dia mah	Iyem.W2.B121
Belajar sama temenyaa	Iyem.W2.B124
Temenya yaitu lelaa, cewe itu sama sania	Iyem.W2.B126
Heem kalau ngga temennya satu kalau cowo kalau dia mau..	Iyem.W2.B129-130
Ya kalau misalkan W mainan kaya gitu dibilangin kakaknya jawab rapopo	Iyem.W2.B139-140
Mhhh kalau yang komentar gitu ga ada.. malah kakak-kakanya itu yang moyoki	Iyem.W2.B162-163
Kalau tetangga disini yang komentar ya ga adaa,	Iyem.W2.B166
tapi kalau temennya mainan mobil mainan apa ya cuma ngeliatin gamau diaa	Iyem.W2.B167-168

Iyaaa ngeliatin gamau kooo, ya kalau disekolahan ya dibilangin sama gurune kamu itu kalau main ya sama cowo main bola ?? “ngaa bisa” jawabanye	Iyem.W2.B172-175
Ya gurunya juga bilang kepapak kalau W dibilangin supaya ga main sama cewe..	Iyem.W2.B177-178
ya gimana lagi orangnya kaya gitu dibilangin keras..	Iyem.W2.B178-180
dikerasin ya kasian dibilangin gamau.. “rapopo mak” jawabanya kaya gitu	Iyem.W2.B181-182
itu mainana sama temen-temenya itulohh kalau dirumah ya kalau gada boneka ya engga, kalau baru malah dibawa kmana-mana.. tapi kalau ngga baru udah gamau..	Iyem.W2.B216-219
Ya samaa kalau kecil,, ya itu tadi ... pas kecil ya pernah mainan boneka,	Iyem.W2.B215-216
“makkk aku ditukui Barbie ?” yaa oraaa.. tapi kalau misalkan ibu punya uang dia tau	Iyem.W2.B243-245
Nggaaaaa ngga pernah, ya paling main sama sania sama lela temannya itu loh	Iyem.W2.B247-248
Ya kalau main ya sama itu ya mulai main Barbie sama itu laeela sama sania kalau disini yang ngga soalnya ngga punya	Iyem.W2.B250-252
Ya pengennya kaya gitu itu, dibeliin bola ya k misalkan ada temennya ngajak “yu main bola yu W?” ya dia mau. “aku punya ko bola ? bola ku ngendi mak ?”	Iyem.W2.B258-261
Ya suka maen layangan suka maen badminton suka maen sepak bola kalau gitukan laki	Iyem.W3.B31-32
<b>tidak langsung berarti ibu mengkhawatirkan bu ? / Iyaa</b>	Iyem.W3.B9-10
Ya ini gamau e kalau misalkan didik ya mau kalau mau badminton didikan main badminton.	Iyem.W3.B34
Nanti kadang sama didik diajak mainan didepan. “ ayo le maen badminton” ya kadang mau dia	Iyem.W3.B36-37
Belumm itu mulainya kelas dua keto e	Iyem.W3.B52
ya itu bar punya temen cewek kadangkannya dijemput kesini kalau ngga ya dulu ngga pokoknya kelas 3	Iyem.W3.B54-56
kecilnya itu ngga suka pokoknya kelas 3 ehh kelas 2	Iyem.W3.B57-58
oh kalau rebutan boneka iya	Iyem.W3.B60
yaa sama cewek-cewek itu sama ai, sama temen-temene bikin rumah-rumahan gituuu.	Iyem.W3.B63
ya sama ai sama kakanya lela sama lela terus bikin kaen dikerodong-kerodong kaya rumah-rumahan.	Iyem.W3.B65-67
<b>lebih dekat dengan siapa ? sama ibu atau ayah ? / “Ibuu”</b>	Iyem.W3.B72-74
Mas KL sama AIN, kalau sama mas DIK kadang suka bentak gitu	Iyem.W3.B76-77
Dia langsung nangis kalau dibentak sama DIK..	Iyem.W3.B79
kalau ayahnya kalau nyubit, nyubit beneran kalau nakal	Iyem.W3.B83-85

kalau ngga ya ngga,	
Kadang bapaknya kalau bilang ngga punya itu dia nangis.. sama bapaknya dicubit	Iyem.W3.B86-88
Saya ngga ngira aja, saya kirain malah cewek	Iyem.W3.B94
“Ohhhh pas di USG perasaan ibu gimana laki atau perempuan ? keliatannya anu apa ya perempuan ya.	Iyem.W3.B98-100
Mmmh apa aja mau mas hehe, ngga pernah ngidam ko	Iyem.W3.B107-108
Iya ngga tampilan ibu tuh biasa jadi apapa mau ya pernah ngidam ibu tu ya seneng kerja juga sama aja kaya ngga hamil..	Iyem.W3.B110-112
Iyaa wong kerjanya ditempat orang gitu sampe lupa nanak baru istirahat misalkan hamil tua libur ngga pernah	Iyem.W3.B114-116
Heem ngga pernah, ampe punya anak liburnya malah pas diluar itu malahan nanti libur sabtu minggu nanti kerja lagi	Iyem.W3.B118-120
soalnya anaknya banyak kalau disini gajinya sedikit mas	Iyem.W3.B120-122
Yaa anak banyak apa-apa mahal ya kadang cukup kadang engga.	Iyem.W3.B124-125
Kalau proyekkan belum tentu kadang ada kadang engga	Iyem.W3.B125-126
Yaaa kadang ikut masak, ya itu mainannya masak-masakkan sama ai sama lela itu kalau dirumah ya biasa.	Iyem.W3.B131-133
kelas dua itu mau mulai mainan barbie ikut temen-temennya itu kadang main disini tapi udah lama engga ini	Iyem.W3.B135-137
Ya itu tadi minta disuruh beliin tapi ngga beliin udah lama ngga main jadi sekarang ke warnet	Iyem.W3.B139-141
Nggga, sama takutnya ntar kalau besar dibeda-beda nanti mbales..	Iyem.W3.B147-148
Mm ngga kadang ya dia suka jogged-jogged gitu	Iyem.W3.B179
Ya suka dianya jogged nari-nari	Iyem.W3.B182
Iyaaa waktu olga masih tampil dulu	Iyem.W3.B185
<b>W ngefans sama olga ? / Ya Hehehe</b>	Iyem.W3.B186-188
Iyaa nanti kalau ada yang lucu-lucu ya dia goyang sendiri jogged sendiri	Iyem.W3.B190-191
nanti kalau saya tegur lari kabur	Iyem.W3.B193
ya lanaang ko ya punya tit*t ko. ya dijawab gitu ehehe wong masa punya tit*t ra lanang ya gitu dia jawabnya	Iyem.W3.B199-201
nanti kalau dia tertekan kasian ananknya,	Iyem.W3.B205
udah anaknya kaya gitu	Iyem.W3.B206
Kadang dia dibentak sedikit aja udah nangis	Iyem.W3.B207
Kalau gini minta apa kalau ibu punya ya ta kasih dari pada nangis.	Iyem.W3.B209-210
Ya kan ibu ngga mau mendengar orang nangis aja ibu ngga suka	Iyem.W3.B207-208
Ya ngga suka sejak dulu kalau dengarkan orang nangis itu ngga suka	Iyem.W3.B210-212

Iyaa berisik ngga diem-diem malah pikirannya ibu malah banyak to mending dia pengen apa ta kasih	Iyem.W3.B214-216
kowe ki ra ono kuwi to koyo cah wedho	Iyem.W3.B223-224
dia malah ketawa	Iyem.W3.B224
tapi kalau kakaknya si DIK bilang elek kalau kaya iku	Iyem.W3.B225
Ya gimana ya hheeh sebabne semua sodaranya ga ada yang kaya gitu sampe ke simbah-simbah ga ada yang seperti itu	Iyem.W3.B233-235
ya perasaan saya sekarang ya karena W masih kecil aja sering kumpulan sama cewe cuman gitu aja pikirannya	Iyem.W3.B236-238
kalau sudah besar mudah-mudahan ngga	Iyem.W3.B238-239
skrg kan kebanyakan cewe dibawah situ juga cewek seumuran dia suka ngajak main kalau ngga nyamperin kesana W yang kesitu	Iyem.W3.B239-243
Ya nanti lakinya ya Cuma W paling pol itu sama kakanya lela	Iyem.W3.B246-247
Ya pas komplek sini lahiran bareng W kebanyakan cewek, cowoknya cuman ini	Iyem.W3.B249-250
Ya sakit kalau kaya gitu, ya mudah-mudahan ngga	Iyem.W3.B254-55
Iyaaaa, ya pasti ada kalau pikiran	Iyem.W3.B258
Ya kaya tadi mas takut nanti kedepannya	Iyem.W3.B260
Ya skrg sudah agak jarang main Barbie skrg udah gak punya Ya kalau ibu tuh setiap hari ngumpul ya biasa,	Iyem.W3.B263-264
Ya pernah paling bapaknya ya itu seperti ibu jawabannya “ora mak sesok wes gede ge ora”	Iyem.W3.B267-268
Ya kakak-kakaknya ngga ada yang kaya gitu mudah-mudahan nggalah	Iyem.W3.B270-271
Ya kalau ibu tuh setiap hari ngumpul ya biasa,	Iyem.W3.B275
kalau bapak perna bilang ko anakmu koyo ngono to ndo..	Iyem.W3.B276-78
mboo niru sopo ya saya gitu	Iyem.W3.B278
Ya kalau laga (ada adegan ) misalkan perilakunya kaya gini suka niru-niru	Iyem.W3.B280-281
Ngga pernah, paling AIN kutekekan ya Minta	Iyem.W3.B301
Ya kalau benci ya ngga ya gimana ya kalau ditanya juga “aku ki lanang ra wedho” gitu jawabanya	Iyem.W3.B305-308
Dia itu kalau diapa-apain langsung nangis	Iyem.W3.B313
Kakaknya bilang nopo mak saiki main cewek.. yang jauh aja pada kesini ko mas.	Iyem.W3.B315-318
Yaa waktu itu W dipoyoki “cantik” ya yang penting or awes meneng ra usah nangis.	Iyem.W3.B328-329
Ya pasti sedih ya	Iyem.W3.B331
Ngga ada paling kalau lagi jogged-jogged suka dipoyoki.. “ya W jogged” nanti ga jogged lagi.	Iyem.W3.B339-341
<b>sudah seperti anak laki-laki pada umumnya ngga bu ? /</b>	Iyem.W3.B342-345

“Mmmh ya sebetulnya ngga, belum stabil”	
<b>Belum stabilnya gimana bu hhe ??</b> “Yaa kadang suka jogged-joged kaya gitu.. kadang kaya laki-laki biasa”	Iyem.W3.B346-348
<b>Takut dicemooh?</b> / “Iyaa ada”	Iyem.W3.B353-354
Iyaaa, tetapi tetangga-tetangga disini ngga pada kaya gitu mas semuanya itu cuek	Iyem.W3.B355-356
Yaaa sakit mas, tapikan kalau kaya gitu kan pengen pake baju perempuan terus dandan mas kalau W ya ngga,	Iyem.W3.B361-362
cuman nanti mba AIN pake Ruku kadang ya kepengen	Iyem.W3.B363-364
Heem itu kadang “mbaa aku pinjem”	Iyem.W3.B368
tapi kalau dibilang kowe ki lanang atau wedo dia jawab Lanang	Iyem.W3.B369-370
ya kalau lanang ra ngono kuwi “yoo” “ora” gitu jawabannya	Iyem.W3.B370-371
sing apik loh kaya mas DIK sama mas KL	Iyem.W3.B371-372
terus kowe ki niru siapa sih kaya cah wedo goyange bokong, bokonge suka di	Iyem.W3.B373-374

#### PENKODEAN INFORMAN MT WAWANCARA 1 WAWANCARA 2

(KODE : Paijo.W1) (KODE : Paijo.W2)

<b>FRASA-FRASA MAKANA</b>	<b>KODING</b>
kalau saya ya kedepannya ya anak saya yang bagus ya anu apa orang tua gitu	Marno.W1.B9-10
Iyaaa sesuai dengan harapan gitu loh	Marno.W1.B12
kalau udah besarkan kemungkinan udah ngga kaya yang sekarang	Marno.W1.B14-15
bisa memperbaiki gituloh mas ya harapan saya kaya gitu	Marno.W1.B16-17
ngasih saran sama anak kan harus pelan-pelan	Marno.W1.B27-28
dikasih tau pelan-pelan kedepannya	Marno.W1.B30
udah agak besarkan dia udah punya pikirannya sendiri	Marno.W1.B31
ini masa kecil gituloh hehhe Kan bisa berubah mas	Marno.W1.B32-33
Yaa kalau besar udah kaya gitu lagi ya gimana lagi ya,	Marno.W1.B39
ya masa mau dikekang mau digimana ya ngga nggga bisa ya mas hhe	Marno.W1.B40-41
W kan agak berbeda dengan yang lain	Marno.W1.B46
saya kan cuek, cuek aja anaknya kalau main sama cewe ya saya gak gimana-gimana	Marno.W1.B47-48
mungkin kan anaknya sudah besar mmh sudah agak dewasa gituloh	Marno.W1.B49-50
orang tua yang lain kan gamau seperti itu lah ya, kalau misalnya ada anak kaya gitulo mas	Marno.W1.B57-58



misalkan ibaratnya udah ngasih saran sama W tambah dewasa tambah dewasa Wkan bisa berubah gituloh mas	Marno.W1.B59-62
Yaa saya sebagai orang tua saya kan udah ngasih saran sama anak saya	Marno.W1.B69-70
perasaan saya nanti kemungkinan gimana yaa kurang sregg gitu ya.. ga seperti anak orang lain gituloh maksudnya	Marno.W1.B70-73
ya mungkin perasaan saya gimana ya ?	Marno.W1.B74
Ya malu campur kesel hhe	Marno.W1.B77
iya ibaratnya kan W diasuhnya dari kecil mas kalau kaya gitu ya gimana ya perasaanya.	Marno.W1.B77-79
Nanti diliat orang lain gitu loh mas	Marno.W1.B79-80
orang lain ngatain ginigini ya saya gimana ya kumngkinan ya marah	Marno.W1.B80-82
ya ibaratnya orang lain g punya anak kaya gitu	Marno.W1.B83
kemungkinan ya bingung juga jadi orangtua	Marno.W1.B84-85
Ya nanti saya dikit-dikit ngasih tau W ya mumpung W masih kecil	Marno.W1.B87-88
nantikan bertahap ya ngasih tau	Marno.W1.B89
tadi malam ya heem saya kasih tau	Marno.W1.B89-90
ya sama cewe mainnya itu hehe ya cuman didepan itu Tapii sekarang udah ngga	Marno.W1.B98-100
ibu juga suka ngasih saran ya gitu dia jawabnya “oraa”	Marno.W1.B105-106
Ya masalah itu dikit demi dikit udah agak ilang	Marno.W1.B129
aku disekolah juga suka main karo cah lanang pak” yakan udah ada peningkatan	Marno.W1.B131-134
ibaratnya orang tua mana ya punya anak kaya gitu ya	Marno.W1.B136
malu ya tohh malu ya ibaratnya anak laki kok kaya gitu main sama cewee	Marno.W1.B137-138
kalau cowo ibaratnya main kelereng yakann apa too sepak bola	Marno.W1.B139-140
kalau diakan mainannya cewe	Marno.W1.B141
dari kelas berapa ya kelas 3 udah agak berkurang	Marno.W1.B141-142
heem berkurang.. pengennya misalkan saya tanya abis pulang dari mana le ?? abis pulang dari rumah fajar futsal hehehe	Marno.W1.B144-146
ya harusnya dikit demi dikit ya mas kalau masih kecil kan kalau kekerasan kasihan anaknya kan malah tertekan	Marno.W1.B148-149
dianya malah nekad too nahh hehe dikit demi dikit dikasih omongan	Marno.W1.B150-152
ya maunya kalau W itu.. kalau main ojo karo wedo,, “yaa aku neng omah fajar ko”	Marno.W1.B152-154
<b>keluarga bapak pernah mengalami pertengkaran gara-gara perilaku W ? / “Ngga, ngga pernah”</b>	Marno.W2.B3-5
<b>Selama ini pak ? / “Ngga, ngga pernah ngga ada biasa”</b>	Marno.W2.B7-8

<b>kaka W misalkan ke W perlakuannya gimana pak ?</b> “Ngga ada biasa...”	Marno.W2.B9-11
<b>kaya gimana pak ?</b> / “Yaaa biasa kan kalau ini kan nakal dianuuu sama didik nangis.. hheee”	Marno.W2.B12-14
misalkan udah gini keplak-keplak heem to, nanti kalau selesai ngeplak misalkan nangis dalam batin kan nggelo	Marno.W2.B42-44
<b>pada saat kecil W bapak atau ibu pernah memberikan batasan-batasan seperti anak perempuan harus gini anak laki-laki seperti ini ?</b> / “Ngga”	Marno.W2.B47-52
aku tuh ngga pernah e mas heheh ngga pernah ngasih anuu ngga pernah ngasih wejangan	Marno.W2.B59-60
mmh kalau umpama W belajar ya disuruh belajar ya cuman itu	Marno.W2.B61-62
<b>mmh bapak ngerasa khawtir ngga terhadap perilaku W</b> “Ngga”	Marno.W2.B70-72
kan kalau W udah besar bisa bepikir sendiri	Marno.W2.B74-75
<b>W keributan di rumah tangga bapak ?</b> Ngga.. ngga ada	Marno.W2.B78-80
ya cuman itu tadi kalau nakal sama adeknya nanti W dijewer	Marno.W2.B83-84
saya sebagai orangtua pasti negur umpama saya sendiri denger gitu yaa misalkan bu atau pak itukan W anak laki-laki	Marno.W2.B122-124
Iya saya tegor, wong W tuh laki	Marno.W2.B129
<b>setelah dengar kata-kata itu (“cantik”) perasaan bapak gimana ?</b> “Malu..”	Marno.W2.B130-132
W sudah dikasih tau tadi orang tua kemungkinan W kan udah aga dewasa kan mikir kalau saya tu anak cowo	Marno.W2.B137-138
Nahhh W kan udh bisa mikir kaya gitulohh...	Marno.W2.B140
ya sedikit demi sedikit bisa berubah hhee	Marno.W2.B141
<b>pak yang ngasih tau perilaku W di SD bapak/ibu guru pak ?</b> mmmh saya lupa mas udah lamaa.. ya akhir-akhir ini udah anu udah berbeda ga seperti yang dulu-dulu yahhh udah aga lumayan..	Marno.W2.B144-146
Ya semenjak ibaratnya udah dikasih orang tua..	Marno.W2.B148
mas Vicky kesinikan udah agak lumayan	Marno.W2.B149
<b>masnya kemarin kesini ko bisa tau W suka main Barbie sama boneka gimana ceritanya?</b> / “Heemm hehe”	Marno.W2.B151-154
<b>Mmh gimana pak ?</b> “Mmh kalau itu saya gapernah nganu ngga pernah liat..”	Marno.W2.B155-157
ya cuman kadang pake apaa kadang pake kerudung le kowekan ra wedo	Marno.W2.B160-161
kalau saya liat saya tegor	Marno.W2.B163
istilahnya kan anak laki ngga pernah pake mmmainan perempuan mmm boneka mmm permainan permpuan	Marno.W2.B181-182
saya tegor kalau saya tau.. sayaa tegor	Marno.W2.B184
kalau itu kemungkinan dari kecilkan saya tidak	Marno.W2.B189-193

mengajarkan misalkan kamu itu laki gaboleh main permainan perempuan ngga pernah ngajarin kaya gitu mas	
kemungkinan kalau anak saya ibaratnya laki main sama perempuan saya tegor	Marno.W2.B193-195
ngga saya diamkan.. kan saya sebagai orang tua yaaa nganu ya	Marno.W2.B196-197
sehari-hari saya ngga tau.. kemungkinan kalau ibu	Marno.W2.B200-201
kalau saya sore dirumah W kaya gitu langsung saya tegor	Marno.W2.B201-202
<b>Mmmhh kalau tetangga disini ada pak perilakunya yang kaya W ? / “Keliatannya ngga ada mas”</b>	Marno.W2.B203-205
ya yang kecil-kecil ya yang sebelah sini kan sebaya W tuh ya cuman ini yang satu sekolah sama laila	Marno.W2.B205-208
<b>tapi bener pak kalau misalkan perilaku W buat keluarga bapak jadi cekcok ? / “Nggaa..”</b>	Marno.W2.B224-227
ya itu tadi masalah itukan kalau misalkna W mainan perempuan saya tegor	Marno.W2.B231-232
istilahnya dia nakal atau misalkan mau sekolah susah bangun pening kepala saya langsung aja ga terasa	Marno.W2.B233-234
Iya langsung maraah bet bet tapi sesudahnya itu tadi ya gelo rasanyaa jadi orang tua	Marno.W2.B236-237
Mending W yang nakal aja heemm ya	Marno.W2.B242
Ya masalahnya kan itu tadi kalau W nakal W nakal, laki kan ga masalah	Marno.W2.B245-246
tapi kalau laki kelakuanya kaya gitu kan gaenak sama lingkungan nanti cemoohnya ya toh misalkan W itu anak laki-laki ko seperti anak perempuan	Marno.W2.B246-251
Mending anak laki-laki nakal ngga masalah nahh gituu	Marno.W2.B251-252
Ya samasama mas hehe ya yang saya utarakan yang apa adanya gitu mas	Marno.W2.B272-273
jadi ngga saya tutupin anak saya gini tu ngga saya tutupin	Marno.W2.B274
kalau W kaya gitu dirumah ya saya marahin	Marno.W2.B275
ya kalau nakal ngeyel langsung dijiwit	Marno.W2.B276

## PENKODEAN INFORMAN AY WAWANCARA 2

(KODE : Ajay.W2) (KODE : Ajay.W3)

FRASA-FRASA BERMAKNA	KODING
gatau mati kayanya, ngga pernah ngasih kabar ke anak juga	Aji.W2.B80
biarin ajalah diemin	Aji.W2.B88
ooh lupa lagi ki, tapi gimana yah.. lalaki-laki encraencre (gemulai)	Aji.W2.B193-194
kaya gitu da kalau diliat sama org lain malu	Aji.W2.B194-195

terus ada yang bilang temen, itu anak pertama kamu mainnya sama perempuan aja bukan satu dua org tapi banyak	Aji.W2.B195-198
viki juga tau lah.. sodara ibu juga suka bilang gitu.. terus papah km jg kan bilang gitu	Aji.W2.B198-200
iya itu anak jangan dibiarkan nanti sampe gede kaya gitu.. kalau udh gede susah	Aji.W2.B207-208
itu juga bukan papah aja banyak.. almarhum kakeknya juga bilang gitu	Aji.W2.B209-210
ya ngga terlalu, yang dekati sama ayah ya juse	Aji.W2.B220-221
ya krg aja karna tau sifat ibunya kaya gitu jadi deket sama ayah	Aji.W2.B221-222
lagian kan skrg diem dirumah nenek	Ajay.W2.B223
iyalah ki da namanya juga anak lah.. Cuma skrg ngga terlalu	Aji.W2.B232-234
kasian skrg juga suka ngasih uang sama aldi.. ngerti skrg udh posisi jadi kakak	Aji.W2.B234-235
iya semua juga beda, cuman ayah ngga ngerti sama kebiasaan anjar suka pake krim yang kaya gitulah kaya cewe	Aji.W2.B244-246
iya tapikan ngga pake buat ngitemin bulu mata	Aji.W2.B256
iyaaa kadang dibilangin juga malah tambah menjadi..	Aji.W2.B264-265
mau di tampar tapi kalau udh gede tuh susah..	Aji.W2.B265-266
biarin aja ntar juga malu sendiri	Aji.W2.B266
kesel sih, tapi ya skrg aga mending semenjak pulang dari Surabaya ada yang ngejailin	Aji.W2.B274-276
skrg barang dia udh pada disini	Aji.W2.B276
bilanganya SPB, suka jadi panitia event	Aji.W2.B286
seumur-umur ki belum pernah ayah juga ngga ngerti	Aji.W2.B293
ayah gamau suudzon sama anak.. yang penting ayah udh ngebilangin..	Aji.W2.B303-304
tapi ya ada sih rasa takut liat anak kaya gitu	Aji.W2.B305
ya gimana ya serba salah pusing	Aji.W2.B316
yaa kalau anjar perempuan sampe buka salon juga ga apapa, tapi kan laki-laki masa prilakunya gitu	Aji.W2.B323-325
iya teriak-teriak, kaya yang trauma.. ada yang shalat, ada yang ngaji takut.. ngelamun aja sama kelakuannya kaya tingkah laku “monyet”	Aji.W3.B32-34
ada yang jailin (guna-guna) itu disengaja biasa ada yang iri, aldi tuh udh pulang apa belum ya	Aji.W3.B40-42
iya belum ki	Aji.W3.B126
ki kalau sama kamu suka cerita pacar/perempuan ngga ?	Aji.W3.B132
iya sih ayah mah ngga akan curiga sama anak ya kalau ada perasaan takut ada	Aji.W3.B154-155
ya adalah ki rasa ketakutan mah, ayah juga ngerasa punya	Aji.W3.B161-162

satu anak yang beda	
langsung diusir dari rumah ki	Aji.W3.B174
ya gasuka/jijik aja liat kelakuannya kaya gitu.. udh gitu ayah gasuka liat laki-lalki kaya ban***)	Aji.W3.B198-200
punya anak kaya gitu kadang kesel	Aji.W3.B200
ya aja juga nyadar dulu kelakuannya ngga bener	Aji.W3.B209
kamu juga tau gimana kelakuan ayah dulu	Aji.W3.B211
ya liat si anjar skrg udh gede walaupun kaya gitu bangga juga	Aji.W3.B219
waktu lebaran sama juse dia patungan buat beli baju lebaran adiknya	Aji.W3.B219
ayah juga dapat baju koko terus neneknya dikasih uang juga	Aji.W3.B222
ya jadi ngerasa dosa dulu kaya gitu terutama sama anjar	Aji.W3.B225
ketakutan mah ada ki kata ayah juga	Aji.W3.B237
da udah bawaannya kaya gitu mau digimanain lagi	Aji.W3.B238
ayah berharap dia diluar kelakuannya baik	Aji.W3.B239
sampai skrg juga belum ada yang bilang kelakakuan anjar sampai ngga bener	Aji.W3.B240-241
ya mending gila (nakal banget) sekalian tapi kelakuannya kaya laki-laki	Aji.W3.B255-256
kebanyakan laki emang kaya gitu.. dibanding kaya perempuan gitu	Aji.W3.B258

## PENKODEAN SIGNIFIKAN OTHER ALD WAWANCARA 2

(KODE : Alda.W2)

FRASA – FRASA BERMAKNA	KODING
saya pengen ibu yang dulu	Alda.W2.B6
<b>dulu gimana ?</b> Masih rukun	Alda.W2.B9-10
dulu mah iya a, tapi skrg mah biasa aja	Alda.W2.B33
iya a, soalnya ngga merhatiin	Alda.W2.B37
Iya kalau misalkan a viki ditinggal ibu gimana	Alda.W2.B45
<b>pernah bawa pacar ngga kerumah ?</b> ngga a, kayanya ngga pernah	Alda.W2.B65-66
iya suka ngasih uang	Alda.W2.B75
baik a' njar	Alda.W2.B79
<b>Pertanyaan mengenai riasan yg dipake TG ?</b> hahaha iya tau ada-ada aja a' njar tuh	Alda.W2.B90-94
malu ya malu, tapi baik suka merhatiin	Alda.W2.B100
Ya suka ngasih uang, terus suka ngasi apa aja lah	Alda.W2.B105
<b>Sampai benci ? / ”ngga a”</b>	Alda.W2.B109-111
<b>Ayah ga pernah ngobrol sama a' njar knp ?</b> engga a, saya ngga tau.. tapi kayanya garagara kaya perempuan	Alda.W2.B120

<b>kalau aldi liat a'njar pake jilbab terus difoto, Aldi malu ngga ?</b> “ngga akan mungkin lah a”	Alda.W2.B128
iya malu a	Alda.W2.B132
<b>kalau misalnya seterusnya aldi benci ngga ?</b> iya lah a, kan a'njar laki-laki	Alda.W2.B136
biasa a, kan lagi bercandaan	Alda.W2.B146
<b>aldi taukan kalau a'TG suka pake bahasa ***? hha</b> heheh tau a	Alda.W2.B152
iya a, kadang kalau lebay banget suka kesel	Alda.W2.B156
<b>Kalau dikatain temen punya kakak perempuan gimana ?</b> / “ya sakit hati a”	Alda.W2.B164
<b>sakitnya gimana di ? ga suka ke kakak karena kaya perempuan atau karna dikata-katain temen aldi ?</b> “iya dua-duanya a”	Alda.W2.B172
<b>aldi mending a'njar kaya ajuse galak atau kaya perempuan ?</b> “ya mending galak a”	Alda.W2.B185
<b>ohh kalau gitu berarti aldi gamau punya kakak kaya perempuan ?</b> “iya a”	Alda.W2.B191
<b>kalau gitu aldi malu atuh punya kakak kaya a TG ?</b> “iya gimana ya a bingung” gimana ya a bingung	Alda.W2.B205
iya a'njar itu baik tp kenapa kaya gitu, kasian juga ada tapi kesel juga ada	Alda.W2.B210
iya gitu a, kasian tapi suka kesel kalau lagi di ejek sama siapa juga, ya gitu aja a bingung	Alda.W2.B216
<b>iya ok, gini aja.. ald pernah menyesal kenapa allah menciptakan a'njar seperti ini ?</b> “iya a”	Alda.W2.B240
iya bingung a	Alda.W2.B243

## PENKODEAN SUBJEK TG WAWANCARA 2

(KODE: Ujang:W1) (KODE: Ujang:W2)

<b>FRASA – FRASA BERMAKNA</b>	<b>KODING</b>
atau ahh, saya mah udah terbiasa hidup juga kaya sendirian	Ginan.1.B416
<b>kalau sama ayah dulu ?</b> ya sama ajalah	Ginan.W1.B424
Diramporia duit eyke habiba	Ginan.W1.B465
udah biasa saya bilang kaya itu, yeti ya suka kaya gitu	Ginan.W1.B588
<b>kenapa kamu pengen insyaf ?</b> ya mau aja	Ginan.W2.B44
ya kali aja saya dapat hidayah	Ginan.W2.B49
udah bosan aja	Ginan.W2.B57
bosan aja namanya manusia pasti ada bosennya titik jenuhlah..	Ginan.W2.B70
saya juga belum bisa total.. susahkan ngerubah sifat	Ginan.W2.B71-72
ya meskipun skrg masih ada.. sedikit-sedikit saya bisa ngurangin	Ginan.W2.B73

ya kamu aja tau skrg saya suka shalat.. yang mungkin dengan cara itu bisa ngehapus sedikit yang seperti itu	Ginan.W2.B74-76
merubah itu ga akan sampai seratus persen, contohnya kita lagi ngewarnain rambut, kalau ga ada step by stepnya kan gakan jadi	Ginan.W2.B83-85
ya sedikit-sedikit jauhkan minum(mabuk), ngejauhkan main, paling skrg saya main sama tetangga	Ginan.W2.B92-94
ya pokoknya saya pengen jd org yang bener	Ginan.W2.B125
udah umur segini masa kaya gitu terus	Ginan.W2.B126
umur saya pas muda udh cukup saya alami.	Ginan.W2.B127
kejadian dulu insyallah gakan saya ulang kan saya juga punya pikiran	Ginan.W2.B130
2000 pertamanya udah lama saya punya rasa seperti ini di 2013 lah	Ginan.W2.B141
Sekong ? dari SMA	Ginan.W2.B154,158
ngga, kamu juga tau gimana kelakuan saya dulu fisik sama naluri itu beda saya fisik emang lemah gemulai tapi kan masih normal masih ada rasa suka sama perempuan,	Ginan.W2.B179-182
nah waktu SMA, mungkin karna pergaulan ya jadi males aja sih ngerasa sama	Ginan.W2.B183-184
terus nyoba sama yg kaya gini nyoba sama yg kaya gitu sama aja sih nahh pengen nyoba lah eksperimen baru pacaran sama laki-laki kaya gimana	Ginan.W2.B185-187
saya bingung temen perempuan saya cerita pacaran sama laki-laki katanya sakit hati.. temen laki-laki pacaran sama perempuan sakit hati	Ginan.W2.B188-190
ingat, ya tapi biasa aja ahh itu mah cuman mainan aja.. gamau ko saya jadi perempuan	Ginan.W2.B205-207
saya jawabnya apa adanya	Ginan.W2.B213
dibanding saya nyembuyiin mending bilang aja apa adanya	Ginan.W2.B218-219
ya pertamanya sih saya juga aneh ngerasa janggal kenapa saya suka sama laki-laki	Ginan.W2.B225-227
gatau ya karna kata org lain saya kaya perempuan	Ginan.W2.B254-255
udh gitu posisi saya selalu digigitin.. yaudah kata saya tuh mending sekalian digigitin aja	Ginan.W2.B255-256
saya berontak terus aja pacaran.. pernah saya suka tapi dipikir-pikir kenapa saya tuh kaya gini	Ginan.W2.B257-258
Saya tuh kan laki-laki kenapa pacaran sama laki-laki amit-amit udh gitu saya putusin aja	Ginan.W2.B259-261
nanti itu sifat yg kaya gitu tuh muncul lagi terus saya mikir gitu lagi ahh yaudah lah biarin	Ginan.W2.B261-263
Yang bisa nyadarin itu diri sendiri ya ga apapa jadi diri sendiri	Ginan.W2.B264-265
Misalkan saya ingin kaya kamu tapi kan susah saya tuh bukan kaya kamu	Ginan.W2.B265-267

yaudah mending jadi diri sendiri	Ginan.W2.B267-268
saya kemampuannya bisa sampai disini	Ginan.W2.B268-269
misalkan saya main sama waria.. ngga harus jugakan saya kaya waria	Ginan.W2.B269-270
yang bisa nyegah diri itu ya diri sendiri bukan orang lain	Ginan.W2.B270-271
faktor boken home sih ada	Ginan.W2.B280
ada sih dulu garagarnya adalah bapak-bapak.. kamu jangan kasih tau siapa-siapa	Ginan.W2.B294-295
ada bapak-bapak dipikir saya mau nganggap anak	Ginan.W2.B303-304
saya kan seneng ada yang perhatian kaya gini eh kesini-kesini perhatiannya lebih kaya ke pacar	Ginan.W2.B304-306
terus saya pacaran aja sama bapak-bapak	Ginan.W2.B311
ngga sih pertamanya juga nggga sama bapak-bapak dulu.. ada yg masih muda	Ginan.W2.B32
tp karena dianya suka ngasih duit	Ginan.W2.B320
kamau taukan saya ngga dibiayain yaudah aja hehe	Ginan.W2.B322-323
saya juga mikir sama kamu kemarin saya ga jujur.	Ginan.W2.B337
saya jujur saya percaya sama kamu	Ginan.W2.B338
biar kamu tau dari mulut saya sendiri dibanding kamu tau dari orang lain kan lebih malu	Ginan.W2.B354-356
kamu juga gamau kan punya kerabat kaya gini ketauan sama org lain	Ginan.W2.B340
ya saya juga kalau main sama imel suka sok-sokaan(keliatan laki)	Ginan.W2.B341
puput, kamu yang udah taulah.. saya juga tau puput juga ngga akan cerita sama org lain	Ginan.W2.B395-396
kamu udah taukan saya kaya gimana.. jadi saya lebih balik terbuka satu org yang tau	Ginan.W2.B440
dulu engga,, skrg ya malu lah.. ya kalau ketawan sama ayah ann*** ngerasa dosa besar	Ginan.W2.B518-519
ya kayanya pikirannya lagi nyatu sama setan jadi ga apalah	Ginan.W2.B534-535
tp saya masih punya iman kalau pacaran ngerasa dosa ya kalau dulu sihh bilang biarin aja.. gitu sih sebenarnya	Ginan.W2.B536-537
faktornya ya bosen	Ginan.W2.B548
ya kedepannya belum tau.. ya mudah-mudahan jengong lahh ari sia	Ginan.W2.B555
kata saya juga ngerubah itu susahkan	Ginan.W2.B559
ya kata saya juga.. sedikit-sedikit ga semudah itulah.. kata org lain gampang gini gini	Ginan.W2.B566-567
kalau sayanya belum bisa bener-bener kan percuma	Ginan.W2.B569
ya lah tau kan belajar.. terus sering dzikirkan	Ginan.W2.B590
Waktu saya sakit disuruh baca itu sebelum tidur.. terus alfatihah, ayat kursi	Ginan.W2.B599-600
saya tau dia pewong si a si b tapi saya ngga mau usil..	Ginan.W2.B663-665



<b>kamu pengennya ayah sama ibu gimana ? jujur / gatau / ya gakan bisa digimana-gimanain lagi</b>	Ginan.W2.B689,691,695
saya kalau pacaran ya diem aja dikost.. saya juga malulah tp ada juga yg ngeliatin (ditempt umum)	Ginan.W2.B719
<b>SMP udh ngerasa kaya gini ngga ? “Ngga”</b>	Ginan.W2.B721
<b>SMA ? kelas 1 hehe ? “iya sampe skrg keterusan”</b>	Ginan.W2.B743
iyaa nyoba-nyoba, asalnya saya juga suka ngejek kaya gitu ehh malah jadi	Ginan.W2.B746
<b>kamu rasannya gimana pas diejek njar ? “Sakitnya tuh disini”</b>	Ginan.W2.B753-754
Yaa kan saya juga masih punya perasaan, kenapa sih sama saya kok gitu banget	Ginan.W2.B760
tapi saya juga mengharagi itu becanda, tapi tetep aja dalam hati kecil tuh tersinggung	Ginan.W2.B780
dari pada kaya gini mending sekalian aja	Ginan.W2.B781
kamu pikir aja, gamaukan liat saya kaya gini	Ginan.W2.B784
tapi kenapa pada bilang saya ngga suka sama perempuan aja.	Ginan.W2.B785
Ya udah mending saya sekalian buktiin kalau saya ngga suka perempuan.. biar semua puas	Ginan.W2.B786
soalna banci.. banci kan kalau diejek semakin menjadi	Ginan.W2.B787-789
tapi jangan liat dari fisik seseorang dulu	Ginan.W2.B790
skrg banyak yang bicaranya kaya perempuan tapi kan normal	Ginan.W2.B804
liat aja bapaknya ayu tingting ngondang banget	Ginan.W2.B805
saya mahh mending digituin aja sekalian.. saya juga gasuka sama bilena suka bilang gitu	Ginan.W2.B807
mending keurmah bi lina dipanjatau.. paling si bibi bilangnya “a kenapa belum punya pacar”	Ginan.W2.B808
ya kalau bilena mah kaya gitu “si anjar ga suka perempuan.. kesel saya	Ginan.W2.B810
iya saya juga pengen bilang iya terus kenapa ? biar dianya puas.. kalau iya mau apa ? biar diem	Ginan.W2.B812
kamu,, saya tuh udh berapa kali sabar	Ginan.W2.B823-825
yaa terus kenapa kalau saya pacaran sama laki-laki??	Ginan.W2.B829
<b>Khawatir dengan pernikahan ? iya adalah kalau khawatir, saya kan bilang gimana sayanya pasti bisa</b>	Ginan.W2.B834-835
mamih oci, kan saya lagi mau kerumah imel.. “ya allah cantik banget ehgg ganteng	Ginan.W2.B863-864
Anj** udh pengen cuci mulutnya udh pengen nyakar..	Ginan.W2.B898-899
saya kan pas kecil ga pernah diejekin ban**	Ginan.W2.B904
<b>Paling si tesi ? “iya paling itu”</b>	Ginan.W2.B913
iyalahh, saya suka nangis., kenapa sih saya diciptakan seperti ini	Ginan.W2.B919
cuman saya mikir kalau hidup itu harus dijalani	Ginan.W2.B931
	Ginan.W2.B932

saya bisa hidup bener, yang jalanin ya diri kita sendiri..	Ginan.W2.B947
Allah juga ga akan menjerumuskan sam hal yg ga baik.. ya gimana kitanya	Ginan.W2.B948
sebenarnya saya gausah dibilangin sama org lain juga udh ngerti..saya punya pikiran, saua sekolah.. tau juga mana yg gaboleh	Ginan.W2.B955-957
ya faktor itu juga org lain juga	Ginan.W2.B961
yaa org lain juga seenaknya ngejekin	Ginan.W2.B965
ya misalkan lagi ngejek, saya tuh marah.. tapi itu bukan ngerubah saya / motivasi ke saya supaya ngg kaya gitu	Ginan.W2.B976-977
misalkan kaya gini kamu bilang jangan gini.. padahal saya tuh belum tentu mikir nasehat kamu itu baik bagi saya atau engga.	Ginan.W2.B978-980
gimana saya aja mending sekalian aja diginiin.. saya dicegah saya berontak	Ginan.W2.B981-983
dulu ayah cuek benci sama sifat saya	Ginan.W2.B993
terus sedikit-sedikit saya berubah.. jadi sayang, mau ngobrol, mau nanya, ya karna sedikit-sedikit saya bisa ngerubah	Ginan.W2.B995
dulu waktu masih cuek/ngga perhatian saya ngelunjak aja main teruss	Ginan.W2.B996
skrg mah saya sedikit-sedikit dicari.. nanya “a dimana?”	Ginan.W2.B997
ya al hasil saya bisa mkir sendiri.. kalau orangtua saya ngga merhatiin	Ginan.W2.B1006
skrg kalau saya ngga pulang itu marahh.. dulu mah ngga peduli	Ginan.W2.B1009-1011
ya gitu ga pernah saling tanya	Ginan.W2.B1013
karna sifat saya yang acuh juga gamau saling tanta	Ginan.W2.B1016
kamu taukan saya pake krim, pake maskara, ayah bilang gini “ njar kamu tuh kaya perempuan”	Ginan.W2.B1030-1032
ngga, saya ngelunjak aja didepan dia	Ginan.W2.B1039
kalau skrg kan dia udh baik.. saya juga jadi malu sendiri	Ginan.W2.B1040-1041
tadi juga kan pake krim sembunyi-sembunyi	Ginan.W2.B1041-1042
<b>kamu pake maskara kenapa ?</b> biar tebal	Ginan.W2.B1046
biarin aja, ya dari kecil juga saya gitu.. biarin aja terserah saya	Ginan.W2.B1056
kaya gini kamu ngasih arahan.. saya gausah dikasih arahan juga udh bisa ngerubah sendiri	Ginan.W2.B1057-1058
lahir sendiri, mati juga sendiri.. realita aja mikirnya	Ginan.W2.B1059-1060
yang bisa nyembuhin saya bukan sodara buka orangtua bukan org lain.. ya diri kita sendiri	Ginan.W2.B1060-1062
ada, kalau saya liat perempuan cantik.. njirr cantik	Ginan.W2.B1069
tapi kalau liat yang alay jijik	Ginan.W2.B1077
saya itu udh ngga suka liat perempuan ditambah liat yang jijik kaya gitu	Ginan.W2.B1077-1079

bukan gasuka.. kalau saya liat penampilan.. kalau liat cewe yang pakaiannya metal najis anjiir	Ginan.W2.B1085-1087
<b>Faktor ibu ? “ada juga”</b>	Ginan.W2.B1097
liat cewe alay di dahsyat.. jijik pengen ngeludahin	Ginan.W2.B1097-1098
mendingan perempuan yang biasa pake jeans pake kaos rok	Ginan.W2.B1099
Mending saya yang ngejar dibanding perempuan yg nungguin laki-laki dipinggir jalan jijik saya	Ginan.W2.B1099-1100

## PENKODEAN WAWANCARA *PROFESSIONAL JUDGMENT* 1

(KODE : PJ:W2)

<b>FRASA-FRASA BERMAKNA</b>	<b>KODING</b>
Penyebabnya bisa dari hormon, bisa dari pola asuh atau bisa juga dari setan ternyata emang jin itu ada yang banci	PJ.W2.B1-3
Nahh itu ada profetik psikodiagnostik, jadi jadi profetik itu banya emang seperti itu faktanya mau ngomong apa zaman nabi luth	PJ.W2.B6-9
Ohh iya bahkan sudah ada yang dinikahkan	PJ.W2.B16
Iyaaa selama inikan kalau didalam qur’an itu terapinya itu kalau kita liat dari ayat-ayat allah yah dialami pada masa kaum nabi luth	PJ.W2.B19-22
“itulah ada perempuan canrik kamu kawinin, wahh aku ga tertarik nah akhir dia buat komunitas, buat komunitas dan terang-terangan menentang	PJ.W2.B22-25
Akhirnya ya sudah mungkin beliau kan mau menghukumi tak mampu, akhirnya dia berdo’a kepada Allah kan, akhirnya ditenggelamkanlah oleh Allah	PJ.W2.B25-28
Allah yang menghukum itu terapi dari allah karena membahayakan generasi ketika itu	PJ.W2.B29-30
Sekarang ini lagi trend ya orang kaya keprempuan-prempuan ada yang biasa tapi kebanci-bancian kaya olga terus ruben tapi sekarang ruben sudah menikah	PJ.W2.B31-34
gimana ngatasi kita asesmen apakah ini hormon ini sama dengan ilmiah. Ini ada dua metodenya, metode ilmiah dan metode ta’jijyah.	PJ.W2.B43-46
Metode ilmiah misalkan ohh ini hormonya cowo nahhh berarti termasuk metode lahiriyah ohh berarti pas diobservasi lingkungan	PJ.W2.B46-49
seperti kata pak hamna jumhana namanya menggunakan metod of otority atau metod of tenacity, Metod of otority itu otoritas biasanya dimiliki oleh seorang kiai, kalau metode tenacity tu adalah keyakinan makanya itu bisa	PJ.W2.B51-56

dilakukan.	
Pengalaman saya karena orangnya sudah dewasa lesbi 1 yang cowo yang gay 2 yang gay 1 meninggal yang satu lagi emm yang dua lagi saya gatau gimana perkembangannya.	PJ.W2.B57-61
yang seperti itu perempuan adeknya ustadzah yang disini saya pikir udah ok nikah ya	PJ.W2.B63-65
kaka ini lewat kamarnya melihat temannya, temannya yang jadi pacarnya.. oh ternyata masih	PJ.W2.B65-67
Jadi sampe hari ini juga masih jadi misteri ini	PJ.W2.B67
ada metod of tenacity keyakinan itu bisa dilakukan oleh orang yang memang punya otoritas tentang ilmu nafs yang tau posisinya dimana ini atau kekuatan ya hanya dari Allah lah yang bisa menyembuhkan	PJ.W2.B70-74
Memang pernah ada satu terapi diTV be a man apa ya	PJ.W2.B75
Ada juga satu terapi yang dimasukan didalam kubur	PJ.W2.B80
ketakutan dia nanti sesudahnya berubah dia, tapi berubahnya saya belum tau permanen atau tidak	PJ.W2.B80-82
pernah juga ada di TV seorang Indonesia yang lama dibarat siapa namanya ?	PJ.W2.B83-84
Bukaan dia masuk islam bapaknya orang belanda.. dia modis wahhh perempuan banget awalnya	PJ.W2.B89-91
Bukan wuhh cantiknya luar biasa wajahnya perfect kulitnya dihitamkan luar biasalah terus dia ke Indonesia asalnya jadi perempuan terus jadi laki sekarang dia nikah punya anak sekrang sekarang dia masuk agama islam	PJ.W2.B93-97
Rambutnya pirangkan ? modiskan ?? dia seorang modelkan sekarang sudah nikah sudah mu'alaf	PJ.W2.B100-103
Itu datanya bisa membantu kenapa dia bisa berubah	PJ.W2.B106-107
Tapi "gini" kan lama dia itukan cuman dia tidak operasi kelamin aja kalau dorce kan operasi kelamin	PJ.W2.B107-108
Dulu ada pipian rubianto itu yang pertama kali laki-laki yang operasi kelamin terus ganti namanya jadi pipian rubianti	PJ.W2.B109-112
dia curhat dengan dwi hamka dalam penelitian ternyata emang hormonya ke prempuan terus dia berfatwa boleh ganti kelamin karena hormonya lebih keprempuanan menonjol	PJ.W2.B112-116
itu yang pertama kali laki-laki yang merubah kelamin	PJ.W2.B118
jadi sampe sekarang saya belum bisa memastikan	PJ.W2.B119-120
setelah saya alami sendiri yang satu laki-laki meninggal yang perempuan sudah nikah tapi masih mmh itu yang saya alami	PJ.W2.B120-123
saya pun belum pernah melihat keberhasilan yang pasti itu belum pernah	PJ.W2.B123-125
Tetapi kalau kita kembali kepada kekonsep islam itu tadi	PJ.W2.B125-127

kalau dia memang ehh nentang gitukan ya minta do'a kepada Allah saja	
kalau dia merasa menentang nabi ya hukuman dari Allah yang tadi sebagai dasar untuk memotong atau merusak tatanan masyarakat itu intinya	PJ.W2.B128-131
Biasanya kalau metode yg sulit dilakukan akhirnya dilakukan oleh para kyai.. para syeikh atau ulama-ulama besar	PJ.W2.B132-134
metode otority atau otoritas itu tidak bisa di ilmiahkan susahkan misalkan ditiup puuuh sembuh atau tenacity keyakinan kalau menurut kekuatan nabi yaitu do'a itu terapinya	PJ.W2.B134-137
Yaa metode otoritas dan metode keyakinan baca buku punya pak hana itu, itu yang saya lakukan keberhasilannya ya diserahkan kepada Allah tapi saya ga berhenti berjuang	PJ.W2.B140-143
cuman sayang yang pernah saya do'akan ini tidak pernah datang kembali jadi saya tidak tau perkembangannya sampai dimana	PJ.W2.B143-145
kalau misalkan ini masih anak-anak masih bisa artinya dia diberikan	PJ.W2.B146-148
sekolah yang mempunyai nilai-nilai agama atau ilmu psikologi yang berbasis agama atau islamlah	PJ.W2.B148-150
saya pernah konseling juga.. "saya sadar bi punya rasa ini tu saya sadar kenapa aku ini ya allah, kenapa allah memberikan saya seperti ini"	PJ.W2.B166-169
kalau saya kasih kamu cewe telanjang bagaimana ? ga bisa abi saya sedikit pun ga bisa.	PJ.W2.B169-171
Saya kalau liat cowo baru muncul yang gagah yang ganteng jadi dia berperan sebagai perempuannya	PJ.W2.B171-173
wahh yaudah deh kamu baca do'a ini (kyai haji hamdani memebacakan ayat yang artinya allah itu wali bagi orang-orang yang beriman (membaca lagi ayat suci)	PJ.W2.B173-177
artinya dia yang bisa mengeluarkan manusia dari kegelapan menjadi nur atau cahaya) jadi saya berdo'a mudah-mudahan.	PJ.W2.B177-180
menganalogikan lagi kasus ini dengan kasus seorang nasrani yang berdo'a karena kecanduan putau	PJ.W2.B180-182
Tapi rata-rata ibu, terapisnya itu ibu saya heran kenapa ibu, karena ibu memiliki kontak batin yang sangat kuat	PJ.W2.B183-185
kalau kita laki-laki tidak memiliki senses belonging yang dalam	PJ.W2.B185-186
dari profetik juga ibumu, nabi juga mengatakan ibu ibu ibu kan tapi emang terbukti kasus-kasus yang berat yang tidak mungkin dokter tidak bisa menyembuhkan itu bisa terjadi	PJ.W2.B186-190
terapisnya ibu kandungnya kita bimbing ibu kandungnya	PJ.W2.B194-197

ini dengan memberikan cara terapis islam dengan didekap dengan pelukkkkan kasih sayangnya	
karena kasih sayang itu terapis yang paling dahsyat dalam persoalan seperti ini tadi	PJ.W2.B198-199
Pasti ini ada seasuatu yang berkaitan dengan ruhaniyahnya atau pada saat masa kandungan mungkin pernah menghina	PJ.W2.B200-202
menghina banci akhirnya anaknya kena mungkin ini susah untuk diilmiahkan	PJ.W2.B202-204
bahwa kaka kandungnya pernah berburu dan mematikan seekor ular python seiringan dengan kejadiin ini istri kaka saya sedang hamil muda akhirnya pada saat lahir anaknya berjalan seperti ular	PJ.W2.B207-212
ini saya flashback memang ini tidak bisa di ilmiahkan tetapi fakta nah disini ada metode tenacity atau keyakinan.	PJ.W2.B218-220
pada diasesmen berarti ada faktor sosial atau faktor hormon tapi ini ada faktor X saya katakan ini faktor X ternyata pada saat saya kaitkan	PJ.W2.B220-223
saya wawancara ini ternyata ada faktor kualat	PJ.W2.B224
Iya ada psikologi kualat kalau gini caranya bearti otoritas ketuhanan dong, iyakan ? atau di al-qur'an dikatakan karma hukum karma	PJ.W2.B225-227
membacakan sebuah ayat alqur'an yang artinya sebesar biji sawi kau berbuat jahat akan dibalas yang setimpal	PJ.W2.B229-231
membacakan sebuah ayat lagi yang artinya setiap bayi itu suci tanpa dosa tapi kedua orantuanya yang mengyahudikan menasranikan apanya ? karakternya	PJ.W2.B231-235
kesimpulannya bahwa jangan-jangan nah teori kemungkinan si anak ini dalam kandungannya ayah ibunya pernah menyakiti orang yang terganggu gendernya banci	PJ.W2.B239-244
apa mungkin mungkin tapi ternyata benar saya sudah wawancarai tujuh orang benar nah psikologi kualat	PJ.W2.B244-247
dalam islam ada psikologi kalau kualat nah bagaimana cara nyelesaikannya nah nah tenacity ya keyakinan	PJ.W2.B247-249
solusinya terapinya sampai saat ini saya belum pernah lihat mereka-mereka ini ngga kembali mungkin malukan	PJ.W2.B249-252
saya tanya sahabatnya gimana kabarnya ? "meninggal bi" katanya turun dari bis dia ketabrak atau gimana ya	PJ.W2.B252-254
subjek ini selalu menanyakan kepada tuhan kenapa dia begini	PJ.W2.B255-256
pada saat meninggal tubuhnya wangi riwayat hidupnya subjek ini dari segi hormon normal tetapi ada faktor kualat dari ortunya selain itu ada pola asuh yang salah	PJ.W2.B256-260
subjek ini sudah di prognosis kategori berat	PJ.W2.B260-261
tapi kalau misalkan dia kesini disiplin saya yakin bisa	PJ.W2.B261-262
Waduuuh kalau dia tuh lebih kenceng kakek nya itu kyai	PJ.W2.B270-271

besar almarhum	
<b>setiap hari do'anya ?</b> Oh iyaa setiap hari sehabis shalat	PJ.W2.B274-275
<b>tapi perasaannya masih tetep bi ?</b> Lebih ke prempuan bi dia bisa nahan Iya dia ya bisa nahan tapi dia datang ke café emmmh café cafe tempat komunitas mereka	PJ.W2.B274-279
Dia mahasiswa di universitas jem*** dia juga pernah jadi penyiar radio hehehe apalagi itulah yang saya alami	PJ.W2.B284-286
pengalaman kasus yang saya hadapi dari preliminary research kan si subjek ini mengalami gangguan identitas gender itu pada masa dia belum masuk usia sekolah	PJ.W2.B287-291
Ya itu yang saya katakan tadi dua-dua itu bisa terjadi atau juga faktor X tadi faktor kualat itukan surat-suratnya ada	PJ.W2.B296-298
Heem modeling, itu juga bisa jadi pemicu atau stimulus atau bapaknya pernah menghina olga ko itu laki-laki tapi kaya banci	PJ.W2.B306-308
energi positif ataupun negatif bisa mempengaruhi segala sesuatu	PJ.W2.B315-316
akhirnya beliau membacakan ayat suci alqur'an yang artinya bahwa engkau meminta A maka saya akan jadikan A	PJ.W2.B316-319
ini keprempuan-prempuanan mungkin takdir Allah anak itu laki-laki tapi karena faktor tadi mungkin orang tuanya pernah itu tadi	PJ.W2.B320-322
Seperti yang saya katakana tadi keyakinan harapan judge atau persepsi itu akan menghasilkan apa yang kita pikirkan	PJ.W2.B323-326
dalam al'qur'an kita tidak boleh menghina orang durhaka pada bapak ibunya kan gitukan apa yang dia liat adalah karakter bapak ibunya	PJ.W2.B350-353
faktor tersebut dari keteledoran lidah orang tua hal ini adalah peristiwa alamiah maka diselesaikannya oleh ilahiah	PJ.W2.B355-358
orangtuanya harus banyak-banyak istigfhar dan meminta maaf jika menyakiti hati orang lain dan keyakinannya kepada allah bisa sembuh	PJ.W2.B358-361
pada saat ini saya belum seutuhnya melakukan tahapan-tahapan mereka tau prosedur tapi mereka tidak melewati prosedur	PJ.W2.B361-363
Kalau misalkan mereka taat prosedur saya yakin ko bisa	PJ.W2.B365
Nabi isa aja tanpa ayah bisa jadi gitukan apalagi ini ahhhh kecil itu selama ini yang saya alami	PJ.W2.B365-367
saya juga masih penasaran dengan kasus seperti ini walau lebih ke pendidikan. ini kasus klinis	PJ.W2.B367-369
hal ini tuh penyakit ! abnormal! Ini termasuk kedalam psikologi abnormal wong laki-laki diciptakannya begitu ko perempuan ada lobangnya iya kan	PJ.W2.B410-413
untuk apa lobangnya ? ya untuk dimasukin itukan memang	PJ.W2.B414-415

hukum alam	
tentang faktor kualat yang seperti di awal dan menceritakan bahwa yahudi telah memodifikasi sebuah keabnormalan kasus LGBT sekarang tidak menjadi abnormal lagi	PJ.W2.B416-420
saya mikir kok sekarang dunia terbalik aneh dubur mengeluarkan air besar malah dimasukin anehkan itu abnormal penyakit itu	PJ.W2.B420-423
saya juga tau ini kasus berat tapi bisa	PJ.W2.B426
Menangani kasus ini belum berhasil, beliau memiliki do'a khusus yang tidak sembarang orang harus tau	PJ.W2.B429-431
Beliau pun ketika mendo'akan klien yang pernah datang mengunjunginya dalam tanda kutip ingin sembuh otomatis terbayang wajah-wajahnya ketika beliau mendo'akannya	PJ.W2.B431-435
Tidak boleh disalahkan mas karena itu takdir siapa sih yang mau di takdirkan seperti itu pastikan semua berdo'a ada faktor kelalain kekhilafan atau ketidaktahuan	PJ.W2.B461-465
jika anak belum akhir baligh itu masih punya harapan tapi kalau dia sudah baligh kalau diusiakan sudah SMA sungguh berat kalau memory yang terekam berat	PJ.W2.B480-484
Soalnya gini bi subjek saya itu ada dua yang dijogja ini yang masihh kecil nah yang diluar jogja itu udh dewasa	PJ.W2.B485-487
Yaa berat permanen biasanya kalau dia mau mati baru sadar	PJ.W2.B486-489
Avi yang pernah menjadi model dalam lagu naif pada saat meninggal ingin dikuburkan layaknya seorang laki-laki	PJ.W2.B489-492
itu asalnya hoby style akhirnya hobby menjadi sebuah kebiasaan	PJ.W2.B497-498
dorce yang merubah alat kelamin dia meyakini bahwa dalam hati nya itu pasti bergejolak apalagi jika dia sudah tua dorce mencoba menarik orang yang banyak yang sesuai dengan dirinya itu hanya kamufase saja untuk menyembunyikan isi hatinya	PJ.W2.B494-500
apalagi jika punya rasa nyaman mas.. rasa nyaman iyu mengakar bertahun-tahun mas jadi mengakar	PJ.W2.B500-502
Ada satu yang faktor keluarganya satu lagi faktor dirinya dan keluarganya yang satunya lagi diri sendiri	PJ.W2.B515-516
dia itu memang karna adanya pergaulan juga	PJ.W2.B525



### KATEGORISASI HASIL WAWANCARA ALLOANAMNESA WY

NO	KATEGORISASI	KODING
1	Pada Saat balita	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pendiam</li> <li>○ Tidak banyak gerak</li> <li>○ Sering diberikan stimulus boneka</li> <li>○ Lebih intens diasuh oleh kakak perempuannya</li> <li>○ Sangat dekat dengan kakak perempuannya</li> <li>○ Kurang figur laki-laki</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ DIK.W1.B4</li> <li>○ DIK.W1.B6</li> <li>○ DIK.W1.B8</li> <li>○ DIK.W1.B10</li> <li>○ DIK.W1.B12</li> <li>○ DIK.W1.B13</li> <li>○ DIK.W1.B14</li> </ul>
2	Aktivitas yang subjek WY sukai	
	Menyukai Aktivitas perempuan, <ul style="list-style-type: none"> <li>○ permainan karet,</li> <li>○ Masak-masakkan,</li> <li>○ Bermain Barbie,</li> <li>○ Permainan engklek,</li> <li>○ Menyukai boneka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ IBN.W1.B12-14</li> <li>○ IBN.W1.B17-21</li> <li>○ SN.W1.B18</li> <li>○ SN.W1.20-22</li> <li>○ DN.W1.32-33</li> <li>○ AIN.W1.B8-10</li> <li>○ PTR.W1.B13-15</li> <li>○ IS.W1.B21</li> <li>○ IS.W1.B65-67</li> </ul>
3	Keseharian subjek ketika bermain	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Sekolah</li> <li>○ Mengaji di TPA</li> <li>○ Lebih senang bermain dan berkumpul dengan teman perempuan</li> <li>○ Berebut boneka dengan kakak perempuannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ IBN.W1.B17-21</li> <li>○ SN.W1.B10-13</li> <li>○ KL.W1.B14-15</li> <li>○ IS.W1.B16-17</li> </ul>
4	Awal menyukai aktivitas perempuan	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pada saat memasuki SD</li> <li>○ sekitar umur 6 tahun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Iyem.W1.B60-63</li> <li>○ Iyem.W1.B63-64</li> <li>○ AIN.W1.B13-14</li> </ul>
5	Faktor yang mempengaruhi	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Teman sebaya dilingkungan subjek didominasi perempuan</li> <li>○ teman laki-laki subjek sering menakali (mungkin perilakunya berbeda dengan teman laki-laki sebayanya)</li> <li>○ Kurangnya aware dan pengawasan dari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ AIN.W1.B23-25</li> <li>○ RYN.W1.B22-24</li> <li>○ RYN.W1.B25-29</li> <li>○ Iyem.W1-B22-26</li> <li>○ Iyem.W1.B38-40</li> </ul>

	keluarga ○ Keluarga minim pengetahuan ilmu psikologi	
6	Dampak perilaku subjek	
	○ Subjek tidak mau bermain dengan teman laki-laki ○ Jika sedang berantem dengan teman diejek dengan sebutan “Bencong” ○ Pemberian label “cantik” ○ Nyaman bermain dengan teman perempuannya	○ IBN.W1.B28-30 ○ AIN.W1.B23-25 ○ PTR.W1.B5-7 ○ Iyem.W1-B22-26
7	Gambaran Perasaan IS (Ibu WY)	
	○ Bingung / heran dengan perilaku subjek ○ Terganggu dengan perilaku subjek ○ Takut perilakunya menetap sampai dewasa ○ Berharap jika dewasa nanti perilaku subjek bisa berubah	○ Iyem.W1.B36-37 ○ Iyem.W1.B38-40 ○ Iyem.W1.B21 ○ Iyem.W1.B60-63

## PENKODEAN INFORMAN IS WAWANCARA 2

(KODE : Iyem.W2) (KODE : Iyem.W3)

NO	KATEGORISASI	KODING
1	Profil Informan sebagai pekerja	
	○ Pagi ke internet kalau siang agak siang dibelakang itu bantu-bantu ○ Heem ngga pernah, ampe punya anak liburnya malah pas diluar itu malahan nanti libur sabtu minggu nanti kerja lagi ○ soalnya anaknya banyak kalau disini gajinya sedikit mas ○ Yaa anak banyak apa-apa mahal ya kadang cukup kadang engga. ○ Kalau proyekkan belum tentu kadang ada kadang engga	○ Iyem.W2.B108-109 ○ Iyem.W3.B118-120 ○ Iyem.W3.B120-122 ○ Iyem.W3.B124-125 ○ Iyem.W3.B125-126
2	Profil Informan proses kehamilan subjek WY	
	○ Saya ngga ngira aja, saya kirain malah cewek ○ Ohhhh pas di USG perasaan ibu gimana laki atau perempuan ? keliatannya anu apa ya perempuan ya. ○ Mmmh apa aja mau mas hehe, ngga pernah ngidam ko ○ Iyaa wong kerjanya ditempat orang gitu	○ Iyem.W3.B94 ○ Iyem.W3.B98-100 ○ Iyem.W3.B107-108 ○ Iyem.W3.B114-116

	<p>sampe lupa nanak baru istirahat misalkan hamil tua libur ngga pernah</p>	
3	Gambaran Konflik Intrapersonal (Harapan VS Kenyataan)	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ pengennya jadi pilot atau apalah</li> <li>○ kalau bisa itu seperti teman-temannya ya kerja</li> <li>○ Yaaa sedih ajaa.. kalau besar kaya gitu ya mudah-mudahan enggalah</li> <li>○ Ya pengennya kaya gitu itu, dibeliin bola ya k misalkan ada temennya ngajak “yu main bola yu W?” ya dia mau. “aku punya ko bola ? bola ku ngendi mak ?”</li> <li>○ Ya suka maen layangan suka maen badminton suka maen sepak bola kalau gitukan laki</li> <li>○ <b>Secara tidak langsung berarti ibu mengkhawatirkan bu ? / “Iyaa”</b></li> <li>○ Iya pasti ada kalau pikiran</li> <li>○ Ya kaya tadi mas takut nanti kedepannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Iyem.W2.B68-69</li> <li>○ Iyem.W2.B74-75</li> <li>○ Iyem.W2.B81-82</li> <li>○ Iyem.W2.B258-261</li> <li>○ Iyem.W3.B31-32</li> <li>○ Iyem.W3.B9-10</li> <li>○ Iyem.W3.B258</li> <li>○ Iyem.W3.B260</li> </ul>
4	Gambaran konflik Mendekat-mendekat	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ ya mudah-mudahan enggalah</li> <li>○ mudah-mudahan ngga</li> <li>○ ya perasaan saya sekarang ya karena W masih kecil aja sering kumpulan sama cewe cuman gitu aja pikirannya</li> <li>○ kalau sudah besar mudah-mudahan ngga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Iyem.W2.B82</li> <li>○ Iyem.W3.B254</li> <li>○ Iyem.W3.B236-238</li> <li>○ Iyem.W3.B238-239</li> </ul>
5	Gambaran konflik Menjauh-menjauh	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ ya tau kan kakak-kakaknya ga gitu</li> <li>○ Ya kan saudara-saudaranya ga ada yang kaya gitu</li> <li>○ Ya kakak-kakaknya ngga ada yang kaya gitu</li> <li>○ Ya gimana ya hheeh sebabne semua sodaranya ga ada yang kaya gitu sampe ke simbah-simbah ga ada yang seperti itu</li> <li>○ Sing apik kaya mas DIK mas KL</li> <li>○ <b>Takut dicemooh ? ”iya ada”</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Iyem.W2.B50-51</li> <li>○ Iyem.W2.B84-85</li> <li>○ Iyem.W3.B270</li> <li>○ Iyem.W3.B233-235</li> <li>○ Iyem.W3.B371-372</li> <li>○ Iyem.W3.B355-356</li> </ul>
6	Gambaran konflik Mendekat-menjauh	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ ya sakit kalau gitu, mudah-mudahan ngga</li> <li>○ Ya kalau benci ya ngga ya gimana kalau ditanya juga “aku ki lanang ra wedo” gitu jawabannya</li> <li>○ Ya pasti sedih ya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Iyem.W3.B254</li> <li>○ Iyem.W3.B305-308</li> <li>○ Iyem.W3.B331</li> </ul>
7	Aspek Lapangan Kehidupan	
	Reality (Nyata)	

<ul style="list-style-type: none"> <li>○ mak aku ditukui Barbie sing apik mak kaya punyanya ini</li> <li>○ ya gimana wong dirumah mainnya sama cewe laki tuh jarang</li> <li>○ ya itu tadi pas kecil mainannya sama cewe</li> <li>○ jadinya kan waktu kecil cuman anak dua itu yang dikomplek ini yang mainan sama W</li> <li>○ Iya paling sama AIN rebutan (rebutan boneka)</li> <li>○ Temennya ya itu lelaa, cewe itu sania</li> <li>○ Kadang dia suka jogged-jogged gitu</li> <li>○ Ya suka dia jogged nari-nari</li> <li>○ Kalau ada yang lucu dia goyang sendiri jogged sendiri</li> <li>○ Terus kowe ki niru siapa sih kaya cak wedo goyange bokong, bokonge suka digoyang-goyang</li> <li>○ Iya tetapi tetangga disini ngga pada kaya gitu mas semuanya cuek</li> <li>○ AIN kutekan ya minta</li> <li>○ Kalau ada laga (adegan) misalkan perilakunya kaya “gini” suka niru-niru</li> <li>○ Skrg kebanyakan cewe dibawah situ juga cewek seumuran dia suka ngajak main kalau ngga nyamperin ke sana W yang ke situ</li> <li>○ Ya nanti ya Cuma W paling pol itu sama kakaknya lela</li> <li>○ Ya komplek sini lahiran bareng W kebanyakan cewek, cowoknya ya cuman ini</li> <li>○ Dia tuh diapapain langsung nangis</li> <li>○ Iya itu kadang ikut masak, ya itu mainnya masak-masakakan sama ai sama lela itu ya kalau dirumaha biasa</li> <li>○ Kelas dua itu mau mulai mainan Barbie ikut temen-temenya itu kadang main disini tapi udah lama ngg</li> <li>○ Temennya mainan mobil apa mainan ya dia cuman liatin ngga mau</li> <li>○ <b>W ngefans sama olga ? “ya hehe”</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Iyem.W2.B10</li> <li>○ Iyem.W2.B30</li> <li>○ Iyem.W2.B56-57</li> <li>○ Iyem.W2.B63-65</li> <li>○ Iyem.W2.B97-98</li> <li>○ Iyem.W2.B126</li> <li>○ Iyem.W3.B179</li> <li>○ Iyem.W3.B182</li> <li>○ Iyem.W3.B190-191</li> <li>○ Iyem.W3.373.374</li> <li>○ Iyem.W3.B353-354</li> <li>○ Iyem.W3.B301</li> <li>○ Iyem.W3.B280-281</li> <li>○ Iyem.W3.B239-243</li> <li>○ Iyem.W3.B246-247</li> <li>○ Iyem.W3.B249-250</li> <li>○ Iyem.W3.B313</li> <li>○ Iyem.W3.B131-133</li> <li>○ Iyem.W3.B135-137</li> <li>○ Iyem.W2.B167-168</li> <li>○ Iyem.W3.B186-188</li> </ul>
<p>Irreality(Maya)</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Ya pengennya kaya gitu itu, dibeliin bola ya k misalkan ada temennya ngajak “yu main bola yu W?” ya dia mau. “aku punya ko bola ? bola ku ngendi mak ?”</li> <li>○ Ya suka maen layangan suka maen badminton suka maen sepak bola kalau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Iyem.W2.B258-261</li> <li>○ Iyem.W3.B31-32</li> </ul>

	gitukan laki	
8	Aspek Daya	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kalau dipoyoki sama temen-temennya jelek apapa gitu ya diem aja</li> <li>○ Pas bapaknya ngambil rapot bilang gini gurunya pak tolong W dibilangin gausah mainan sama cewe</li> <li>○ Ada yang moyoki koyo olga.. ya netral aja dia</li> <li>○ Malah kakaknya yang moyoki</li> <li>○ Ya gurunya bilang ke bapak kalau W dibilangin supaya ga main sama cewe</li> <li>○ Ngga ada paling kalau lagi jogged-joged suka dipoyoki..”yaaa W jogged” nanti ga jogged lagi</li> <li>○ Bapak pernah bilang kok anakmu kaya ngono to ndo</li> <li>○ Ya waktu itu W dipoyoki “Cantik” ya yang penting ora wes meneng ra usah nangis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Iyem.W2.B13-14</li> <li>○ Iyem.W2.B27-29</li> <li>○ Iyem.W2.B43-44</li> <li>○ Iyem.W2.B163</li> <li>○ Iyem.W2.B177-178</li> <li>○ Iyem.W3.B339.341</li> <li>○ Iyem.W3.B276-278</li> <li>○ Iyem.W3.B328-329</li> </ul>
	Batas wilayah kaku	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Nanti saya tegur lari kabur</li> <li>○ Ya kalau misalakan W mainan kaya gitu dibilangin kakaknya jawabnya rapopo</li> <li>○ Kowe ki ra ono kuwi to koyo cah wedo</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Iyem.W3.B193</li> <li>○ Iyem.W2.B139-140</li> <li>○ Iyem.W3.B223-224</li> </ul>
	Batas wilayah lunak	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kalau ibu biasa kalau dia pulang ya cuman dibilangin makane kowe ra ono kuwi</li> <li>○ <b>malu sama tetangga ngeliat W main sama cewe ? “Ngga ada biasa”</b></li> <li>○ <b>ibu sering dampingin W misalkan belajar atau apa ? “Nggga, ngga mau dia mah”</b></li> <li>○ Dikerasin kasian dibilangin gamau.. “ra popo mak” jawabnya gitu</li> <li>○ Nanti kalau dia tertekan kasian anaknya</li> <li>○ Mboh niru siapa ya</li> <li>○ Ya kalau ibu tuh setiap hari ngumpul ya biasa</li> <li>○ ya itu mainanya masak-masakakan sama ai sama lela itu ya kalau dirumah ya biasa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Iyem.W2.B22-23</li> <li>○ Iyem.W2.B33-35</li> <li>○ Iyem.W2.B121</li> <li>○ Iyem.W2.B181-182</li> <li>○ Iyem.W3.B205</li> <li>○ Iyem.W3.B278</li> <li>○ Iyem.W3.B275</li> <li>○ Iyem.W3.B132-133</li> </ul>
9	Aspek Ketegangan	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Dia langsung nangis kalau dibentak DIK</li> <li>○ Kadang dia dibentak sedikit aja udah nangis</li> <li>○ Kalau ayahnya nyubi, nyubit beneran kalau nakal, kalau ngga ya ngga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Iyem.W3.B79</li> <li>○ Iyem.W3.B207</li> <li>○ Iyem.W3.B83-85</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kadang bapaknya kalau bilang ngga punya itu dia nangis.. sama bapaknya dicubit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Iyem.W3.B86-88</li> </ul>
10	Aspek lokomosi	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Ya sebetulnya ngga, belum stabil</li> <li>○ Kadang suka jogged-joged gitu kadang kaya laki-laki biasa</li> <li>○ Ya sakit mas, tapikan kalau kaya gitu kan pengen pake baju perempuan terus dandan mas kalau W ya ngga</li> <li>○ Cuman nanti AIN pake ruku (mukena) kadang ya kepengen / Heem itu kadang “mba aku pinjem”</li> <li>○ Kalau dibilang kowe ki lanang atau wedho dia jawab lanang</li> <li>○ Ya lanang ko ya punya tit** ko. Ya dijawab gitu hhe wong masa punya tit** ra lanang ya gitu jawabnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Iyem.W3.B345</li> <li>○ Iyem.W3.B347-348</li> <li>○ Iyem.W3.B361-362</li> <li>○ Iyem.W3.B363-364</li> <li>○ Iyem.W3.B369-370</li> <li>○ Iyem.W3.B199-201</li> </ul>
11	Peran terhadap anak	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kalau gini minta apa kalau ibu punya ya ta kasih dari pada nangis.</li> <li>○ Ya kan ibu ngga mau mendengerkan orang nangis aja ibu ngga suka</li> <li>○ Iyaa berisik ngga diem-diem malah pikirannya ibu malah banyak to mending dia pengen apa ta kasih</li> <li>○ Ngga, saya takutnya entar kalau besar dibeda-beda nanti bales</li> <li>○ Ya itu tadi minta dibeliin tapi ngga dibeliin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Iyem.W3.B209-210</li> <li>○ Iyem.W3.B207-208</li> <li>○ Iyem.W3.B214-216</li> <li>○ Iyem.W3.147-148</li> <li>○ Iyem.W3.B139-141</li> </ul>

PENGKODEAN INFROMAN WAWANCARA MT

(KODE: Paijo.W1)(KODE: Paijo.W2)

NO	KATEGORISASI	KODING
1	Profil Informan	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ tadikan cuman nganu mas finishing to cuman ngepel-ngepel lantai sama bersih-bersih sama cat-cat nganu temen saya pada pulang kewonosari..</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Marno.W1.B158-161</li> </ul>
2	Gambaran Konflik Intrapersonal (Harapan VS Kenyataan)	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Iya sesuai dengan harapan gituloh</li> <li>○ Bisa memperbaiki gitu loh mas ya harapan saya kaya gitu</li> <li>○ Ini masih kecil loh mas kan bisa berubah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Marno.W1.B12</li> <li>○ Marno.W1.B16-17</li> <li>○ Marno.W1.B32-33</li> </ul>

	o Ya malu campur kesel hehe	o Marno.W1.B77
3	Gambaran konflik Mendekat-mendekat	
	o Kalau saya ya kedepannya ya anak saya yang bagus ya anu apa orang tua gitu o Kalau udah besarkan kemungkinan udah ngga kaya sekarang o Udah agak besarkan dia udah punya pikiran sendiri o Ibaratnya udah ngasih saran sama W tambah dewasa tambah dewasa W akan berubah gituloh mas	o Marno.W1.B9-10 o Marno.W1.B14-15 o Marno.W1.B31 o Marno.W1.59-62
4	Gambaran konflik Menjauh-menjauh	
	o W kan berbeda dengan yang lain (kakak-kakaknya) o Orang tua lain kan gamau seperti itu lah ya, kalau misalnya ada anak kaya gitu loh mas o Perasaan saya nanti gimana ya kurang sreggitu ya.. ga seperti anak orang lain gituloh mas o Nanti diliat orang lain gitu loh mas o Ya ibaratnya orang lain ga punya anak kaya gitu o Ibaratnya orang tua mana ya punya anak kaya gitu o Malu ya tohh malu ibaratnya anak laki kok main kaya gitu main sama cewe o tapi kalau laki kelakunya kaya gitu kan gaenak sama lingkungan nanti cemoohnya ya toh misalkan W itu anak laki-laki ko seperti anak perempuan	o Marno.W1.B46 o Marno.W1.B57-58 o Marno.W1.70-73 o Marno.W1.B79-80 o Marno.W1.B83 o Marno.W1.B136 o Marno.W1.B137-138 o Marno.W2.B246-251
5	Gambaran konflik Mendekat-menjauh	
	o Kemungkinan ya bingung juga jadi orang tua o Ya harus sedikit-demi sedikit ya mas kalau masih kecil kan kalau kekerasan kasihan anaknya o Ya kalau besar udah kaya gitu lagi ya gimana lagi ya mas o Dianya malah nekad too nah hhe dikit demi dikit dikasih omongan o Ya masa mau dikekang mau digimana ya ngga bisa saya	o Marno.W1.B84-85 o Marno.W1.B148-149 o Marno.W1.B39 o Marno.W1.B150-152 o Marno.W1.B40-41
6	Aspek Lapangan Kehidupan	
	Reality (Nyata)	
	o Kalau cowo kan ibaratnya main kelereng ya	o Marno.W1.B139-140

	<ul style="list-style-type: none"> <li>kan atau main sepak bola</li> <li>○ Kalau dia kan mainannya cewe</li> <li>○ <b>Mmmhhh kalau gitu setelah dengar kata-kata itu (“Cantik”) perasaan bapak gimana ? “Malu”</b></li> <li>○ Istilahnya nak laki kan ngga pernah pake mainan perempuan mmm boneka mmm permainan perempuan</li> <li>○ Ya cuman kadang pake kerudung “le kowekkan ra wedho”</li> <li>○ Ya yang kecil-kecil ya yang sebelah sini kan sebaya W cuman ini yang satu sekolah laila</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Marno.W1.B141</li> <li>○ Marno.W2.B130-132</li> <li>○ Marno.W2.B181-182</li> <li>○ Marno.W2.B160-161</li> <li>○ Marno.W2.B205-208</li> </ul>
	<p>Irreality (Maya)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Heem berkurang.. pengunya misalkan saya tanya abis pulang darimana le ? abis pulang dari rumah fajar futsal</li> <li>○ Ya maunya kalau W itu main ojo karo wedho,, “yaa aku neng rumah fajar”</li> <li>○ Mending W yang nakal aja ngga masalah gitu</li> <li>○ Ya kalau misalkan W nakal W nakal, laki kan ga masalah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Marno.W1.B144-146</li> <li>○ Marno.W1.B152-154</li> <li>○ Marno.W2.B272-273</li> <li>○ Marno.W2.B245-256</li> </ul>
7	Aspek Lokomosi	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ aku disekolah juga suka main karo cah lanang pak” yakan udah ada peningkatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Marno.W1.B131-134</li> </ul>
	Batas Wilayah kaku	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kalau saya liat saya tegor</li> <li>○ Saya tegor kalau saya tau saya tegor</li> <li>○ Ngga saya diamkan .. kan saya sebagai orang tua yaa nganu ya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Marno.W2.B163</li> <li>○ Marno.W2.BB184</li> <li>○ Marno.W2.B196-197</li> </ul>
	Batas wilayah lunak	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Saya kan cuek-cuek aja anaknya kalau main sama cewe ya saya ga gimana-gimana</li> <li>○ <b>pada saat kecil W bapak pernah mmh bapak atau ibu pernah memberikan batasan-batasan seperti anak perempuan harus gini anak laki-laki seperti ini ? “Ngga”</b></li> <li>○ <b>bapak pernah ngasih wejangan ke anak bapak misalkan ini anak perempuan harus kaya gini atau anak laki-laki harus kaya gini ? “Mhh aku tuh ngga pernah e mas heheh ngga pernah ngasih anuu ngga pernah ngasih wejangan hhee.. mmh kalau umpama W belajar ya disuruh belajar ya</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Marno.W1.B47-48</li> <li>○ Marno.W2.B47-52</li> <li>○ Marno.W2.B59-62</li> </ul>



	<p>cuman itu”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ mmh bapak ngerasa khawatir ngga terhadap perilaku W ? “Ngga”</li> <li>○ Ngga ada ? “ya biasa aja.. kalau W udah besar bisa berpikir sendiri</li> <li>○ Kemungkinan dari kecilkan saya tidak mengajarkan misalkan kamu itu laki gaboleh main permainan perempuan ngga pernah saya ajarin kaya gitu mas</li> <li>○ Sehari-hari saya ngga tau kemungkinan kalau ibu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Marno.W2.B70-72</li> <li>○ Marno.W2.B78-80</li> <li>○ Marno.W2.B189-193</li> <li>○ Marno.W2.B200-201</li> </ul>
8	Aspek Ketegangan	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Orang lain ngatain gini-gini ya gimana ya kemungkinan marah</li> <li>○ Saya sebagai orang tua pasti negur umpama saya sendiri denger gitu ya misalkan bu atau pak itukan W anak laki-laki</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Marno.W1.B80-82</li> <li>○ Marno.W2.B122-124</li> </ul>
9	Aspek Daya	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ pak yang ngasih tau perilaku W di SD bapak/ibu guru pak ? mmmh saya lupa mas udah lamaa.. ya akhir-akhir ini udah anu udah berbeda ga seperti yang dulu-dulu yahhh udah aga lumayan..</li> <li>○ Ibaratnya udah dikasih tau orang tuaa, Mas vicky kesini udah agak lumayan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Marno.W2.B144-146</li> <li>○ Marno.W2.148-149</li> </ul>
10	Peran Keluarga bagi anak	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Ngasih saran sama anak kan harus pelan-pelan</li> <li>○ Dikasih tahu pelan-pelan kedepannya</li> <li>○ Saya sebagai orangtua sudah ngasih saran sama anak saya</li> <li>○ Ya nanti saya dikit-dikit ngasih tau W ya mumpung W masih kecil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Marno.W1.B27-28</li> <li>○ Marno.W1.B30</li> <li>○ Marno.W1.B96-70</li> <li>○ Marno.W1.B87-88</li> </ul>

PENKODEAN WAWANCARA AY

(KODE: Ajay.W2) (KODE : Ajay.W3)

NO	KATEGORISASI	KODING
1	Profil Informan	
	Dilampiran observasi	
2	Gambaran Konflik Intrapersonal	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Ayah berharap dia diluar kelakuannya baik</li> <li>○ Ya mending gila (nakal banget) sekalian tapi kelakuannya kaya laki-laki</li> <li>○ Kebanyakan laki-laki kaya gitu dibanding kayak perempuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Aji.W3.B239</li> <li>○ Aji.W3.B255-256</li> <li>○ Aji.W3.B258</li> </ul>
3	Gambaran konflik Mendekat-mendekat	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Iyalah ki namanya juga anaklah, ng ayah udah ngebilangin</li> <li>○ Ayah gamau suudzon sama anak, yang penting ayah udah negbilangin</li> <li>○ Iya sih ayah mah ga akan curiga sama anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Aji.W2.B223</li> <li>○ Aji.W2.B303-304</li> <li>○ Aji.W3.B154-155</li> </ul>
4	Gambaran konflik Menjauh-menjauh	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kaya gitu kalau diliat sama orang lain malu</li> <li>○ Ya gasuka aja liat kelakuannya kaya gitu.. udah gitu ayah ga suka liat laki-laki kaya ban**</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Aji.W2.B194-195</li> <li>○ Aji.W3.B198-200</li> </ul>
5	Gambaran konflik Mendekat-menjauh	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Kesel sih tapi sekarang mending semenjak pulang dari Surabaya ada yang ngejailin tapi ada rasa takut sih liat anak kaya gitu</li> <li>○ ya gimana ya serba salah pusing</li> <li>○ kalau perasaan takut ya ada</li> <li>○ ya adalah rasa ketakutan mah, ayah juga ngerasa punya anak yang beda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Aji.W2.B274-276</li> <li>○ Aji.W2.B305</li> <li>○ Aji.W2.B316</li> <li>○ Aji.W3.B132</li> <li>○ Ajay.W3.B161-162</li> </ul>
6	Aspek Lapangan Kehidupan	
	Reality (Nyata)	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Gimana yah laki-laki tapi encra-encra (gemulai)</li> <li>○ Kasian sekarang juga suka ngasih uang sama aldi.. ngerti sekarang udh posisi jadi kakak</li> <li>○ Iya semua juga beda, cuman ayah ngga ngerti sama kebiasaan anjar suka pake krim kaya gitulah kaya cewek</li> <li>○ Iya tapikan ngga pake ngitemin mata</li> <li>○ Sekarang barang dia semua udah ada disini</li> <li>○ Bilangnya SPB (sales promotion boy), suka jadi panitia event</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Aji.W2.B193-194</li> <li>○ Aji.W2B.232-234</li> <li>○ Aji.W2.B244.246</li> <li>○ Aji Aji.W2.B256</li> <li>○ Aji.W2.B276</li> <li>○ Aji.W2.B286</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Pernah bawa pacar ?</b> “seumur-umur ki belum pernah aya juga ngga ngerti”</li> </ul>	○ Aji.W2.B293
	<b>Irreality (Maya)</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Ya kalau TG perempuan mau sampe buka salon juga ga apapa, tapi kan laki-laki masa perilakunya kaya gitu</li> </ul>	○ Aji.W2.B323-325
7	<b>Aspek Ketegangan</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Iya kadang dibilangin juga malah tambah menjadi</li> <li>○ Mau ditampar kalau udah gede tuh susah</li> <li>○ Langsung diusir dari rumah ki</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Aji.W2.B264-265</li> <li>○ Aji.W2.B265-266</li> <li>○ Aji.W3.B174</li> </ul>
8	<b>Aspek Lokomosi</b>	
	<b>Batas kaku</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Ya jadi ngerasa dosa dulu kaya gitu terutama sama TG</li> </ul>	○ Aji.W3.B225
	<b>Batas lunak</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Biarin aja ntar juga malu sendiri</li> <li>○ Ya ayah juga nyadar dulu kelakuannya ngga bener</li> <li>○ Da udah bawaannya kaya gitu mau digimanain lagi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Aji.W2.B266</li> <li>○ Aji.W3.B200</li> <li>○ Aji W3.B238</li> </ul>
9	<b>Aspek Daya</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Terus ada yang bilang temen, itu anak pertama kamu mainnya sama perempuan aja.. bukan satu dua orang tapi banyak yang bilang gitu.</li> <li>○ Sodara ibu juga suka bilang gitu, teruskan papah kamu juga bilang gitu</li> <li>○ Itu anak jangan dibiarin nanti sampe gede kaya gitu, kalau udah gede susah</li> <li>○ Itu aja bukan papah aja banyak, almarhum kakeknya bilang gitu</li> <li>○ Sampai sekarang belum ada yang bilang kelakuan TG sampai ngga bener</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Aji.W2.B195-198</li> <li>○ Aji.W2.B198-200</li> <li>○ Aji.W2.B207-208</li> <li>○ Aji.W2.B209-210</li> <li>○ Aji.W3.B255-256</li> </ul>
10	<b>Peran Keluarga bagi anak</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Ya ngga terlalu, yang deket sama ayah juse</li> <li>○ Ya skrg aja karena tau sifat ibunya kaya gitu jadi deket sama ayah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Aji.W2.B220-221</li> <li>○ Aji.W2.B221-222</li> </ul>

PENKODEAN SIGNIFIKAN OTHER ALD

(KODE : Alda.W2)

NO	KATEGORISASI	KODING
1	Profil Informan	
	Lampiran di observasi	
2	Gambaran Konflik Intrapersonal	
	o <b>ohh kalau gitu berarti aldi gamau punya kakak kaya perempuan ?</b> “iya a”	o Alda.W2.B191
3	Gambaran konflik Menjauh-menjauh	
	o Iya gitu a, kasian tapi suka kesel kalau lagi diejek sama siapa juga bingung aa	o Alda.W2.B216
	o <b>sakitnya gimana di ? ga suka ke kakak karena kaya perempuan atau karna dikata-katain temen aldi ?</b> “iya duanya a”	o Alda.W2.B172
	o <b>kalau misalnya seterusnya aldi benci ngga ?</b> “iya lah a, kan a’njara laki-laki”	o Alda.W2.B136
	o <b>iya ok, gini aja.. ald pernah menyesal kenapa allah menciptakan a’njara seperti ini ?</b> “iya a”	o Alda.W2.B240
4	Aspek Lapangan Kehidupan	
	Reality (Nyata)	
	o <b>Ayah ga pernah ngobrol sama a’njara knp ?</b> engga a, saya ngga tau.. tapi kayanya garagara kaya perempuan	o Alda.W2.B120
	o <b>kalau aldi liat a’anjara pake jilbab terus difoto, Aldi malu ngga ?</b> “ngga akan mungkin lah a”	o Alda.W2.B128
	o <b>pernah bawa pacar ngga kerumah ?</b> “ngga a, kayanya ngga pernah”	o Alda.W2.B65-66
	o <b>Pertanyaan mengenai riasan yg dipake TG ?</b> hahaha iya tau ada-ada aja a’njara tuh	o Alda.W2.B90-94
	o <b>aldi taukan kalau a’TG suka pake bahasa ***?</b> Hha “heheh tau a”	o Alda.W2.B152
	Irreality (Maya)	
	o <b>aldi mending a’njara kaya ajuse galak atau kaya perempuan ?</b> “ya mending galak a”	o Alda.W2.B185
5	Aspek Ketegangan	
	<b>Kalau dikatain temen punya kakak perempuan gimana ? /</b> “ya sakit hati a”	o Alda.W2.B164

PENKODEAN WAWANCARA SUBJEK TG

(KODE : Ujang.W1) (KODE : Ujang.W2)

NO	KATEGORISASI	KODING
1	Profil Subjek	
	Dilampiran observasi	
2	Perilaku dan kebiasaan TG	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Diramporia duit eyke habiba</li> <li>○ udah biasa saya bilang kaya itu, yeti ya suka kaya gitu</li> <li>○ saya jawabnya apa adanya</li> <li>○ dibanding saya nyembuyiin mending bilang aja apa adanya</li> <li>○ <b>kamu pake maskara kenapa ?</b> biar tebal</li> <li>○ biarin aja, ya dari kecil juga saya gitu.. biarin aja terserah saya</li> <li>○ saya tau dia pewong si a si b tapi saya ngga mau usil..</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Ginan.W1.B465</li> <li>○ Ginan.W1.B588</li> <li>○ Ginan.W2.B213</li> <li>○ Ginan.W2.B218-219</li> <li>○ Ginan.W2.B1046</li> <li>○ Ginan.W2.B1056</li> <li>○ Ginan. W2.B663-665</li> </ul>
	Ketegangan	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ sebenarnya saya gausah dibilangin sama org lain juga udh ngerti..saya punya pikiran, saya sekolah.. tau juga mana yg gaboleh</li> <li>○ misalkan kaya gini kamu bilang jangan gini.. padahal saya tuh belum tentu mikir nasehat kamu itu baik bagi saya atau engga</li> <li>○ gimana saya aja mending sekalian aja diginiin.. saya dicegah saya berontak</li> <li>○ kaya gini kamu ngasih arahan.. saya gausah dikasih arahan juga udh bisa ngerubah sendiri lahir sendiri, mati juga sendiri.. realita aja mikirnya</li> <li>○ kata saya juga ngerubah itu susahkan</li> <li>○ ya kata saya juga.. sedikit-sedikit ga semudah itulah.. kata org lain gampang gini gini</li> <li>○ kalau sayanya belum bisa bener-bener kan percuma</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Ginan.W2.B955-957</li> <li>○ Ginan.W2.B978-980</li> <li>○ Ginan.W2.B981-983</li> <li>○ Ginan.W2.B1057-1058</li> <li>○ Ginan.W2.B1059-1060</li> <li>○ Ginan W2.B559</li> <li>○ Ginan.W2.B566-567</li> <li>○ Ginan.W2.B569</li> </ul>

<b>Daya</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Yang bisa nyadarin itu diri sendiri ya ga apapa jadi diri sendiri</li> <li>○ yang bisa nyegah diri itu ya diri sendiri bukan orang lain</li> <li>○ saya bisa hidup bener, yang jalanin ya diri kita sendiri..</li> <li>○ Allah juga ga akan menjerumuskan sam hal yg ga baik.. ya gimana kitanya</li> <li>○ yang bisa nyembuhin saya bukan sodara buka orangtua bukan org lain.. ya diri kita sendiri</li> <li>○ ya lah tau kan belajar.. terus sering dzikirkan</li> <li>○ Waktu saya sakit disuruh baca itu sebelum tidur.. terus alfatihah, ayat kursi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Ginan.W2.B264-265</li> <li>○ Ginan.W2.B270-271</li> <li>○ Ginan.W2.B947</li> <li>○ Ginan.W2.B948</li> <li>○ Ginan.W2.B1060-1062</li> <li>○ Ginan.W2.B590</li> <li>○ Ginan.W2.B599-600</li> </ul>
<b>Awal Mula memiliki hasrat menyukai sesama jenis</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>○ 2000 pertamana udah lama saya punya rasa serperti ini di 2013 lah</li> <li>○ Sekong ? dari SMA</li> <li>○ SMP udh ngerasa kaya gini ngga ? “Ngga”</li> <li>○ SMA ? kelas 1 hehe ? “iya sampe skrg keterusan”</li> <li>○ ngga, kamu juga tau gimana kelakuan saya dulu fisik sama naluri itu beda saya fisik emang lemah gemulai tapikan masih normal masih ada rasa suka sama perempuan,</li> <li>○ nah waktu SMA, mungkin karna pergaulan ya jadi males aja sih ngerasa sama</li> <li>○ terus nyoba sama yg kaya gini nyoba sama yg kaya gitu sama aja sihh nahh pengen nyoba lah eksperimen baru pacaran sama laki-laki kaya gimana</li> <li>○ saya bingung temen perempuan saya cerita pacaran sama laki-laki katanya sakit hati.. temen laki-laki pacaran sama perempuan sakit hati</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Ginan.W2.B141</li> <li>○ Ginan.W2.B154,158</li> <li>○ Ginan.W2.B743</li> <li>○ Ginan.W2.B746</li> <li>○ Ginan.W2.B179-182</li> <li>○ Ginan.W2.B183-184</li> <li>○ Ginan.W2.B185-187</li> <li>○ Ginan.W2.B188-190</li> </ul>
<b>Menjalin hubungan dengan sesama jenis</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>○ ada sih dulu garagarnya adalah bapak-bapak.. kamu jangan kasih tau siapa-siapa</li> <li>○ ada bapak-bapak dipikir saya mau nganggap anak</li> <li>○ saya kan seneng ada yang perhatian kaya gini eh kesini-kesini perhatiannya lebih kaya ke pacar</li> <li>○ terus saya pacaran aja sama bapak-bapak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Ginan.W2.B294-295</li> <li>○ Ginan.W2.B303-304</li> <li>○ Ginan.W2.B304-306</li> <li>○ Ginan.W2.B311</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ ngga sih pertamanya juga nggga sama bapak-bapak dulu.. ada yg masih muda</li> <li>○ saya kalau pacaran ya diem aja dikost.. saya juga malulah</li> <li>○ tp ada juga yg ngeliatin (ditempt umum)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Ginan.W2.B32</li> <li>○ Ginan.W2.B719</li> <li>○ Ginan.W2.B721</li> </ul>
	<b>Stimulus / faktor-faktor penyebab TG menjadi GID</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>dulu kecil didandanin inget ga ?</b> inget, ya tapi biasa aja ah itu mah cuman mainan aja.. gamau ko saya jadi perempuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Ginan.W2.B205-207</li> </ul>
	<b>Faktor-faktor penyebab TG menyukai sesama jenis (Gay)</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ gatau ya karna kata org lain saya kaya perempuan udh gitu posisi saya selalu digituin.. yaudah kata saya tuh mending sekalian diginiin aja</li> <li>○ faktor boken home sih ada</li> <li>○ tp karena dia suka ngasih duit</li> <li>○ kamau taukan saya ngga dibiayain yaudah aja hehe</li> <li>○ iyaa nyoba-nyoba, asalnya saya juga suka ngejek kaya gitu ehh malah jadi</li> <li>○ ya faktor itu juga org lain juga</li> <li>○ yaa org lain juga seenaknya ngejekin</li> <li>○ ya misalkan lagi ngejek, saya tuh marah.. tapi itu bukan ngerubah saya / motivasi ke saya supaya ngg kaya gitu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Ginan.W2.B254-256</li> <li>○ Ginan.W2.B280</li> <li>○ Ginan.W2.B320</li> <li>○ Ginan.W2.B322-323</li> <li>○ Ginan.W2.B753-754</li> <li>○ Ginan.W2.B961</li> <li>○ Ginan.W2.B965</li> <li>○ Ginan.W2.B976-977</li> </ul>
	<b>Lapangan kehidupan</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>kenapa kamu pengen insyaf ?</b> ya mau aja</li> <li>○ ya kali aja saya dapat hidayah</li> <li>○ udah bosan aja</li> <li>○ bosan aja namanya manusia pasti ada bosennya titik jenuhlah..</li> <li>○ merubah itu ga akan sampai seratus persen, contohnya kita lagi ngewarnain rambut, kalau ga ada step by stepnya kan gakan jadi</li> <li>○ ya sedikit-sedikit jauhkan minum(mabuk), ngejauhin main, paling skrg saya main sama tetangga</li> <li>○ ya pokoknya saya pengen jd org yang bener udah umur segini masa kaya gitu terus umur saya pas muda udh cukup saya alami.</li> <li>○ kejadian dulu insyallah gakan saya ulang kan saya juga punya pikiran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Ginan.W2.B44</li> <li>○ Ginan.W2.B49</li> <li>○ Ginan.W2.B57</li> <li>○ Ginan.W2.B70</li> <li>○ Ginan.W2.B83-85</li> <li>○ Ginan.W2.B92-94</li> <li>○ Ginan.W2.B125-127</li> <li>○ Ginan.W2.B130</li> </ul>
3	<b>Kedekatan TG dengan keluarga</b>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Gatau ahh, saya mah udah terbiasa hidup juga kaya sendirian</li> <li>○ <b>kalau sama ayah dulu ?</b> ya sama ajalah</li> <li>○ <b>kamu pengennya ayah sama ibu gimana ? jujur /</b> gatau / ya gakan bisa digimana-gimanain lagi</li> <li>○ dulu ayah cuek benci sama sifat saya</li> <li>○ terus sedikit-sedikit saya berubah.. jadi sayang, mau ngobrol, mau nanya, ya karna sedikit-sedikit saya bisa ngerubah</li> <li>○ dulu waktu masih cuek/ngga perhatian saya ngelunjak aja main teruss</li> <li>○ skrg mah saya sedikit-sedikit dicari.. nanya “a dimana?”</li> <li>○ ya al hasil saya bisa mkir sendiri.. kalau orangtua saya ngga merhatiin</li> <li>○ skrg kalau saya ngga pulang itu maraah.. dulu mah ngga peduli</li> <li>○ ya gitu ga pernah saling tanya</li> <li>○ karna sifat saya yang acuh juga gamau saling tanta</li> <li>○ kamu taukan saya pake krim, pake maskara, ayah bilang gini “ njar kamu tuh kaya perempuan”</li> <li>○ ngga, saya ngelunjak aja didepan dia</li> <li>○ kalau skrg kan dia udh baik.. saya juga jadi malu sendiri</li> <li>○ tadi juga kan pake krim sembunyi-sembunyi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Ginan.W1.B416</li> <li>○ Ginan.W1.B424</li> <li>○ Ginan.W2.B689,691, 695</li> <li>○ Ginan.W2.B993</li> <li>○ Ginan.W2.B995</li> <li>○ Ginan.W2.B996</li> <li>○ Ginan.W2.B997</li> <li>○ Ginan.W2.B1006</li> <li>○ Ginan.W2.B1009-1011</li> <li>○ Ginan.W2.B1013</li> <li>○ Ginan.W2.B1016</li> <li>○ Ginan.W2.B1030-1032</li> <li>○ Ginan.W2.B1039</li> <li>○ Ginan.W2.B1040-1041</li> <li>○ Ginan.W2.B1041-1042</li> </ul>
4	Konflik Mendekat-mendekat	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ ya pertamanya sih saya juga aneh ngerasa janggal kenapa saya suka sama laki-laki</li> <li>○ saya berontak terus aja pacaran.. pernah saya suka tapi dipikir-pikir kenapa saya tuh kaya gini</li> <li>○ Saya tuh kan laki-laki kenapa pacaran sama laki-laki amit-amit udh gitu saya putusin aja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Ginan.W2.B225-227</li> <li>○ Ginan.W2.B257-258</li> <li>○ Ginan.W2.B259-261</li> </ul>
5	Konflik Menjauh-menjauh	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ kamu juga gamau kan punya kerabat kaya gini ketauan sama org lain</li> <li>○ ya saya juga kalau main sama imel suka sok-sokan(keliatan laki)</li> <li>○ dulu engga,, skrg ya malu lah.. ya kalau ketawan sama ayah ann*** ngerasa dosa besar</li> <li>○ tp saya masih punya iman kalau pacaran ngerasa dosa ya kalau dulu sihh bilang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Ginan.W2.B340</li> <li>○ Ginan.W2.B341</li> <li>○ Ginan.W2.B518-519</li> <li>○ Ginan.W2.B536-537</li> </ul>



	biarin aja.. gitu sih sebenarnya	
6	Konflik Mendekat-menjauh	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ saya juga belum bisa total.. susahkan ngerubah sifat</li> <li>○ ya meskipun skrg masih ada.. sedikit-sedikit saya bisa ngurangin</li> <li>○ ya kamu aja tau skrg saya suka shalat.. ya mungkin dengan cara itu bisa ngehapus sedikit yang seperti itu</li> <li>○ nanti itu sifat yg kaya gitu tuh muncul lagi terus saya mikir gitu lagi ahh yaudah lah biarin</li> <li>○ ya kayanya pikirannya lagi nyatu sama setan jadi ga apalah</li> <li>○ kamu khawatir ngga soal pernikahan ? iya adalahh kalau khawatir, sya kan bilang gimana sayanya pasti bisa cumann</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Ginan.W2.B71-72</li> <li>○ Ginan.W2.B73</li> <li>○ Ginan.W2.B74-76</li> <li>○ Ginan.W2.B261-263</li> <li>○ Ginan.W2.B534-535</li> <li>○ Ginan.W2.B863</li> </ul>
7	Gambaran Konflik Intrapersonal	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Misalkan saya ingin kaya kamu tapi kan susah saya tuh bukan kaya kamu</li> <li>○ yaudah mending jadi diri sendiri saya kemampuannya bisa sampai disini</li> <li>○ ya kedepannya belum tau.. ya mudah-mudahan jengong lahh ari sia</li> <li>○ iyalahh, saya suka nangis., kenapa sih saya diciptakan seperti ini cuman saya mikir kalau hidup itu harus dijalani</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Ginan.W2.B265-267</li> <li>○ Ginan.W2.B267-269</li> <li>○ Ginan.W2.B555</li> <li>○ Ginan.W2.B931-932</li> </ul>
8	Perasaan TG ketika mengalami sebuah ejekan/statement dari lingkungan	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ kamu rasannya gimana pas diejek njar ? “Sakitnya tuh disini”</li> <li>○ Yaa kan saya juga masih punya perasaan, kenapa sihh sama saya kok gitu banget</li> <li>○ tapi saya juga mengharagi itu becanda, tapi tetep aja dalam hati kecil tuh tersinggung</li> <li>○ dari pada kaya gini mending sekalian aja</li> <li>○ kamu pikir aja, gamaukan liat saya kaya gini tapi kenapa pada bilang saya ngga suka sama perempuan aja.</li> <li>○ Ya udah mending saya sekalian buktiin kalau saya ngga suka perempuan.. biar semua puas soalnya banci.. banci kan kalau diejek semakin menjadi</li> <li>○ kamu,, saya tuhh udh berapa kali sabar</li> <li>○ saya mahh mending digituin aja sekalian.. saya juga gasuka sama bilena suka bilang gitu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Ginan.W2.B760</li> <li>○ Ginan.W2.B780</li> <li>○ Ginan.W2.B781</li> <li>○ Ginan.W2.B784</li> <li>○ Ginan.W2.B785-786</li> <li>○ Ginan.W2.B787-790</li> <li>○ Ginan.W2.B829</li> <li>○ Ginan.W2.B808</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ mending keurmah bi lina dipanjalau.. paling si bibi bilangny “a kenapa belum punya pacar”</li> <li>○ ya kalau bilena mah kaya gitu “si anjar ga suka perempuan.. kesel saya</li> <li>○ iya saya juga pengen bilang iya terus kenapa ? biar dianya puas.. kalau iya mau apa ? biar diem</li> <li>○ mamih oci, kan saya lagi mau kerumah imel.. “ya allah cantik banget ehgg ganteng</li> <li>○ Anj** udh pengen cuci mulutnya udh pengen nyakar.</li> <li>○ saya kan pas kecil ga pernah diejekin ban***</li> <li>○ <b>Paling si tesi ?</b> “iya paling itu”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Ginan.W2.B810</li> <li>○ Ginan.W2.B812</li> <li>○ Ginan.W2.B823-825</li> <li>○ Ginan.W2.B898-899</li> <li>○ Ginan.W2.B904</li> <li>○ Ginan.W2.B913</li> <li>○ Ginan.W2.B919</li> </ul>
10	<b>Hasrat / Perasaan TG terhadap perempuan</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ ada, kalau saya liat perempuan cantik.. njirr cantik</li> <li>○ tapi kalau liat yang alay jijik</li> <li>○ saya itu udh ngga suka liat perempuan ditambah liat yang jijik kaya gitu</li> <li>○ bukan gasuka.. kalau saya liat penampilan.. kalau liat cewe yang pakaiannya metal najis anjiir</li> <li>○ <b>faktor ibu (menjadi tidak suka)?</b> “ada juga”</li> <li>○ liat cewe alay di dahsyat.. jijik pengen ngeludahin</li> <li>○ endingan perempuan yang biasa pake jeans pake kaos rok</li> <li>○ Mending saya yang ngejar dibanding perempuan yg nungguin laki-laki dipinggir jalan jijik saya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Ginan.W2.B1069</li> <li>○ Ginan.W2.B1077</li> <li>○ Ginan.W2.B1077-1079</li> <li>○ Ginan.W2.B1085-1087</li> <li>○ Ginan.W2.B1097</li> <li>○ Ginan.W2.B1097-1098</li> <li>○ Ginan.W2.B1099</li> <li>○ Ginan.W2.B1099-1100</li> </ul>

PENKODEAN WAWANCARA PROFESIONAL JUDGMENT PJ

(KODE :PJ.W2)

NO	KATEGORISASI	KODING
1	Profil Informan	
	o Lampiran observasi description	
2	GID (Gangguan Identitas Gender) dalam perspektif islam	
	o Tetapi kalau kita kembali kepada konsep islam itu tadi kalau dia memang eh nentang gitukan ya minta do'a kepada Allah saja	o PJ.W2.B125-127
	o kalau dia merasa menentang nabi ya hukuman dari Allah yang tadi sebagai dasar untuk memotong atau merusak tatanan masyarakat itu intinya	o PJ.W2.B128-131
	o membacakan sebuah ayat alqur'an yang artinya sebesar biji sawi kau berbuat jahat akan dibalas yang setimpal	o PJ.W2.B229-231
	o membacakan sebuah ayat lagi yang artinya setiap bayi itu suci tanpa dosa tapi kedua orantunya yang mengyahudikan menasranikan apanya ? karakternya	o PJ.W2.B231-235
	o ini keprempuan-prempuan mungkin takdir Allah anak itu laki-laki. tapi karena faktor tadi mungkin orang tuanya pernah itu tadi (Faktor X, ortu, biologis, lingkungan)	o PJ.W2.B320-322
	o dalam al'qur'an kita tidak boleh menghina orang durhaka pada bapak ibunya kan gitukan apa yang dia liat adalah karakter bapak ibunya	o PJ.W2.B350-353
	o faktor tersebut dari keteledoran lidah orang tua hal ini adalah peristiwa alamiah maka diselesaikannya oleh ilahiah	o PJ.W2.B355-358
	o Tidak boleh disalahkan mas karena itu takdir siapa sih yang mau di takdirkan seperti itu pastikan semua berdo'a ada faktor kelalain kekhilafan atau ketidaktahuan	o PJ.W2.B461-465
	o akhirnya beliau membacakan ayat suci alqur'an yang artinya bahwa engkau meminta A maka saya akan jadikan A	o PJ.W2.B316-319
3	Treatment GID (Gangguan Identitas Gender) dalam sudut pandang islam	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Iyaaa selama inikan kalau didalam qur'an itu terapinya itu kalau kita liat dari ayat-ayat allah yah dialami pada masa kaum nabi luth</li> <li>○ Akhirnya ya sudah mungkin beliau kan mau menghukumi tak mampu, akhirnya dia berdo'a kepada Allah kan, akhirnya ditenggelamkanlah oleh Allah</li> <li>○ Allah yang menghukum itu terapi dari allah karena membahayakan generasi ketika itu</li> <li>○ Tapi rata-rata ibu, terapisnya itu ibu saya heran kenapa ibu, karena ibu memiliki kontak batin yang sangat kuat</li> <li>○ kalau kita laki-laki tidak memiliki senses belonging yang dalam</li> <li>○ dari profetik juga ibumu, nabi juga mengatakan ibu ibu ibu kan tapi emang terbukti kasus-kasus yang berat yang tidak mungkin dokter tidak bisa menyembuhkan itu bisa terjadi</li> <li>○ terapisnya ibu kandungnya kita bimbing ibu kandungnya ini dengan memberikan cara terapis islam dengan didekap dengan pelukkkkan kasih sayangnya</li> <li>○ karena kasih sayang itu terapis yang paling dahsyat dalam persoalan seperti ini tadi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ PJ.W2.B19-22</li> <li>○ PJ.W2.B25-28</li> <li>○ PJ.W2.B29-30</li> <li>○ PJ.W2.B183-185</li> <li>○ PJ.W2.B185-186</li> <li>○ PJ.W2.B186-190</li> <li>○ PJ.W2.B194-197</li> <li>○ PJ.W2.B198-199</li> </ul>
	Treatment lain	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Memang pernah ada satu terapi diTV <i>be a man</i> apa ya</li> <li>○ Ada juga satu terapi yang dimasukan didalam kubur. ketakutan dia nanti sesudahnya berubah dia, tapi berubahnya saya belum tau permanen atau tidak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ PJ.W2.B75</li> <li>○ PJ.W2.B80-82</li> </ul>
	Pencegahan awal	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ artinya dia diberikan sekolah yang mempunyai nilai-nilai agama atau ilmu psikologi yang berbasis agama atau islamlah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ PJ.W2.B148-150</li> </ul>
4	Metode psikologi islam terhadap GID (Gangguan Identitas Gender)	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ gimana ngatasi kita asesmen apakah ini hormon ini sama dengan ilmiah. Ini ada dua metodenya, metode ilmiah dan metode ta'jiyah.</li> <li>○ Metode ilmiah misalkan ohh ini hormonya cowo nahhh berarti termasuk metode lahiryah ohh berarti pas diobservasi lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ PJ.W2.B43-46</li> <li>○ PJ.W2.B46-49</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ seperti kata pak hamna jumhana namanya menggunakan metod of otority atau metod of tenacity, Metod of otority itu otoritas biasanya dimiliki oleh seorang kiai, kalau metode tenacity tu adalah keyakinan makanya itu bisa dilakukan.</li> <li>○ Biasanya kalau metode yg sulit dilakukan akhirnya dilakukan oleh para kyai.. para syeikh atau ulama-ulama besar</li> <li>○ metode otority atau otoritas itu tidak bisa di ilmiahkan susahkan misalkan ditiup puuh sembuh atau tenacity keyakinan kalau menurut kekuatan nabi yaitu do'a itu terapinya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ PJ.W2.B51-56</li> <li>○ PJ.W2.B132-134</li> <li>○ PJ.W2.B134-137</li> </ul>
5	Faktor penyebab GID (Gangguan Identitas Gender)	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Penyebabnya bisa dari hormon, bisa dari pola asuh atau bisa juga dari setan ternyata emang jin itu ada yang banci</li> <li>○ Pasti ini ada sesuatu yang berkaitan dengan ruhaniyahnya atau pada saat masa kandungan mungkin pernah menghina menghina banci akhirnya anaknya kena mungkin ini susah untuk di ilmiahkan</li> <li>○ ini saya flashback memang ini tidak bisa di ilmiahkan tetapi fakta nah disini ada metode tenacity atau keyakinan.</li> <li>○ pada diasesmen berarti ada faktor sosial atau faktor hormon tapi ini ada faktor X saya katakan ini faktor X ternyata pada saat saya kaitkan saya wawancara ini ternyata ada faktor kualat.</li> <li>○ Iya ada psikologi kualat kalau gini caranya berarti otoritas ketuhanan dong, iyakan ? atau di al-qur'an dikatakan karma hukum karma / membacakan sebuah ayat alqur'an yang artinya sebesar biji sawi kau berbuat jahat akan dibalas yang setimpal</li> <li>○ Heem modeling, itu juga bisa jadi pemicu atau stimulus atau bapaknya pernah menghina olga "ko itu laki-laki tapi kaya banci"</li> <li>○ energi positif ataupun negatif bisa mempengaruhi segala sesuatu</li> <li>○ Seperti yang saya katakan tadi keyakinan harapan judge atau persepsi itu akan menghasilkan apa yang kita pikirkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ PJ.W2.B1-3</li> <li>○ PJ.W2.B200-202</li> <li>○ PJ.W2.B218-220</li> <li>○ PJ.W2.B220-224</li> <li>○ PJ.W2.B225-227, B229-231</li> <li>○ PJ.W2.B306-308</li> <li>○ PJ.W2.B315-316</li> <li>○ PJ.W2.B323-326</li> </ul>

	Faktor penyebab GID jika sudah memilih jalan menjadi LGBT	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ apalagi jika punya rasa nyaman mas.. rasa nyaman itu mengakar bertahun-tahun mas jadi mengakar</li> <li>○ karna adanya pergaulan juga</li> <li>○ itu asalnya hoby style akhirnya hobby menjadi sebuah kebiasaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ PJ.W2.B500-502</li> <li>○ PJ.W2.B525</li> <li>○ PJ.W2.B497-498</li> </ul>
6	Pengalaman PJ dalam menangani subjek/klien GID	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pengalaman saya karena orangnya sudah dewasa lesbi 1 yang cowo yang gay 2 yang gay 1 meninggal yang satu lagi emm yang dua lagi saya gatau gimana perkembangannya.</li> <li>○ yang seperti itu perempuan adeknya ustadzah yang disini saya pikir udah ok nikah ya</li> <li>○ kaka ini lewat kamarnya melihat temannya, temannya yang jadi pacarnya.. oh ternyata masih.</li> <li>○ setelah saya alami sendiri yang satu laki-laki meninggal yang perempuan sudah nikah tapi masih mmh itu yang saya alami</li> <li>○ kesimpulannya bahwa jangan-jangan nah teori kemungkinan si anak ini dalam kandungannya ayah ibunya pernah menyakiti orang yang terganggu gendernya banci. apa mungkin mungkin tapi ternyata benar saya sudah wawancarai tujuh orang benar nah psikologi kwalat</li> <li>○ saya tanya sahabatnya gimana kabarnya ? “meninggal bi” katanya turun dari bis dia ketabrak atau gimana ya</li> <li>○ pada saat meninggal tubuhnya wangi riwayat hidupnya subjek ini dari segi hormon normal tetapi ada faktor kwalat dari ortunya selain itu ada pola asuh yang salah</li> <li>○ tapi perasaannya masih tetep bi ? Lebih ke perempuan bi dia bisa nahan Iya dia ya bisa nahan tapi dia datang ke cafe emmmh cafe cafe tempat komunitas mereka</li> <li>○ Dia mahasiswa di universitas jem*** dia juga pernah jadi penyiar radio hehehe apalagi itulah yang saya alami</li> <li>○ pengalaman kasus yang saya hadapi dari preliminary research kan si subjek ini mengalami gangguan identitas gender itu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ PJ.W2.B57-61</li> <li>○ PJ.W2.B63-65</li> <li>○ PJ.W2.B65-67</li> <li>○ PJ.W2.B120-123</li> <li>○ PJ.W2.B239-247</li> <li>○ PJ.W2.B252-254</li> <li>○ PJ.W2.B256-260</li> <li>○ PJ.W2.B274-279</li> <li>○ PJ.W2.B284-286</li> <li>○ PJ.W2.B287-291</li> </ul>

	pada masa dia belum masuk usia sekolah	
	Perasaan yang dirasakan klien GID (Subjek cucu dari salah satu kyai besar)	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ saya pernah konseling juga.. “saya sadar bi punya rasa ini tu saya sadar kenapa aku ini ya allah, kenapa allah memberikan saya seperti ini”</li> <li>○ kalau saya kasih kamu cewe telanjang bagaimana ? ga bisa abi saya sedikit pun ga bisa</li> <li>○ Saya kalau liat cowo baru muncul yang gagah yang ganteng jadi dia berperan sebagai perempuannya</li> <li>○ subjek ini selalu menanyakan kepada tuhan kenapa dia begini,</li> <li>○ subjek ini sudah di prognosis kategori berat</li> <li>○ Waduuuh kalau dia tuh lebih kenceng kakek nya itu kyai besar almarhum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ PJ.W2.B166-169</li> <li>○ PJ.W2.B169-171</li> <li>○ PJ.W2.B171-173</li> <li>○ PJ.W2.B255-256</li> <li>○ PJ.W2.B260-261</li> <li>○ PJ.W2.B270-271</li> </ul>
	Tahapan,perlakuan/treatment PJ terhadap kasus GID	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ pengalaman kasus yang saya hadapi dari <i>preliminary research</i></li> <li>○ saya pernah konseling juga</li> <li>○ <b>setiap hari do’anya ?</b> Oh iyaa setiap hari sehabis shalat</li> <li>○ orangtuanya harus banyak-banyak istigfhar dan meminta maaf jika menyakiti hati orang lain dan keyakinannya kepada allah bisa sembuh</li> <li>○ beliau memiliki do’a khusus yang tidak sembarang orang harus tau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ PJ.W2.B287</li> <li>○ PJ.W2.B166</li> <li>○ PJ.W2.B274-275</li> <li>○ PJ.W2.B358-361</li> <li>○ PJ.W2.B431</li> </ul>
	Pencapaian target PJ menangani kasus GID	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Jadi sampe hari ini juga masih jadi misteri ini</li> <li>○ jadi sampe sekarang saya belum bisa memastikan</li> <li>○ saya pun belum pernah melihat keberhasilan yang pasti itu belum pernah</li> <li>○ cuman sayang yang pernah saya do'akan ini tidak pernah datang kembali jadi saya tidak tau perkembangannya sampai dimana</li> <li>○ kalau misalkan ini masih anak-anak masih bisa</li> <li>○ cuman sayang yang pernah saya do'akan ini tidak pernah datang kembali jadi saya tidak tau perkembangannya sampai dimana</li> <li>○ solusinya terapinya sampai saat ini saya belum pernah lihat mereka-mereka ini ngga kembali mungkin malukan</li> <li>○ tapi kalau misalkan dia kesini disiplin saya yakin bisa</li> <li>○ pada saat ini saya belum seutuhnya melakukan tahapan-tahapan mereka tau prosedur tapi mereka tidak melewati prosedur</li> <li>○ Kalau misalkan mereka taat prosedur saya yakin ko bisa.. Nabi isa aja tanpa ayah bisa jadi gitukan apalagi ini ahhhh kecil itu selama ini yang saya alami</li> <li>○ saya juga tau ini kasus berat tapi bisa</li> <li>○ Menangani kasus ini belum berhasil, beliau memiliki do'a khusus yang tidak sembarang orang harus tau</li> <li>○ saya juga masih penasaran dengan kasus seperti ini walau lebih ke pendidikan. ini kasus klinis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ PJ.W2.B67</li> <li>○ PJ.W2.B119-120</li> <li>○ PJ.W2.B123-125</li> <li>○ PJ.W2.B143-145</li> <li>○ PJ.W2.B146-148</li> <li>○ PJ.W2.B143-145</li> <li>○ PJ.W2.B249-252</li> <li>○ PJ.W2.B261-262</li> <li>○ PJ.W2.B361-363</li> <li>○ PJ.W2.B365-367</li> <li>○ PJ.W2.B426</li> <li>○ PJ.W2.B429-431</li> <li>○ PJ.W2.B367-369</li> </ul>
	Faktor penyebab klien-klien PJ ingin “sembuh”	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Ada satu yang faktor keluarganya satu lagi faktor dirinya dan keluarganya yang satunya lagi diri sendiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ PJ.W2.B515-516</li> </ul>
7	<i>People and gender identity disorder</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Sekarang ini lagi trend ya orang kaya keprempuan-prempuanan ada yang biasa tapi kebanci-bancian kaya olga terus ruben tapi sekarang ruben sudah nikah</li> <li>○ Tapi “gini” kan lama dia (sam brodie) itukan cuman dia tidak operasi kelamin aja kalau dorce kan operasi kelamin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ PJ.W2.B31-34</li> <li>○ PJ.W2.B107-108</li> </ul>



	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Yaa berat permanen biasanya kalau dia mau mati baru sadar contoh Avi yang pernah menjadi model dalam lagu naïf pada saat meninggal ingin dikuburkan layaknya seorang laki-laki</li> <li>○ dorce yang merubah alat kelamin dia meyakini bahwa dalam hatinya itu pasti bergejolak apalagi jika dia sudah tua dorce mencoba menarik orang yang banyak yang sesuai dengan dirinya itu hanya kamuflase saja untuk menyembunyikan isi hatinya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ PJ.W2.B486-492</li> <li>○ PJ.W2.B494-500</li> </ul>
	Orang yang pertama kali mengubah kelamin di Indonesia	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Dulu ada pipian rubianto itu yang pertama kali laki-laki yang operasi kelamin terus ganti namanya jadi pipian rubianti</li> <li>○ dia curhat dengan dwi hamka dalam penelitian ternyata emang hormonya ke perempuan terus dia berfatwa boleh ganti kelamin karena hormonya lebih keprempuanan menonjol</li> <li>○ itu yang pertama kali laki-laki yang merubah kelamin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ PJ.W2.B109-112</li> <li>○ PJ.W2.B112-116</li> <li>○ PJ.W2.B118</li> </ul>
8	Contoh kasus yang bisa sembuh dari GID (Gangguan Identitas Gender)	
	<p>Sam Brodie</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ pernah juga ada di TV seorang Indonesia yang lama dibarat siapa namanya ?</li> <li>○ Bukan dia masuk islam bapaknya orang belanda.. dia modis wahhh perempuan banget awalnya</li> <li>○ Bukan wuhh cantiknya luar biasa wajahnya perfect kulitnya dihitamkan luar biasalah terus dia ke Indonesia asalnya jadi perempuan terus jadi laki sekarang dia nikah punya anak sekrang sekarang dia masuk agama islam</li> <li>○ Rambutnya pirangkan ? modiskan ?? dia seorang modelkan sekarang sudah nikah sudah mu'alaf</li> <li>○ Itu datanya bisa membantu kenapa dia bisa berubah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ PJ.W2.B83-84</li> <li>○ PJ.W2.B89-91</li> <li>○ PJ.W2.B93-97</li> <li>○ PJ.W2.B100-103</li> <li>○ PJ.W2.B106-107</li> </ul>
	Pandangan PJ terhadap GID dan LGBT	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ jika anak belum akhir baligh itu masih punya harapan tapi kalau dia sudah baligh kalau diusiakan sudah SMA sungguh berat kalau memory yang terekam berat</li> <li>○ hal ini tuh penyakit ! abnormal! Ini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ PJ.W2.B480-484</li> <li>○ PJ.W2.B410-413</li> </ul>

	<p>termasuk kedalam psikologi abnormal wong laki-laki diciptakannya begitu ko perempuan ada lobangnya iya kan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ untuk apa lobangnya ? ya untuk dimasukin itukan memang hukum alam</li> <li>○ tentang faktor kwalat yang seperti di awal dan menceritakan bahwa yahudi telah memodifikasi sebuah keabnormalan kasus LGBT sekarang tidak menjadi abnormal lagi</li> <li>○ saya mikir kok sekarang dunia terbalik aneh dubur mengeluarkan air besar malah dimasukin anehkan itu abnormal penyakit itu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ PJ.W2.B414-415</li> <li>○ PJ.W2.B416-420</li> <li>○ PJ.W2.B420-423</li> </ul>
--	--	--



## **CURRICULUM VITAE**

### **A. Identitas Diri**

Nama : Vicky Arista Muhammad Perdiansyah  
Tempat tanggal lahir : Bandung, 27 Mei 1993  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Warga Negara : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : JL. Jatayu III No 98/72 Bandung 40174  
Alamat Email : vickperdian@gmail.com  
No Handphone : 085624704724  
Nama Ayah : Tjetjep Amas  
Nama Ibu : Euis Rochaeni  
Nama Saudara Kandung : 1. Ikeu Anna Tresnawati Amd. Kep.  
2. Andre Mochamad Hasan S. Kom  
3. Andri Mochamad Sadikin S. Kom

### **B. Riwayat Pendidikan**

#### **1. Pendidikan Formal**

- a. 1998-1999 : TK MELATI BANDUNG
- b. 1999-2005 : SD NEGERI JATAYU II BANDUNG
- c. 2005-2008 : SMP NEGERI 9 BANDUNG
- d. 2008-2011 : SMA NEGERI 17 BANDUNG
- e. 2011- 2015 :UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN  
KALIJAGA YOGYAKARTA / S1 PSIKOLOGI

### **C. Pengalaman Organisasi dan UKM**

1. UKM PSM Gita Savana Angkatan Ke-14 UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

#### D. Pengalaman Kerja

1. Part time sebagai Waiters di Captain's Seafood Bandung pada tahun 2012
2. Asisten Praktikum Statsitika di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun ajaran 2012/2013
3. Public Relation sekaligus penyanyi Concerto Musikku Hibiniu UKM PSM Gita Savana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2013
4. Seksi Konsumi sekaligus penyanyi Konser Produksi *Together We Shine* UKM PSM Gita Savana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2013
5. Vokalis Screening Film dan Drama Musikal "SOBEK" pentas amal dalam rangka memperingati hari pendidikan nasional dan Hut PMII ke-53 pada tahun 2013
6. Pemandu WKM (Wajib Kunjung Museum) dari Dinas Kebudayaan DIY sampai dengan Agustus 2016
7. Stage Talent di Festival Jajanan Kekoenoan sebagai Vokalis SenseQoustic
8. Stage Talent di Festival Jajanan Kekoenoan sebagai Vokalis SenseQoustic
9. Stage Talent di Festival Jajanan Populer sebagai Vokalis SenseQoustic
10. Stage Talent di Eat and Laugh Galeria Mall sebagai Vokalis SenseQoustic
11. Live Performance di Jogja TV 5 November 2015 sebagai Vokalis SenseQoustic
12. Stand Counter di QQTaiwanese Snow Ice Demangan Baru dari tanggal 14 November 2015
13. Front Liner dan Guide tanggal 22 – 23 November 2015 di Museum Sonobudoyo

#### E. Riwayat Prestasi

1. Juara II dan meraih golden medal lomba paduan suara kategori folklore tingkat nasional di Universitas Semarang pada tahun 2014
2. Semi Finalis paduan suara kategori pop tingkat nasional di Universitas Brawijaya pada tahun 2014
3. Finalis Duta Museum DIY 2015
4. Juara III Best Photo Boys Event Instagram
5. Juara Harapan I Instgaram Foto Kontes

